Nomor : 020/MTI/CORSEC/EXT/V/2021 Jakarta, 11 Mei 2021
Lampiran : 1 (satu) rangkap

Kepada Yth:

1. **Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**
   Otoritas Jasa Keuangan
   di Gedung Soemitro Djojohadikusumo,
   Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4, Sawah Besar
   Jakarta Pusat- 10710

2. **Kepala Divisi Penilai Perusahaan Grup 3**
   PT Bursa Efek Indonesia
   Indonesia Stock Exchange Building
   Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
   Jakarta Selatan- 12190

Perihal : Penyampaian Laporan Tahunan PT Mora Telematika Indonesia Tahun Buku 2020

*Surat ini kami sampaikan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04.2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik **("POJK 29")**; Peraturan PT Bursa Efek Indonesia nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi (untuk selanjutnya disebut "**IDX IE"**); Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material oleh emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 31**"); Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 7**"); Ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 Nomor 65 tanggal 25 September 2017 beserta perubahan-perubahannya **("PWA OB")**; Ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 nomor 9 tanggal 1 April 2019 beserta perubahan-perubahannya ("**PWA SI**"); Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 nomor 46 tanggal 17 Juli 2020 beserta perubahan-perubahannya **("PWA SII")**; Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 nomor 30 tanggal 18 September 2020 beserta perubahan-perubahannya **("PWA SIII");** Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV Tahun 2021 nomor 26 tanggal 16 April 2021 beserta perubahan-perubahannya **("PWA SIV")***

Dengan hormat,

Berdasarkan POJK 29, IDX IE, POJK 31, POJK 7, PWA OB, PWA SI, PWA SII, PWA SIII, dan PWA SIV bersama surat ini kami sampaikan *softcopy* buku Laporan Tahunan PT Mora Telematika Indonesia **("Perusahaan")** untuk tahun buku berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Sebagai tambahan, Laporan Tahunan Perusahaan sebagaimana dimaksud diatas telah kami muat dan dapat diakses pada situs Perusahaan yaitu www.moratelindo.co.id .

Demikian yang dapat kami sampaikan dan apabila terdapat informasi yang dibutuhkan mengenai surat ini terkait isu hukum, mohon untuk menghubungi Bapak Henry Rizard Rumopa (081310278078-henry.rumopa@moratelindo.co.id atau corsec@moratelindo.co.id) dan sehubungan dengan isu keuangan dan akuntansi mohon untuk menghubungi Bapak Genta Andika Putra (081287667934 – genta.putra@moratelindo.co.id).

Hormat kami,

PT Mora Telematika Indonesia

Digitally signed by: HENRY R RUMOPA (YR8078)
Signed at: May 11, 2021 13:03:37

_____

Henry Rizard Rumopa
Sekretaris Perusahaan

Tembusan:

1. PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi;
2. PT Bank KB Bukopin selaku Wali Amanat Sukuk Ijarah Tahap I, Tahap II, Tahap III dan Tahav IV;
3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku kreditur Perusahaan;
4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selaku kreditur Perusahaan;
5. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk selaku kreditur Perusahaan;
6. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance selaku kreditur Perusahaan;
7. Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd selaku kreditur Perusahaan;
8. PT Verena Multi Finance selaku kreditur Perusahaan; dan
9. Arsip

Moratelindo
broadband company

Adapting To A New Values

Beradaptasi untuk Nilai Baru

2020 ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

PT Mora Telematika Indonesia

Moratelindo
broadband company

Adapting To A New Values

Beradaptasi untuk Nilai Baru

oxygen.id oxygen.id HOME PALAPA RING BARAT PALAPA TIMUR TELEMATIKA Moratelindo broadband company MORATEL INTERNATIONAL PTE. LTD. Oxygen Infrastruktur Indonesia

Laporan Tahunan 2020
PT Mora Telematika Indonesia (Moratelindo)
dapat diunduh di situs kami
atau scan QR code ini

2020 Annual Report
PT Mora Telematika Indonesia (Moratelindo)
can be downloaded on our site
or scan this QR code

Disusun oleh Departemen Sekretaris Perusahaan
Prepared by the Corporate Secretary Department

Email: corsec@moratelindo.co.id

www.moratelindo.co.id

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan PT Mora Telematika Indonesia ("Perusahaan"). Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perusahaan" didefinisikan sebagai PT Mora Telematika Indonesia yang menjalankan kegiatan usaha utama sebagai penyelenggara jaringan telekomunikasi. Adakalanya kata "Kami" dan "Moratelindo" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Mora Telematika Indonesia secara umum.

Laporan ini disajikan dalam dua Bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perusahaan yaitu www.moratelindo.co.id.

This annual report contains statement of financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies and objectives of PT Mora Telematika Indonesia ("Company"). The prospective statements in this annual report are made on the basis of various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which it operates. These statements have prospects for risk, uncertainty, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

This annual report contains the word "Company" defined as PT Mora Telematika Indonesia, which runs the main business activities as a telecommunication network provider. Sometimes the words "We" and "Moratelindo" are also used on the basis of convenience to call PT Mora Telematika Indonesia in general.

This report is presented bilingually, in Indonesian language and English, using font type and size that are easy to read and printed with good quality. This Annual Report is accessible to view and download on the Company's official website, www.moratelindo.co.id.

TEMA SAMPUL
COVER THEME

Pandemi COVID-19 tak hanya meluluhlantakkan seluruh asumsi akan perekonomian global dan nasional, namun juga menciptakan nilai baru tentang hubungan sosial antar manusia. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang harus diambil Pemerintah Indonesia memberikan dampak besar terhadap roda perekonomian dan kegiatan keseharian. Sejumlah langkah adaptasi pun harus dilakukan agar kehidupan tetap dapat berjalan, salah satu yang terpenting adalah optimalisasi teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai pelaku usaha yang bergerak di sektor telekomunikasi, dampak pandemi COVID-19 memberikan kesempatan kepada Moratelindo untuk menyesuaikan strategi bisnis dan melakukan akselerasi kepada segmen *Telco* dan *Retail* untuk dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Tak hanya itu, Moratelindo juga melakukan berbagai penyesuaian, baik dari adaptasi metode kerja para karyawan dengan *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO), hingga penjadwalan ulang proyek.

Berbagai keberhasilan tercatat mampu diraih di tahun 2020. Realisasi pembangunan *Ducting* dan Menara Telekomunikasi Selular Bersama di Kota Semarang, Jawa Tengah, serta penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020, menjadi catatan penting atas keberhasilan Moratelindo mengoptimalkan potensi yang dimilikinya di tengah situasi yang penuh ketidakpastian.

The COVID-19 pandemic does not only change the global and national economy assumptions, but also transforms the way people interact. The Large-Scale Social Restriction Policy (PSBB) by the Government of Indonesia has a major impact on the economic condition and daily activities. To respond to this current situation, several adaptive measures are taken. The optimization of information technology in everyday life becomes one of the most necessary adaptive measures.

As a business engaged in the telecommunications sector, Moratelindo utilizes the impact of the COVID-19 pandemic to adjust business strategies and accelerate the Telco and Retail segments in order to meet customer needs. Further, Moratelindo has made various adjustments, including the adaptation of work system to Work From Home (WFH) and Work From Office (WFO), and project rescheduling.

The Company managed to obtain many achievements in 2020. The construction of the Joint Cellular Telecommunication Tower and Ducting in Semarang City, Central Java, as well as the issuance of Sukuk Shelf I Moratelindo 2nd Program Year 2020 and Sukuk Shelf I Moratelindo 3rd Program Year 2020 are the highlights of Moratelindo's success in optimizing its potential amidst the uncertainty.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY	3
TEMA SAMPUL COVER THEME	3
DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS	4
JARINGAN TULANG PUNGGUNG (BACKBONE)MORATELINDO DAN ANAK PERUSAHAAN MORATELINDO AND SUBSIDIARY BACKBONE NETWORK	8
MENDUKUNG PEMERATAAN PEMBANGUNAN SUPPORTING EQUITABLE DEVELOPMENT	10
RINGKASAN KINERJA TAHUN 2020 2020 PERFORMANCE SUMMARY	12

KILAS KINERJA 2020
2020 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS	16
IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHTS	21
IKHTISAR OBLIGASI DAN SUKUK MORATELINDO MORATELINDO BONDS AND SUKUK HIGHLIGHTS	22
KILAS PERISTIWA 2020 EVENT HIGHLIGHTS IN 2020	24

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT	30
LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT	40
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT MORA TELEMATIKA INDONESIA STATEMENTS FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY OF 2020 ANNUAL REPORT OF PT MORA TELEMATIKA INDONESIA.	49

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY	52

RIWAYAT SINGKAT MORATELINDO MORATELINDO AT A GLANCE	53
JEJAK LANGKAH MILESTONES	60
VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN VISION, MISSION AND THE COMPANY VALUE	62
BIDANG USAHA BUSINESS SCOPE	64
STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE	70
PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE	72
PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE	76
INFORMASI RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI CONCURRENT POSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS	78
INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM INFORMATION ON AFFILIATION OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND SHAREHOLDERS	80
PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY PROFILE	81
PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF EXECUTIVE OFFICER PROFILE	82
DEMOGRAFI SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES DEMOGRAPHICS	84
PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, INTERNAL AUDIT AND RISK MANAGEMENT	86
INFORMASI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS INFORMATION	89
STRUKTUR GRUP DAN KELOMPOK USAHA SERTA INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU BUSINESS GROUP AND GROUP STRUCTURE AND INFORMATION ON MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS TO INDIVIDUAL OWNERS	90
DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN DAN SEKILAS ENTITAS ANAK PERUSAHAAN LIST OF SUBSIDIARIES AND SUBSIDIARIES AT A GLANCE	92
KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK CHRONOLOGY OF SECURITIES ISSUANCE AND RECORDING OF SECURITIES	96
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS	100
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIO	111
KEANGGOTAAN ASOSIASI ASSOCIATION MEMBERSHIP	112

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW	116
TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY OVERVIEW	119
TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL OVERVIEW	120
ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECTS	130
TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW	131
KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG ABILITY TO SETTLE DEBTS	138
TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG RECEIVABLE COLLECTABILITY LEVEL	140
STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICIES ON CAPITAL STRUCTURE	140

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL BINDING FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT	142
REALISASI INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL EXPENDITURE	142
INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT	142
PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2020 TARGET ACHIEVEMENT IN 2020	144
PROYEKSI KINERJA TAHUN 2021 PERFORMANCE PROJECTION IN 2021	144
KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA DIVIDEND POLICIES	145
REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING	146
INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGE/CONSOLIDATION, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING	150
INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND RELATED PARTY TRANSACTIONS	150
INFORMASI KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI INFORMATION ON EVENTS THAT ARE EXTRAORDINARY AND RARE	150
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN AMENDMENT TO LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY AFFECT THE COMPANY'S PERFORMANCE	151
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICY	151
PROSPEK USAHA PROJECTION 2021	152

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE	156
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN THE STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE	158
PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN GUIDELINES FOR CORPORATE GOVERNANCE	159
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS	160
MEKANISME PENYELENGGARAAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN RUPS MECHANISM OF CONVENTION AND DECISION MAKING OF GMS	161
PENYELENGGARAAN DAN KEPUTUSAN RUPS YANG DISELENGGARAKAN DI TAHUN 2020 IMPLEMENTATION AND RESOLUTIONS OF GMS IN 2020	162
KEPUTUSAN RUPS YANG DISELENGGARAKAN DI TAHUN 2019 RESOLUTIONS OF THE GMS 2019	170
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	175
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	179
PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEE SUPPORTING THE IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES	182
KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DIVERSITY POLICY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS	182

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS	183
RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS JOINT MEETING OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS	184
PENILAIAN KERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS WORK ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS	185
KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE	186
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE	193
SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY	198
UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT	201
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM	207
AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT	209
MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT	211
SISTEM MANAJAMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM	216
PERKARA-PERKARA YANG DIHADAPI DAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERUSAHAAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2020 CASES FACED BY AND RELATED TO THE COMPANY, BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2020	218
SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED ON THE COMPANY	218
AKSES INFORMASI INFORMATION ACCESS	218
KODE ETIK PERUSAHAAN COMPANY CODE OF CONDUCT	219
PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN	221
WHISTLEBLOWING SYSTEM WHISTLEBLOWING SYSTEM	222
PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES	227

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN RESPONSIBILITY TO ENVIRONMENTAL	231
TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN DAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)	235
TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN RESPONSIBILITY TO CONSUMERS	240
TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEMASYARAKATAN RESPONSIBILITY TO SOCIAL AND COMMUNITY	248

Laporan Keuangan
Financial Statements

JARINGAN TULANG PUNGGUNG (*BACKBONE* MORATELINDO DAN ANAK PERUSAHAAN

MORATELINDO AND SUBSIDIARY BACKBONE NETWORK

LEGEND

- Moratelindo Submarine Cable
- Moratelindo Inland Cable
- Palapa Ring Barat Submarine Cable
- Palapa Ring Barat Inland Cable
- Palapa Timur Telematika Submarine Cable
- Palapa Timur Telematika Inland Cable
- Palapa Timur Telematika Radio Connection
- Planning

- State Capital
- Point of Presence (PoP)
- Inland Amplifier (ILA)
- NDC Nusantara Data Center (NDC)

- JIBA Jambi - Batam Cable-system
- JBS Jakarta - Bangka - Batam - Bintan - Singapore
- MiC-1 Moratelindo International Cable-system One
- BDM Batam - Dumai - Malaka

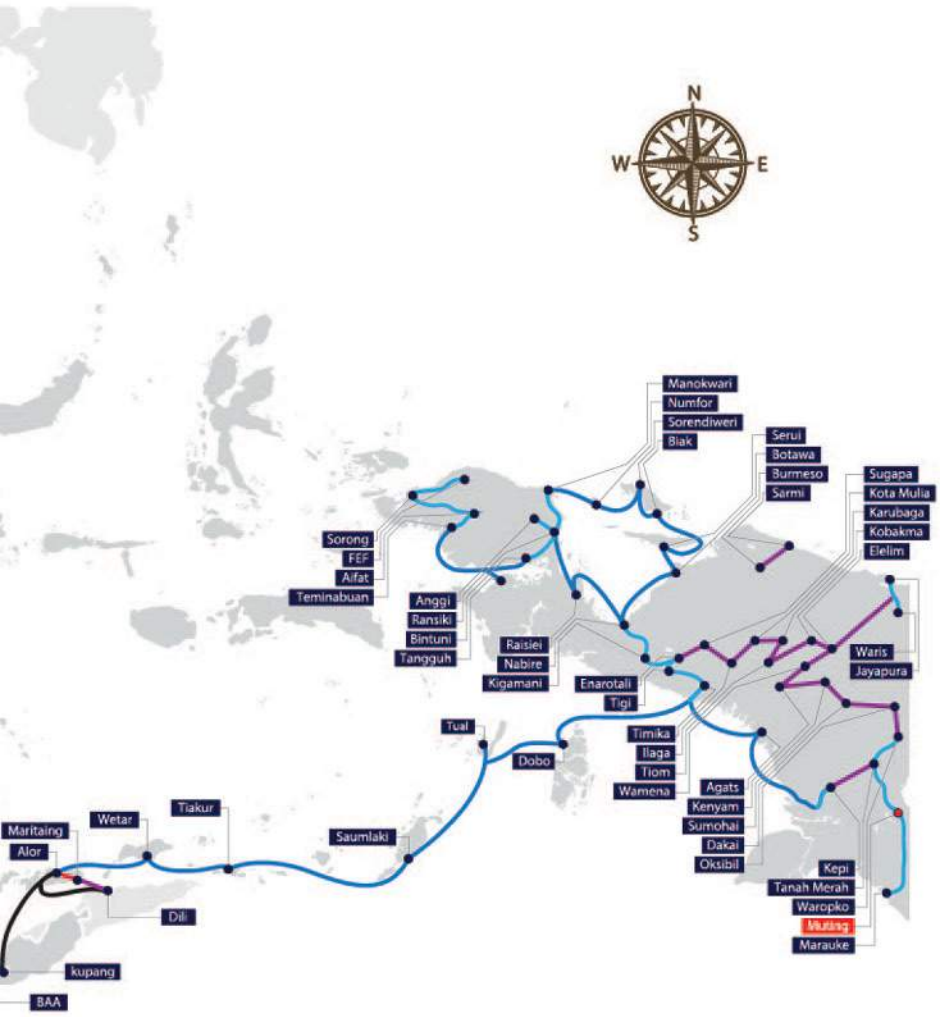

The JIBA cable covers more than 300 km fiber optic

Normal latency of B3JS cable from Jakarta to Singapore is between 13 and 14 miliseconds (ms)

The BDM-1 cable takes roughly 4 to 5 ms from Batam to Dumai

Our MIC-1 cable can be expected to experience average latency of 2 ms from Batam to Singapore

The West Palapa Ring will cover Riau territory & Riau Archipelago, Anambas, Natuna to Singkawang with total fiber optic cable lenghts up to 2.000km.

The East Palapa Ring will cover East Nusa Tenggara Territory, Maluku, Papua and West Papua with total fiber optic cable lenghts more than 7.000km.

	2018	2019	2020
Total Backbone (Km)	21,953	23,601	25,951
Submarine (Km)	10,429	11,328	12,673
Inland (Km)	11,524	12,273	13,278
Total Akses (Km)	14,998	16,841	22,565
Metro (Km)	10,514	11,724	14,314
FTTH (Km)	4,484	5,117	8,251
TOTAL (Km)	36,951	40,442	48515
Capacity (G)	11,210	14,220	18,360

MENDUKUNG PEMERATAAN PEMBANGUNAN

SUPPORTING EQUITABLE DEVELOPMENT

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat mengandaikan ketersediaan infrastruktur telekomunikasi yang memadai. Menjawab kebutuhan ini, Moratelindo berkomitmen untuk terus hadir paling depan dalam turut serta mengembangkan ekosistem digital dalam negeri. Dengan pengalaman dan kompetensi yang dimiliki, Moratelindo akan terus mengembangkan infrastruktur baru guna memperluas jaringan backbone domestik maupun internasional yang telah ada.

Setelah di tahun 2018 infrastruktur Palapa Ring Barat yang dioperasikan PT Palapa Ring Barat dan di tahun 2019 infrastruktur Palapa Ring Timur yang dioperasikan PT Palapa Timur Telematika resmi beroperasi—keduanya adalah anak usaha Moratelindo, harapan besar akan jaringan tulang punggung internet nasional pun terwujud. Jaringan ini bertujuan untuk memeratakan kecepatan internet di seluruh Indonesia sehingga mendorong terwujudnya pertumbuhan ekonomi, mengakselerasi digitalisasi di berbagai sektor strategis, serta menghubungkan secara adil dan merata seluruh masyarakat terutama di wilayah-wilayah Terluar, Terdepan, Tertinggal (3T) untuk mendapatkan kesempatan dalam meraih kehidupan yang lebih baik.

Pendanaan untuk Proyek Palapa Ring Paket Barat yang dijalankan oleh PT Palapa Ring Barat dan Palapa Ring Paket Timur yang dijalankan oleh PT Palapa Timur Telematika mendapatkan jaminan lewat skema Availability Payment (AP) dengan kontrak proyek selama 15 tahun. Skema AP diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 190/ PMK.08/2015 yang mana merupakan pembayaran secara berkala selama masa konsesi berdasarkan pada ketersediaan layanan infrastruktur yang telah dibangun oleh badan usaha.

Komponen biaya yang dapat dibayarkan oleh AP adalah biaya modal, biaya operasional, dan keuntungan wajar yang diinginkan oleh badan usaha. Dengan skema ini risiko permintaan (demand risk) dari tersedianya layanan infrastruktur akan ditanggung sepenuhnya oleh Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) yaitu Kementerian Kominfo. Dengan diambilnya risiko tersebut, badan usaha mendapat kepastian pengembalian investasi jika dapat mencapai kriteria layanan sebagaimana yang telah diperjanjikan dalam perjanjian kerjasama.

Proyek Palapa Ring Paket Barat menelan dana AP sekitar Rp3,48 triliun, sedangkan proyek Palapa Ring Paket Timur sebanyak Rp14,06 triliun. Adapun sumber dana AP diperoleh dari Universal Service

The rapid development of information and communication technology relies on the availability of adequate telecommunications infrastructure. To respond to the demand, Moratelindo is committed to continually be at the forefront of participating in developing the domestic digital ecosystem. Through its experience and competence, Moratelindo will keep developing new infrastructure to expand its existing domestic and international backbone network.

The Palapa Ring West infrastructure by PT Palapa Ring Barat in 2018 and the Palapa Ring East infrastructure by PT Palapa Timur Telematika in 2019 was officially operated - both are Moratelindo subsidiaries. Afterwards, the high anticipation for a national internet backbone network is fully realized. This network aims to expand internet speed throughout Indonesia so as to encourage the realization of economic growth, accelerate digitalization in various strategic sectors, and connect network fairly and equitably to all communities, especially in the Outermost, Frontier, Disadvantaged (3T) areas to gain better life.

Funding for the West Palapa Ring Package Project, which has been run by PT Palapa Ring Barat and the East Palapa Ring Package which has been run by PT Palapa Timur Telematika, has gotten guaranteed through the Availability Payment (AP) scheme with a 15-year project contract. The AP scheme had regulated in the Minister of Finance Regulation No. 190 / PMK.08 / 2015 which is a periodic payment during the concession period based on the availability of infrastructure services that have been built by the business entity.

The cost of components that can be paid by AP are capital costs, operational costs, and the fair profit desired by the business entity. With this scheme, the demand risk from the availability of infrastructure services will be fully borne by the Cooperation Project Officer (PJPK), namely the Ministry of Communication and Information. By taking these risks, the business entity is guaranteed return on investment if it can achieve the service criteria as agreed in the cooperation agreement.

The West Palapa Ring Package project costs AP funds of around Rp3.48 trillion, while the East Palapa Ring Package project is Rp14.06 trillion. The source of AP funds is obtained from Universal

Obligation (USO) di bawah Kementerian Kominfo. Badan Usaha Pelaksana (BUP) dalam hal ini PT Palapa Ring Barat untuk Proyek Palapa Ring Paket Barat dan PT Palapa Timur Telematika untuk Proyek Palapa Ring Paket Timur menerima AP secara bulanan selama 15 Tahun dimana pembayaran AP tersebut dijamin oleh PT. Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero) ("PII").

Service Obligation (USO) under the Ministry of Communication and Information. The Implementing Business Entity (BUP) in this case PT Palapa Ring Barat for the West Palapa Ring Package Project and PT Palapa Timur Telematika for the East Palapa Ring Package Project receive AP on a monthly basis for 15 years where the AP payment is guaranteed by PT. Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero) ("PII").

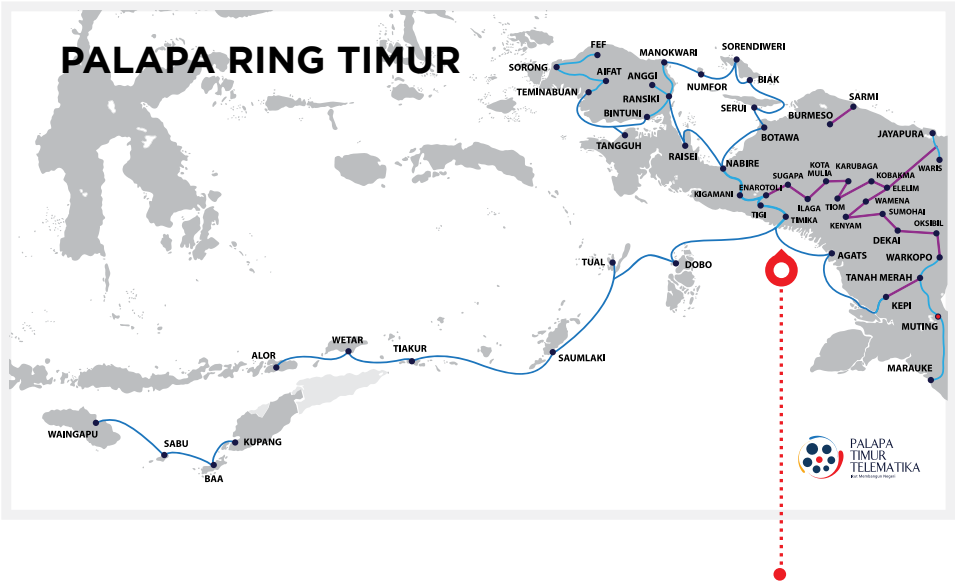

The East Palapa Ring will cover East Nusa Tenggara Territory, Maluku, Papua and West Papua with total fiber optic cable lenghts more than 7.000km.

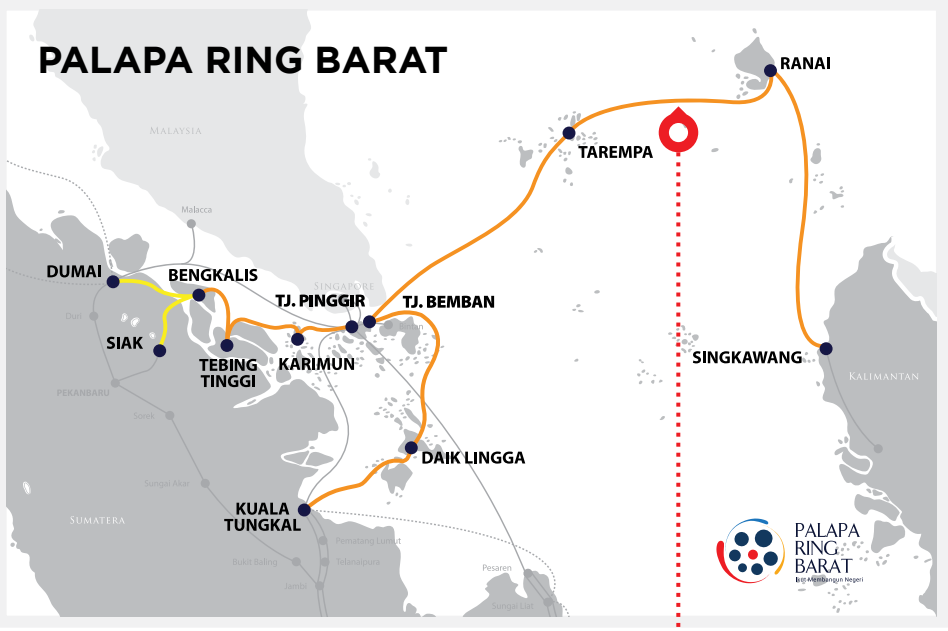

The West Palapa Ring will cover Riau territory & Riau Archipelago, Anambas, Natuna to Singkawang with total fiber optic cable lenghts more than 2.000km.

RINGKASAN KINERJA TAHUN 2020
2020 PERFORMANCE SUMMARY

MENGOPTIMALKAN POTENSI DI TENGAH SITUASI YANG TAK PASTI

Menghadapi tahun yang penuh ketidakpastian seperti yang terjadi di tahun 2020, Moratelindo melakukan sejumlah penyesuaian, termasuk strategi bisnis untuk dapat memenuhi permintaan pelanggan akan kebutuhan data. Hasilnya, Moratelindo mampu mencatat kinerja yang cukup baik di tengah tahun yang penuh tantangan.

OPTIMIZATION OF POTENTIAL AMIDST UNCERTAINTY

In 2020, Moratelindo made several adjustments, including a business strategy to meet customer demands for data needs. As a result, Moratelindo managed to record a fairly good performance amidst a challenging year.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan senilai Rp3 triliun, dimana pada tahun 2020 menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 dengan nilai sebesar Rp277 miliar dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 dengan nilai sebesar Rp389,515 miliar, keduanya dengan Peringkat Id A (Sy) dari Pefindo.

The Company conducted Shelf Registration for Sukuk Shelf worth of Rp3 trillion. In 2020, the Company issued Sukuk Shelf I Moratelindo 2nd Program Year 2020 with a value of Rp277 billion and Sukuk Shelf I Moratelindo 3rd Program Year 2020 with a value of Rp389,515 billion. Both Sukuk Shelf obtained Id A (Sy) Rating from Pefindo.

KILAS KINERJA 2020

2020 PERFORMANCE HIGHLIGHT

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

	2020	2019	2018	YoY 2019-2020 (%)
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komperehensif Lainnya Konsolidasian (dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income (in million IDR, except stated otherwise)				
Pendapatan Revenues	3.765.688	4.062.382	4.663.695	-7,30%
Beban Langsung Direct Costs	(1.288.521)	(2.131.216)	(3.181.504)	-39,54%
Laba Kotor Gross Profit	2.477.167	1.931.165	1.482.191	28,27%
Beban Usaha Operating Expenses	(905.751)	(595.940)	(401.661)	51,99%
Laba Usaha Profit from Operations	1.571.417	1.335.225	1.080.530	17,69%
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	(782.413)	(475.332)	(491.555)	64,60%
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit Before Final Tax and Income Tax	789.003	859.893	588.976	-8,24%
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	8.429	11.874	6.918	-29,01%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	780.575	848.020	582.058	-7,95%
Beban (Penghasilan) Pajak - Bersih Tax Expense (Benefit) - Net	100.897	171.970	(19.550)	-41,33%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	679.678	676.050	601.608	0,54%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	335.041	(13.206)	4.133	-2.636,94%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	1.014.719	662.844	605.740	53,09%
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Profit for the Year Atributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	578.003	591.495	504.506	-2,28%
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interests	101.674	84.555	97.102	20,25%
	679.678	676.050	601.608	0,54%
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income Atributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	913.116	578.844	508.732	57,75%
Kepentingan Non-Pengendali Non-controling Interests	101.602	84.000	97.008	20,96%
	1.014.719	662.844	605.740	53,09%
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Earning per Share from Profit for the Year (Full IDR)	982.606	1.005.543	857.660	-2,28%

	2020	2019	2018	YoY 2019-2020 (%)
Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) Consolidated Financial Position (in million IDR, except stated otherwise)				
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	2.779.604	3.730.067	1.617.829	-25,48%
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	10.615.919	9.065.871	7.480.057	17,10%
Jumlah Aset Total Assets	13.395.523	12.795.938	9.097.886	4,69%
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity				
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilites	1.932.789	3.178.349	892.694	-39,19%
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilites	8.255.273	7.424.818	6.675.192	11,18%
Total Liabilitas Total Liabilities	10.188.062	10.603.167	7.567.886	-3,91%
Ekuitas Equity	3.207.460	2.192.771	1.530.000	46,27%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	13.395.523	12.795.938	9.097.886	4,69%

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

(dalam persen (%), kecuali dinyatakan lain)
(in percent (%), except stated otherwise)

	2020	2019	2018	YoY 2019-2020 (%)
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio				
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	18,05	16,64	12,90	8,46%
Total Asset Turnover (TATO) Total Asset Turnover (TATO)	28,11	31,75	51,26	-11,45%
Tingkat Pengembalian Aset, atau Return On Asset (ROA) Tingkat Pengembalian Aset, atau Return On Asset (ROA)	5,07	5,28	6,61	-3,96%
Tingkat Pengembalian Ekuitas, atau Return On Equity (ROE) Tingkat Pengembalian Ekuitas, atau Return On Equity (ROE)	21,19	30,83	39,32	-31,27%
EBITDA Terhadap Beban Bunga Pinjaman EBITDA to Loan Interest	236,53	219,32	233,18	8%
Rasio Pertumbuhan Growth Ratio				
Pendapatan *) Revenues *)	(7,30)	(12,89)	75,34	-43,36%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	0,54	12,37	485,22	-95,66%
Jumlah Aset Total Assets	4,69	40,65	40,26	-88,47%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	(3,91)	40,11	36,06	-109,76%
Jumlah Ekuitas Total Equity	46,27	43,32	65,53	6,82%
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio				
Rasio Kas Cash Ratio	25,60	45,06	83,62	-43,19%
Rasio Lancar Current Ratio	143,81	117,36	181,23	22,54%
Rasio Solvabilitas Solvability Ratio				
Rasio Liabilitas Terhadap Aset, atau Debt to Asset Ratio (DAR) Rasio Liabilitas Terhadap Aset, atau Debt to Asset Ratio (DAR)	76,06	82,86	83,18	-8,22%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas, atau Debt to Equity Ratio (DER) Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas, atau Debt to Equity Ratio (DER)	317,64	483,55	494,63	-34,31%

*) Rasio pertumbuhan pendapatan bernilai negatif dikarenakan penerapan ISAK 16 mengenai konsesi jasa yang dijelaskan pada tinjauan operasi per segmen.
*) The revenue growth ratio is negative due to the application of ISAK 16 regarding service concessions which is explained in the operating review per segment

KOMPOSISI PENDAPATAN PER SEGMEN

REVENUE COMPOSITION PER SEGMENT

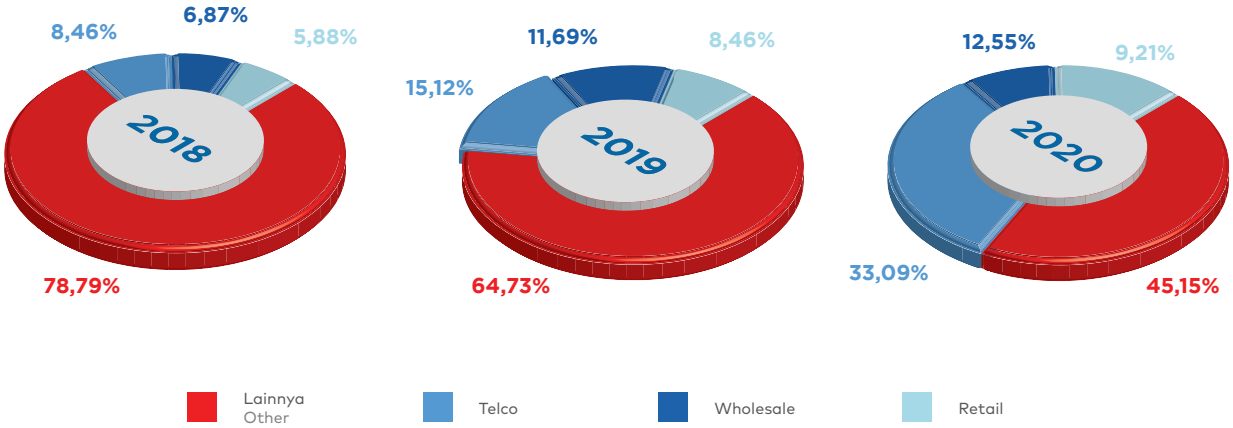

PENDAPATAN
Revenue

(Rp-juta)
(Rp-million)

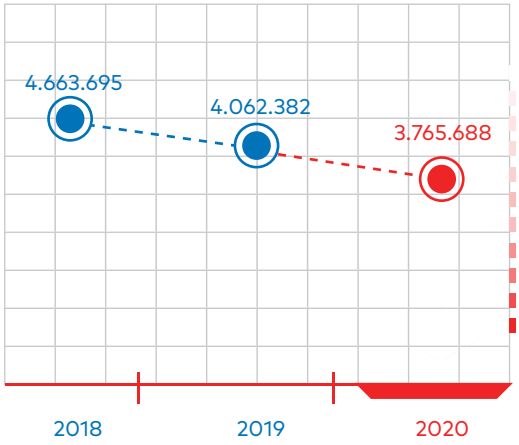

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN
Net Income fort he Year

(Rp-juta)
(Rp-million)

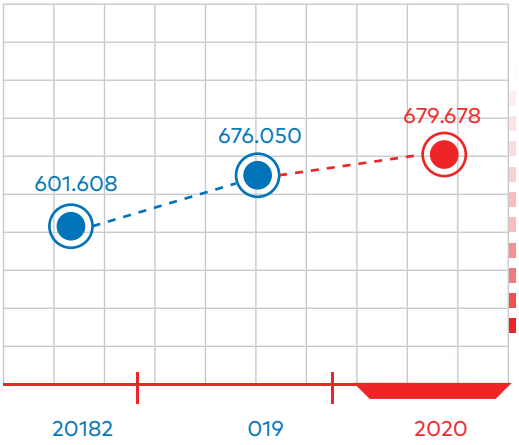

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF
Total Comprehensive Income

(Rp-juta)
(Rp-million)

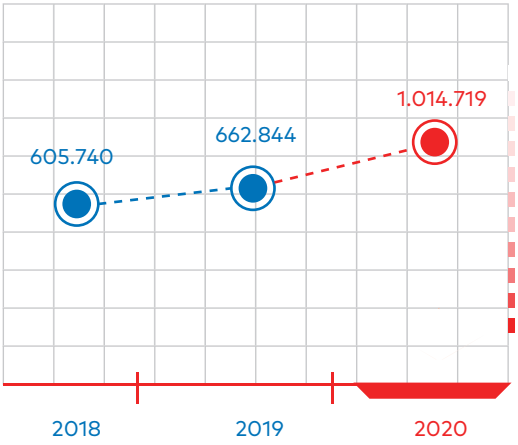

JUMLAH ASET
TotalA ssets

(Rp-juta)
(Rp-million)

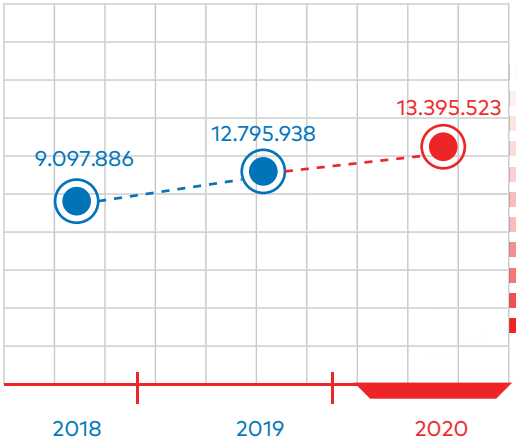

JUMLAH LIABILITAS
Total Liabilities

(Rp-juta)
(Rp-million)

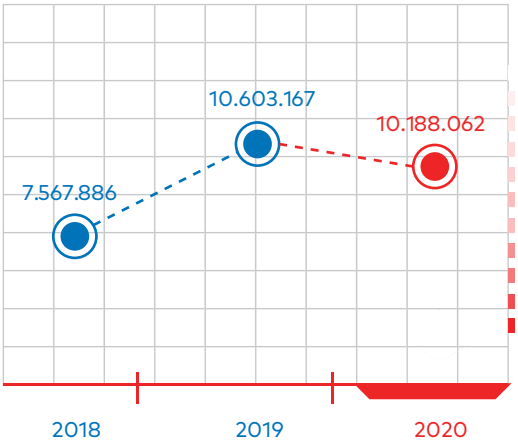

JUMLAH EKUITAS
Total Equity

(Rp-juta)
(Rp-million)

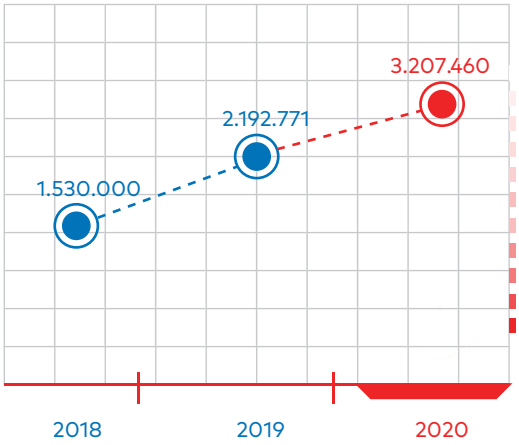

IKHTISAR SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS

INFORMASI JUMLAH SAHAM, JENIS SAHAM DAN AKSI KORPORASI

Per 31 Desember 2020, jumlah saham Perusahaan sebanyak 588.235 lembar saham yang terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu saham Seri A sebanyak 250.000 lembar saham atau 42,50% dari jumlah saham Perusahaan dimiliki oleh PT Gema Lintas Benua, sedangkan sisanya merupakan saham Seri B sebanyak 338.235 lembar saham atau 57,50% dari jumlah saham Perusahaan dimiliki oleh PT Candrakarya Multikreasi.

Di sepanjang periode 2019-2020, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi terkait perubahan jumlah saham maupun komposisi kepemilikan saham. Perusahaan juga tidak melakukan Penawaran Umum Saham di bursa efek manapun, dengan demikian tidak terdapat kepemilikan saham langsung oleh masyarakat maupun perorangan.

INFORMATION ON TOTAL SHARES, TYPES OF SHARES AND CORPORATE ACTIONS

As of December 31, 2020, the Company's total shares were 588,235 shares consisting of 2 (two) types, namely 250,000 Series A shares or 42.50% of the Company's total shares owned by PT Gema Lintas Benua. Meanwhile, the remaining 338,235 Series B shares or 57.50% of the Company's total shares are owned by PT Candrakarya Multikreasi.

Throughout 2019-2020, the Company did not take corporate actions related to changes in total shares and the composition of share ownership. The Company also does not conduct a Public Offering of Shares on any stock exchange. Thus, there is no direct share ownership by the public or by individuals.

DIVIDEN SAHAM

Hingga akhir tahun 2020 Perusahaan tidak pernah membagikan Dividen Saham tunai kepada pemegang saham. Keputusan pembagian saham berdasarkan keputusan pemegang saham yang dituangkan dalam forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

SHARE DIVIDENDS

Until the end of 2020, the Company never distributes cash dividends to shareholders. The decision to distribute shares is based on the shareholder's resolution as outlined in the the Annual General Meeting of Shareholders (GMS).

IKHTISAR OBLIGASI DAN SUKUK MORATELINDO

MORATELINDO BONDS AND SUKUK HIGHLIGHTS

"Untuk memperkuat struktur pendanaannya, Perusahaan memanfaatkan instrumen keuangan melalui penerbitan Obligasi dan Sukuk"

"To strengthen its funding structure, the Company's utilizes financial instruments through the issuance of bonds and sukuk"

Daftar Obligasi yang Masih Beredar Periode 2019-2020
List of Outstanding Bonds for the 2019-2020 Period

Nama dan Jenis Obligasi Name and Type of Bonds	**Nilai** (Rp-juta) Value (Rp-million)	**Tanggal Terbit** Issuance Date	**Tingkat Bunga** Interest Rates	**Jangka Waktu** (tahun) Term (year)	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Peringkat** Rating	**Status**
Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 Moratelindo Debt Securities I Year 2017							
Seri A	540.000	7 Desember 2017 December 7, 2017	9,90%	3	6 Desember 2020 December 6, 2020	Id A (Single A); Pefindo (2020)	Lunas Paid off
Seri B	460.000	7 Desember 2017 December 7, 2017	10,50%	5	6 Desember 2022 December 6, 2022	Id A (Single A); Pefindo (2020)	Aktif Active
Jumlah Total	**1.000.000**						

Daftar Sukuk yang Masih Beredar Periode 2019-2020
List of Outstanding Sukuk for the 2019-2020 Period

Nama dan Jenis Sukuk Name and Type of Sukuk	**Nilai** (Rp-juta) Value (Rp-million)	**Tanggal Terbit** Issuance Date	**Cicilan Imbalan** Fix Installment	**Jangka Waktu** (tahun) Term (year)	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Peringkat** Rating	**Status**
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 Sukuk Shelf I Moratelindo 1st Program Year 2019							
Seri A	347.000	9 Juli 2019 July 9, 2019	34.350	3	9 Juli 2022 July 9, 2022	Id A (Sy) Single A Syariah); Pefindo (2020)	Aktif Active
Seri B	653.000	9 Juli 2019 July 9, 2019	68.570	5	9 Juli 2024 July 9, 2024	Id A (Sy) Single A Syariah); Pefindo (2020)	Aktif Active
Jumlah Total	**1.000.000**						

Nama dan Jenis Sukuk Name and Type of Sukuk	**Nilai** (Rp-juta) Value (Rp-million)	**Tanggal Terbit** Issuance Date	**Cicilan Imbalan** Fix Installment	**Jangka Waktu** (tahun) Term (year)	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Peringkat** Rating	**Status**
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 Sukuk Shelf I Moratelindo 2nd Program Year 2020							
Seri A	191.000	12 Agustus 2020 12 August 2020	20.055	3	12 Agustus 2023 12 August 2023	Id A (Sy) Single A Syariah); Pefindo (2020)	Aktif Active
Seri B	86.000	12 Agustus 2020 12 August 2020	9.675	5	12 Agustus 2025 12 August 2025	Id A (Sy) Single A Syariah); Pefindo (2020)	Aktif Active
Jumlah Total	**277.000**						

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020
Sukuk Shelf I Moratelindo 3rd Program Year 2020

Nama dan Jenis Sukuk Name and Type of Sukuk	**Nilai** (Rp-juta) Value (Rp-million)	**Tanggal Terbit** Issuance Date	**Cicilan Imbalan** Fix Installment	**Jangka Waktu** (tahun) Term (year)	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Peringkat** Rating	**Status**
Seri A	333.365	8 Oktober 2020 8 October 2020	35.003	3	8 Oktober 2023 8 October 2023	Id A ((Sy) Single A Syariah) Pefindo	Aktif Active
Seri B	56.150	8 Oktober 2020 8 October 2020	6.317	5	8 Oktober 2025 8 October 2025	Id A ((Sy) Single A Syariah) Pefindo	Aktif Active
Jumlah Total	**389.515**						

KILAS PERISTIWA 2020
EVENT HIGHLIGHTS IN 2020

JANUARI

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Proyek Pelayanan Publik Pembangunan Saluran Kabel Serat Optik dan Menara Telekomunikasi Selular Bersama Kota Semarang

Menindaklanjuti pembentukan Joint Operation KSO BPS-MORATELINDO pada 6 Desember 2019, Moratelindo menandatangani Perjanjian Kerja Sama Proyek dengan Pemerintah Kota Semarang di Balai Kota Semarang, 31 Januari 2020. Penandatanganan ini dilakukan oleh Bapak Resi Y. Bramani dan Bapak R. Hendro Prasetyo selaku Kepala dan Wakil Kepala KSO BPS-MORATELINDO dengan Bapak Hendrar Prihadi selaku Wali Kota Semarang. Acara penandatanganan perjanjian ini juga dihadiri dan disaksikan oleh Wakil Wali Kota Semarang, Ibu Hevearita Gunaryanti Rahayu, perwakilan dari Kementerian Dalam Negeri, perwakilan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kepala Daerah dan perwakilannya, dimana hal ini dapat diniliai sebagai bentuk dukungan dan perhatian khusus dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kota Semarang terhadap perkembangan infrastruktur telekomunikasi Kota Semarang.

JANUARY

Signing of Cooperation Agreement on Public Service Project for Construction of Fiber Optic Cable Channels and Joint Cellular Telecommunication Towers in Semarang City.

Following up on the formation of the Joint Operation KSO BPS-MORATELINDO on December 6, 2019, Moratelindo has signed a Project Cooperation Agreement with the Semarang City Government at Semarang City Hall, January 31, 2020. This signing was carried out by Mr. Resi Y. Bramani and Mr. R. Hendro Prasetyo as Head and Deputy Head of KSO BPS-MORATELINDO with Mr. Hendrar Prihadi as Mayor of Semarang. The signing ceremony of this agreement was also attended and witnessed by the Deputy Mayor of Semarang, Mrs. Hevearita Gunaryanti Rahayu, representatives from the Ministry of Home Affairs, representatives from the Ministry of Communication and Information, Regional Heads and representatives. It can be assessed as a form of special support and attention from the Government. Central and Semarang City Government towards the development of Semarang City telecommunication infrastructure.

Acara penandatanganan perjanjian kerjasama dengan pemerintah kota semarang pada tanggal 31 januari 2020 di gedung balai kota semarang sehubungan dengan penyediaan pelayanan publik prasarana pasif telekomunikasi di Kota Semarang.
The signing ceremony of the cooperation agreement with the city government of Semarang on January 31, 2020 at the Semarang city hall building in connection with the provision of public services for passive telecommunications infrastructure in the city of Semarang.

AGUSTUS

Penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Moratelindo Tahap II Tahun 2020

12 Agustus 2020, Moratelindo menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 yang terbagi menjadi 2 (dua) seri, yaitu Seri A dengan Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp191 miliar, dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp20,05 miliar per tahun, berjangka waktu tiga tahun sejak Tanggal Emisi; dan Seri B dengan Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp86 miliar dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp9,67 miliar per tahun, berjangka waktu lima tahun sejak Tanggal Emisi. Masa Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 berlangsung pada 30 Juli 2020 sampai dengan 6 Agustus 2020, melakukan distribusi secara elektronik pada 11 Agustus 2020 dan ditutup dengan pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 12 Agustus 2020.

AUGUST

Issuance of Moratelindo Sustainable Sukuk Ijarah I Phase II Year 2020

On August 12, 2020, Moratelindo issued Sukuk Shelf I Moratelindo 2nd Program Year 2020. It consists of two series, namely Series A with the remaining Ijarah Returns of Rp191 billion, with installments of Ijarah Returns Rp20.05 billion per year, with a period of three years from the Issuance Date. Meanwhile, Series B has a Remaining Ijarah Returns of Rp86 billion with Installments of Ijarah Returns of Rp9.67 billion per year, with five years tenor from the Issuance Date. TheShelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 2nd Program Year 2020 was held from July 30, 2020 to August 6, 2020. Those were distributed electronically on August 11, 2020 and closed by listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on August 12, 2020.

KILAS PERISTIWA 2020
EVENT HIGHLIGHTS IN 2020

SEPTEMBER

***Groundbreaking* Proyek Pelayanan Publik Pembangunan Saluran Kabel Serat Optik dan Menara Telekomunikasi Selular Bersama Kota Semarang**

16 September 2020, sebagai tindak lanjut penandatanganan perjanjian kerjasama antara PT Mora Telematika Indonesia dan Pemerintah Kota Semarang terkait dengan Penyediaan Pelayanan Publik prasarana pasif telekomunikasi kota semarang pada bulan Januari 2020 telah dilakukan *Groundbreaking* yang disaksikan oleh Manajemen Moratelindo dan Walikota Semarang beserta jajaran staf Pemerintah Kota Semarang.

SEPTEMBER

Groundbreaking of Public Service Project for Construction of Fiber Optic Cable Channels and Joint Cellular Telecommunication Tower in Semarang City

16th September 2020, as a follow-up The signing of a cooperation agreement between PT Mora Telematika Indonesia and the Semarang City Government related to the Provision of Public Services for Passive Telecommunication Infrastructure in Semarang City in January 2020, groundbreaking was carried out which was witnessed by the Management of Moratelindo and the Mayor of Semarang along with the staff of the Semarang City Government.

OKTOBER

Penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020

8 Oktober 2020, Moratelindo menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 yang terbagi menjadi 2 (dua) seri, yaitu Seri A dengan Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp333,36 miliar, dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp35miliar per tahun, berjangka waktu tiga tahun sejak Tanggal Emisi; dan Seri B dengan Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp56,15 miliar dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp6,32 miliar per tahun, berjangka waktu lima tahun sejak Tanggal Emisi. Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 pada tanggal 2 Oktober 2020, melakukan distribusi secara elektronik pada 7 Oktober 2020 dan ditutup dengan pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 8 Oktober 2020.

OCTOBER

Issuance of Sukuk Shelf I Moratelindo 3rd Program Year 2020

On October 8, 2020, Moratelindo issued Sukuk Shelf I Moratelindo 3rd Program Year 2020. It consists of two series, namely Series A with the remaining Ijarah Returns of Rp191 billion, with installments of Ijarah Returns Rp20.05 billion per year, with a period of three years from the Issuance Date. Meanwhile, Series B has a Remaining Ijarah Returns of Rp86 billion with Installments of Ijarah Returns of Rp9.67 billion per year, with five years tenor from the Issuance Date. The Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 3rd Program Year 2020 was held on October 2, 2020. Those were distributed electronically on October 7, 2020 and closed by listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on October 8, 2020.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tak ada yang pernah menyangka apa yang terjadi di sepanjang tahun 2020. *Coronavirus Disease* (COVID-19) yang muncul di akhir tahun 2019 dan dinyatakan sebagai pandemi pada triwulan 1 tahun 2020 telah meluluh-lantakkan seluruh asumsi dan proyeksi, hingga merubah hubungan sosial antar manusia. Secara khusus, Dewan Komisaris PT Mora Telematika Indonesia, disebut juga "Perusahaan", menyampaikan keprihatinan mendalam atas peristiwa luar biasa yang tidak pernah terjadi sebelumnya ini. Laporan ini sekaligus memberikan gambaran tentang perjalanan Perusahaan dalam menghadapi tantangan pandemi COVID-19, khususnya dari sudut pandang Dewan Komisaris yang melakukan peran fungsi pengawasan.

Respected Shareholders and Stakeholders,

Nobody foresaw what would happen in 2020. The Coronavirus Disease (COVID-19) that emerged at the end of 2019 and was declared a pandemic in the first quarter of 2020 has shattered all assumptions and projections, and has changed social relations between people. In particular, the Board of Commissioners of PT Mora Telematika Indonesia, also known as the "Company", has expressed deep concern over this unprecedented event. This report provides an overview of the Company's journey in facing the challenges of the COVID-19 pandemic, particularly from the point of view of the Board of Commissioners, which plays a supervisory role in the Company.

MENJAGA KINERJA DI TENGAH BADAI YANG MELANDA

Merebaknya COVID-19 di akhir tahun 2019 yang menyebar begitu cepat ke berbagai negara, hingga akhirnya World Health Organization (WHO) pada triwulan 1 tahun 2020 menetapkan penyebaran virus COVID-19 sebagai pandemi. Berbagai negara memutuskan untuk menutup seluruh akses keluar masuk wilayahnya agar penyebaran virus ini dapat dipantau dengan jelas. Pemerintah Indonesia sendiri pada 31 Maret 2020 telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19).

Kebijakan PSBB yang dilakukan Pemerintah Indonesia menjadi salah satu dari langkah berbagai negara untuk menekan laju penyebaran COVID-19. *Lockdown*, isolasi atau berbagai istilah yang mengemuka, merupakan kebijakan yang diambil dalam sebuah wilayah untuk menutup akses masuk maupun keluar. Hal ini kemudian berimbas pada roda perekonomian dan perdagangan antar negara.

Berdasarkan data International Monetary Fund (IMF) yang dikutip dari dokumen "Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2020" oleh Bank Indonesia, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global per Oktober 2020 di angka defisit 4,4%, tidak jauh berbeda dengan angka proyeksi yang dirilis Bank

MAINTAINING PERFORMANCE IN THE MIDST OF A STORM

The outbreak of COVID-19 at the end of 2019 spread so rapidly to various countries that the World Health Organization (WHO) had to categorize the spread of this virus as a pandemic in the first quarter of 2020. Various countries decided to close all access in and out of their territories so that the spread of this virus can be clearly monitored. The Indonesian government itself on March 31, 2020 issued Government Regulation No. 21 of 2020, a regulation that concerned Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in the Context of Accelerating the Handling of the Coronavirus 2019 Disease

The Lockdown or Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy imposed by the Indonesian Government was one of similar steps taken by various countries to reduce the rate in which COVID-19 spread. A lockdown (also known as isolation as well as various similar terms that have surfaced) is a policy taken in an area to close access in and out of that area. This would subsequently haves an impact on the wheels of the economy and on trade between countries.

Based on data from the International Monetary Fund (IMF) quoted from a document titled "Monetary Policy Review December 2020" by Bank Indonesia, the IMF projected that global economic growth as of October 2020 was at a deficit of 4.4%, not much different from the projected

Indra Nathan Kusnadi
Komisaris Utama
President Commissioner

Indonesia sebesar desifit 3,8%. Defisit ini membaik dari pertengahan tahun, dimana IMF memberikan proyeksi angka pertumbuhan ekonomi global per Juni 2020 sebesar defisit 5,2%. Di Indonesia, Di Indonesia, perlambatan perekonomian tercermin dari stagnasi berbagai industri dan korporasi. Data Badan Pusat Statistis (BPS) yang dirilis melalui Berita Resmi Statistik tanggal 5 Februari 2021 tentang Pertumbuhan Ekonomi Produk Domestik Bruto, mencatat realisasi pertumbuhan ekonomi Year on Year (YoY) pada kuartal I-2020 sebesar 2,97%, kuartal II-2020 sebesar defisit 5,32%, kuartal III-2020 sebesar defisit 3,49%, dan kuartal IV-2020 sebesar defisit 2,19%.

Meskipun angka resmi yang dirilis ini masih lebih baik dari perekonomian global, perekonomian yang negatif berdampak pada meningkatnya angka pengangguran dan penduduk miskin, khususnya yang terjadi pasca pengurangan tenaga kerja oleh banyak korporasi. Lanjut mengutip data BPS, hampir seluruh sektor lapangan usaha terkoreksi sejak kuartal I-2020, yang kemudian terkoreksi cukup dalam pada kuartal II-2020 atau di kisaran pertengahan tahun 2020. Hanya sektor lapangan usaha Informasi dan Komunikasi serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial yang menunjukkan tren pertumbuhan, dimana ke-2 industri ini menjadi primadona di sepanjang tahun 2020.

Berdasarkan data yang dirilis BPS, sektor lapangan usaha Informasi dan Komunikasi mengalami tren peningkatan di tahun 2020, dari 9,78% pada kuartal IV-2019, menjadi 9,82% pada kuartal I-2020, meningkat lagi menjadi 10,85% pada kuartal II-2020, sedikit terkoreksi pada kuartal III-2020 menjadi 10,72%, kemudian kembali meningkat pada kuartal IV-2020 menjadi 10,91%. Selain tren gaya hidup digital yang semakin meningkat, faktor pendorong utama dari tren kenaikan sektor lapangan usaha Informasi dan Komunikasi di sepanjang tahun 2020 dipicu oleh kebijakan PSBB yang mengakibatkan hampir seluruh kegiatan masyarakat dilakukan melalui *platform* digital; mulai dari berbelanja, kegiatan rapat, hingga aktivitas belajar-mengajar bagi dunia pendidikan.

Sebagai pelaku usaha yang bergerak pada sektor *telco*, tahun 2020 menjadi tahun penuh tantangan bagi Perusahaan. Dengan perubahan situasi yang begitu tidak menentu, Perusahaan mengembangkan arah kebijakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dalam hal ini adalah

figure released by Bank Indonesia that foresaw a deficit 3.8%. This deficit improved from mid-year, during which the IMF provided a projection for global economic growth rate as of June 2020 to be a deficit of 5.2%. In Indonesia, the economic slowdown was reflected in the stagnation of various industries and corporations. Data from the Central Statistics Agency (BPS), which was released in Statistics Official News on February 6, 2021 about the economic development of Gross Domestic Product, documented the realization of year-on-year (YoY) economic growth in the first quarter of 2020 at 2.97%, the second quarter with 5.32%, the third quarter with a deficit of 3.49%., and the fourth quarter with a deficit of 2.19%.

Even though the official figures released were still better than that of the global economy, the negative economy still had the effect of generating an increased number in unemployment and poor people, especially after reductions in the workforce by many corporations. Almost all business sectors have corrected since the first quarter of 2020. They also underwent an even deeper correction in the second quarter of 2020 or in the middle of 2020. Only the Information and Communication and Health Services and Social Activities sectors showed growth trends, with these two industries experiencing excellent results throughout 2020.

Based on data released by BPS, the Information and Communication business sector experienced an increasing trend in 2020, from 9.78% in the fourth quarter of 2019 to 9.82% in the first quarter of 2020, and increased again to 10.85% in the second quarter of 2020. It experienced a slight correction in the third quarter of 2020 to 10.72%, then increased again in the fourth quarter to 10.91% in 2020. In addition to a boost in digital lifestyle trends, the main driving factor for the upward trend in the Information and Communication business sectors throughout 2020 was triggered by the PSBB policy which resulted in almost all community activities being carried out through digital platforms, from shopping, meeting activities, to teaching and learning activities for the world of education.

As a business actor engaged in the telco sector, 2020 was a year full of challenges for the Company. With an ever-changing situation so filled with uncertainty, the Company had to develop a policy direction in accordance with the needs of the community, which in this case was the fulfillment

pemenuhan kebutuhan infrastruktur *telco*. Hal ini tentu menjadi catatan penting bagi perjalanan Perusahaan ke depan, khususnya dalam menunjukkan performa terbaiknya di tengah kondisi yang kurang menggembirakan seperti yang terjadi di tahun 2020.

of telco infrastructure needs. This was certainly an important note for the Company's future journey, especially as it had to demonstrate its best performance in the midst of unfavorable conditions like with what happened in 2020.

PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN OLEH DEWAN KOMISARIS ATAS KEBIJAKAN STRATEGIS YANG DIJALANKAN DIREKSI

Peran pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui keterlibatan intensif Dewan Komisaris secara rutin dalam memberi arahan terhadap penyusunan rencana kerja Perusahaan serta inisiatif strategis kepada Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki forum rapat gabungan yang membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Rapat ini merupakan bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat.

Di sepanjang tahun 2020, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 4 kali. Hal ini sesuai dengan ketentuan rapat yang dilaksanakan secara reguler setiap 3 bulan. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan tersebut mencapai 100%, yang menunjukkan keseriusan baik Dewan Komisaris maupun Direksi untuk mengelola Perusahaan meningkatkan level kompetensinya. Beberapa agenda pembahasan yang cukup penting dalam rapat gabungan tersebut terutama berfokus pada pandemi COVID-19 dan dampaknya, baik bagi perekonomian dan industri, maupun dampak langsung kepada Perusahaan seperti penyesuaian serta pengaturan jam kerja serta kebijakan Perusahaan menerapkan *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO), sinkronisasi proyek, serta pemetaan risiko baik risiko operasi, bisnis maupun keuangan.

Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai kebijakan strategis yang telah dilakukan Direksi, khususnya dalam menghadapi pandemi COVID-19 yang berdampak luar biasa terhadap perekonomian global dan nasional. Berbagai langkah yang dilakukan seperti fokus pada segmen *Telco* dan *Retail* untuk memenuhi permintaan pelanggan

BOARD OF COMMISSIONERS OVERSIGHT ON STRATEGIC POLICIES IMPLEMENTED BY BOARD OF DIRECTORS

The supervisory role of the Board of Commissioners is carried out through the intensive and regular involvement of the Board of Commissioners in providing directions for the preparation of the Company's work plans to the Board of Directors, as well as providing them with directions on strategic initiatives. The Board of Commissioners and Directors have joint meeting forums that discuss various agenda regarding work plans, operations, business opportunities, and strategic issues that require the approval of the Board of Commissioners. This meeting is a form of coordination designed to discuss the periodic reports of the Board of Directors and provide them with responses, notes and advice as outlined in the minutes of the meeting.

Throughout 2020, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 4 times. This was in accordance with guidelines on meetings that stipulate that they are to be held regularly every 3 months. The attendance of the Board of Commissioners and Directors at the joint meeting reached 100%, a number that demonstrates the seriousness of both the Board of Commissioners and the Board of Directors in managing the Company to boost their level of competence. Several important discussion agendas at the joint meeting mainly focused on the COVID-19 pandemic and its impact, both on the economy and industry, as well as the direct impact on companies such as adjustments and arrangements for working hours, as well as the Company implementation of Work From Home (WFH) and Work From Office (WFO) policies, project synchronization, and risk mapping for operational, business and financial risks.

The Board of Commissioners appreciates the various strategic policies that have been carried out by the Board of Directors, especially in dealing with the COVID-19 pandemic, which has had a tremendous impact on the global and national economy. Various steps have been taken, such as focusing on the Telco and Retail segments to meet

di masa pandemi COVID-19, pengoperasian kembali proyek pasca pemberlakukan PSBB transisi pada semester II tahun 2020 dengan tetap mengaplikasikan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh Pemerintah, serta penguatan struktur permodalan melalui penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 sebesar Rp666 miliar serta *bank financing* sebesar Rp240 miliar.

customer demand during the COVID-19 pandemic, re-operation of projects after the implementation of the PSBB transition in the second semester of 2020 by continuing to implement health protocols recommended by the Government, and strengthening capital structure through the issuance of Sukuk Shelf I Moratelindo 2nd Program Year 2020 and Sukuk Shelf I Moratelindo 3rd Program Year 2020 amounting to Rp666 billion and a bank financing of Rp240 billion.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN DAN DASAR PENILAIANNYA

Penilaian kinerja Direksi dapat dilihat dari pengelolaan operasi dan bisnis yang dilakukan di sepanjang tahun 2020, serta pencapaian kinerja keuangan sebagaimana tercermin dari Laporan Keuangan Teraudit Perusahaan tahun buku 2020.

Pada aspek operasi dan bisnis, sebagaimana telah dijelaskan di atas, Dewan Komisaris menilai Direksi mampu mengembangkan operasi dan bisnis Perusahaan dengan sangat baik, khususnya melalui pemanfaatan permintaan pelanggan yang dipenuhi melalui fokus pada segmen *Telco* dan *Retail*. Demikian pula dengan pengelolaan struktur pendanaan yang menunjukkan kepercayaan pasar pada Perusahaan, yang tercermin dari terserapnya Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 serta kepercayaan perbankan kepada Perusahaan.

Secara khusus, Dewan Komisaris juga menilai kinerja Direksi yang sangat baik melalui pengelolaan operasional di tengah pemberlakuan PSBB. Penerapan *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) seperti yang dianjurkan Pemerintah untuk dapat mengurangi penyebaran virus COVID-19 di lingkungan kantor, serta pemanfaatan digital untuk dapat tetap melangsungkan kegiatan di tengah pandemi COVID-19, menjadi catatan penting tentang keberhasilan pengelolaan operasional Perusahaan di tengah situasi yang tidak menentu. Hal ini tentu akan menciptakan nilai baru ke depan, bahwa sesulit apapun situasi, Perusahaan tetap mampu melaksanakan operasinya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE IN MANAGING COMPANY AND BASIS FOR ASSESSMENT

The assessment of the Board of Directors' performance can be judged by operational and business management carried out throughout 2020, as well as by financial achievements reflected in the Company's Audited Financial Statements for the 2020 fiscal year.

In the operational and business aspects, as explained above, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors was able to develop the Company's operations and business very well, particularly through the utilization of customer demand, which was done by focusing on the Telco and Retail segments. Likewise, the management of funding structure showed market confidence in the Company. This confidence was reflected in the absorption of the Sukuk Shelf I Moratelindo 2nd Program Year 2020 and Sukuk Shelf I Moratelindo 3rd Program Year 2020 as well as overall banking trust in the Company.

In particular, the Board of Commissioners has also assessed that the Board of Directors' was able to perform in an excellent manner through operational management in the midst of PSBB. The implementation of Work From Home (WFH) and Work From Office (WFO) policies as recommended by the Government to reduce the spread of the COVID-19 virus in office environments, as well as digital policies for continuing activities in the midst of the COVID-19 pandemic, were important aspects of successful management in 2020. This will certainly create new value in the future, because no matter how difficult the situation is, the Company will still be able to carry out its operations to meet customer needs.

Pada aspek keuangan, peningkatan pendapatan pada segmen *Retail* dan *Telco* menggambarkan keberhasilan Perusahaan dalam mengelola kesempatan. Dengan pengelolaan biaya yang efektif dan efisien, Perusahaan mampu meningkatkan laba bersih dan EBITDA-nya. Demikian pula jumlah aset dan ekuitas mengalami peningkatan, bersamaan dengan keberhasilan pelunasan kewajiban bank di tahun 2020 dan pelunasan Obligasi I Moratelindo tahun 2017 seri A yang kemudian menurunkan liabilitas Perusahaan.

Atas seluruh keberhasilan yang telah ditorehkan di tengah kondisi yang kurang menggembirakan, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi.

On the financial side of things, the increase in revenue in the Retail and Telco segments illustrated the Company's success in managing opportunities. With effective and efficient cost management, the Company was able to increase its net profit and EBITDA. Likewise, the Company's assets and equity have also increased, a change that was also accompanied by the successful repayment of bank liabilities in 2020 and the repayment of Moratelindo Debt Securities I Year 2017 series A which subsequently decreased the Company's liabilities.

For all the achievements that have been accomplished in the midst of these unhappy conditions, the Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA TAHUN 2021

Tahun 2021 masih akan menjadi tahun penuh tantangan bagi perekonomian dan industri nasional. Optimisme pertumbuhan ekonomi nasional sangat bergantung pada keberhasilan program vaksinasi nasional serta dan penurunan jumlah kasus penularan COVID-19. Di sisi lain, situasi yang masih diliputi ketidakpastian juga masih akan memberikan imbas negatif bagi lingkungan bisnis dan roda perekonomian Indonesia. Hal ini kemudian akan berakibat pada laju perekonomian dan industri yang akan berdampak terhadap kinerja Perusahaan.

Dewan Komisaris menyambut baik beberapa rencana strategis yang akan dilakukan Direksi dalam pengembangan kinerja Perusahaan di tahun 2021. Dengan jejak rekam keberhasilan di tahun 2020, bukan tidak mungkin Perusahaan akan mampu menumbuhkan bisnisnya di tahun 2021, terutama dengan masih tingginya permintaan pelanggan akan data selama masa pandemi COVID-19, mengingat kegiatan WFH masih diterapkan oleh korporasi maupun dunia pendidikan.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS FOR 2021

2021 will still be a year full of challenges for the nation's economy and industry. Optimism for national economic growth is highly dependent on the success of the national vaccination program and the reduction in the number of cases of COVID-19 transmissions. On the other hand, the fact that the current situation is still shrouded in uncertainty will still have a negative impact on the business environment and the wheels of the Indonesian economy. This in turn will have an impact on the pace of the economy and industry, which will have an impact on the Company's performance.

The Board of Commissioners welcomes several strategic plans that the Board of Directors will undertake in developing the Company's performance in 2021. With a track record of success in 2020, it is not impossible that the Company will be able to grow its business in 2021, especially with high customer demand for data during the pandemic period, especially considering that WFH activities are still being implemented by corporations and the world of education.

PANDANGAN ATAS PELAKSANAAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perusahaan berkepentingan untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG), yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

VIEWS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The company has an interest in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), which consists of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. These five principles form a basis for the Company

Kelima prinsip ini menjadi dasar bagi Perusahaan dan seluruh entitas usaha di Indonesia untuk dapat menghadirkan pengelolaan organisasi bisnis yang *compliance*, khususnya dengan status emiten yang disandang oleh Perusahaan.

Dewan Komisaris memandang, penerapan prinsip GCG di lingkungan Perusahaan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Sebagai emiten, Perusahaan melalui manajemennya terus berupaya untuk mengembangkan penerapan prinsip GCG, terutama terhadap kepatuhan atas peraturan yang berlaku pada Bursa Efek Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Keberadaan organ-organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi memberikan bukti bahwa pengelolaan GCG di lingkup Perusahaan berjalan dengan sangat baik. Kerja sama dalam hubungan yang harmonis antara Komite Audit di bawah Dewan Komisaris dan Audit Internal di bawah Direksi menunjukkan adanya keseriusan Perusahaan untuk dapat membentuk proses audit internal yang seimbang dan terukur.

Catatan penting bagi perkembangan GCG di lingkup Perusahaan adalah pengelolaan risiko sesuai dengan bisnis inti dan penyesuaian terhadap tren pengelolaan risiko dewasa ini. Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris telah berupaya untuk mengembangkan sistem manajemen risiko sebagai salah satu agenda besar terkait perkembangan GCG di tahun 2020.

PANDANGAN ATAS PENGELOLAAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* (WBS) DI PERUSAHAAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM WBS PERUSAHAAN

Perkembangan penerapan prinsip-prinsip GCG tak lepas dari kemampuan Perusahaan untuk menghadirkan sistem pelaporan pelanggaran yang mandiri dan bebas dari kepentingan manapun. Keberadaan Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS) memungkinkan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan pelapor.

Dewan Komisaris senantiasa meninjau implementasi kebijakan *Whistleblowing System* yang dimiliki. Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit melakukan evaluasi serta menindaklanjuti laporan pelanggaran/indikasi pelanggaran yang diterima melalui koordinasi dengan Unit Audit Internal dan Departemen Human Resources Perusahaan.

and all business entities in Indonesia and allows companies to present a compliant form of business organization management, especially with the Company's status as an issuer.

The Board of Commissioners is of the view that the implementation of GCG principles within the Company has continued to improve from time to time. As an issuer, the Company, through its management, continues to strive to develop its implementation of GCG principles, especially when it comes to compliance with applicable regulations on the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority (OJK). The existence of supporting organs that assist the Board of Commissioners and Directors provides evidence that GCG management within the Company is running very well. Cooperation in a harmonious relationship between the Audit Committee under the Board of Commissioners and the Internal Audit under the Board of Directors demonstrates the Company's seriousness in establishing a balanced and measured internal audit process.

Important notes for the development of GCG within the Company involve risk management in accordance with core business and adjustments to current risk management trends. The Board of Directors has, together with the Board of Commissioners, made efforts to develop a risk management system as one of the big agendas related to the Company's development of GCG in 2020.

VIEWS ON MANAGING COMPANY WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) AND ROLE OF BOARD OF COMMISSIONERS IN COMPANY WBS

The development of GCG principles implementation in inseparable from the Company's ability to provide a violation-reporting system that is independent and free from any interests. The existence of a Whistleblowing System (WBS) enables a reporting mechanism that ensures the confidentiality of whistleblowers.

The Board of Commissioners constantly reviews the implementation of its Whistleblowing System policy. The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, evaluates and follows up on reports of violations/indications of violations received in coordination with the Internal Audit Unit and the Company's Human Resources Department.

Di sepanjang 2020, tidak terdapat laporan pelanggaran/indikasi pelanggaran yang masuk melalui jalur *Whistleblowing System* Perusahaan.

Throughout 2020, there were no reports of violations/indications of violations that entered through tthe Company's Whistleblowing System.

PENILAIAN ATAS KINERJA ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh dua Komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris memandang, kedua komite telah melaksanakan peran dan tanggung jawab masing-masing dengan baik serta memberikan dukungan yang positif terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris beserta seluruh komitenya terus mengawal upaya peningkatan kualitas penerapan praktik tata kelola terbaik, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, implementasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif. Laporan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas masing-masing komite sesuai dengan pedoman kerja yang ditetapkan.

ASSESSING PERFORMANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by two Committees, namely, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners is of the view that these two committees have carried out their respective roles and responsibilities well and have provided positive support for the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners and all its committees continue to oversee efforts to improve the quality of the implementation of best governance practices, compliance with laws and regulations, and the implementation of an effective internal control system and risk management. Reports from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are submitted to the Board of Commissioners as a form of accountability for the implementation of the duties of each committee, all in accordance with established work guidelines.

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas pengendalian internal yang dilakukan oleh audit internal maupun auditor eksternal serta memastikan kebenaran dan keandalan laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya dalam rangka memastikan kesesuaian dengan standar dan aturan yang berlaku.

Di sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 8 (delapan) sesuai program kerja yang direncanakan untuk membahas rencana dan hasil Unit Audit Internal maupun eksternal, serta tindak lanjut arahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang menjadi lingkup tugas Komite Audit.

Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisis Komite Audit telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen, Unit Audit Internal

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of internal control carried out by internal audit and external auditors as well as ensuring the accuracy and reliability of financial reports and other financial information in order to ensure compliance with applicable standards and regulations.

Throughout 2020, the Audit Committee held as many as 8 (eight) meetings in accordance with the planned work program to discuss the plans and results of the Internal and external Audit Units, as well as to provide follow-ups to direction from the General Meeting of Shareholders (GMS), all of which encompass the scope of the Audit Committee's duties.

All findings, notes and recommendations from the results of the implementation of activities, and of the reviews and analyses of the Audit Committee have been communicated and discussed with

dan auditor eksternal, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk perbaikan dan tindak lanjut oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Management, the Internal Audit Unit and external auditors, and have been reported to the Board of Commissioners for improvements and follow-ups by interested parties.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggungjawab untuk menilai dan memberi masukan terhadap kebijakan dan strategi Perusahaan terkait fungsi nominasi dan remunerasi. Di sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for assessing and providing input on the Company's policies and strategies regarding nomination and remuneration functions. Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2020 pemegang saham memutuskan untuk tidak melakukan pergantian Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 adalah sama.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2020, shareholders decided not to change the Board of Commissioners. As such, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019, and December 31, 2020, remained the same.

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
Komisaris Utama President Commissioner	Indra Nathan Kusnadi	18 Oktober 2017 - 17 Oktober 2022 October 18, 2017 - October 17, 2022
Komisaris Commissioner	Karim Panjaitan	18 Oktober 2017 - 17 Oktober 2022 October 18, 2017 - October 17, 2022
Komisaris Independen Independent Commissioner	Kanaka Puradiredja	18 Oktober 2017 - 17 Oktober 2022 (Sebelumnya tidak pernah menjabat pada jajaran Dewan Komisaris) October 18, 2017 - October 17, 2022 (has previously never been a member of the Board of Commissioners)

Tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris sejak 31 Desember 2020 hingga disahkannya laporan tahunan ini. Perubahan susunan Dewan Komisaris sepenuhnya menjadi hak dari pemegang saham.

There have been no changes in the composition of the Board of Commissioners since December 31, 2020 until the ratification of this annual report. Changes in the composition of the Board of Commissioners are fully within the rights of the shareholders.

PENUTUP

Dewan Komisaris mengajak seluruh insan Perusahaan untuk memanjatkan syukur atas seluruh pencapaian kinerja yang telah ditorehkan di tengah situasi yang penuh ketidakpastian. Kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasnya kepada Direksi atas kerja sama dan komitmen yang telah ditunjukkan, khususnya dalam menghadapi pandemi COVID-19 dan merumuskan berbagai langkah kebijakan. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusinya secara optimal. Dewan Komisaris sungguh berharap, keprihatinan di tahun 2020 menjadi catatan penting bagi seluruh pihak untuk dapat terus membangun kebersamaan dan merumuskan langkah yang tepat untuk membawa Perusahaan menuju pertumbuhan yang lebih baik.

CLOSING

The Board of Commissioners would like to invite all personnel of the Company to express gratitude for all the performance achievements that have been made in the midst of a situation full of uncertainty. To all shareholders, the Board of Commissioners would also like to thank them for their trust. The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for the cooperation and commitment that they have shown, especially in dealing with the COVID-19 pandemic and formulating various policy steps. The Board of Commissioners also expresses appreciation to all employees who have contributed optimally. The Board of Commissioners sincerely hopes that the concerns raised in 2020 will become an important note for all parties to be able to continue to build togetherness and formulate the right steps to lead the Company towards better growth.

Jakarta, 11 Mei | May 2021
Atas nama Dewan Komisaris PT Mora Telematika Indonesia,
On behalf of the Board of Commisioners of PT Mora Telematika Indonesia,

Indra Nathan Kusnadi
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kemunculan *Coronavirus Disease* (COVID-19) di penghujung tahun 2019 tak pernah disangka akan menjadi kisah besar dalam sejarah peradaban manusia. Penyebaran virus ini yang begitu cepat ke berbagai negara memaksa World Health Organization (WHO) pada triwulan 1 tahun 2020 menetapkan penyebaran virus COVID-19 sebagai kejadian pandemi. Berbagai negara memutuskan untuk menutup seluruh akses keluar masuk wilayahnya agar penyebaran virus ini dapat dipantau dengan jelas. Pemerintah Indonesia sendiri pada 31 Maret 2020 telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) untuk membatasi mobilitas masyarakat sehingga dapat menekan laju penyebaran virus tersebut.

Pandemi COVID-19 ini menjadi bingkai besar dari kondisi perekonomian makro dan mikro serta korporasi dan industri, dimana kinerja PT Mora Telematika Indonesia, disebut juga "Perusahaan", yang bergerak pada sektor telekomunikasi, di sepanjang tahun 2020 turut terimbas atas situasi yang penuh dengan ketidakpastian. Manajemen menyampaikan rasa prihatian atas kondisi ini, dan berharap agar pandemi COVID-19 dapat segera berakhir hingga pada akhirnya kehidupan dapat kembali seperti sedia kala.

MENGELOLA TANTANGAN: KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PENCAPAIAN TAHUN 2020

Tahun 2020 menjadi tahun dengan torehan sejarah yang tak pernah dibayangkan sebelumnya. Pandemi COVID-19 yang menyebar di seluruh dunia berdampak terhadap perekonomian dunia. Dalam dokumen "Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2020" yang dirilis Bank Indonesia, International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global per Oktober 2020 di angka defisit 4,4%, sedikit di atas dari proyeksi Bank Indonesia sebesar desifit 3,8%. Angka pada Oktober ini mengalami perbaikan, dimana IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global per Juni 2020 sebesar defisit 5,2%.

Respected Shareholders and Stakeholders,

Nobody expected the emergence of Coronavirus Disease (COVID-19) at the end of 2019 to be a big story in the history of human civilization. The rapid spread of this virus to various countries led the World Health Organization (WHO) to categorize the spread of the COVID-19 virus as a pandemic by the first quarter of 2020. Various countries have decided to close all access in and out of their territory to properly monitor the spread of this virus. The Indonesian government itself on March 31, 2020 issued Government Regulation No. 21 of 2020, a regulation that concerned lockdown or Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in the Context of Accelerating the Handling of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) to limit community mobility and reduce spreading rates.

The COVID-19 pandemic has become a big influence on macro and micro economic conditions as well as corporations and industries, with the performance of PT Mora Telematika Indonesia (also known as the "Company"), which is engaged in the telco sector, having been affected by this uncertainty-filled situation throughout 2020. Management has expressed concern over this condition, and hopes that the COVID-19 pandemic can end soon so that life can finally return to normal.

MANAGING CHALLENGES: STRATEGIC POLICIES AND ACHIEVEMENTS IN 2020

2020 was a year with the unprecedented kind of history. The COVID-19 pandemic spread around the world had an impact on the global economy. In a document titled "Monetary Policy Review December 2020" by Bank Indonesia, the International Monetary Fund (IMF) projected that global economic growth as of October 2020 was at a deficit of 4.4%, slightly above the projected figure released by Bank Indonesia that foresaw a deficit 3.8%. This deficit figure showed an improvement, during which the IMF provided a projection for global economic growth rate as of June 2020 at a deficit of 5.2%.

Galumbang Menak
Direktur Utama
President Director

Krisis ekonomi dunia ini juga berdampak kepada perekonomian nasional. Mengutip Badan Pusat Statistis (BPS), realisasi pertumbuhan ekonomi *Year on Year* (YoY) di sepanjang tahun selaras dengan krisis ekonomi dunia. Pada kuartal I-2020 pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 2,97% (YoY), kuartal II-2020 sebesar defisit 5,32%, kuartal III-2020 sebesar defisit 3,49%, dan kuartal IV-2020 sebesar defisit 2,19%.

Menariknya, dari data yang dirilis BPS tersebut, sektor lapangan usaha Informasi dan Komunikasi menjadi salah satu sektor yang tumbuh di tahun 2020. Berdasarkan data yang dirilis BPS, sektor lapangan usaha Informasi dan Komunikasi mengalami tren peningkatan dari 9,78% pada kuartal IV-2019, menjadi 9,82% pada kuartal I-2020, meningkat lagi menjadi 10,85% pada kuartal II-2020, sedikit terkoreksi pada kuartal III-2020 menjadi 10,72%, kemudian kembali meningkat pada kuartal IV-2020 menjadi 10,91%. Kebijakan PSBB menciptakan situasi baru dimana masyarakat mentransformasikan relasi sosialnya ke dalam berbagai *platform* digital.

Di tengah kondisi tersebut, Perusahaan yang sedang menjalankan strategi penguatan struktur permodalan untuk dapat menangani beberapa proyek besar yang dikelolanya, terus berupaya untuk mengelola kelangsungan usaha yang telah dirintis dari tahun-tahun sebelumnya. Di tahun 2020, Perusahaan melakukan aksi korporasi dengan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 sebesar Rp666 miliar serta bank financing sebesar Rp240 miliar.

Ekspansi proyek juga terus dilakukan Perusahaan untuk dapat meningkatkan portofolio bisnis, yang tentunya dengan dilandasi pada pertimbangan akan kemampuan keuangan serta pemilihan proyek secara lebih selektif. Di tahun 2020, Perusahaan berfokus membangun jaringan dan infrastruktur pasif telekomunikasi metro melalui pembangunan ducting dan Menara telekomunikasi selular bersama dengan penjajakan di beberapa kota penting serta melakukan ekspansi jaringan *Fiber To The Home*

The world economic crisis also has an impact on the national economy. Data from the Central Statistics Agency (BPS) recorded that year-on-year (YoY) economic growth throughout the year was in line with what was happening with the world economic crisis. In the first quarter of 2020, national economic growth was 2.97% (YoY), while the second quarter of 2020 had a deficit of 5.32%. The third quarter of 2020 was a deficit of 3.49%. Finally, the fourth quarter of 2020 had a deficit of 2.19%.

Interestingly enough, from the data released by BPS, the Information and Communication business sector was one of the sectors that grew in 2020. Based on data released by BPS, the Information and Communication business sector experienced an increasing trend in 2020, from 9.78% in the fourth quarter of 2019 to 9.82% in the first quarter of 2020, and increased again to 10.85% in the second quarter of 2020. It experienced a slight correction in the third quarter of 2020 to 10.72%, then increased again in the fourth quarter to 10.91% in 2020. The PSBB policy had the effect of creating a new situation where people transformed their social relations through various digital platforms.

In the midst of these conditions, the Company, which back then was implementing a strategy to strengthen its capital structure in order to allow it to handle several large projects under its management, continued to strive to manage its business continuity that had been in place for several years. In 2020, the Company took corporate action by issuing Sukuk Shelf I Moratelindo 2nd Program Year 2020 and Sukuk Shelf I Moratelindo 3rd Program Year 2020 amounting to Rp666 billion and bank financing of Rp240 billion.

The Company also continued to expand projects in order to increase its business portfolio. These projects, of course, were based on financial capacity and more selective considerations. In 2020, the Company focused on building passive network and infrastructure of metro telecommunication through ducting construction in several important cities and conducting the expansion of Fiber To The Home network, targeting retail and residential customers. The ones that have been realized

dengan target pelanggan di sektor retail dan perumahan, dimana salah satu realisasinya adalah pembangunan *ducting* dan Menara Telekomunikasi Selular Bersama di Kota Semarang, Jawa Tengah. Selain itu, Perusahaan juga dipercaya untuk bekerjasama dengan Kepolisian Republik Indonesia untuk mendukung sistem tilang elektronik yang sedang dikembangkan POLRI.

Untuk memperkuat pengelolaan operasional di tengah pandemi COVID-19, Perusahaan menerapkan *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) seperti yang dianjurkan Pemerintah untuk dapat mengurangi penyebaran virus COVID-19 di lingkungan kantor, dan mengoptimalkan transformasi digital dalam setiap aktivitasnya untuk dapat tetap melangsungkan kegiatan di tengah pandemi COVID-19, seperti rapat daring, tandatangan elektronik dan persetujuan-persetujuan internal melalui mekanisme daring, pelatihan daring, dan monitoring kinerja secara daring. Manajemen juga melakukan evaluasi kinerja di setiap departemen serta memperbaiki *Standard Operating Procedure* (SOP).

Dalam pengelolaan existing business yang telah berjalan, Perusahaan berupaya untuk meningkatkan pendapatan khususnya dari segmen Retail dan Telco, yang tentunya dibarengi dengan Langkah-langkah dalam melakukan efisiensi biaya implementasi. Hal ini tercermin dari pendapatan segmen Telco yang tumbuh 102,88%, dari Rp614,16 miliar di tahun 2019 menjadi Rp1,25 triliun di tahun 2020; sedangkan pendapatan segmen Retail meningkat 37,49%, dari Rp343,80 miliar di tahun 2019 menjadi Rp472,70 miliar di tahun 2020. Meskipun secara konsolidasian pendapatan di tahun 2020 mengalami penurunan 7,30% dibandingkan tahun 2019, Perusahaan mampu mengelola beban langsung dan mampu menciptakan efisiensi 39,54% dibandingkan tahun sebelumnya. Di akhir tahun 2020, Perusahaan mampu mencetak laba bersih tahun berjalan sebesar Rp335,04 miliar, meningkat 0,54% dari tahun 2019 sebesar Rp676,05 miliar, dengan peningkatan EBITDA menjadi 43%. Nilai aset Perusahaan pun meningkat 4,69% menjadi Rp13,39 triliun melalui penambahan nilai aset tetap, liabilitas mengalami penurunan 3,91% menjadi Rp10,18 triliun sejalan dengan pelunasan kewajiban perbankan dan obligasi I Moratelindo tahun 2017 seri A yang dilakukan di tahun 2020, serta ekuitas Perusahaan tumbuh 46,27% menjadi Rp3,21 triliun.

are the constructions of ducting and the tower called "Menara Telekomunikasi Selular Bersama" in Semarang, East Java. The Company was also trusted to work with the Indonesian National Police (POLRI) to support an electronic ticketing system that the police were developing.

To strengthen operational management in the midst of the COVID-19 pandemic, the Company implemented Work From Home (WFH) and Work From Office (WFO) policies as recommended by the Government to reduce the spread of the COVID-19 virus in office environments. It also optimized its digital transformation in each of its activities to allow it to continue to carry out activities in the midst of the COVID-19 pandemic, such as virtual meetings, digital signatures and internal approvals through online mechanisms, training through webinars, and online monitoring. The Company's management also evaluated the performance of each department and improved Standard Operating Procedures (SOP).

In managing its existing business, the Company sought to increase revenue, especially from the Retail and Telco segments, coupled with the implementation of cost efficiency. This was reflected in Telco segment revenue, which grew 102.88% from Rp 614.16 billion in 2019 to Rp 1.25 trillion in 2020. Meanwhile, the Retail segment's revenue increased 37.49% from Rp 343.80 billion in 2019 to Rp 472.70 billion in 2020. Even though on a consolidated basis, revenue in 2020 decreased by 7.30% compared to 2019, the Company was still able to manage direct expenses and was able to create 39.54% in efficiency compared to the previous year. By the end of 2020, the Company was able to generate a net profit for the year of Rp 335.04 billion, an increase of 0.54% from 2019 that amounted to Rp676.05 billion, with an increase in EBITDA to 43%. The value of the Company's assets increased 4.69% to Rp 13.39 trillion through the addition of fixed assets value, while liabilities decreased 3.91% to Rp 10.18 trillion in line with the the repayment of banking liabilities and Series A of Moratelindo Debt Securities I Year 2017, done in 2020. In addition, the Company's equity grew 46.27% to Rp3.21 trillion.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2020

Pencapaian kinerja Perusahaan di tahun 2020 khususnya pendapatan mencatat pencapaian di atas target yang ditetapkan sebelumnya. Hal ini seiring dengan peningkatan permintaan pelanggan khususnya pada segmen *Telco* dan *Retail*. Meskipun dari sisi pelanggan pada hotel dan restoran mengalami penurunan, namun secara keseluruhan mengalami kenaikan yang signifikan pada jenis pelanggan lainnya. Begitu pula dengan target EBITDA pun meningkat dari target yang ditetapkan, dari sebelumnya sebesar 42% di tahun 2019 menjadi 43% di tahun 2020.

ACHIEVEMENT OF TARGETS IN 2020

The Company's performance achievements in 2020, especially when it came to revenue, recorded achievements above its previously established targets. This was in line with the increase in customer demand, especially in the Telco and Retail segments. Even though customers at hotels and restaurants decreased, the overall numbers still saw an increase. Likewise, the Company's EBITDA target went above the original set target, from the previous 42% in 2019 to 43% in 2020.

KENDALA, TANTANGAN, DAN SOLUSINYA

Sebagaimana yang telah disampaikan pada bagian awal Laporan Direksi ini, pandemi COVID-19 menjadi cerita besar atas peristiwa luar biasa yang terjadi di tahun 2020. Kinerja industri dan korporasi pada umumnya mengalami terkoreksi cukup dalam sehingga memberikan dampak besar terhadap perekonomian nasional, termasuk juga meningkatnya angka pengangguran dan menurunnya daya beli masyarakat akibat perlambatan pertumbuhan ekonomi dan pembatasan mobilitas masyarakat melalui Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Selain itu Pandemi COVID-19 juga berdampak pada dunia perbankan dan investor yang menjadi kian selektif dalam menyalurkan pendanaan dan investasinya pada sektor-sektor industri tertentu, Meskipun demikian, Perusahaan tetap dipercaya dengan mendapatkan pendanaan melalui penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp277 miliar dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 sebesar Rp389 miliar serta bank *financing* sebesar Rp240 miliar.

CONSTRAINTS, CHALLENGES, AND SOLUTIONS

As explained in the first part of this Board of Directors' report, the COVID-19 pandemic was a big story that led to extraordinary events in 2020. Performance for industry and corporations generally experienced quite a deep correction, leading to a major impact on the national economy, including increased unemployment and reduced purchasing power on account of a sluggish market and the general public limited mobility due to lockdown or Large-Scale Social Restrictions (PSBB). The COVID-19 pandemic also had an impact on the banking sector and investors that were becoming very selective in channeling their funding and investing in certain industries. Nevertheless, the Company still gained the trust, with obtaining of funding through the issuance of Sukuk Shelf I Moratelindo 2nd Program Year 2020 at Rp277 billion and Sukuk Shelf I Moratelindo 3rd Program Year 2020 at Rp389 billion, as well as bank financing of Rp240 billion.

Perusahaan dalam hal beradaptasi pada situasi pandemi COVID-19 dan perlambatan ekonomi, merubah strategi penjualan selama masa pandemi COVID-19 dengan memfokuskan pada segmen *Telco* dan *Retail* sebagai respon dari berpindahnya kegiatan masyarakat yang tadinya terpusat pada perkantoran dan sarana publik menjadi ke rumah-rumah sebagai akibat *Work From Home*, yang kemudian tercermin dari peningkatan pendapatan pada kedua segmen tersebut sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Selain itu dalam rangka memastikan keberlangsungan operasional Perusahanaan, Manajemen juga membentuk Tim

Another challenge that arose from the COVID-19 pandemic came in the form of the Government's Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy. The company changed its sales strategy during the COVID-19 pandemic by focusing on the Telco and Retail segments, which was then reflected in the aforementioned increase in revenue in both segments. Management also formed a COVID-19 Task Force Team to monitor and trace the spread of COVID-19 within the scope of the Company's offices, and worked to continuously monitor the implementation of PSBB during the COVID-19 pandemic. In the second semester of 2020, the

Satuan Tugas (Satgas) COVID-19 untuk memantau dan menelusuri penyebaran COVID-19 di lingkup kantor, dan secara berkelanjutan selalu memantau pemberlakuan PSBB selama masa pandemi COVID-19 dimana pada semester II tahun 2020, Pemerintah mulai memberlakukan PSBB transisi, sehingga proyek yang dilakukan Perusahaan dapat berjalan kembali dengan tetap mengaplikasikan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh Pemerintah.

Government began to implement a transitional PSBB, which meant that projects carried out by the Company could resume while still implementing health protocols recommended by the Government.

PROSPEK USAHA 2021

Optimisme Pemerintah Indonesia untuk dapat menciptakan potensi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 bergantung pada beberapa hal. Salah satu yang terpenting adalah suksesnya program vaksinasi nasional dan penurunan jumlah kasus penularan COVID-19 sebagai faktor utama untuk dapat menggulirkan kembali roda perekonomian. Meskipun jumlah kasus penularan COVID-19 di awal tahun 2021 mencatat pertumbuhan tertinggi sejak pertama kali pandemi COVID-19 muncul, Pemerintah Indonesia memiliki kewajiban moral untuk tetap menjaga optimisme dan semangat untuk dapat keluar dari situasi yang penuh ketidakpastian ini. Optimisme juga terlihat dari keinginan besar industri, korporasi, dan seluruh lapisan masyarakat, untuk dapat segera bangkit dan menjalani kembali kehidupan sehari-hari seperti sedia kala.

Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan. Di tengah kondisi yang masih menunjukkan ketidakpastian, kendala dan tantangan pengelolaan operasi melalui *Work From Home* (WFH) masih akan dihadapi oleh Perusahaan. Namun demikian, Perusahaan optimis untuk tetap dapat menumbuhkan bisnisnya, terutama dengan pengalaman tahun 2020 yang mampu dilewati dengan sangat baik. Di tahun 2021 Perusahaan akan memperkuat akselerasinya pada segmen *Telco dan Retail* sejalan dengan masih tingginya kebutuhan data selama masa pandemi COVID-19, mengingat kegiatan WFH masih diterapkan oleh korporasi maupun dunia pendidikan. Untuk menunjang strategi ini, Perusahaan berencana meningkatkan kapasitas yang ada serta menambah jaringan *retail* di beberapa kota baru.

2021 BUSINESS PROSPECTS

The Indonesian Government's optimism in its ability to create the potential for economic growth in 2021 depending on several things. One of the most important things was the success of the national vaccination program and the reduction in the number of cases of COVID-19 transmission. These two things were the main factors that would allow the economy to get its wheels rolling once again. Even though the number of cases of COVID-19 transmissions in early 2021 were the highest in recorded growth since the first time the pandemic emerged, the Indonesian government has a moral obligation to maintain optimism and enthusiasm to get the country out of this uncertain situation. Optimism can also be seen from the great desire of industry, corporations, and all levels of society, to be able to immediately get up and resume daily life as before.

This condition presented its own challenge for the Company. In the midst of conditions that still showed uncertainty, the Company will continue to face obstacles and challenges in managing its operations through Work From Home (WFH). At the same time, the Company is optimistic that it can continue to grow its business, especially with its experience in 2020 that allowed it to pass the year with very good results. In 2021, the Company will strengthen its acceleration in the Telco and Retail segments in line with the high demand for data during the COVID-19 pandemic, especially considering that WFH activities are still being implemented by corporations and the world of education. To support this strategy, the Company plans to boost its existing capacity and add retail networks in several new cities.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagai Emiten Obligasi dan Sukuk, Perusahaan diwajibkan untuk melaksanakan pengelolaan bisnis dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal. Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) didasarkan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

Struktur GCG Perusahaan telah dikembangkan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pula dengan proses atau mekanisme GCG sebagai aturan main yang memberikan definisi secara jelas tentang tugas, peran dan fungsi masing-masing organ dalam struktur GCG. Manajemen telah mengupayakan seluruh kelengkapan organ, khususnya pada organ yang mendukung Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang berperan aktif dalam menjalankan fungsi kepatuhan dan keterbukaan. Perusahaan sedang memperkuat kinerja internal audit untuk memastikan semua organisasi bekerja secara efisien dan transparan. Hasil temuan-temuan audit ditindaklanjuti secara cepat untuk meningkatkan kinerja dan transparansi dalam menjalankan usaha.

Selain itu, Perusahaan juga menerapkan kode etik kepada setiap karyawannya. Perusahaan juga menerapkan *core value* yaitu ICT-SIP (*Integrity, Change, Team work, Service Excellence, Innovate, Passionate*) yang diharapkan mampu menginspirasi seluruh karyawan untuk dapat bekerja bersama dalam tim.

Manajemen senantiasa memperhatikan setiap keputusan-keputusan yang telah dibuat oleh Para Pemegang Saham didalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) termasuk dalam meminta persetujuan-persetujuan atas Tindakan-tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan RUPS. Di tahun 2020, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan tahun buku 2019 yang dilaksanakan pada 17 Juni 2020, serta Keputusan Edaran Seluruh Pemegang Saham di luar RUPS tanggal 2 Januari 2020 tentang perubahan Anggaran Dasar yang mengatur mengenai pembagian dividen dan dividen interim.

DEVELOPMENT ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

As a bond and sukuk issuer, the Company has an obligation to implement corporate governance that complies with existing rules and regulations, especially in the capital market industry. The principles of Good Corporate Governance (GCG) consist of 5 (five) main principles: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

The Company's GCG structure has been developed in accordance with applicable rules and regulations. The same goes for the processes or GCG mechanisms as a guide that provides clear definitions on the duties, roles and functions of each organ within the GCG structure. The Management has worked on all organs, especially the ones that support the Board of Directors, namely, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, the latter of which plays an active role in carrying out the functions of compliance and transparency. The Company is strengthening its performance of the internal audit unit to ensure all organizations run efficiently and transparently. The findings of audits are followed up on in a swift manner to boost efficiency and transparency when conducting business.

In addition, the Company has also implemented a Code of Ethics for each of its employees. The Company has also implemented a set of core values, namely, ICT-SIP (Integrity, Change, Teamwork, Service Excellence, Innovate, Passionate) that is designed to inspire all employees to work together as a team.

The Management always considers the results of every shareholder decision made during the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2020, the Company held 1 (one) GMS, namely, the Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 fiscal year. This meeting was held on June 17, 2020. There was also the Circular Decree of Shareholders from January 2, 2020, which contained changes on the Articles of Association that regulate the distribution of dividends and interim dividends.

MEMBANGUN KEBERLANJUTAN

Dengan bisnis inti di bidang *telco*, aspek *Sustainability* atau Keberlanjutan disandarkan pada komitmen Perusahaan untuk terus meningkatkan layanan dalam memenuhi kepuasan pelanggan serta menjaga hubungan baik kepada bank, lembaga pembiayaan lainnya dan para pemegang obligasi dan sukuk, sehingga dapat mendukung kesiapan pendanaan untuk mendukung ekspansi bisnis Perusahaan. Saat ini Perusahaan sedang membangun *brand image* oxygen home pada komunitas-komunitas masyarakat di sepanjang lokasi jaringan kabel optik Perusahaan yang digunakan dalam melayani pelanggan retail, yang sebagaimana diketahui pada masa sekarang ini internet merupakan kebutuhan primer bagi setiap individu sehingga menimbulkan ketergantungan untuk berlangganan produk internet secara terus menerus. Selain itu Perusahaan juga memiliki proyek jangka panjang seperti Proyek Palapa Ring dan Proyek ducting dan Menara Telekomunikasi Selular Bersama yang berkontribusi terhadap kepastian kontribusi pendapatan jangka panjang dan jaringan telekomunikasi dan informasi di Indonesia.

Di tahun 2020, Perusahaan melakukan inisiatif berupa penyusunan laporan keberlanjutan yang terintegrasi dalam sebuah bab di laporan tahunan ini. Laporan perdana ini tentunya masih membutuhkan evaluasi, koreksi dan peningkatan dalam rangka membangun budaya keberlanjutan di lingkup Perusahaan. Khususnya dalam pemenuhan Peraturan OJK terkait laporan keberlanjutan bagi emiten, penyusunan laporan keberlanjutan akan memberikan tantangan baru bagi Perusahaan untuk dapat merumuskan operasi dan bisnis yang selaras dengan seluruh pemangku kepentingan terkait.

BUILDING SUSTAINABILITY

With its core business being in the telco industry, the Company's sustainability aspect rests on its commitment to keep improving its services in the name of customer satisfaction and maintaining good relations with banks and other financial institutions, as well as bonds and sukuk holders. This all, thus, can support the Company's business expansion. At the present, the Company is building its oxygen.home brand image in communities where the Company's fiber optics are located. The fiber optics are used to serve retail customers. This is in line with the current era where internet has become a primary need for everyone, and as a result, internet subscription is inseparable from their daily routine. In addition, the Company also has long-term projects such as its Palapa Ring and ducting as well as the tower called "Menara Telekomunikasi Selular Bersama" that contributes to long-term income from telecommunications and information networks in Indonesia.

In 2020, the Company conducted an initiative in the form of organizing a sustainability report integrated into one of the chapters in this annual report. This new report certainly requires evaluations, corrections and improvements for the purpose of building a culture of sustainability within the scope of the Company. In particular, when it comes to fulfilling the Financial Services Authority's (OJK) Regulation on sustainability reports for issuers, the arranging of these sustainability reports will provide a new challenge for the Company to formulate its operations and business in a way that is in line with all relevant stakeholders.

INFORMASI TENTANG PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Di tahun 2020 pemegang saham memutuskan untuk tidak melakukan perubahan terhadap susunan Direksi. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 adalah sama.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2020, shareholders decided not to change the Board of Directors. As such, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2019, and December 31, 2020, remained the same.

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
Direktur Utama President Director	Galumbang Menak	18 Oktober 2017 - 17 Oktober 2022 October 18, 2017 - 17 October, 2022
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Jimmy Kadir	18 Oktober 2017 - 17 Oktober 2022 October 18, 2017 - 17 October, 2022

Tidak terdapat perubahan susunan Direksi sejak 31 Desember 2020 hingga disahkannya laporan tahunan ini. Perubahan susunan Direksi sepenuhnya menjadi hak dari pemegang saham.

There have been no changes in the composition of the Board of Directors since December 31, 2020 until the ratification of this annual report. Changes in the composition of the Board of Directors are fully within the rights of the shareholders.

PENUTUP

Menghadapi tahun yang penuh ketidakpastian seperti tahun 2020 yang telah berlalu, izinkan Direksi menyampaikan ucap syukur atas kelangsungan usaha Perusahaan, yang merupakan buah dari kerja keras dan kerja cerdas seluruh pihak yang terlibat. Kepada Dewan Komisaris selaku representasi pemegang saham, Direksi menyampaikan rasa terima kasihnya atas arahan, nasihat dan pengawasan yang telah dilakukan. Demikian pula kepada seluruh pemangku kepentingan, baik itu investor, pelanggan, pemasok, maupun mitra usaha lainnya, Direksi menyampaikan terima kasih atas kolaborasi yang terbina dengan baik.

Kepada seluruh karyawan, izinkan Direksi menyampaikan apresiasinya atas seluruh dedikasi yang telah diberikan, khususnya dalam menghadapi situasi pandemi COVID-19. Semoga semangat kebersamaan ini menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk dapat tumbuh di masa yang akan datang.

CLOSING

For facing a year like 2020 that was filled with so much uncertainty, please allow the Board of Directors to extend its gratefulness for the Company's the continued existence of its business, a business that represented the hard work and smart work from all parties involved. To the Board of Commissioners, as the representative of shareholders, the Board of Directors would like to express its gratitude for the guidance, advice and supervision that has been done. To all stakeholders, whether they are investors, customers, suppliers or even other business partners, the Board of Directors would The Board of Directors would like to express its gratitude for well-established collaboration.

To all employees, please allow the Board of Directors to extend its appreciation for all the dedication that they have shown, especially when facing the COVID-19 pandemic. We hope that the spirit of cooperation will serve as a foundation for the Company to grow in the years to come.

Jakarta, 11 Mei | May 2021
Atas nama Direksi PT Mora Telematika Indonesia,
On behalf of the Board of Directors of PT Mora Telematika Indonesia,

Galumbang Menak
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT MORA TELEMATIKA INDONESIA

STATEMENTS FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY OF 2020 ANNUAL REPORT OF PT MORA TELEMATIKA INDONESIA.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Mora Telematika Indonesia tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Laporan tahunan ini juga memuat Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 Mei 2021

We, the undersigned, declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Mora Telematika Indonesia are presented in its entirety, and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

This Annual Report also includes the Company's Consolidated Financial Statements for the year ending on December 31, 2020 and 2019.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, May 11, 2021

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Indra Nathan Kusnadi
Komisaris utama
President Commissioner

Karim Panjaitan
Komisaris
Commissioner

Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Galumbang menak
Direktur utama
President Director

Jimmy Kadir
Wakil Direktur utama
Vice President Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN
GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan
Company Name

PT Mora Telematika Indonesia

Kegiatan Usaha Utama
Main Business Activities

- Penyedia jasa internet
- Penyedia pusat data
- Penyedia jaringan interkoneksi domestik dan internasional

- Internet service provider
- Data center provider
- Domestic and international interconnection network provider

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

8 Agustus 2000
August 8, 2000

Status Hukum
Legal Status

Perseroan Terbatas (PT)
Limited Liability Company

Pemegang Saham
Shareholders

PT Candrakarya Multikreasi 57,50%
PT Gema Lintas Benua 42,50%

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp298.750.159.015

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Paid-up Capital

Rp298.750.159.015

Jaringan Usaha
Business Network

4 entitas anak langsung dan 1 entitas anak tidak langsung
4 direct subsidiaries and 1 indirect subsidiary

Alamat Kantor Pusat
Headquarter Address

Grha 9
Jalan Panataran No. 9
Proklamasi Jakarta 10320
Indonesia

Telepon
Phone : (+62 21) 3199 8600

Faksimili
Fax : (+62 21) 314 2882

website : www.moratelindo.co.id
E-mail : info@moratelindo.co.id

Kontak Investor
Investor Contact : corsec@moratelindo.co.id

RIWAYAT SINGKAT MORATELINDO
MORATELINDO AT A GLANCE

Kantor Pusat PT Mora Telematika Indonesia.
Headquarter of PT Mora Telematika Indonesia.

DASAR HUKUM PENDIRIAN

PT Mora Telematika Indonesia, disebut juga "Perusahaan" atau "Moratelindo", didirikan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 8 Agustus 2000 dibuat di hadapan Daniel Parganda Marpaung, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25621. HT.01-01.TH.2000 tanggal 21 Desember 2000, diumumkan dalam Berita negara No. 58 tertanggal 20 Juli 2007, Tambahan No. 7264. Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 11 Februari 2008, dibuat dihadapan Tahir Kamilli, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta mana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan No. AHU-26803. AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Mei 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU- 0039229.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 21 Mei 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhirnya adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Edaran Seluruh

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

PT Mora Telematika Indonesia, also known as the "Company" or "Moratelindo", was established based on Deed No. 30 dated August 8, 2000 made before Daniel Parganda Marpaung, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-25621. HT.01-01.TH.2000 dated December 21, 2000, published in State Gazette No. 58 dated July 20, 2007, Supplement No. 7264. The Company's Articles of Association have been adjusted to law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, based on the Deed of Meeting Resolution No. 5 dated February 11, 2008, made before Tahir Kamilli, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-26803.AH.01.02.Year 2008 dated May 21, 2008 and has been registered in the Company Register with No. AHU- 0039229.AH.01.09.Year 2008 dated May 21, 2008.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, and the most recent changes are as stated in the Deed of Circular Decision of All Shareholders No. 3 dated January 6,

Pemegang Saham No. 3 tanggal 6 Januari 2020, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0004362 tanggal 7 Januari 2020.

2020, made before Darmawan Tjoa, SH, SE, notary in Jakarta. It has been received and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-AH.01.03-0004362 dated January 7, 2020.

KIPRAH DI BIDANG TELEKOMUNIKASI

Berdiri pada tahun 2000, Perusahaan memulai usahanya sebagai penyedia layanan internet dan kartu telepon. Saat ini, Perusahaan telah menjadi salah satu perusahaan independen penyedia jaringan telekomunikasi terbesar di Indonesia. Pada 2007, Perusahaan bertransformasi menjadi perusahaan penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi dengan membangun jaringan kabel serat optik sepanjang 7,5 km di Pulau Jawa. Perusahaan memiliki keunggulan dalam infrastruktur jaringan serat optik dan industri telekomunikasi. Keunggulan ini mengantarkan Perusahaan terus berkembang hingga ke tingkat global.

Setahun setelah pembangunan jaringan kabel serat optik sepanjang 7,5 km di Pulau Jawa, Perusahaan membuka kantor internasional di Singapura serta membangun kabel laut Moratelindo International Cable-System One (MIC-1) yang menghubungkan Jakarta dengan Singapura. Di tahun 2010, seiring dengan kepercayaan yang tumbuh kuat kepada Perusahaan, Pemerintah Singapura memberikan

INVOLVEMENT IN TELECOMMUNICATION SECTOR

Established in 2000, the Company started its business as a provider of internet and telephone card services. Today, the Company has become one of the largest independent telecommunication network providers in Indonesia. In 2007, the Company transformed into a telecommunication infrastructure service provider by building a 7.5 km fiber optic cable network in Java Island. The Company has advantages in fiber optic network infrastructure and telecommunication industry. This advantage has led the Company to continually grow to a global level.

A year after the construction of a 7.5 km fiber optic cable network in Java Island, the Company opened an international office in Singapore and built the Moratelindo International Cable-System One (MIC-1) submarine cable connecting Jakarta with Singapore. In 2010, along with the growing trust in the Company, the Government of Singapore granted a Facilities-Based Operations (FBO) license

Proses *unloading* kabel serat optik pada proyek Palapa Ring Barat.
The process of unloading fiber optic cables of the West Palapa Ring project.

lisensi *Facilities-Based Operations* (FBO) sebagai *gateway* untuk layanan *leased line* internasional.

Pemerintah Indonesia juga mempercayakan Perusahaan untuk mendukung pengembangan infrastruktur lokal nasional dengan memberikan izin-izin dan lisensi usaha telekomunikasi seperti JARTUP (Jaringan Tetap Tertutup), NAP (*Network Access Point*), ISP (*Internet Service Provider*), JARTAPLOK (Jaringan Tetap Lokal), serta Perusahaan dipercaya untuk membangun dan mengoperasikan pusat data nasional yaitu Nusantara Internet Exchange (NIX).

Sepanjang tahun 2010 hingga tahun 2012, Perusahaan aktif mengembangkan jaringan internasional dengan membangun jaringan kabel serat optik bawah laut BDM (Batam-Dumai-Malaka) dan B3JS (Jakarta-Bangka-Bintan-Batam-Singapura), sehingga jaringan kabel serat optik yang telah berhasil dibangun hingga tahun 2012 mencapai sepanjang 7.600 km. Pada sisi domestik, Perusahaan memperkuat jaringannya dengan membangun Sumatera Backbone pada 2010, dan infrastruktur Metro-E pada 2014, sehingga total jaringan yang dimiliki pada 2014 mencapai sepanjang 9.700 km.

Di tahun 2018, Perusahaan mengeksekusi pembangunan jaringan serat optik dengan jumlah kabel terpanjang kedua di Indonesia yang membentang dari Denpasar-Jawa-Sumatera, hingga Singapura. Tidak hanya mencangkup sektor telekomunikasi, Perusahaan juga menciptakan inovasi baru pada 2016 dengan merambah pasar *retail* (FTTX) melalui *brand* “oxygen.id”.

Pengalaman panjang sebagai perusahaan terpercaya telah menempatkan Perusahaan sebagai penyelenggara infrastruktur telekomunikasi terkemuka di Indonesia. Berkat keunggulan yang dimiliki Perusahaan, Pemerintah Indonesia mempercayakan Perusahaan untuk menjalankan proyek strategis nasional infrastruktur prioritas Pemerintah Pusat dengan menunjuk Perusahaan sebagai pemenang tender Proyek Palapa Ring Barat dan Palapa Ring Timur pada 2016. Proyek Palapa Ring merupakan proyek antara Pemerintah Pusat dengan anak Perusahaan PT Palapa Ring Barat dan PT Palapa Timur Telematika yang diluncurkan oleh Kementerian Komunikasi dan

as a gateway for international leased line services.

The Government of Indonesia also trusted the Company to support the development of national local infrastructure by granting telecommunication business licenses and licenses such as JARTUP (Closed Fixed Network), NAP (Network Access Point), ISP (Internet Service Provider), and JARTAPLOK (Local Fixed Network). In addition, the Company was trusted to build and operate a national data center, namely Nusantara Internet Exchange (NIX).

Throughout 2010 to 2012, the Company actively developed its international network by building a submarine fiber optic cable network of BDM (Batam-Dumai-Malaka) and B3JS (Jakarta-Bangka-Bintan-Batam-Singapore), resulting in a successful construction of fiber optic cable network until 2012 to reach a length of 7,600 km. On the domestic side, the Company strengthened its network by building the Sumatra Backbone in 2010, and Metro-E infrastructure in 2014, bringing the total network of 9,700 km in 2014.

In 2018, the Company executed the construction of a fiber optic network with the second longest cables in Indonesia that stretches from Denpasar-Java-Sumatra, to Singapore. In addition to covering the telecommunication sector, the Company made new innovations in 2016 by penetrating the retail market (FTTX) through the brand "oxygen.id".

Its long journey as a trusted company has positioned the Company as the leading telecommunication infrastructure provider in Indonesia. Due to the Company’s excellence, the Government of Indonesia entrusts the Company to carry out a national strategic infrastructure project that becomes a priority for the Central Government by appointing the Company as the winner of the tender for the West Palapa Ring and East Palapa Ring Projects in 2016. The Palapa Ring project is a project between the Central Government and its subsidiary, PT Palapa Ring Barat and PT Palapa Timur Telematika launched by the Ministry of Communication and Information (Kemenkominfo) of the Republic

Informatika (Kemenkominfo) Republik Indonesia yang bertujuan untuk membangun infrastruktur telekomunikasi berupa pembangunan serat optik di seluruh Indonesia. Proyek Palapa Ring mengintegrasikan jaringan yang sudah ada dengan jaringan baru. Jaringan yang direncanakan tersebut akan menjadi tumpuan semua penyelenggara telekomunikasi dan pengguna jasa telekomunikasi di Indonesia dan terintegrasi dengan jaringan yang telah dimiliki oleh penyelenggara telekomunikasi. Proyek Palapa Ring Paket Barat telah beroperasi sejak Maret 2018, sedangkan Palapa Ring Paket Timur beroperasi sejak Agustus 2019.

Setelah sukses melaksanakan proyek Palapa Ring Barat dan Palapa Ring Timur yang keduanya merupakan proyek strategis nasional infrastruktur prioritas Pemerintah Pusat, Perseroan Perusahaan melalui KSO BPS-MORATELINDO yang merupakan joint operation dibentuk pada tanggal 6 Desember 2019 oleh dan antara Perseroan Perusahaan dengan PT Bhumi Pandanaran Sejahtera (Perseroda) ("BPS") berdasarkan hasil seleksi mitra kerja sama operasi Proyek Kerjasama Penyediaan Pelayanan Publik Prasarana Pasif Telekomunikasi yang diselenggarakan oleh BPS, berhasil kembali memperoleh kepercayaan Pemerintah Kota Semarang untuk bekerja sama dalam proyek pembangunan, pengoperasian, pengusahaan dan penyediaan pelayanan infrastruktur pasif telekomunikasi di wilayah Kota Semarang dengan berdasarkan Amandemen Perjanjian Kerjasama Penyediaan Pelayanan Publik Prasarana Pasif Telekomunikasi No. 25 Tanggal 14 September 2020.

Kerja Sama Penyediaan Pelayanan Publik Prasarana Pasif Telekomunikasi Kota Semarang merupakan proyek pembangunan pengoperasian, pengusahaan dan penyediaan U-ditch (saluran dari beton bertulang dengan bentuk penampang huruf "U") dan/atau *Makroduct* (saluran pipa HDPE High-density polyethylene) bersama yang digunakan untuk penempatan kabel serat optik oleh para operator telekomunikasi sehingga tidak terdapat lagi kabel-kabel serat optik udara melaui tiang-tiang dan menara telekomunikasi selular yang akan digunakan oleh para operator telekomunikasi, serta fasilitas dan perangkat pendukungnya. Melalui proyek ini, KSO BPS-MORATELINDO akan melaksanakan pembangunan pekerjaan ducting bersama dan menara telekomunikasi selular dengan perkiraan sepanjang 506.064 -meter U-ditch dan/

of Indonesia. The aim of this project is to build telecommunications infrastructure in the form of fiber optic development throughout Indonesia. The Palapa Ring project integrates the existing network with the new network. The planned network will become the foundation of all telecommunication operators and telecommunication service users in Indonesia and it will be integrated with the telecommunication operators existing networks. The Palapa Ring West Package project has been operating since March 2018, while the Palapa Ring East Package project has been operating since August 2019.

After successfully implementing the West Palapa Ring and East Palapa Ring projects, which are both national strategic infrastructure projects prioritized by the Central Government, the Company through the KSO BPS-MORATELINDO, a joint operation formed by and between the Company and PT Bhumi Pandanaran Sejahtera (Perseroda) ("BPS") based on the results of the selection of partners for the joint operation of the Telecommunication Passive Infrastructure Public Service Provision Cooperation Project organized by BPS, has managed to regain the trust of the Semarang City Government to cooperate in projects for the construction, operation, operation and provision of passive telecommunications infrastructure in the city of Semarang, based on the Amendment of the Cooperation Agreement for the Provision of Passive Telecommunications Infrastructure Public Services No. 25 September 14, 2020.

Cooperation for the Provision of Public Services for Passive Telecommunications Infrastructure in Semarang City is a joint construction project for the operation and provision of U-ditch (ducts made of reinforced concrete with a cross section of the letter "U") and/or Makroduct (HDPE High-density polyethylene pipe lines), which are used for placement of fiber optic cables by telecommunication operators. Thus, no more aerial fiber optic cables through cellular telecommunication masts and towers is used by telecommunication operators, as well as their supporting facilities and equipment. Through this project, KSO BPS-MORATELINDO will carry out the construction of joint ducting works with an estimated length of 506,064-meter U-ditch and/or Makroduct on roads belonging to the government

atau *Makroduct* di ruas jalan milik pemerintah kota Semarang berdasarkan Lampiran 1 Perjanjian Kerjasama Penyediaan Pelayanan Publik Prasarana Pasif Telekomunikasi No. 30 Tanggal 31 Januari 2020 yang mana diawali pada ruas-ruas jalan prioritas di kota Semarang yakni Jalan MT Haryono, Jalan Ahmad Yani, Jalan Pahlawan, Jalan Pandanaran, Jalan Bunderan Simpang Lima, Jalan Gajah Mada, Jalan Imam Bonjol, dan Jalan Pemuda.

Pola Kerjasama Pemerintah Kota Semarang dan KSO BPS-MORATELINDO didasarkan pada Kerja Sama Daerah dengan Pihak Ketiga (KSDPK) dalam hal penyediaan Pelayanan Publik, dengan periode kerja sama selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak Tanggal Operasional Komersial. Sebagai bentuk pengembalian investasi, KSO BPS-MORATELINDO akan menyewakan Aset Proyek ke operator-operator telekomunikasi selama 20 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial.

KIPRAH DI BIDANG PASAR MODAL

Perusahaan berhasil mencatatkan efek pertamanya di pasar modal melalui Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1 Triliun. Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp540 miliar dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi dan sudah lunas pada 6 Desember 2020 dan obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp460 miliar dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi dan akan jatuh tempo pada pada 6 Desember 2022. Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo tahun 2017 ini dicatatkan di Bursa efek Indonesia. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, digunakan untuk lebih kurang 85% untuk investasi terhadap *Backbone* termasuk dengan perangkat terkait; lebih kurang 5% untuk investasi terhadap Proyek FTTX; dan lebih kurang 10% digunakan untuk kebutuhan modal kerja. Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia atau PEFINDO.

Pada Juli 2019, Perusahaan mengumumkan keberhasilan dalam mencatatakan Penawaran umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo sebesar Rp3 triliun, di mana pada tahun 2019 Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap

of Semarang City based on Attachment 1 of the Cooperation Agreement for the Provision of Public Services for Passive Telecommunications Infrastructure No. 30 dated January 31, 2020. The construction begins on priority road sections in the Semarang City, namely Jalan MT Haryono, Jalan Ahmad Yani, Jalan Pahlawan, Jalan Pandanaran, Jalan Bunderan Simpang Lima, Jalan Gajah Mada, Jalan Imam Bonjol, and Jalan Pemuda.

The collaboration between the Government of Semarang City and the BPS-MORATELINDO KSO is based on Regional Cooperation with Third Parties (KSDPK) in the provision of Public Services, with a cooperation period of 20 (twenty) years from the Commercial Operational Date. As a form of return on investment, KSO BPS-MORATELINDO will lease Project Assets to telecommunication operators for 20 years after the Commercial Operation Date.

INVOLVEMENT IN CAPITAL MARKET SECTOR

The Company successfully listed its first securities on the capital market through the Public Offering of Moratelindo Debt Securities I Year 2017 with the total principal value of Rp1 trillion. These bonds consist of 2 (two) series, namely Series A bonds which are offered for Rp540 billion with 3 (three) years tenor from the Issuance Date and paid off on December 6, 2020 December 6, 2020 and Series B bonds which are offered at Rp460 billion with 5 (five) years tenor from the Issuance Date and will mature on December 6, 2022. The Public Offering of Moratelindo Debt Securities I Year 2017 is listed on the Indonesia Stock Exchange. All proceeds from the Public Offering of Moratelindo Debt Securities I Year 2017, net of issuance costs, were used approximately 85% for investment in Backbone including related equipment; approximately 5% for investment in the FTTX Project; and approximately 10% for working capital needs. For this Bond Public Offering, the Company has obtained idA (Single A) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia or PEFINDO.

In July 2019, the Company successfully conducted Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo at Rp3 trillion, In 2019 Sukuk Shelf I Moratelindo 1st Program Year 2019 was recorded at a value of Rp1 trillion. The Sukuk Ijarah with a value of Rp1

I Tahun 2019 dicatatkan dengan nilai Rp1 triliun. Sukuk Ijarah dengan nilai Rp1 triliun yang telah memperoleh hasil pemeringkatan Sukuk Ijarah idA(sy) (Single A Syariah) dari PEFINDO mendapat tanggapan yang positif dari para investor. Sukuk Ijarah yang diterbitkan oleh Perusahaan terdiri dari; (i) Seri A dengan Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp347 miliar dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi dan (ii) Seri B dengan Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp653 miliar dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk lebih kurang 85% digunakan untuk kebutuhan investasi, investasi terhadap *Backbone* termasuk dengan perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif termasuk juga akan digunakan untuk pembangunan *Inland Cable, Ducting*, dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif infrastruktur; dan lebih kurang 15% digunakan untuk kebutuhan modal kerja.

trillion, which has received a rating of Sukuk Ijarah idA (sy) (Single A Syariah) from PEFINDO, received positive responses from investors. The Company's Sukuk Ijarah issued consists of; (i) Series A with remaining Ijarah Returns of Rp347 billion with 3 (three) years tenor from the Issuance Date and (ii) Series B with remaining Ijarah Returns of Rp653 billion with 5 (five) years tenor from the Issuance Date. All funds from the Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 1st Program year 2019, net of the emission costs, were used approximately 85% for investment needs, investments in Backbone including passive and active devices and infrastructure, the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices, both active and passive infrastructure; and About 15% (fifteen percent) was used for working capital needs.

Di tahun 2020, Perusahaan kembali melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020. Untuk Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 senilai Rp277 miliar terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Seri A sebesar Rp191 miliar dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi, dan Seri B sebesar Rp86 miliar dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Sedangkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 diterbitkan dengan sisa imbalan ijarah sebanyak-banyaknya sebesar Rp389 miliar terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Seri A dengan jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan adalah sebesar Rp333 miliar berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi, dan Seri B dengan jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan adalah sebesar Rp56 miliar berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

In 2020, the Company once again carried out a Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 2nd Program Year 2020 and Sukuk Shelf I Moratelindo 3rd Program Year 2020. Sukuk Shelf I Moratelindo 2nd Program Year 2020 worth of Rp277 billion consists of 2 (two) series, namely Series A worth of Rp191 billion with 3 (three) years tenor from the date of issuance, and Series B worth of Rp86 billion with 5 (five) years tenor from the date of issuance. Meanwhile, Sukuk Shelf I Moratelindo 3rd Program Year 2020 was issued with a maximum remaining ijarah return of Rp389 billion consisting of 2 (two) series, namely Series A with the remaining Ijarah Returns offered of Rp333 billion for 3 (three) years tenor from the Issuance Date, and Series B with the Remaining Ijarah Returns offered of Rp56 billion 5 (five) years tenor from the Issuance Date.

INFORMASI TENTANG PERUBAHAN NAMA DAN STATUS HUKUM

Sejak resmi berdiri pada 8 Agustus 2000, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama dan merubah status hukumnya. Nama PT Mora Telematika Indonesia sejak awal berdiri hingga saat ini tidak mengalami perubahan.

INFORMATION ABOUT CHANGE OF NAME AND LEGAL STATUS

Since its establishment on August 8, 2000, the Company has never changed its name and its legal status. Since its inception, the name PT Mora Telematika Indonesia has not changed.

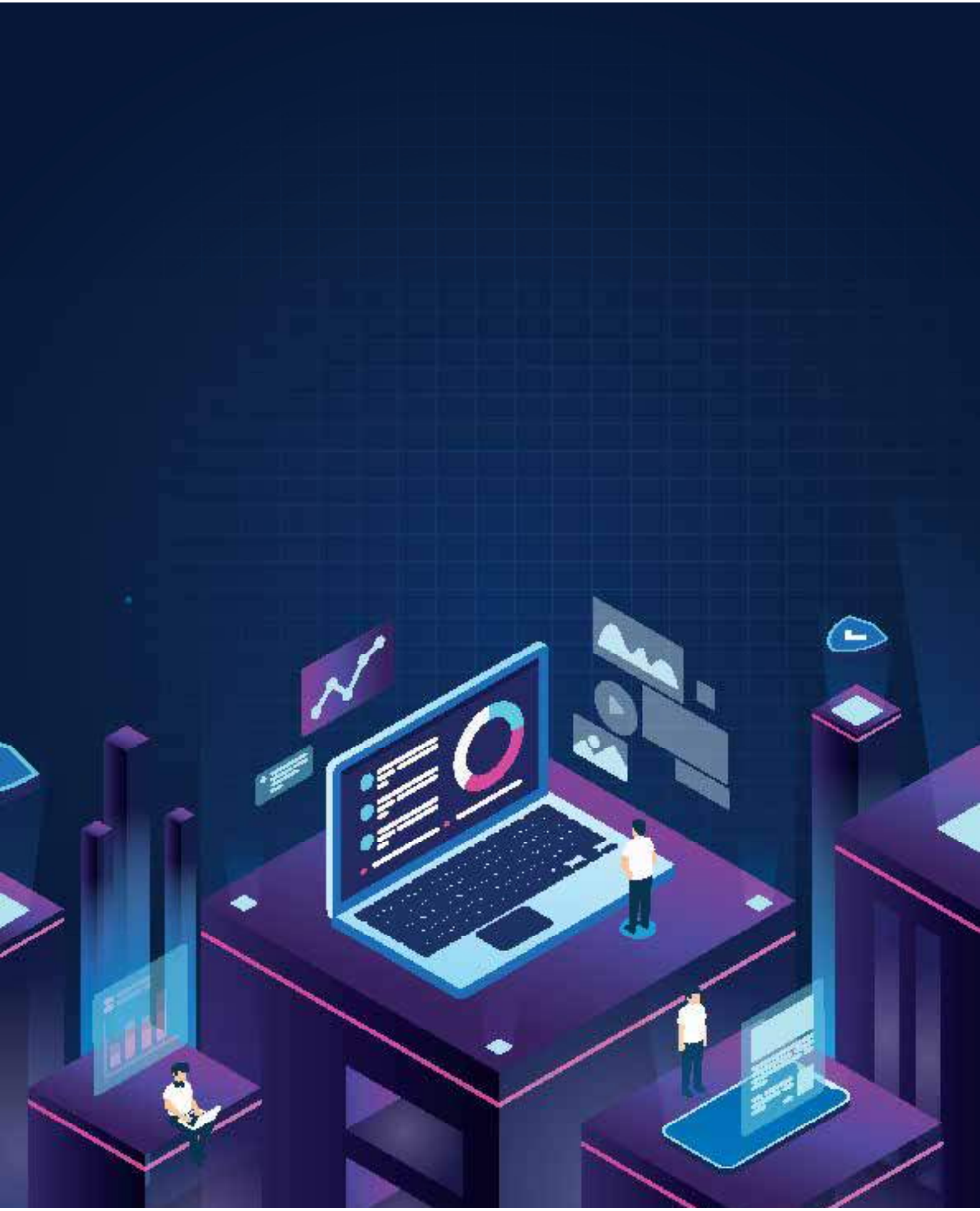

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2000

8 Agustus 2000, PT Mora Telematika Indonesia resmi berdiri dan memulai usahanya sebagai penyedia layanan internet dan kartu telepon.
On August 8, 2000, PT Mora Telematika Indonesia officially established and started its business as a provider of internet and telephone card services.

2004

Beroperasi pertama kali sebagai perusahaan *Internet Service Provider* (ISP) dan perusahaan penyedia kartu telepon.
The Company operated for the first time as a provider of internet service (ISP) and telephone card.

2007

Bertransformasi menjadi perusahaan penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi dengan membangun jaringan kabel serat optik sepanjang 7,5 km di Pulau Jawa.
The Company transformed into a telecommunication infrastructure service provider company by building a 7.5 km fiber optic cable network on Java Island.

2008

Pembukaan kantor internasional di Singapura yaitu Moratel International Pte, Ltd. serta membangun kabel laut Moratelindo International Cable-System One (MIC-1) yang menghubungkan Jakarta dengan Singapura.
he Company opened an international office in Singapore, namely Moratel International Pte, Ltd. as well as built the Moratelindo International Cable-System One (MIC-1) submarine cable that connects Jakarta with Singapore.

2010

- Memperoleh lisensi *Facilities-Based Operations* (FBO) dari Pemerintah Singapura untuk membangun jaringan kedua yang menghubungkan Batam-Dumai-Malaka (*submarine*).
- Membangun jaringan tulang punggung "Sumatera Backbone".
- The Company obtained a Facilities-Based Operations (FBO) license from the Singapore Government to build a second network connecting Batam-Dumai-Malaka (submarine).
- The Company built a backbone network "Sumatra Backbone".

2012

- Membangun jaringan ketiga yang menghubungkan Bangka-Bintan-Batam-Singapura (Submarine).
- Mendirikan Nusantara Data Center (NDC).
- The Company built a third network connecting Bangka-Bintan-Batam-Singapore (Submarine).
- The Company established Nusantara Data Center (NDC).

2015

Mengembangkan FTTX untuk korporasi.
The Company developed FTTX for corporations.

2014

Mengembangkan Metro-E di 21 kota di Indonesia.
The Company developed Metro-E in 21 cities in Indonesia.

2016

- Inovasi baru dengan merambah pasar *retail* (FTTX) melalui brand "oxygen.id".
- Dipercaya untuk menjalankan proyek strategis nasional infrastruktur prioritas Pemerintah Indonesia, yaitu Proyek Palapa Ring Barat dan Palapa Ring Timur. Proyek Palapa Ring bertujuan untuk membangun infrastruktur telekomunikasi berupa pembangunan serat optik di seluruh Indonesia.
- The Company made a new innovation by penetrating the retail market (FTTX) through the brand "oxygen.id".
- The Company was entrusted with running the Government of Indonesia's priority national strategic infrastructure projects, namely the Palapa Ring West and Palapa Ring East projects. The Palapa Ring project aims to build telecommunication infrastructure in the form of fiber optic development throughout Indonesia.

2017

- Meluncurkan "oxygen.id home" ke pasar *retail* (FTTH).
- Melakukan Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 dengan kode "MORA" di Bursa efek Indonesia dengan nilai obligasi Rp1 triliun dengan peringkat idA (Single A) dari PEFINDO, yang terdiri dari obligasi Seri A senilai Rp540 miliar dan obligasi Seri B senilai Rp460 miliar.
- The Company launched "oxygen.id home" to the retail market (FTTH).
- The Company conducted a Public Offering of Moratelindo Debt Securities I Year 2017 with the code "MORA" on the Indonesia Stock Exchange with a bond value of Rp1 trillion with an idA (Single A) rating from PEFINDO, consisting of Series A bonds worth of Rp540 billion and Series B bonds worth of Rp460 billion.

2018

Proyek Palapa Ring Paket Barat beroperasi sesuai dengan Surat dari Balai Penyedia dan Pengelolaan Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika No. SS 64/KOMINFO/ BPPPTI/ME.000/03/2018 tertanggal 2 Maret 2018 tentang Penerimaan Fasilitas proyek Palapa Ring Paket Barat.
The Company operated The Palapa Ring West Package Project in accordance with the Letter from the Telecommunications and Informatics Funding Provision and Management Agency No. SS 64/KOMINFO/BPPPTI/ ME.000/03/2018 dated March 2, 2018 regarding the receipt of the Palapa Ring West Package project facilities

2019

- Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo senilai Rp3 triliun, di mana pada tahun 2019 Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 dicatatkan dengan nilai Rp1 triliun dengan peringkat idA (sy) (Single A Syariah) dari PEFINDO.
- Proyek Palapa Ring Paket Timur beroperasi sesuai dengan Surat dari Balai Penyedia dan Pengelolaan Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika No. SS 899/KOMINFO/ BAKTI.31/KS.000/08/2019 tertanggal 29 Agustus 2019 tentang Penerimaan Fasilitas Proyek Palapa Ring Paket Timur.
- The Company conducted a Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo worth Rp3 trillion, which in 2019 Sukuk Shelf I Moratelindo 1st Program Year 2019 at the value of Rp1 Trillion and the rate of IdA (sy) (Single A Syariah) from Pefindo.
- The Palapa Ring East Package project commenced its operation in accordance with a Letter from the Telecommunication and Information Technology Provider and Management Center No. SS 899/KOMINFO/BAKTI.31/ KS.000/08/2019 dated August 29, 2019 concerning the Receipt of the Palapa Ring East Package project facilities.

2020

- Bersama PT Bhumi Pandanaran Sejahtera (Perseroda) dalam kerangka Kerja Sama Operasi (KSO) melaksanakan Proyek Kerjasama Penyediaan Pelayanan Publik Prasarana Pasif Telekomunikasi di wilayah Kota Semarang untuk masa periode kerja selama 20 (dua puluh) tahun. Proyek Pelayanan Publik Pembangunan Saluran Kabel Serat Optik dan Menara Telekomunikasi Selular Bersama Kota Semarang resmi dimulai setelah dilaksanakan peletakan batu pertama (Groundbreaking Ceremony) pada 16 September 2020.
- Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020.
- Pengembangan *Fiber To The Home* (FTTH) ke kota – kota baru seperti Pontianak, Pangkal Pinang, Medan dan Bali.
- The Company, together with PT Bhumi Pandanaran Sejahtera (Perseroda) within the framework of Joint Operations (KSO), carried out the Cooperation Project for the Provision of Public Services for Passive Telecommunications Infrastructure in Semarang City for a work period of 20 (twenty) years. The Public Service Project for the Construction of Fiber Optic Cable Channel and Joint Cellular Telecommunication Tower in Semarang City officially began after the groundbreaking ceremony was held on September 16, 2020.
- The Company conducted a Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 2nd Program Year 2020 and Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 3rd Program Year 2020
- The Company developed Fiber To The Home (FTTH) to new cities such as Pontianak, Pangkal Pinang, Medan and Bali.

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN
VISION, MISSION AND THE COMPANY VALUE

"Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah bersama-sama membahas, mengkaji, dan menyetujui Visi dan Misi Perusahaan, serta berkomitmen untuk melaksanakan Visi dan Misi tersebut dalam menghadapi ekosistem bisnis yang selalu dinamis."

"The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company have jointly discussed, reviewed, and approved the Vision and Mission of the Company. In addition, they are committed to implementing the Vision and Mission in the face of ever-changing business dynamics."

VISI Vision

Menjadi perusahaan Broadband terkemuka di indonesia.

To become the best Broadband provider in Indonesia.

MISI Mission

1. Memberikan pengalaman yang luar biasa dan inovatif terbaik bagi jasa infrastruktur telekomunikasi.
2. Menjadi partner bisnis yang dapat diandalkan yang berkembang besama dengan stakeholder.

1. To provide exceptional and innovative experience to customers in the Telecommunication Services and Infrastructures industries.
2. To become a reliable business partner flourishing along with its stakeholders.

NILAI PERUSAHAAN

1. Memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan melalui layanan prima.
   a. Selalu memberikan yang terbaik bagi kepuasan pelanggan dan berusaha selalu memahami kebutuhan pelanggan yang dinamis.
   b. Fokus terhadap **SERVICE EXCELLENCE.**

2. Merangkul dan mendorong perubahan.
   a. Mampu menyiapkan tindakan penyesuaian dan perbaikan dalam rangka menyikapi tuntutan perubahan teknologi dan lingkungan bisnis.
   b. Fokus terhadap **CHANGE**.

3. Membangun semangat tim yang positif dan komunikasi yang terbuka.
   a. Menjaga kesatuan tim dengan mengedepankan kebersamaan dan komunikasi yang baik.
   b. Fokus terhadap **TEAM WORK.**

4. Inovatif dan berpikiran terbuka.
   a. Selalu mencari cara dan ide baru dalam rangka mencapai tujuan.
   b. Fokus terhadap **INNOVATIVE**.

5. Penuh antusias.
   a. Menjalankan tugas dan kewajiban dengan antusias sehingga mampu meraih hasil yang optimum.
   b. Fokus terhadap **BE PASSIONATE.**

6. Rendah hati dan bertindak penuh integritas.
   a. Menjunjung nilai-nilai kejujuran dan menggiatkan perilaku profesional dan selalu memberikan yang terbaik.
   b. Fokus terhadap **INTEGRITY**.

THE COMPANY VALUE

1. Provide the best experience for customers through excellent service.
   a. Always aim for customer satisfaction and strive to understand the desires of dynamic customers.

   b. Focus on **SERVICE EXCELLENCE.**

2. Embrace and encourage change.
   a. Prepare measures to adapt and improve in response to the changing technology demands and business environment.

   b. Focus on **CHANGE**.

3. Build a positive team spirit and open communication.
   a. Maintain team unity by promoting togetherness and good communication.

   b. Focus on **TEAM WORK.**

4. Innovative and open-minded.
   a. Explore new ways and ideas to achieve goals.

   b. Focus on **INNOVATION**.

5. Enthusiasm.
   a. Carrying out duties and obligations with enthusiasm in order to achieve optimum results.
   b. Focus on **PASSION**.

6. Humble and full of integrity.
   a. Upholding honesty and encourage professional behavior.

   b. Focus on **INTEGRITY**.

BIDANG USAHA
BUSINESS SCOPE

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir disahkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Edaran Seluruh Pemegang Saham No. 3 tanggal 6 Januari 2020, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, notaris di Jakarta, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang Konstruksi Bangunan Sipil, Konstruksi Khusus, Perdagangan Besar, Bukan Mobil dan Sepeda Motor, Telekomunikasi, Aktivitas Jasa Informasi, *Real Estate*, Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen, Aktivitas Administrasi Kantor, Aktivitas Penunjang Kantor dan Aktivitas Penunjang usaha Lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

1. Konstruksi Sentral Telekomunikasi, mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit. Termasuk jaringan pipa komunikasi lokal dan jarak jauh (Kode KBLI 42217);
2. Instalasi Telekomunikasi, mencakup pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan antena, kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi (Kode KBLI 43212);
3. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi (Kode KBLI 46523);
4. Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel, mencakup kegiatan pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi dan *video* dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi, seperti pengoperasian dan perawatan fasilitas pengubahan dan pengiriman untuk menyediakan komunikasi

THE COMPANY BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION AND BUSINESS ACTIVITIES

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, which was recently ratified by the Deed of Circular Decree of All Shareholders No. 3 dated January 6, 2020 and made before Darmawan Tjoa, SH, SE, a notary in Jakarta, the scope of the Company's main activity is to carry out business in Civil Building Construction, Special Construction, Wholesale Trade, Non-Cars and Motorbikes, Telecommunications, Service Activities Information, Real Estate, Head Office Activities and Management Consulting, Office Administration Activities, Office Support Activities and Other Business Support Activities.

To achieve the purposes and objectives, the Company carries out business activities including:

1. Telecommunication Central Construction, including construction, maintenance and repair of telecommunication central building construction and its equipment, such as telephone exchange building, telegraph, transmitter tower building, microwave radar receiver, small earth station building and satellite station. Including local and long-distance communication pipelines (KBLI Code 42217);
2. Telecommunication installations, including the installation of telecommunication installations in buildings both for residential and non-residential areas, such as antenna installation, installation activities, maintenance and repair of telecommunications installations at telephone/telegraph exchange, microwave radar transmitting stations, small earth/satellite station and the like, including the activities of installing transmission and telecommunication networks (KBLI Code 43212);
3. Telecommunication Equipment Wholesale, including the wholesale of telecommunication equipment, such as telephone and communication equipment (KBLI Code 46523);
4. Telecommunication activities through cable, including the activities of operating, maintaining or providing access to facilities for the transmission of voice, data, text, sound and video using telecommunications cable infrastructure, such as operation and maintenance of conversion and transmission facilities to provide point-to-point communication through

titik ke titik melalui saluran darat, gelombang mikro atau perhubungan saluran data dan satelit, pengoperasian sistem pendistribusian kabel (yaitu untuk pendistribusian data dan sinyal televisi) dan pelengkapan telegraf dan komunikasi *non vocal* lainnya yang menggunakan fasilitas sendiri. Di mana fasilitas transmisi yang melakukan kegiatan ini, bisa berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi. Termasuk pembelian akses dan jaringan kapasitas dari pemilik dan operator dari jaringan dan menyediakan jasa telekomunikasi yang menggunakan kapasitas ini untuk usaha dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur dengan kabel. Kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa. Termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui suatu sentral atau melalui jaringan lain, seperti *Public Switched Telephone Network* (PSTN). Termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan teresterial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa radio trunking dan jasa radio panggil untuk umum (Kode KBLI 61100);

5. *Internet Service Provider*, mencakup usaha jasa pelayanan yang ditawarkan suatu perusahaan kepada pelanggannya untuk mengakses internet, atau bisa disebut sebagai pintu gerbang ke internet (Kode KBLI 61921);
6. Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (ITKP), mencakup usaha jasa untuk mentransmisi panggilan melalui jaringan *Internet Protocol* (IP). Kegiatan ini menyelenggarakan internet teleponi yang bersifat komersial, dihubungkan ke jaringan telekomunikasi (Kode KBLI 61923);
7. Jasa Interkoneksi Internet (NAP), mencakup kegiatan menyelenggarakan akses dan atau *routing* bagi penyelenggara jasa akses internet. Dalam menyelenggarakan akses bagi penyelenggara jasa akses internet, penyelenggara jasa interkoneksi internet dapat menyediakan jaringan untuk transmisi internet. Penyelenggara jasa interkoneksi internet wajib saling terhubung melalui interkoneksi. Penyelenggara jasa interkoneksi melakukan pengaturan trafik penyelenggaraan jasa akses internet (Kode KBLI 61924);
8. Jasa Multimedia Lainnya, mencakup kegiatan jasa multimedia lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 61921 sampai dengan 61924 (Kode KBLI 61929);

land channels, microwave or data channel and satellite communications, operation of a cable distribution system (ie for distribution of data and television signals) and telegraphic equipment and other non-vocal communications using their own facilities. The transmission facility that performs this activity, can be based on a single technology or a combination of various technologies. This includes purchasing access and network capacity from owners and operators of the network and providing telecommunications services that use this capacity for businesses and households and providing internet access through cable infrastructure operators. Network operation activities for fixed telecommunications are intended for the operation of public telecommunications and circuit leases. This includes data communication connection activities which are sent in packets, through a central location or through other networks, such as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It also includes the operation of a terrestrial network that serves certain mobile subscribers, among others, radio trunking services and radio calling services for the public (KBLI Code 61100);

5. Internet Service Provider, including business services offered by a company to its customers to access the internet. Alternatively, it is often called as the gateway to the internet (KBLI Code 61921);
6. Internet Telephony Services for Public Needs (ITKP), including service businesses for transmitting calls over the Internet Protocol (IP) network. This activity organizes internet telephony of a commercial nature, linked to a telecommunications network (KBLI Code 61923);
7. Internet Interconnection Services (NAP), including activities to provide access and/or routing for internet access service providers. In providing access, internet interconnection service providers can provide a network for internet transmission. Internet interconnection service providers must be connected to one another through interconnection. The interconnection service provider regulates the traffic for the provision of internet access services (KBLI Code 61924);
8. Other Multimedia Services, including other multimedia service activities that are not yet included in the groups 61921 to 61924 (KBLI Code 61929);

9. Aktivitas Pengelolaan Data, mencakup kegiatan pengolahan dan tabulasi semua jenis data. Kegiatan ini bisa meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Termasuk pembagian fasilitas mainframe ke klien dan penyediaan entri data dan kegiatan pengelolaan data besar (*big data*) (Kode KBLI 63111);
10. Aktifitas *Hosting* dan YBDI, mencakup usaha jasa pelayanan yang berkaitan dengan penyediaan infrastruktur *hosting*, layanan pemrosesan data dan kegiatan ybdi dan spesialisasi dari *hosting*, seperti *web-hosting*, jasa streaming dan aplikasi hosting. Termasuk di sini penyimpanan Cloud Computing seperti DropBox, Google Drive, 4shared (Kode KBLI 63112);
11. Portal Web dan/atau *Platform* Digital dengan Tujuan Komersial, mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari. Pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial. Pengoperasian *platform digital* dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (*profit*) yang mencakup aktivitas baik salah satu sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik yaitu:
    a. Pemesanan dan/atau
    b. Pembayaran dan/atau
    c. Pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau *platform digital* yang bertujuan komersial (*profit*) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik seperti namun tidak terbatas pada: pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising, financial technology* (*FinTech*) dan *on demand online services* (Kode KBLI 63122);
12. *Real Estate* yang dimiliki Sendiri atau disewa, mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian *real estate* baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti

9. Data Management Activities, including processing and tabulation of all types of data. This activity may include the entire processing stage and report writing of customer-provided data, or only part of the processing stage. It includes the distribution of mainframe facilities to clients and provision of data entry and big data management activities (KBLI Code 63111);

10. Hosting and YBDI activities, including service businesses related to the provision of hosting infrastructure, data processing services and YBDI activities and specialties of hosting, such as web-hosting, streaming services and application hosting. This activity includes Cloud Computing storage such as DropBox, Google Drive, 4shared (KBLI code 63112);
11. Web Portals and/or Digital Platforms with Commercial Purposes, covering the operation of websites for commercial purposes that use search engines to generate and maintain large databases of internet addresses and contents in a searchable format. It includes the operation of a website that acts as a portal to the internet, such as a media site that provides regularly updated content, either directly or indirectly for commercial purposes. It also includes the operation of digital platforms and/or websites/web portals that carry out electronic transactions in the form of business activities to facilitate and/or mediate the transfer of ownership of goods and/or services and/or other services via the internet and/or electronic devices and/or other electronic system methods with a commercial purpose (profit) which consisting of activities either partially or completely electronic transactions, namely:

    a. ordering and/or
    b. Payment and/or
    c. Delivery of these activities. These activities include web sites/portals and/or digital platforms with commercial purposes (profit), which are applications used for facilitation and/or mediation of electronic transaction services such as but not limited to: merchant collectors (marketplace), digital advertising, financial technology (FinTech) and on demand online services (KBLI Code 63122);

12. Self-owned or leased real estate, includes the business of buying, selling, renting and operating owned or leased real estate, such as apartment buildings, residential buildings and

bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanja dan lainnya) serta penyediaan rumah dan *flat* atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian *real estate* menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah- pindah (Kode KBLI 68110);

13. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah *agronomist* dan *agricultural* economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain (Kode KBLI 70209);
14. Aktivitas *Call Centre*, mencakup usaha jasa *call center*, seperti *Inbound Call Centre* (panggilan ke dalam), menjawab panggilan dari pelanggan oleh operator manusia, distribusi panggilan otomatis, integrasi telepon dan komputer, sistem respon suara interaktif atau metode yang sejenis untuk menerima permintaan, menyediakan produk informasi yang berkaitan dengan permintaan bantuan pelanggan atau menyalurkan keluhan atau *complain* dari pelanggan; *Outbond Call Centre* (panggilan ke luar), menggunakan metode yang sejenis untuk menjual atau memasarkan barang atau jasa kepada pelanggan potensial, melakukan penelitian pasar atau jajak pendapat masyarakat dan kegiatan yang sejenis kepada pelanggan (Kode KBLI 82200).

non-residential buildings (such as exhibition venues, personal storage facilities, malls, shopping centers and other buildings) and the provision of houses and flats or apartments with or without furniture for permanent use, either on a monthly or annual basis. It includes the activities of selling land, developing buildings to be operated independently (for leasing spaces in the building), dividing real estate into land plots without developing land and operating residential areas for movable houses (KBLI Code 68110);

13. Other Management Consulting Activities, including provision of assistance for advice, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; planning scheduling and controlling production. The provision of these business services may include advisory assistance, guidance and operations of various management functions, management consultancy for agronomists and agricultural economists in agriculture and the like, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, provision of advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and other service (KBLI Code 70209);
14. Call Center Activities, including call center service businesses, such as Inbound Call Centers, answering calls from customers by human operators, automatic call distribution, telephone and computer integration, interactive voice response systems or similar methods of receiving requests, providing information products related to requests for assistance from customers or channeling complaints or complaints from customers; Outbound Call Centers, using similar methods to sell or market goods or services to potential customers, conducting market research or public opinion polls and similar activities to customers (KBLI Code 82200). Products and/or Services, Operational Areas, and Markets Products and/or Services, Operational Areas, and Markets

PRODUK DAN/ATAU JASA YANG DIHASILKAN, WILAYAH OPERASI, SERTA PASAR YANG DILAYANI

Perusahaan adalah Penyedia Akses Jaringan (NAP) dan Penyedia Layanan Internet (ISP) yang berpengalaman sejak tahun 2000 dan sudah memiliki pelanggan di berbagai segmen termasuk Telco, ISP, Pemerintah, Perusahaan dan Residential. Moratelindo juga merupakan salah satu penyedia Jaringan *Fiber Optic Backbone* yang terbesar di Indonesia, cakupan layanan domestik Moratelindo tersebar luas di sepanjang Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara hingga Papua, dengan interkoneksi ke Singapura sebagai Cakupan Layanan Internasional.

Untuk memperkuat hubungan internasional ke Singapura, Moratelindo membangun Moratelindo Internasional Cable-sistem One (MIC-1) dengan panjang sekitar 70 km di stasiun docking Changi dan Batam. MIC-1 adalah kabel bawah laut serat optik *repeaterless linear* (koneksi langsung di bawah laut) yang menghubungkan Singapura dan Pulau Batam.

Moratelindo juga didukung infrastruktur fiber optik backbone bawah laut yang kuat di mana menghubungkan Batam - Dumai - Malaka (BDM), dengan 2 kabel bawah laut dari Singapura ke Batam, dan tiga sistem kabel dari Batam ke Jakarta. Diikuti dengan pengembangan terbaru dari kabel serat optik bawah laut internasional dari Jakarta - Bangka – Bintan - Batam & Singapore (B3JS) sepanjang 1.398,31 Km dengan kapasitas 3.600 Gbps.

Di tahun 2014, Moratelindo juga kembali membentuk jaringan untuk mengakses Jambi dan Batam (Jiba) sepanjang 259 Km dengan kapasitas 1.800 GBps. Melalui jaringan ini, Moratelindo dapat memberikan akses ke koneksi internet kecepatan tinggi yang handal.

Moratelindo juga didukung oleh Enam (6) Data Center dengan standard design TIER II dan TIER III, yang saling terintegrasi. Data Center ini berlokasi di Jakarta, Batam, Surabaya, Denpasar, Medan dan Palembang, masing-masing terhubung dengan ratusan PoP dan *High Rise Building* serta seluruh jaringan Moratelindo.

PRODUCTS AND/OR SERVICES, OPERATIONAL AREAS, AND MARKETS

The Company is a Network Access Provider (NAP) and Internet Service Provider (ISP) with extensive experience since 2000. Further, the Company has gained many customers in various segments including Telco, ISP, Government, Corporate and Residential sectors. The Company is also one of the largest Fiber Optic Backbone Network providers in Indonesia. The Company's domestic service coverage is widespread throughout Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara to Papua, with interconnection to Singapore as International Service Coverage.

To strengthen international relations to Singapore, the Company builds Moratelindo International Cable-system One (MIC-1) with a length of approximately 70 km at Changi and Batam docking stations. MIC-1 is a repeaterless linear submarine fiber optic cable (direct connection under the sea) connecting Singapore and Batam Island.

The Company is also supported by a strong submarine backbone fiber optic infrastructure that connects Batam - Dumai - Malacca (BDM), with two submarine cables from Singapore to Batam, and three cable systems from Batam to Jakarta. Another project is the latest development of an international submarine fiber optic cable from Jakarta - Bangka - Bintan - Batam & Singapore (B3JS) along 1,398.31 Km with a capacity of 3,600 Gbps.

In 2014, the Company also re-established a network to access Jambi and Batam (Jiba) along 259 km with a capacity of 1,800 GBps. Through this network, the Company can provide access to a reliable high-speed internet connection.

The Company gets the support ftom Six Data Centers with TIER II and TIER III standard designs, which are integrated with each other. These data centers are located in Jakarta, Batam, Surabaya, Denpasar, Medan and Palembang, each connected to hundreds of PoPs and High Rise Buildings as well as all of the Company's network.

Klasifikasi Layanan Moratelindo

1. **Konektivitas**
   Layanan Premium, Privat & Berdedikasi, Menghubungkan pelanggan ke mana pun melalui Teknologi dan Transmisi Media apa pun.
2. **Jasa Internet**
   Internet *Broadband* yang *Dedicated* dan *Burstable* ke Cache Lokal, Upstream & Peering Partner kami, serta ke Konten Global.
3. **Jasa Pusat Data**
   DC *Co-Location*, DRC, *hosting*, VPS dan Layanan *cloud* di 6 Pusat Data *Neutral National* kami.
4. **Solusi Nilai Tambah**
   Sebagai Nilai Tambah, kami menyediakan solusi khusus untuk semua segmen pasar, seperti Layanan Profesional, Sewa Perangkat, Keamanan, dan semua layanan yang menjalankan *Over The Top* (OTT). Untuk *Telco* dan ISP/*Wholesale market*, Kami menyediakan infrastruktur "*sharing scheme*" untuk ISP dan Operator *Telco* (*Share Ducting, DarkCore, Pole,* MCP, *Macro* BTS), mereka membawa layanannya dan memotong biaya *Roll-Out Network.*

Moratelindo Service Classification

1. **Connectivity**
   Premium, Private & Dedicated Service, Connecting customers to any destination through any Technology and Media Transmission.
2. **Internet Services**
   Dedicated and Burstable Broadband Internet to our Local Cache, Upstream & Peering Partner and also to Global Content.
3. **Data Center Services**
   DC Co-Location, DRC, hosting, VPS and cloud Service in our 6 Neutral National Data Centers.
4. **Value Added Solutions**
   As Value Add, we provide any custom solutions to all market segments, such as Professional Service, Device Rent, Security and all service running Over The Top (OTT). For Telco and ISP/ Wholesale market, We provide the "sharing scheme" infrastructure to ISPs and Telco Operators (Share Ducting, DarkCore, Pole, MCP, Macro BTS), they bring their service and cut their cost of Roll-Out Network.

Konektivitas Connectivity	**Jasa Internet** Internet Services	**Jasa Pusat Data** Data Center Service	**Solusi Nilai Tambah** Value Added Solution

• *International Private Leased Circuit (IPLC)*
• *Domestic Leased Circuit (DLC) - MetroM*
• *IP-VPN / MPLS*
• *Dark Fiber – Leased Core*
• *Cloud Connectivity - "Express Connect" (Direct Connect to AWS, Alibaba, GCP, Azure)*
• *VSAT Link*
	• *IP Transit International*
	• *IP Transit Domestic*
	• *IP Transit MIX*
	• *Dedicated Internet Access (Metro & GPON)*
	• *Moratel Internet Exchange (Mora-IXP)*
	• *OXYGEN.ID - Broadband Internet Access (Retail, Corporate & Cluster/ Apartment)*
	• *VSAT HTS (High Throughput Satellite) IP Broadband*
		• *Rack Colocation*
		• *DRC (Disaster Recovery Center)*
		• *VPS (Virtual Private Server)*
		• *Hosting Service*
			• *Multimedia Service*
			  • *VoIP / Cloud IP-PBX / SIP Trunk*
			  • *IPTV & OTT Services*
			• *Managed Services*
			  • *Device MS*
			  • *SD-WAN*
			  • *Professional Managed Services*
			• *OAM - Oxygen Access Manager for Hospitality (Hotspot Manager)*
			• *Infrastructure*
			  • *Micro Cell Pole*
			  • *Pole Rental*
			  • *Tower Rental*
			  • *Shared Ducting*
			  • *Network Fiberization*

DAFTAR ALAMAT ENTITAS ANAK

LIST OF SUBSIDIARIES ADDRESSES

Moratel International Pte, Ltd. (MIPL)
2 Venture Drive #11 -16, Vision Exchange, Singapura – 608526

PT Oxygen Multimedia Indonesia
Gedung Grha 9, Lantai 4, Jalan Panataran No. 9, Kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat

PT Palapa Ring Barat
Gedung Grha 9, Lantai 5, Jalan Panataran No. 9, Kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat

PT Palapa Timur Telematika
Gedung Grha 9, Lantai 1, Jalan Panataran No. 9, Kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat

PT Oxygen Infrastruktur Indonesia
Jalan Jatinegara Barat No. 44, Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

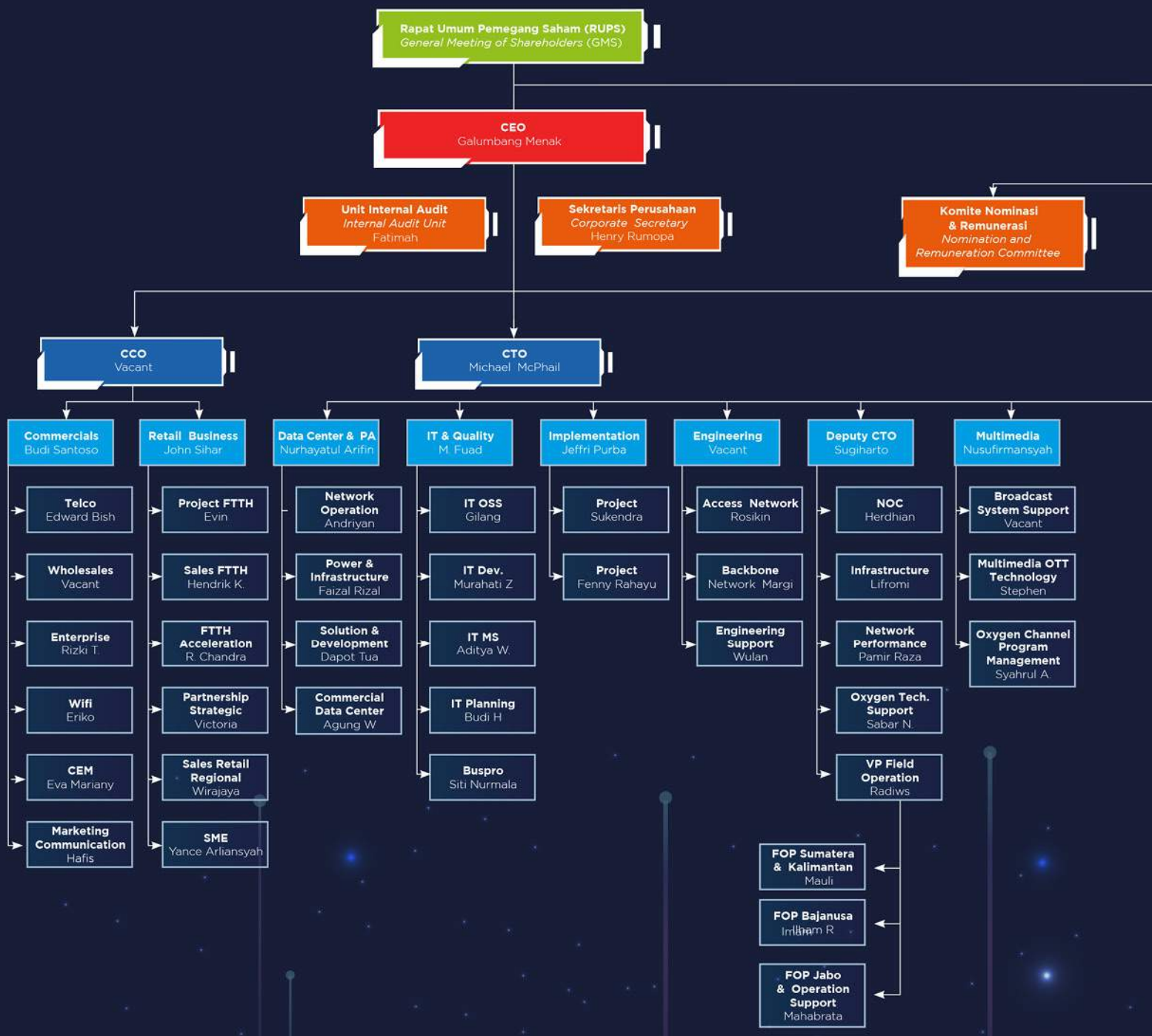

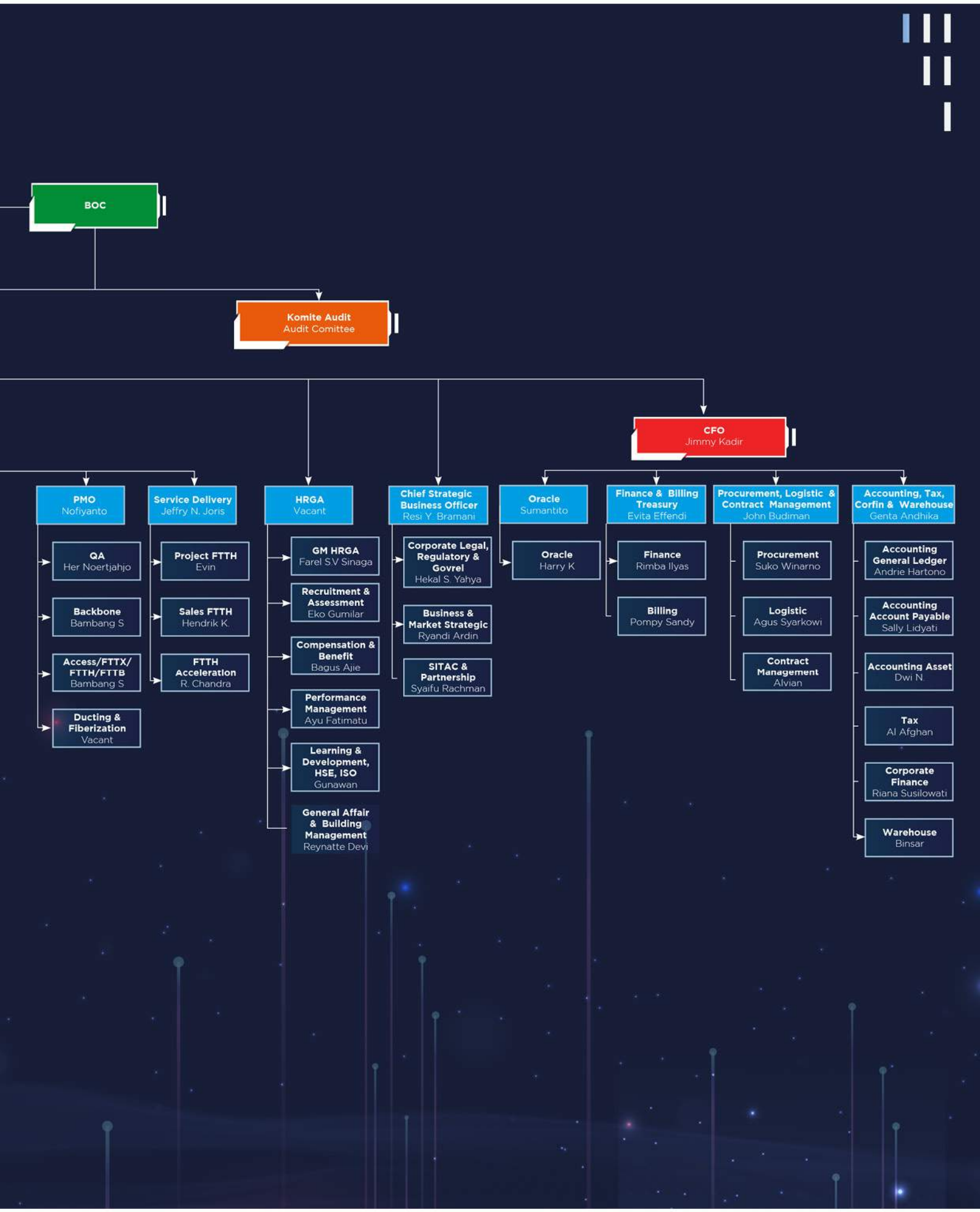
BOC
Komite Audit
Audit Comittee
CFO
Jimmy Kadir
PMO
Nofiyanto
QA
Her Noertjahjo
Backbone
Bambang S
Access/FTTX/FTTH/FTTB
Bambang S
Ducting & Fiberization
Vacant
Service Delivery
Jeffry N. Joris
Project FTTH
Evin
Sales FTTH
Hendrik K.
FTTH Acceleration
R. Chandra
HRGA
Vacant
GM HRGA
Farel S.V Sinaga
Recruitment & Assessment
Eko Gumilar
Compensation & Benefit
Bagus Ajie
Performance Management
Ayu Fatimatu
Learning & Development, HSE, ISO
Gunawan
General Affair & Building Management
Reynatte Devi
Chief Strategic Business Officer
Resi Y. Bramani
Corporate Legal, Regulatory & Govrel
Hekal S. Yahya
Business & Market Strategic
Ryandi Ardin
SITAC & Partnership
Syaifu Rachman
Oracle
Sumantito
Oracle
Harry K
Finance & Billing Treasury
Evita Effendi
Finance
Rimba Ilyas
Billing
Pompy Sandy
Procurement, Logistic & Contract Management
John Budiman
Procurement
Suko Winarno
Logistic
Agus Syarkowi
Contract Management
Alvian
Accounting, Tax, Corfin & Warehouse
Genta Andhika
Accounting General Ledger
Andrie Hartono
Accounting Account Payable
Sally Lidyati
Accounting Asset
Dwi N.
Tax
Al Afghan
Corporate Finance
Riana Susilowati
Warehouse
Binsar

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Indra Nathan Kusnadi
Komisaris Utama
President Commissioner
Periode Jabatan: 18 Oktober 2017 - 17 Oktober 2022
Term of Office: October 18, 2017 - October 17, 2022

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 45 tahun
Kelahiran Jakarta, 3 September 1975

Domisili
DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan
Pertama kali menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak sejak 15 April 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham No. 8 tanggal 15 April 2016. Melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 18 Oktober 2017, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham di luar RUPS No. 37 tanggal 18 Oktober 2017 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun sejak tanggal efektifnya keputusan tersebut.

Pendidikan
Sarjana (S1) Hukum jurusan Litigasi dan Hukum Bisnis dari Universitas Trisakti, Jakarta (1999), dan Magister (S2) Hukum jurusan Hukum Bisnis dari Universitas Indonesia, Depok (2012).

Riwayat Profesi
Memulai karirnya sebagai Paralegal pada Albert Hasibuan & Rekan (1998-1999). Beliau kemudian bergabung dengan Kusnandar & Co sebagai pengacara, dengan keahlian di bidang General Corporate dan Commercial Law, Banking dan Finance, Mergers, Acquisitions dan Intellectual Property Right (1999–2004). Pada oktober 2004 beliau bergabung dengan Adnan Buyung nasution & Partners dengan keahlian di bidang Civil dan Criminal Litigation, Arbitration, General Corporate, Commercial Law, Banking dan Finance, Mining, Intellectual Property Right dan Labor Dispute sebagai Lawyer (2004-2008), Senior Lawyers (2008-2013), Associate (Rekan) 2014-2015 dan terakhir sebagai Equity Partner (2015 s.d sekarang). Beliau menjadi Komisaris Utama Perusahaan pada 2016.

Kepemilikan Saham di Moratelindo
Tidak ada.

Personal data
Indonesian citizen
45 years old
Born in Jakarta, September 3, 1975

Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Appointment History
He has served as the Company's President Commissioner for the first time since April 15, 2016, based on the Deed of Statement of Mutual Agreement to All Shareholders No. 8 dated April 15, 2016. Through a Circular Resolution of Shareholders dated October 18, 2017, he was again appointed as President Commissioner based on the Deed of Statement of Mutual Agreement to All Shareholders outside the GMS No. 37 dated October 18, 2017 for a term of 5 (five) years since the effective date of the decision.

Education
Bachelor (S1) of Law majoring in Litigation and Business Law from Trisakti University, Jakarta (1999), and Master (S2) of Law majoring in Business Law from University of Indonesia, Depok (2012).

Professional History
He started his career as a Paralegal at Albert Hasibuan & Partners (1998-1999). He then joined Kusnandar & Co as a lawyer, with expertise in General Corporate and Commercial Law, Banking and Finance, Mergers, Acquisitions and Intellectual Property Right (1999–2004). In October 2004 he worked at Adnan Buyung Nasution & Partners with expertise in Civil and Criminal Litigation, Arbitration, General Corporate, Commercial Law, Banking and Finance, Mining, Intellectual Property Right and Labor Dispute as Lawyer (2004-2008), Senior Lawyers (2008-2013), Associate (Rekan) 2014-2015 and most recently as Equity Partner (2015 to present). He became the Company's President Commissioner in 2016.

Share Ownership in Moratelindo
None

Karim Panjaitan
Komisaris
Commissioner
Periode Jabatan: 18 Oktober 2017 - 17 Oktober 2022
Term of Office: October 18, 2017 - October 17, 2022

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 64 tahun
Kelahiran Taput, 7 September 1956

Domisili
DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan
Pertama kali menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 10 April 2015, berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Para Pemegang Saham No. 3 tanggal 10 April 2015, dengan meneruskan masa jabatan Komisaris yang digantikan. Melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 18 Oktober 2017, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham di luar RUPS No. 37 tanggal 18 Oktober 2017 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun sejak tanggal efektifnya keputusan tersebut.

Pendidikan
Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Wiraswasta Indonesia, Jakarta (1989), Magister (S2) Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Labora, Jakarta (2005).

Riwayat Profesi
Memulai karirnya sebagai Section Chief of Telecommunication Rates pada Ditjen Postel-Kementrian Perhubungan (1992-2001) dan sebagai Head of Sub Directorate of Telecommunication Rates pada Ditjen Postel-Kominfo (2002-2008), Head of Sub Directorate of Universal Tariffs and Obligations pada Ditjen Postel-Kominfo (2008-2011), dan Head of Sub Directorate of Universal Postal Service pada Ditjen Postel-Kominfo (2011-2013).

Kepemilikan Saham di Moratelindo
Tidak ada.

Personal data
Indonesian citizen
64 years old
Born in Taput, September 7, 1956

Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Appointment History
He served for the first time as Commissioner of the Company since April 10, 2015, based on the Deed of Shareholders' Approval Statement No. 3 dated April 10, 2015, by continuing the term of office of the replaced Commissioner. Through the Shareholders Circular Decree dated October 18, 2017, he was again appointed as Commissioner based on the Deed of Statement of Mutual Agreement to All Shareholders outside the GMS No. 37 dated 18 October 2017 for a term of 5 (five) years since the effective date of the decision.

Education
Bachelor (S1) in Economics from the Indonesian Entrepreneurial University, Jakarta (1989), Master (S2) in Management from the Labora School of Management, Jakarta (2005).

Professional History
He started his career as Section Chief of Telecommunication Rates at the Directorate General of Post and Telecommunication at the Ministry of Transportation (1992-2001) and as Head of Sub Directorate of Telecommunication Rates at the Directorate General of Postel-Kominfo (2002-2008), Head of Sub Directorate of Universal Tariffs and Obligations at the Directorate General. Postel-Kominfo (2008-2011), and Head of Sub Directorate of Universal Postal Service at the Directorate General of Postel-Kominfo (2011-2013).

Share Ownership in Moratelindo
None.

Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Periode Jabatan: 18 Oktober 2017 - 17 Oktober 2022
Term of Office: October 18, 2017 - October 17, 2022

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 76 tahun
Kelahiran Bandung , 8 Desember 1944

Domisili
DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan
Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 18 Oktober 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Bersama Seluruh Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 37 tanggal 18 Oktober 2017 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun sejak tanggal efektifnya keputusan tersebut. Sebelum ini, beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.

Pendidikan
Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung (1971)

Sertifikasi Profesi
Sertifikasi Risk Management Professional dan Praktisi Komite Audit, Chartered Member Lembaga Komisaris dan Indonesia (LKDI), Certified Risk Management Professional, dan Certified Audit Committee Practices (2018).

Riwayat Profesi
Beliau merupakan mantan Managing Partner dan Chairman KPMg Indonesia dan mantan Senior Partner KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (2002-2010), Ketua Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia (2004-2010), Ketua Dewan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (2010-2016), anggota Dewan Pengawasan Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh dan nias (2005-2009), anggota Dewan Pengurus Transparansi Internasional Indonesia (2004-2005), serta anggota atau pernah menjadi anggota Komite Audit dan Komisaris Independen di berbagai perusahaan publik.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Dewan Kehormatan Profesionals in Risk Management Association (PRIMA), anggota Komite national Kebijakan Governance, Ketua Tim Perumus Kebijakan Korporat Governance nasional, Ketua Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (LKDI), dan Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).

Kepemilikan Saham di Moratelindo
Tidak ada.

Personal Data
Indonesian citizen
76 years old
Born in Bandung, December 8, 1944

Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Appointment History
He has served as an Independent Commissioner of the Company since October 18, 2017 based on the Deed of a Joint Statement of All Shareholders outside the General Meeting of Shareholders No. 37 dated October 18, 2017 for a term of 5 (five) years from the date the decision becomes effective. Prior to this appoitnment, he never served as the Board of Commissioners of the Company.

Education
Bachelor (S1) in Economics majoring in Accounting from Padjajaran University, Bandung (1971)

Professional Certification
Certification of Risk Management Professional and Audit Committee Practitioners, Chartered Member of the Indonesian Institute of Commissioners (LKDI), Certified Risk Management Professional, and Certified Audit Committee Practices (2018).

Professional History
He is a former Managing Partner and Chairman of KPMg Indonesia and former Senior Partner of KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, Chairman of the Honorary Council of the Indonesian Institute of Accountants (2002-2010), Chairman of the Board of Directors of the Indonesian Audit Committee Association (2004-2010), Chairman of the Honorary Board of the Audit Committee Association Indonesia (2010-2016), member of the Supervisory Board of the Rehabilitation and Reconstruction Agency for Aceh and Nias (2005-2009), member of the Indonesian International Transparency Board (2004-2005), as well as a member or has been a member of the Audit Committee and Independent Commissioner in various public companies .

Currently, he also serves as Member of the Honorary Board of Professionals in the Risk Management Association (PRIMA), member of the National Governance Policy Committee, Chairman of the National Corporate Governance Policy Formulation Team, Chair of the Indonesian Institute of Commissioners and Directors (LKDI), and Chair of the Indonesian Audit Committee Association Certification Board (IKAI).

Share Ownership in Moratelindo
None

*) Surat pernyataan independen dari Komisaris Independen, Kanaka Puradiredja, dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagian pembahasan Komisaris Independen.
*) Independent statement letter from the Independent Commissioner, Kanaka Puradiredja, can be seen in the Good Corporate Governance chapter on the Independent Commissioner section.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Galumbang Menak
Direktur Utama
President Director
Periode Jabatan: 18 Oktober 2017 - 17 Oktober 2022
Term of Office: October 18, 2017 - October 17, 2022

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 55 tahun
Kelahiran Tarutung , 17 Januari 1966

Domisili
DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan
Pertama kali menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan pada 6 Desember 2001 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 13 tanggal 6 Desember 2001. Terakhir kali ditunjuk untuk menjabat Direktur Utama Perusahaan pada 18 Oktober 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 37 tanggal 18 Oktober 2017 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun sejak tanggal efektifnya keputusan tersebut.

Pendidikan
Sarjana (S1) Teknik jurusan Elektro dari Universitas Indonesia, Depok (1992)

Riwayat Profesi
Memulai karir sebagai engineering pada PT Telekomunikasi Indonesia dari tahun 1992 hingga 1996. Kemudian beliau bergabung dengan berbagai perusahaan Rajawali group di antaranya PT Telekomindo Primabhakti (1996-2000) sebagai Senior Manager Business Development, PT Wahana Lintas Sentral Komunikasindo-Telkom group (2001-2004) sebagai direktur operasional. Di tahun 2012, beliau mendirikan perusahaan e-commerce nusatrip.com dan saat ini menduduki jabatan sebagai Komisaris.

Kepemilikan Saham di Moratelindo
Kepemilikan saham secara langsung: Tidak ada.
Kepemilikan saham secara tidak langsung: 42,5% melalui PT Gema Lintas Benua.

Personal data
Indonesian citizen
55 years old
Born in Tarutung, January 17, 1966

Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Professional History
He first served as President Director of the Company on December 6, 2001 based on the Deed of Shareholders Decree No. 13 dated December 6, 2001. The last time he was appointed as President Director of the Company was on October 18, 2017 based on the Deed of the Statement of Mutual Agreement for All Shareholders outside the General Meeting of Shareholders No. 37 dated October 18, 2017 for a term of 5 (five) years since the effective date of the decision.

Education
Bachelor (S1) in Electrical Engineering from the University of Indonesia, Depok (1992)

Professional History
He started his career as an engineer at PT Telekomunikasi Indonesia from 1992 to 1996. Later, he joined various Rajawali group companies including PT Telekomindo Primabhakti (1996-2000) as Senior Manager Business Development, PT Wahana Lintas Sentral Komunikasindo-Telkom group (2001-2004) as operational director. In 2012, he founded the e-commerce company nusatrip.com and he currently serves as a Commissioner.

Share Ownership in Moratelindo
Direct shareholding: None.
Indirect share ownership: 42.5% through PT Gema Lintas Benua.

Jimmy Kadir
Wakil Direktur Utama
Vice President Director
Periode Jabatan: 18 Oktober 2017 - 17 Oktober 2022
Term of Office: October 18, 2017 - October 17, 2022

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 41 tahun
Kelahiran Palembang, 19 April 1979

Domisili
DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan
Pertama kali menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan pada 15 April 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Nomor 08 Tanggal 15 April 2016. Melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 18 Oktober 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 37 tanggal 18 Oktober 2017, beliau kembali diangkat sebagai Direktur untuk masa jabatan 5 (lima) tahun sejak tanggal efektifnya keputusan tersebut. Kemudian, melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 29 Agustus 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham no. 215 tanggal 29 Agustus 2018, beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan dengan masa jabatan yang telah berjalan.

Pendidikan
Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Trisakti Jakarta (2001).

Riwayat Profesi
Beliau bekerja sebagai Senior Manager di Kantor Akuntan Publik (KAP) pada 2013-2014. Beliau bekerja sebagai Accounting Manager PT ABM Investama Tbk pada 2011-2013, PT Kapal Api global pada 2010-2011, PT gemala Kempa Daya tahun 2009-2010. Beliau memulai karir sebagai staff PT Astra Komponen Indonesia pada 2002-2003 dan bergabung bersama PT Astra otoparts Tbk sebagai Head of Accounting Division pada 2003-2004, Assistant of Accounting Manager pada 2004-2008 dan Assistant of Internal Audit Manager pada 2008-2009. Beliau menjadi Direktur Independen PT Inti Bangun Sejahtera Tbk sejak 23 Mei 2014. Pada 2016, menjabat sebagai Direktur Perusahaan setelah sebelumnya menjadi Komisaris.

Kepemilikan Saham di Moratelindo
Tidak ada.

Personal data
Indonesian citizen
41 years old
Born in Palembang, April 19, 1979

Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Professional History
He first served as the Board of Directors of the Company on April 15, 2016 based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Company's No.08 dated April 15, 2016. Through Circular Decree of the Shareholders dated October 18, 2017 based on the Deed of Statement of Joint Approval of All Shareholders outside the General Meeting Shareholder No. 37 dated October 18, 2017, he was again appointed as Director for a term of 5 (five) years since the effective date of the decision. Subsequently, through a Shareholder Circular Decree dated August 29, 2018 based on the Deed of Shareholders Decision Statement no. 215 dated August 29, 2018, he was entrusted with serving as Deputy President Director of the Company with an ongoing tenure.

Education
Bachelor (S1) in Economics from Trisakti University Jakarta (2001).

Professional History
He worked as a Senior Manager at the Public Accounting Firm (KAP) from 2013-2014. He worked as an Accounting Manager for PT ABM Investama Tbk in 2011-2013, PT Kapal Api Global in 2010-2011, PT gemala Kempa Daya in 2009-2010. He started his career as a staff of PT Astra Component Indonesia in 2002-2003 and joined PT Astra Autoparts Tbk as Head of Accounting Division in 2003-2004, Assistant of Accounting Manager in 2004-2008 and Assistant of Internal Audit Manager in 2008-2009. He has been an Independent Director of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk since 23 May 2014. In 2016, he served as a Director of the Company after previously serving as a Commissioner.

Share Ownership in Moratelindo
None

INFORMASI RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

CONCURRENT POSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	**Jabatan Lain di Organ Perusahaan** Other Position in Company Organs	**Jabatan Lain di Entitas Anak Perusahaan dan Pemegang Saham Perusahaan** Other Positions in Subsidiaries and Shareholders of the Company
Indra Nathan Kusnadi (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	• Komisaris PT Candrakarya Multikreasi (pemegang saham utama/pengendali Perusahaan) (2016-sekarang) • Komisaris Utama PT Oxygen Infrastruktur Indonesia (entitas anak Perusahaan) (2016-sekarang) • Komisaris Utama PT Oxygen Multimedia Indonesia (entitas anak Perusahaan) (2017-sekarang) • Komisaris PT Palapa Ring Barat (entitas anak Perusahaan) (2016-sekarang) • Commissioner of PT Candrakarya Multikreasi (main/controlling shareholder of the Company) (2016-present) • President Commissioner of PT Oxygen Infrastruktur Indonesia (subsidiary) (2016-present) • President Commissioner of PT Oxygen Multimedia Indonesia (subsidiary) (2017-present) • Commissioner of PT Palapa Ring Barat (subsidiary) (2016-present)
Karim Panjaitan (Komisaris) (Commissioner)	x	• Komisaris PT Oxygen Infrastruktur Indonesia (entitas anak Perusahaan) (2016-sekarang) • Komisaris PT Oxygen Multimedia Indonesia (entitas anak Perusahaan) (2015-sekarang) • Commissioner of PT Oxygen Infrastruktur Indonesia (a subsidiary) (2016-present) • Commissioner of PT Oxygen Multimedia Indonesia (a subsidiary) (2015-present)
Kanaka Puradiredja (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Ketua Komite Audit Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi - Chairman of the Audit Committee - Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	x

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	**Jabatan Lain di Organ Perusahaan** Other Position in Company Organs	**Jabatan Lain di Entitas Anak Perusahaan dan Pemegang Saham Perusahaan** Other Positions in Subsidiaries and Shareholders of the Company
Galumbang Menak (Direktur Utama) (President Director)	x	• Direktur PT Gema Lintas Benua (pemegang saham Perusahaan) (2007-sekarang) • Direktur Utama PT Oxygen Infrastruktur Indonesia (entitas anak Perusahaan) (2016-sekarang) • Direktur Utama PT Oxygen Multimedia Indonesia (entitas anak Perusahaan) (2015-sekarang) • Komisaris Utama PT Palapa Ring Barat (entitas anak Perusahaan) (2016-sekarang). • Director of PT Gema Lintas Benua (Company shareholder) (2007-present) • President Director of PT Oxygen Infrastruktur Indonesia (subsidiary) (2016-present) • President Director of PT Oxygen Multimedia Indonesia (subsidiary) (2015-present) • President Commissioner of PT Palapa Ring Barat (subsidiary) (2016-present).
Jimmy Kadir (Wakil Direktur Utama) (Vice President Director)	x	• Direktur PT Candrakarya Multikreasi (pemegang saham Perusahaan) (2016-sekarang) • Direktur PT Palapa Timur Telematika (entitas anak Perusahaan) (2016-sekarang) • Wakil Direktur Utama PT Oxygen Infrastruktur Indonesia (entitas anak Perusahaan) (2018-sekarang) • Wakil Direktur Utama PT Palapa Ring Barat (entitas anak Perusahaan) (2016-sekarang) • Wakil Direktur Utama PT Oxygen Multimedia Indonesia (entitas anak Perusahaan) (2018-sekarang). • Director of PT Candrakarya Multikreasi (Company shareholder) (2016-present) • Director of PT Palapa Timur Telematika (subsidiary) (2016-present) • Vice President Director of PT Oxygen Infrastruktur Indonesia (subsidiary) (2018-present) • Vice President Director of PT Palapa Ring Barat (subsidiary) (2016-present) • Vice President Director of PT Oxygen Multimedia Indonesia (subsidiary) (2018-present).

INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM

INFORMATION ON AFFILIATION OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND SHAREHOLDERS

Nama Name	**Perusahaan** Company	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners			**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham** Shareholders		**Entitas Anak** Subsidiary				
		INK	**KP**	**KNP**	**GM**	**JK**	**GLB**	**CKM**	**PTT**	**PRB**	**OMI**	**OII**	**MIPL**
Indra Nathan Kusnadi	KU		X	X	X	X	X	K	X	K	KU	KU	X
Karim Panjaitan	K	X		X	X	X	X	X	X	X	K	K	X
Kanaka Puradiredja	KI	X	X		X	X	X	X	X	X	X	X	X
Galumbang Menak	DU	X	X	X		X	D&PS	X	X	KU	DU	DU	X
Jimmy Kadir	WDU	X	X	X	X		X	D	D	WDU	WDU	WDU	X

Catatan | Notes:

KU : Komisaris Utama
President Commissioner

K : Komisaris
Commissioner

KI : Komisaris Independen
Independent Commissioner

DU : Direktur Utama
President Director

WDU : Wakil Direktur Utama
Vice President Director

D : Direktur
Director

PS : Pemegang Saham
Shareholder

INK : Indra Nathan Kusnadi
KP : Karim Panjaitan
KNP : Kanaka Puradiredja
GM : Galumbang Menak
JK : Jimmy Kadir

GLB : PT Gema Lintas Benua
CKM : PT Candrakarya Multikreasi
PTT : PT Palapa Timur Telematika
PRB : PT Palapa Ring Barat
OMI : PT Oxygen Multimedia Indonesia
OII : PT Oxygen Infrastruktur Indonesia
MIPL Ltd. : Moratel International Pte.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY PROFILE

Henry Rizard Rumopa
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Periode Jabatan: 2017 - 2022
Term of Office: 2017 - 2022

Warga negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia. Saat ini berusia 37 tahun.
Indonesian citizen, residing in Jakarta, Indonesia. Currently 37 years old.

Bergabung di Perusahaan sejak menjabat sebagai Senior Legal Officer sejak 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi no.143/MTI/PD-DIR/X/2017 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 19 oktober 2017.
He joined the Company since serving as Senior Legal Officer since 2017 based on the Decree of the Board of Directors no.143/MTI/PD-DIR/X/2017 concerning the Appointment of the Corporate Secretary dated October 19, 2017.

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Beliau mendapatkan gelar Sarjana Hukum dari universitas Katholik Atmajaya Jakarta pada tahun 2007 dan gelar Magister Hukum dari universitas Indonesia pada tahun 2010.
He received a Bachelor of Laws degree from Atmajaya Catholic University Jakarta in 2007 and a Masters in Law from the University of Indonesia in 2010.

Riwayat Profesi
Professional History
Beliau memulai karirnya sebagai Legal Staff di Kantor notaris Misahardi Wilamarta pada tahun 2007. Beliau kemudian bergabung dengan Perusahaan sebagai Senior Legal Officer (2011-2013), Assistant Legal Manager (2013-2014), Legal Manager (2014- 2016), Senior Legal Manager (2016-2017), dan General Manager Corporate Legal (2017).
He started his career as a Legal Staff at the Misahardi Wilamarta notary office in 2007.
He then joined the Company as a Senior Legal Officer (2011-2013), Assistant Legal Manager (2013-2014), Legal Manager (2014-2016), Senior Legal Manager (2016-2017), and General Manager of Corporate Legal (2017).

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICER PROFILE

Michael C Mcphail
Chief Technology Officer (CTO)
Chief Technology Officer (CTO)
Periode Jabatan: 4 November 2020 - 4 November 2021
Term of Office: November 4, 2020 - November 4, 2021

Warga negara Inggris, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia. Saat ini berusia 46 tahun.
British citizen, residing in Jakarta, Indonesia. Currently 46 years old.

Riwayat Pendidikan
Educational background
Beliau menyelesaikan pasca sarjana di Heriot-Watt university, Edinburgh dengan gelar M. eng pada jurusan teknik sipil dengan nilai memuaskan (with merit).
He completed his postgraduate degree at Heriot-Watt university, Edinburgh with an M. Eng degree in civil engineering with an outstanding score (with merit).

Riwayat Profesi
Professional History
Sebelum bergabung bersama Perusahaan, beliau menjabat sebagai SVP Demand Management & Technology Strategy di PT XL Axiata Tbk-Indonesia (2014-2015) dan sebagai Chief of Technology Officer di PT Axis Telekom Indonesia (2011-2013).
Prior to joining the Company, he served as SVP Demand Management & Technology Strategy at PT XL Axiata Tbk-Indonesia (2014-2015) and as Chief of Technology Officer at PT Axis Telekom Indonesia (2011-2013).

Resi Y. Bramani

Chief Strategic Business Officer (CSBO)
Chief Strategic Business Officer (CSBO)
Periode Jabatan: 2020 - 2021
Term of Office: 2020 - 2021

Warga negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia, saat ini berusia 43 Tahun.
Indonesian citizen, residing in Jakarta, Indonesia, currently 43 years old.

Menjabat sebagai Chief Strategic Business Officer (CSBO) Perusahaan sejak 2019.
Has been serving as the Company's Chief Strategic Business Officer (CSBO) since 2019.

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Beliau meraih gelar Master of Management (MBA) di bidang Strategic Management dari universitas Prasetiya Mulya, Jakarta pada 2018, Sarjana di bidang Social Psychology dari universitas Indonesia pada 2003, dan Bachelor of Arts dari uniersitas Queensland, Brisbane, Australia pada 2003.
He earned a Master of Management (MBA) degree in Strategic Management from Prasetiya Mulya University, Jakarta in 2018, a Bachelor in Social Psychology from the University of Indonesia in 2003, and a Bachelor of Arts from the University of Queensland, Brisbane, Australia in 2003.

Riwayat Profesi
Professional History
Sebelum bergabung bersama Perusahaan, beliau memimpin berbagai posisi strategis di PT XL Axiata Tbk di antaranya sebagai Head Frequency & Government Management (2018-2019), General Manager Frequency & Government Management (2015-2017), Manager (2012-2015), Senior Account Manager (2009-2012), Account Manager (2007-2009), Field Representative (2006-2007), dan Recruitment Officer (2005-2006). Pada 2018, beliau mendapatkan Tanda Kehormatan Satyalancana Pembangunan dari Presiden Republik Indonesia atas jasa beliau terhadap negara dan masyarakat dalam lapangan pembangunan di bidang telekomunikasi, informasi, dan jaringan.
Prior to joining the Company, he led various strategic positions at PT XL Axiata Tbk including as Head Frequency & Government Management (2018-2019), General Manager Frequency & Government Management (2015-2017), Manager (2012-2015), Senior Account Manager (2009-2012), Account Manager (2007-2009), Field Representative (2006-2007), and Recruitment Officer (2005-2006). In 2018, he received a Satyalancana Pembangunan Honor Certificate from the President of the Republic of Indonesia for his services to the state and society in the development of telecommunications, information and networks.

DEMOGRAFI SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES DEMOGRAPHICS

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan memiliki 1.880 karyawan, yang terdiri dari 595 Karyawan Tetap, 297 Karyawan Kontrak dan 988 Karyawan *Outsourcing*. Jumlah ini meningkat dibandingkan jumlah karyawan Perusahaan di tahun 2019 yang mencapai 1.734 karyawan,yaitu yang terdiri dari 511 Karyawan Tetap, 332 Karyawan Kontrak dan 891 Karyawan *Oursourcing*.

Meningkatnya jumlah sumber daya manusia ini seiring dengan semakin tumbuh dan berkembangnya kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki karyawan yang berkeahlian khusus di bidang tertentu, dimana hal ini menyebabkan minimnya ketergantungan operasi dan bisnis Perusahaan terhadap karyawan berkeahlian khusus.

Di bawah ini disajikan jumlah dan komposisi karyawan tahun 2020 dan perbandingannya dengan tahun 2019 berdasarkan tingkat pendidikan dan usia karyawan.

By the end of 2020, the Company had 1.880 employees, consisting of 595 permanent employees, 297 contract employees and 988 outsourced employees. There is an increase compared to the total of Company employees in 2019 which reached 1.734 employees, consisting of 511 permanent employees, 332 contract employees and 891 outsourced employees.

The increase in the total human resources is in line with the growth and development of the Company's business activities. The Company does not have employees with special skills in certain fields, which causes the Company to have minimal dependence on employees with special skills.

The following table contains the information on the total and composition of employees in 2020 and the comparison with the information in 2019 based on the education and age of employees.

Jumlah dan Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan (orang)
Total and Composition of Permanent Employees Based on the Education Levels (people)

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2020	2019
S3 Doctoral Degree	0	0
S2 Master's Degree	22	22
S1 Bachelor's Degree	355	300
Diploma	137	125
Lain-lain Others	81	64
Total	**595**	**511**

Jumlah dan Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Usia (orang)
Total and Composition of Permanent Employees Based on the Age Levels (people)

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2020	2019
Di atas 55 tahun More than 55 years old	8	7
> 51 – 55 tahun / years old	11	6
> 46 – 50 tahun / years old	30	23
> 41 – 45 tahun / years old	80	63
> 36 – 40 tahun / years old	140	122

Jumlah dan Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Usia (orang)
Total and Composition of Permanent Employees Based on the Age Levels (people)

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2020	2019
> 31 – 35 tahun / years old	154	137
> 26 – 30 tahun / years old	146	130
> 20 – 25 tahun / years old	26	23
Total	**595**	**511**

TENAGA KERJA ASING

Pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, Perusahaan memiliki Tenaga Kerja Asing sebagai berikut:

FOREIGN WORKERS

As of the issuance date of this Additional Information, the Company has Foreign Workers as follows:

No.	Nama Name	Warga Negara Citizenship	Jabatan Position	No. ITAS/ITAP	Masa Berlaku Validity Period	No. IMTA	Masa Berlaku Validity Period
1.	Michael McPhail	Inggris British	Chief Technical Advisor	2014JE0177-R	16 Mei 2022 May 16, 2022	NOMOR 110/G.7.1/3/-1.837/e/2020	31 Oktober 2021 October 31, 2021
2.	Pamir Raza Mojiz	Pakistan	Research Development Advisor	2C21JE1680AU	05 Oktober 2021 October 05, 2021	NOMOR 165/G.7.1/3/-1.837/e/2020	31 Oktober 2021 October 31, 2021

"Tentang pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diberikan Perusahaan serta pemenuhan hak-hak karyawan dapat dilihat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan " dalam Laporan Tahunan ini."
"Discussion about the training and competency development provided by the Company's as well as the fulfillment of employee rights is presented in the" Building Sustainability "section of this Annual Report."

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, INTERNAL AUDIT AND RISK MANAGEMENT

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pelatihan Training Type	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat dan Waktu Venue and TIme	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Kanaka Puradiredja (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Technical Competency	Diskusi Panel "Empowering Board Leadership in Cyber Security: Your Cyber Decision Matters" Panel Discussion: "Empowering Board Leadership in Cyber Security: Your Cyber Decision Matters"	Financial Club Jakarta, 27 Februari 2020 Jakarta, February 27, 2020	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia Indonesian Institute for Commissioners and Directors
		Diskusi Online "Peran dan Tanggung Jawab Komisaris Independen" Online Discussion: "Roles and Responsibilities of Independent Commissioners"	Daring, 24 April 2020 Online, April 24, 2020	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia Indonesian Institute for Commissioners and Directors
		Diskusi Online "Peranan Komisaris Independen dalam Transformasi Perusahaan menuju New Normal" Online Discussion: "The Role of Independent Commissioners in Company Transformation to a New Normal	Daring, 24 Juni 2020 Online, June 24, 2020	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia Indonesian Institute for Commissioners and Directors
		Narasumber Modul "Board Function and Obligation" Inhouse Training PT. Aneka Tambang Interviewees for "Board Function and Obligation" Inhouse Training Module of PT. Aneka Tambang	Daring, 5 Agustus 2020 Online, August 5, 2020	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia Indonesian Institute for Commissioners and Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pelatihan Training Type	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat dan Waktu Venue and TIme	Penyelenggara Organizer
		Workshop CACP Batch 14	Daring, 11 Agustus 2020 Online, August 11, 2020	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Institute of Audit Committee
		Diskusi Online "Regulasi dan Peran Pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) Terkait Tingkat Kesehatan Bank" Online Discussion: "Regulation and Role of Management (Board of Commissioners and Directors) Related to Bank Soundness Level"	Daring, 12 Agustus 2020 Online, August 12, 2020	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia Indonesian Institute of Audit Committee
		Workshop CACP Batch 15	Daring, 22 September 2020 Online, September 22, 2020	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Institute of Audit Committee
		Diskusi Online "Pailit di Masa Pandemi: Strategi Direksi dan Dewan Komisaris"	Daring, 21 Oktober 2020 Online, September 21, 2020	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia Indonesian Institute for Commissioners and Directors
Direksi Board of Directors				
Jimmy Kadir (Wakil Direktur Utama) (Vice President Director)	Technical Competency	Ecosystem Edge "Strategi Orkestrasi Ekosistem Bisnis untuk Keunggulan Bersaing dalam Bertransformasi di Era Disrupsi Digital" Ecosystem Edge "Business Ecosystem Orchestration Strategy for Competitive Advantage in Transforming in the Era of Digital Disruption"	Daring, 15 Oktober 2020 Online, October 15, 2020	IPMI International Business School
	Technical Competency	New Role of CFO in Organization's Hearts & Minds	Daring, 10 Desember 2020 Online, December 10, 2020	SWA

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pelatihan Training Type	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat dan Waktu Venue and TIme	Penyelenggara Organizer
Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee				
Agung Santoso (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi) (Member of the Nomination & Remuneration Committee)	Technical Competency	Seminar Capital Market	Hotel Aryaduta, 27 Februari 2020 Hotel Aryaduta, February 27, 2020	Corporate Secretary Departmen (internal)
	Technical Competency	The Quick & The Dead Lessons Learned from Six months of Pandemic	Daring, 17 September 2020 Online, September 17, 2020	Sayid A. Bardan
Farel Sumandar Valentino Sinaga (Anggota Komite Nominasi & Remunerasi) (Member of the Nomination & Remuneration Committee)	Technical Competency	HR Smile Virtual Gathering	Daring, 27 November 2020 Online, November 27, 2020	Sinarmas
	Technical Competency	Disruptive Era of Human Capital Thriving Over The Crisis	Daring, 8 Desember 2020 Online, December 8, 2020	IHCDC 2020
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary				
Henry Rizard Rumopa	Technical Competency	Relaksasi aturan OJK Relaxation of OJK regulations	8 April 2020 April 8, 2020	OJK
		SR & COVID-19 What and How to Report?"	23 April 2020 April 23, 2020	OJK
		Pendalaman atas POJK No. 17/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha In-depth Discussion of POJK No. 17/ POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities	9 Juli 2020 July 9, 2020	OJK
		Risk Management for Corporate Secretary	23 Juli 2020 July 23, 2020	ICSA
		"Step by Step: Sustainability Reporting for Corporate Secretary Batch 2	8-10 Desember 2020 December 8-10, 2020	ICSA
Audit Internal Internal Audit				
Nurhayatul Arifin	Technical Competency	Enterprise Workshop	Jakarta, 21-30 Januari 2020 Jakarta, January 21-30, 2020	Michael McPhail
Fatimah	Technical Competency	Risk Based Audit (RBA)	Daring, 18 Desember 2020 Online, December 18, 2020	Value Consult

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS INFORMATION

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

COMPOSITION OF SHARE OWNERSHIP

Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2020
Composition of Share Ownership as of December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholder	**Jumlah Saham** (lembar) Total shares	**Persentase Kepemilikan** (%) Percentage of Ownership (%)	**Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh** (Rp-juta) Issued and Fully Paid Share Capital (Rp-million)
Saham Seri A (Nominal per lembar saham = Rp100.000) PT Gema Lintas Benua Series A Shares (Nominal per share = Rp100,000) PT Gema Lintas Benua	250.000	42,50%	25.000.000.000
Saham Seri B (Nominal per lembar saham = Rp809.349) PT Candrakarya Multikreasi Series B Shares (Nominal per share = Rp809,349) PT Candrakarya Multikreasi	338.235	57,50%	273.750.159.015
Jumlah Total	**588.235**	**100,00%**	**298.750.159.015**

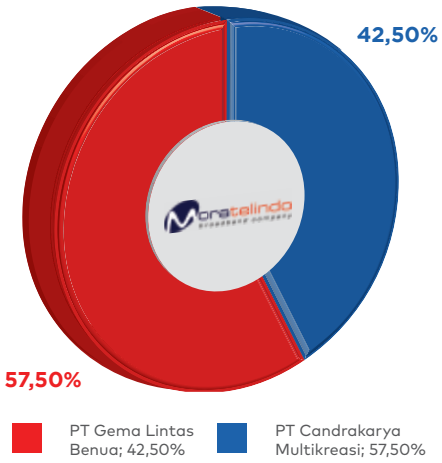

Perusahaan mengeluarkan 2 (dua) jenis saham, yaitu saham Seri A sebanyak 250.000 lembar dengan nilai per lembar sebesar Rp100.000 yang dimiliki oleh PT Gema Lintas Benua, dan saham Seri B sebanyak 338.235 lembar dengan nilai per lembar sebesar Rp809.349 yang dimiliki oleh PT Candrakarya Multikreasi.

The Company issued 2 (two) types of shares, namely 250,000 Series A shares with a value per share of Rp100,000 owned by PT Gema Lintas Benua, and 338,235 Series B shares with a value per share of Rp809,349 owned by PT Candrakarya Multikreasi.

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN KUNCI

Hingga akhir tahun 2020 Perusahaan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Saham, dan tidak memiliki program opsi saham atau program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (MSOP/ESOP). Dengan demikian tidak terdapat manajemen kunci, baik Dewan Komisaris maupun Direksi, yang memiliki saham Perusahaan secara langsung.

KEY MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP INFORMATION

Until the end of 2020, the Company never conducts a Public Offering of Shares, and does not have a stock option program or share ownership program by management and/or employees (MSOP/ESOP). Thus, there is no key management, either the Board of Commissioners or the Board of Directors, who own the Company's shares directly.

STRUKTUR GRUP DAN KELOMPOK USAHA SERTA INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU

BUSINESS GROUP AND GROUP STRUCTURE AND INFORMATION ON MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS TO INDIVIDUAL OWNERS

PT Candrakarya Multikreasi adalah pemegang saham sekaligus entitas induk Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 57,50%. Sedangkan PT Gema Lintas Benua merupakan pemegang saham pendiri Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 42,50%.

Di bawah ini disajikan struktur grup dan kelompok usaha, serta kepemilikan Perusahaan hingga entitas pemilik terakhir.

PT Candrakarya Multikreasi is a shareholder and parent company of the Company with an ownership percentage of 57.50%. Meanwhile, PT Gema Lintas Benua is the founder shareholder of the Company with an ownership percentage of 42.50%.

The group structure of the business, as well as the ownership of the Company to the ultimate owner entity, is presented below.

Struktur Grup dan Kelompok Usaha serta Kepemilikan Perusahaan Hingga Entitas Pemilik Terakhir
Group and Business Group Structure and Company Ownership to the Last Owner Entity

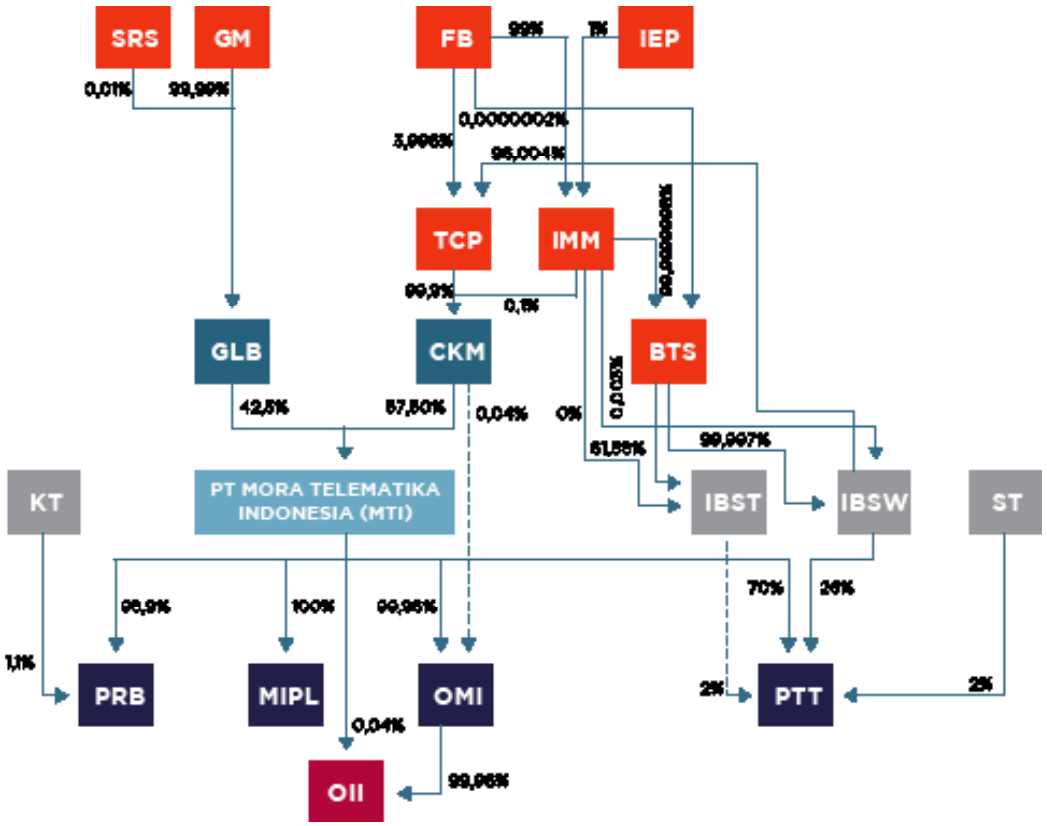

MTI	: PT Mora Telematika Indonesia	GLB	: PT Gema Lintas Benua
PRB	: PT Palapa Ring Barat	CKM	: PT Candrakarya Multikreasi
PTT	: PT Palapa Timur Telematika	TCP	: PT Tunas Citra Persada
OMI	: PT Oxygen Multimedia Indonesia	TS	: Tagor Simanjuntak
MIPL	: Moratel International Pte, Ltd.	GM	: Galumbang Menak
OII	: PT Oxygen Infrastruktur Indonesia	FB	: Farida Bau
KT	: PT Ketrosden Triasmitra	IMM	: PT Inovasi Mas Mobilitas
IBST	: PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	IEP	: Immanuel Eka Putra
IBSW	: PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	BTS	: PT Bakti Taruna Sejati
ST	: PT Smart Telecom		

Pemegang saham pengendali dan *Ultimate Beneficial Owner* (UBO) Perseroan adalah Farida Bau dengan jumlah kepemilikan saham secara tidak langsung sejumlah 57,5% melalui PT Candrakarya Multikreasi.

The controlling shareholder and Ultimate Beneficial Owner (UBO) of the Company is Farida Bau with an indirect share ownership of 57.5% through PT Candrakarya Multikreasi.

KETERANGAN RINGKAS TENTANG PEMEGANG SAHAM

SUMMARY OF SHAREHOLDERS

PT Gema Lintas Benua		
Tanggal Pendirian Date of Establishment	:	7 November 2007 November 7, 2007
Status Hukum Legal Status	:	Perseroan Terbatas (PT) Limited Liability Company
Domisili Domicile	:	DKI Jakarta, Indonesia
Bidang Usaha Business Fields	:	Investasi, Konstruksi, Informasi & Komunikasi, dan Perdagangan Investment, Construction, Information & Communication, and Trade
Dewan Komisaris Board of Commissioners	:	Sorta Regina Simanjuntak (Komisaris Utama) Sorta Regina Simanjuntak (President Commissioner)
Direksi Board of Directors	:	Galumbang Menak (Direktur Utama) Galumbang Menak (President Director)
Alamat Address	:	Cervino Village Apartment Jalan KH. Abdullah Syafei Kav. 27, RT 12 RW 01, Kelurahan Tebet Barat, Kecamatan Tebet Jakarta Selatan

PT Candrakarya Multikreasi		
Tanggal Pendirian Date of Establishment	:	22 Februari 2007 February 22, 2007
Status Hukum Legal Status	:	Perseroan Terbatas (PT) Limited Liability Company
Bidang Usaha Business Fields	:	Perusahaan Holding dan Konsultasi Manajemen Holding and Management Consulting Company
Direksi Board of Directors	:	Indra Nathan Kusnadi (Komisaris Utama) Indra Nathan Kusnadi (President Commissioner)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	:	• Makmur Jaury (Direktur Utama) • Jimmy Kadir (Direktur) • Makmur Jaury (President Director) • Jimmy Kadir (Director)
Alamat Address	:	Jalan Riau No. 23, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat

DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN DAN SEKILAS ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

LIST OF SUBSIDIARIES AND SUBSIDIARIES AT A GLANCE

No.	Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Bidang Usaha Business Fields	Tahun Berdiri Establishment Year	Tahun Beroperasi Operating Year	Tahun Investasi Year of Investment	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) (Rp-juta) Total Assets (Before Elimination) (Rp-million)		Status Operasi Operation Status
							2020	2019	2020	2019	
Entitas Anak Langsung Direct Subsidiaries											
1	Moratel International Pte, Ltd. (MIPL)	Singapura Singapore	Jasa Teknologi dan Telekomunikasi Technology and Telecommunication Services	2008	2008	2008	100,00%	100,00%	154.978	118.102	Beroperasi Operating
2	PT Oxygen Multimedia Indonesia	Jakarta, Indonesia	Televisi Kabel Cable TV	2015	2015	2015	99,96%	99,96%	511.727	269.382	Beroperasi Operating
3	PT Palapa Ring Barat	Jakarta, Indonesia	Jasa Teknologi dan Telekomunikasi Technology and Telecommunication Services	2016	2016	2016	98,90%	98,90%	1.219.850	1.276.996	Beroperasi Operating
4	PT Palapa Timur Telematika	Jakarta, Indonesia	Jasa Teknologi dan Telekomunikasi Technology and Telecommunication Services	2016	2016	2016	70,00%	70,00%	5.524.270	5.743.598	Beroperasi Operating
Entitas Anak Tidak Langsung, Melalui PT Oxygen Multimedia Indonesia Indirect Subsidiaries, through PT Oxygen Multimedia Indonesia											
5	PT Oxygen Infrastruktur Indonesia	Jakarta, Indonesia	Pembangunan Sarana dan Prasarana Jaringan Telekomunikasi Development of Telecommunication Network Facilities and Infrastructure	2016	2016	2016	100% (99,96% melalui OMI dan 0,04% langsung) 100% (99.96% via OMI and 0.04% direct)	100% (99,96% melalui OMI dan 0,04% langsung) 100% (99.96% via OMI and 0.04% direct)	461.143	229.103	Beroperasi Operating

MORATEL INTERNATIONAL PTE, LTD. ("MIPL")
Entitas Anak / *Subsidiary*

MIPL didirikan pada 26 Maret 2008 dan berkedudukan di Singapura, yaitu di 2 Venture Drive #11-16, Vision Exchange, Singapura-608526 dengan nomor Perusahaan: 200805835W. MIPL didirikan berdasarkan ketentuan hukum *Companies Act* (Cap.50). Berdasarkan anggaran dasar, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MIPL adalah menyediakan layanan telekomunikasi, internet dan jasa Teknologi Informasi (TI).

MIPL menjalankan kegiatan usaha utama di bidang infrastruktur telekomunikasi yang menyediakan layanan telekomunikasi, internet dan jasa teknologi informasi.

MIPL was founded on March 26, 2008. It is a Singapore-based company, located at 2 Venture Drive # 11-16, Vision Exchange, Singapore-608526 with the Company No. 200805835W. MIPL was established under the provisions of the Companies Act (Cap.50). Based on the articles of association, the purposes and objectives and business activities of MIPL are to provide telecommunications, internet and information technology (IT) services.

MIPL carries out its main business activities in telecommunication infrastructure by providing telecommunication services, internet and information technology services.

Struktur Kepengurusan MIPL
MIPL Management Structure

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Director	Lim Hock Koon
Direktur Director	Alex Irwanto

PT OXYGEN MULTIMEDIA INDONESIA ("OMI")
Entitas Anak / *Subsidiary*

OMI didirikan pada 9 September 2015, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas OMI No. 38 tanggal 9 September 2015 yang dibuat di hadapan Lanawaty Darmadi, S.H.,M.M,M. Kn., notaris di Kabupaten Tangerang. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Keputusan No. AHu- 2457946.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 25 September 2015. Telah didaftarkan dalam daftar OMI sesuai UUPT No. AHU- 3448455.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 25 September 2015.

OMI was established on September 9, 2015, based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company, OMI No. 38 dated September 9, 2015 made before Lanawaty Darmadi, S.H., M.M, M. Kn., Notary in Tangerang Regency. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham") based on Decree No. AH- 2457946.AH.01.01.Year 2015 dated September 25, 2015. The deed has also been registered in the Company register in accordance with Limited Liability Company Law No. AHU-3448455.AH.01.11 of 2015 dated September 25, 2015.

OMI beralamat di Gedung Grha 9 Lt. 4, Jl. Panataran No. 9, Jakarta Pusat 10320.

OMI is located at Grha 9 Floor Building. 4, St. Panataran No. 9, Central Jakarta 10320.

Ruang lingkup kegiatan OMI adalah menyelenggarakan siaran televisi berlangganan melalui kabel, retribusi program-program televisi melalui kabel, memasarkan program televisi baik lokal maupun internasional dan memberikan jasa pengelolaan pelanggan.

The scope of OMI's activities is providing subscription television broadcasts via cable, retribution for television programs via cable, marketing television programs both locally and internationally and providing customer management services.

Struktur Kepengurusan OMI
MIPL Management Structure

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Indra Nathan Kusnadi
Komisaris Commissioner	Karim Panjaitan
Direktur Utama President Director	Galumbang Menak
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Jimmy Kadir

PT PALAPA RING BARAT ("PRB")
Entitas Anak / *Subsidiary*

PRB didirikan pada 10 Februari 2016, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PRB No. 38 tanggal 10 Febuari 2016 yang dibuat di hadapan I nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang. Akta tersebut telah telah didaftarkan dalam daftar PRB sesuai UUPT No. AHU-0018596.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 11 Februari 2016.

PRB beralamat di gedung grha 9 Lt. 5, Jl. Panataran No. 9, Jakarta Pusat 10320.

Ruang lingkup kegiatan usaha utama PRB adalah menjalankan usaha di bidang konstruksi bangunan sipil, konstruksi khusus, telekomunikasi dan aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen.

PRB was established on February 10, 2016, based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company PRB no. 38 dated February 10, 2016 made before I nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn., notary in Tangerang. The deed has been registered in the PRB register in accordance with Limited Liability Company Law no. AHU-0018596.AH.01.11 Year 2016 dated February 11, 2016.

PRB is located at the 5th floor of Grha 9, Jl. Panataran no. 9, Central Jakarta 10320.

The scope of main business activities of PRB is to conduct business in civil building construction, special construction, telecommunications and head office activities and management consulting.

Struktur Kepengurusan PRB
PRB Management Structure

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Galumbang Menak
Komisaris Commissioner	Indra Nathan Kusnadi
Direktur Utama President Director	Syarif Lumintarjo
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Jimmy Kadir

PT PALAPA TIMUR TELEMATIKA ("PTT")
Entitas Anak / *Subsidiary*

PTT didirikan pada 16 Agustus 2016 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PTT no. 83 tanggal 16 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan I nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang. Akta tersebut telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan keputusan no. AHU-0036614. AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 18 Agustus 2016. PTT beralamat di gedung grha 9 Lt. 1, Jl. Panataran no. 9, Jakarta Pusat 10320.

Ruang lingkup kegiatan usaha utama PTT adalah menjalankan usaha di konstruksi bangunan sipil, konstruksi khusus, telekomunikasi dan aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen.

PTT was established on August 16, 2016 based on the Deed of Establishment of PTT Limited Liability Company No. 83 dated August 16, 2016 made before I nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn., notary in Tangerang Regency. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights based on decision No. AHU-0036614. AH.01.01. Year 2016 dated August 18, 2016. PTT is located at Gedung Grha 9th Floor. 1, Jl. Panataran No. 9, Central Jakarta 10320.

The scope of PTT's main business activities is to conduct business in civil building construction, special construction, telecommunications and head office activities and management consulting.

Struktur Kepengurusan PTT
PTT Management Structure

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Commissioner	Imanuel Eka Putra
Direktur Utama President Director	Leon Maximilian Kakisina
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Jimmy Kadir

PT OXYGEN INFRASTRUKTUR INDONESIA ("OII")
Entitas Anak Melalui PT Oxygen Multimedia Indonesia /
ubsidiary Through PT Oxygen Multimedia Indonesia

Oxygen Infrastruktur Indonesia

OII didirikan pada 26 Mei 2016, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas OII No. 18 tanggal 26 Mei 2016 yang dibuat di hadapan Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0026273. AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 30 Mei 2016. telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai UUPT No. AHU-0066215. AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 30 Mei 2016.

OII was established on May 26, 2016, based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company OII No. 18 dated 26 May 2016 made before Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notary in Tangerang. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkumham) based on Decree No. AHU-0026273. AH.01.01.Year 2016 dated May 30, 2016. The deed has also been registered in the company register in accordance with the Company Law No. AHU-0066215. AH.01.11. Year 2016 dated May 30, 2016.

OII beralamat di Jl. Jatinegara Barat No. 44, Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur.

OII is located at Jl. Jatinegara Barat No. 44, Kampung Melayu Sub-district, Jatinegara District, East Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan usaha utama OII adalah menjalankan usaha dalam bidang konstruksi gedung, konstruksi bangunan sipil, konstruksi khusus, *real estate* dan aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen.

The scope of OII's main business activities is conducting business in building construction, civil building construction, special construction, real estate and head office activities and management consulting.

Struktur Kepengurusan OII
OII Management Structure

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Indra Nathan Kusnadi
Komisaris Commissioner	Karim Panjaitan
Direktur Utama President Director	Galumbang Menak
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Jimmy Kadir

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK

CHRONOLOGY OF SECURITIES ISSUANCE AND RECORDING OF SECURITIES

"Untuk memperkuat struktur pendanaannya, Perusahaan memanfaatkan instrumen keuangan melalui penerbitan Obligasi dan Sukuk"

"To strengthen its funding structure, the Company's utilizes financial instruments through the issuance of bonds and sukuk"

Jenis Efek Securities Type	**Nilai** (Rp-juta) Value (Rp-million)	**Tingkat Bunga** Interest Rate	**Tanggal Terbit** Issuance Date	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Peringkat Obligasi** Bonds Rating	**Status**
Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 Moratelindo Debt Securities I Year 2017						
Seri A Series A	540.000	9,90%	7 Desember 2017 December 7, 2017	6 Desember 2020 December 6, 2020	Id A (Single A) Pefindo	Lunas Paid
Seri B Series B	460.000	10,50%	7 Desember 2017 December 7, 2017	6 Desember 2022 December 6, 2022	Id A (Single A) Pefindo	Aktif Active
Jumlah Total	**1.000.000**					

Jenis Sukuk Sukuk Type	**Jumlah** (Rp-juta) Total (Rp-million)	**Cicilan Imbalan (Rp-juta)** Reward Installment (Rp-million)	**Tanggal Terbit** Issuance Date	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Peringkat Sukuk** Sukuk Rating	**Status**
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 Sukuk Shelf I Moratelindo 1st Program Year 2019						
Seri A Series A	347.000	34.500	9 Juli 2019 July 9, 2019	9 Juli 2022 July 9, 2022	Id A ((Sy) Single A Syariah) Pefindo	Aktif Active
Seri B Series B	653.000	68.570	9 Juli 2019 July 9, 2019	9 Juli 2024 July 9, 2024	Id A ((Sy) Single A Syariah) Pefindo	Aktif Active
Jumlah Total	**1.000.000**					

Jenis Sukuk Sukuk Type	**Jumlah** (Rp-juta) Total (Rp-million)	**Cicilan Imbalan (Rp-juta)** Reward Installment (Rp-million)	**Tanggal Terbit** Issuance Date	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Peringkat Sukuk** Sukuk Rating	**Status**
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 Sukuk Shelf I Moratelindo 2nd Program Year 2020						
Seri A Series A	191.000	20.055	12 Agustus 2020 August 12, 2020	12 Agustus 2023 August 12, 2023	Id A ((Sy) Single A Syariah) Pefindo	Aktif Active
Seri B Series B	86.000	9.675	12 Agustus 2020 August 12, 2020	12 Agustus 2025 August 12, 2025	Id A ((Sy) Single A Syariah) Pefindo	Aktif Active
Jumlah Total	**277.000**					

Jenis Sukuk Sukuk Type	**Jumlah** (Rp-juta) Total (Rp-million)	**Cicilan Imbalan (Rp-juta)** Reward Installment (Rp-million)	**Tanggal Terbit** Issuance Date	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Peringkat Sukuk** Sukuk Rating	**Status**
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 Sukuk Shelf I Moratelindo 3rd Program Year 2020						
Seri A Series A	333.365	35.003	8 Oktober 2020 October 8, 2020	8 Oktober 2023 October 8, 2023	Id A ((Sy) Single A Syariah) Pefindo	Aktif Active
Seri B Series B	56.150	6.317	8 Oktober 2020 October 8, 2020	8 Oktober 2025 October 8, 2025	Id A ((Sy) Single A Syariah) Pefindo	Aktif Active
Jumlah Total	**389.515**					

Perusahaan pada 7 Desember 2017 resmi mencatatkan Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo tahun 2017 sebesar Rp1 triliun perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selanjutnya pada Juli 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I sebesar Rp3 triliun yang terbagi dalam beberapa tahap. Hingga akhir tahun 2020 Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo telah diterbitkan dalam 3 tahap.

On December 7, 2017, the Company officially listed its Initial Public Offering of Moratelindo Debt Securities I Year 2017 worth of Rp1 trillion on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Later in July 2019, the Company conducted a Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 1st Program Year 2019 worth of Rp3 trillion, which is divided into several stages. Until the end of 2020, Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo has been issued in 3 stages.

Obligasi I Moratelindo Tahun 2017

Obligasi I Moratelindo tahun 2017 bernilai Rp1 triliun dengan peringkat idA (single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) per tanggal 11 Maret 2020 berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. RC-261/PeF-DIR/III/2020 tentang Sertifikat Pemeringkatan atas obligasi I Seri A dan Seri B Tahun 2017. Masa Penawaran Umum Obligasi berlangsung pada 29-30 November 2017 dan mendapatkan sambutan positif dari investor dengan kelebihan permintaan hingga 1,4 kali.

Moratelindo Debt Securities I Year 2017

Worth Rp1 trillion, Moratelindo Debt Securities I Year 2017 was appraised at idA (single A) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) as of March 11, 2020 based on the rating results of long-term debt securities in accordance with Letter No. RC-261/PeF-DIR/ II/2020 concerning Rating Certificate for bonds I Series A and Series B in 2017. The Public Offering of the bonds lasts on November 29-30, 2017 and received a positive response from investors with excess demand up to 1.4 times .

Obligasi I Morateindo tahun 2017 terdiri dari Seri A dan Seri B. Seri A berjumlah pokok obligasi sebesar Rp540 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,90% (sembilan koma sembilan nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Sedangkan Seri B berjumlah pokok obligasi sebesar Rp460 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Berdasarkan Peraturan yang berlaku di pasar modal, Perusahaan telah melakukan pemeringkatan tahunan sebagaimana Surat No. RC-158/PEF-DIR/III/2021 tanggal 1 Maret 2021 tentang Sertifikat Pemantauan Pemeringkatan atas obligasi I Seri B Tahun 2017 PT Mora Telematika Indonesia periode 1 Maret 2021 sampai dengan 1 Maret 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga pemeringkatan PEFINDO di mana Perusahaan memperoleh peringkat idA (Single A).

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban terkait Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 Seri A dan telah memberikan surat kepada Bursa Efek Indonesia No. 091/MTI/CORSEC/EXT/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 tentang Penyampaian Bukti Iklan Keterbukaan Informasi Sehubungan dengan Pelunasan Pokok Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 Seri A.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 bernilai sebesar Rp1 triliun dengan peringkat idA (sy) (Single A Syariah) dari PEFINDO Surat No. RC-156/PEF- DIR/III/2021 tertanggal 1 Maret 2021 tentang Sertifikat Pemeringkatan atas Sukuk Ijarah Berkelanjutan Tahun 2019 PT Mora Telematika Indonesia.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 terdiri dari dua seri. Seri A dengan Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp347 miliar, dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp34,35 miliar per tahun, berjangka waktu tiga tahun sejak Tanggal Emisi. Sedangkan Seri B dengan Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp653 miliar dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp653 miliar per tahun, berjangka waktu lima tahun sejak Tanggal Emisi.

Moratelindo Debt Securities I Year 2017 consists of Series A and Series B. Series A has the total principal value of Rp540 billion with a fixed interest rate of 9.90% (nine point nine zero percent) per annum, with a 3 (three) years tenor from the Issuance Date. Meanwhile, Series B has the total principal value of Rp460 billion with a fixed interest rate of 10.50% per annum, with a 5 (five) years tenor from the Issuance Date.

Based on the prevailing regulations in the capital market, the Company has carried out an annual rating as referred to in Letter No. RC-158/PEF-DIR/III/2021 dated March 1, 2021 concerning the Rating Monitoring Certificate for the Company Bond I Year 2017 Series B for the period of March 1, 2021 to March 1, 2022, issued by the PEFINDO rating agency which the Company is rated idA (Single A).

In 2020, the Company has paid all obligations related to the Moratelindo Debt Securities I Year 2017 Series A and has provided a letter to the Indonesia Stock Exchange No. 091/MTI/CORSEC/EXT/XII/2020 dated December 7, 2020 concerning the Submission of Proof of Information Disclosure Advertising Regarding Repayment of Principal for the Moratelindo Debt Securities I Year 2017 Series A.

Sukuk Shelf I Moratelindo 1st Program Year 2019

Sukuk Shelf I Moratelindo 1st Program Year 2019 is worth Rp1 trillion with an idA (sy) rating (Single A Syariah) from PEFINDO Letter No. RC-156/PEF-DIR/III/2021 dated March 1, 2021 concerning the Ranking Certificate for the PT Mora Telematika Indonesia Sukuk Shelf Moratelindo Year 2019.

Sukuk Shelf I Moratelindo 1st Program Year 2019 consists of two series: Series A with Remaining Ijarah Returns of Rp347 billion, with Installments of Ijarah Rewards of Rp34.35 billion per year, with three years tenor since the Issuance Date. Meanwhile, Series B has a different total of Remaining Ijarah Returns at Rp653 billion with Installments of Ijarah Returns of Rp653 billion per year, with five years tenor since the Issuance Date.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 bernilai sebesar Rp277 miliar dengan peringkat idA (sy) (Single A Syariah) dari PEFINDO. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 terdiri dari dua seri. Seri A dengan Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp191 miliar, dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp20,05 miliar per tahun, berjangka waktu tiga tahun sejak Tanggal Emisi. Sedangkan Seri B dengan Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp86 miliar dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp9,67 miliar per tahun, berjangka waktu lima tahun sejak Tanggal Emisi.

Masa Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 berlangsung pada 30 Juli 2020 sampai dengan 6 Agustus 2020, melakukan distribusi secara elektronik pada 11 Agustus 2020 dan ditutup dengan pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 12 Agustus 2020.

Sukuk Shelf I Moratelindo 2nd Program Year 2020

Sukuk Shelf I Moratelindo 2nd Program Year 2020 is worth of Rp277 billion, with a rating of idA (sy) (Single A Syariah) from PEFINDO. Sukuk Shelf I Moratelindo 2nd Program Year 2020 is divided into 2 (two) series, namely Series A with the remaining Ijarah Returns of Rp191 billion, with installments of Ijarah Returns Rp20.05 billion per year, with a period of three years from the Issuance Date. Meanwhile, Series B has a Remaining Ijarah Returns of Rp86 billion with Installments of Ijarah Returns of Rp9.67 billion per year, with five years tenor from the Issuance Date.

Shelf Registration for Sukuk Shelf I Moratelindo 2nd Program Year 2020 was held from July 30, 2020 to August 6, 2020. Those were distributed electronically on August 11, 2020 and closed by listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on August 12, 2020.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 bernilai sebesar Rp389,51 miliar dengan peringkat idA (sy) (Single A Syariah) dari PEFINDO. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 terdiri dari dua seri. Seri A dengan Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp333,36 miliar, dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp35,00 miliar per tahun, berjangka waktu tiga tahun sejak Tanggal Emisi. Sedangkan Seri B dengan Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp56,15 miliar dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp6,32 miliar per tahun, berjangka waktu lima tahun sejak Tanggal Emisi.

Masa penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 pada tanggal 2 Oktober 2020, melakukan distribusi secara elektronik pada 7 Oktober 2020 dan ditutup dengan pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 8 Oktober 2020.

Sukuk Shelf I Moratelindo 3rd Program Year 2020

Sukuk Shelf I Moratelindo 3rd Program Year 2020 is worth of Rp389.51 billion with a rating of idA (sy) (Single A Syariah) from PEFINDO. Sukuk Shelf I Moratelindo 3rd Program Year 2020 divided into 2 (two) series. Series A has the remaining Ijarah Returns of Rp333.36 billion, with installments of Ijarah Returns of Rp35.00 million per annum, with five years tenor from the Issuance Date. Meanwhile, Series B has a Remaining Ijarah Returns of Rp56.15 billion with Installments of Ijarah Returns of Rp6.32 billion per annum, with five years tenor from the Issuance Date.

Shelf Registration for Sukuk Shelf I Moratelindo 3rd Program Year 2020 was held on October 2, 2020. Those were distributed electronically on October 7, 2020 and closed by listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on October 8, 2020.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

WALI AMANAT TRUSTEE		
Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo Public Offering of Moratelindo Bond I		
PT Bank Mega Tbk.		
Alamat Address	:	Menara Bank Mega, Lantai 16, Jalan Kapten Tendean Kav. 12 – 12 A Jakarta 12790
Surat Penunjukan Appointment Letter	:	Surat Perusahaan no. 165/MTI/FIn-DIR/IX/2017, tanggal 20 September 2017 Company Letter No. 165/MTI/FIN-DIR/IX/2017 dated September 20, 2017
Jasa yang Diberikan Services Rendered	:	Mewakili kepentingan Pemegang obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan hak dan kewajiban Pemegang obligasi sesuai dengan syarat-syarat emisi, dengan memerhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal. Representing the interest of the Bondholders, both in and out of court, in taking legal action relating to the rights and obligations of the Bondholders in accordance with the terms of the bond Issuance, taking into account the provisions contained in the Trustee Agreement, and the laws and regulations applicable in the Republic of Indonesia, and in particular the regulations on the Capital Market.
Komisi Commission	:	Rp150 juta per tahun Rp150 million per year
Periode Penugasan Appointment Period	:	2018-2022 (Berkala) 2018-2022 (Periodical)

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 1st Program		
PT Bank KB Bukopin Tbk.		
Alamat Address	:	Gedung Bank Bukopin Lantai 8, Jl. MT. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia
Surat Penunjukan Appointment Letter	:	0304/MTI/PD-DIR/I/2019 tanggal 3 Januari 2019 0304/MTI/PD-DIR/I/2019 dated January 3, 2019
Jasa yang Diberikan Services Rendered	:	Mewakili kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan hak dan kewajiban Pemegang Sukuk Ijarah sesuai dengan syarat-syarat emisi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang- undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal. Representing the interest of the Sukuk Ijarah holders, both in and out of court, in taking legal action relating to the rights and obligations of the Sukuk Ijarah holders in accordance with the terms of Issuance, taking into account the provisions contained in the Trustee Agreement, and the laws and regulations applicable in the Republic of Indonesia, and in particular the regulations on the Capital Market.
Komisi Commission	:	Rp175 juta per tahun Rp175 million per year
Periode Penugasan Assignment Period	:	2019-2024

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 2nd Program		
PT Bank KB Bukopin Tbk.		
Alamat Address	:	Gedung Bank Bukopin Lantai 8, Jl. MT. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia
Surat Penunjukan Appointment Letter	:	118/MTI/FIN-DIR/VI/2020 tanggal 9 Juni 2020 118/MTI/FIN-DIR/VI/2020 dated june 9, 2020
Jasa yang Diberikan Services Rendered	:	Mewakili kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan hak dan kewajiban Pemegang Sukuk Ijarah sesuai dengan syarat-syarat emisi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang- undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal. Representing the interest of the Sukuk Ijarah holders, both in and out of court, in taking legal action relating to the rights and obligations of the Sukuk Ijarah holders in accordance with the terms of Issuance, taking into account the provisions contained in the Trustee Agreement, and the laws and regulations applicable in the Republic of Indonesia, and in particular the regulations on the Capital Market.
Komisi Commission	:	Rp625 juta per tahun Rp625 million per year
Periode Penugasan Assignment Period	:	2020-2025
Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 3rd Program		
PT Bank KB Bukopin Tbk.		
Alamat Address	:	Gedung Bank Bukopin Lantai 8, Jl. MT. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia
Surat Penunjukan Appointment Letter	:	118/MTI/FIN-DIR/VI/2020 tanggal 9 Juni 2020 0304/MTI/PD-DIR/I/2019 dated june 9, 2020
Jasa yang Diberikan Services Rendered	:	Mewakili kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan hak dan kewajiban Pemegang Sukuk Ijarah sesuai dengan syarat-syarat emisi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang- undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal. Representing the interest of the Sukuk Ijarah holders, both in and out of court, in taking legal action relating to the rights and obligations of the Sukuk Ijarah holders in accordance with the terms of Issuance, taking into account the provisions contained in the Trustee Agreement, and the laws and regulations applicable in the Republic of Indonesia, and in particular the regulations on the Capital Market.
Komisi Commission	:	Rp240 juta per tahun Rp240 million per year
Periode Penugasan Assignment Period	:	2020-2025

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 4th Program		
PT Bank KB Bukopin Tbk.		
Alamat Address	:	Gedung Bank Bukopin Lantai 8, Jl. MT. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia
Surat Penunjukan Appointment Letter	:	059/MTI/FIN-DIR/III/2021 tanggal 1 Maret 2021 059/MTI/FIN-DIR/III/2021 dated March 1, 2021
Jasa yang Diberikan Services Rendered	:	Mewakili kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan hak dan kewajiban Pemegang Sukuk Ijarah sesuai dengan syarat-syarat emisi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang- undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal. Representing the interest of the Sukuk Ijarah holders, both in and out of court, in taking legal action relating to the rights and obligations of the Sukuk Ijarah holders in accordance with the terms of Issuance, taking into account the provisions contained in the Trustee Agreement, and the laws and regulations applicable in the Republic of Indonesia, and in particular the regulations on the Capital Market.
Komisi Commission	:	Rp120 juta per tahun Rp120 million per year
Periode Penugasan Assignment Period	:	2021-2026

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR		
Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo Public Offering of Moratelindo Bond I		
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia		
Alamat Address	:	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Rendered	:	Membantu melakukan pencatatan, menerbitkan, dan menjamin efek serta melaksanakan pembayaran jumlah bunga dan/atau pokok efek Bersifat utang kepada Pemegang efek Bersifat utang melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perusahaan. Assisting in the registration, issuance, guaranteeing securities, and the making of interest and/or principal of Debt Securities payments to the Debt Securities Holders through Account Holders for, and on behalf of, the Company. Assisting in the registration, issuance, guaranteeing securities, and the making of interest and/or principal of Debt Securities payments to the Debt Securities Holders through Account Holders for, and on behalf of, the Company.
Komisi Commission	:	Rp20 juta per tahun Rp20 million per year
Jasa Pelaksana Pembayaran Implementation Services	:	Rp12.720 juta per 3 bulan Rp12,720 million per 3 months
Bunga Interest	:	Rp25.440 miliar per 3 bulan Rp25,440 billion per 3 months
Periode Penugasan Appointment Period	:	2018-2022 (Berkala) 2018-2022 (Periodical)

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 1st Program		
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia		
Alamat Address	:	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Rendered	:	Membantu melakukan pencatatan, menerbitkan, dan menjamin efek serta melaksanakan pembayaran jumlah bunga dan/atau pokok efek Bersifat utang kepada Pemegang efek Bersifat utang melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perusahaan. Assisting in the registration, issuance, guaranteeing securities, and the making of interest and/or principal of Debt Securities payments to the Debt Securities Holders through Account Holders for, and on behalf of, the Company. Assisting in the registration, issuance, guaranteeing securities, and the making of interest and/or principal of Debt Securities payments to the Debt Securities Holders through Account Holders for, and on behalf of, the Company.
Komisi Commission	:	Rp20 juta per tahun Rp20 million per year
Jasa Pelaksana Pembayaran Implementation Services	:	Rp51,459 juta per tahun Rp51,459 million per year
Cicilan Imbalan Ijarah Ijarah Return Installment	:	Rp25.729 juta per 3 bulan Rp25,729 million per 3 months
Periode Penugasan Appointment Period	:	2019-2024

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 2nd Program		
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia		
Alamat Address	:	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Rendered	:	Membantu melakukan pencatatan, menerbitkan, dan menjamin efek serta melaksanakan pembayaran jumlah bunga dan/atau pokok efek Bersifat utang kepada Pemegang efek Bersifat utang melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perusahaan. Assisting in the registration, issuance, guaranteeing securities, and the making of interest and/or principal of Debt Securities payments to the Debt Securities Holders through Account Holders for, and on behalf of, the Company. Assisting in the registration, issuance, guaranteeing securities, and the making of interest and/or principal of Debt Securities payments to the Debt Securities Holders through Account Holders for, and on behalf of, the Company.
Komisi Commission	:	Rp20 juta per tahun Rp20 million per year
Jasa Pelaksana Pembayaran Implementation Services	:	Rp14,865 juta per tahun Rp14,865 million per year
Cicilan Imbalan Ijarah Ijarah Return Installment	:	Rp7,432 miliar per 3 bulan Rp7,432 billion per 3 months
Periode Penugasan Appointment Period	:	2020-2025

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 3rd Program		
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia		
Alamat Address	:	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Rendered	:	Membantu melakukan pencatatan, menerbitkan, dan menjamin efek serta melaksanakan pembayaran jumlah bunga dan/atau pokok efek Bersifat utang kepada Pemegang efek Bersifat utang melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perusahaan. Assisting in the registration, issuance, guaranteeing securities, and the making of interest and/or principal of Debt Securities payments to the Debt Securities Holders through Account Holders for, and on behalf of, the Company. Assisting in the registration, issuance, guaranteeing securities, and the making of interest and/or principal of Debt Securities payments to the Debt Securities Holders through Account Holders for, and on behalf of, the Company.
Komisi Commission	:	Rp20 juta per tahun Rp20 million per year
Jasa Pelaksana Pembayaran Implementation Services	:	Rp20,660 juta per tahun Rp20,660 million per year
Cicilan Imbalan Ijarah Ijarah Return Installment	:	Rp10,330 miliar per 3 bulan Rp10,330 billion per 3 months
Periode Penugasan Appointment Period	:	2020-2025

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 4th Program		
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia		
Alamat Address	:	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Rendered	:	Membantu melakukan pencatatan, menerbitkan, dan menjamin efek serta melaksanakan pembayaran jumlah bunga dan/atau pokok efek Bersifat utang kepada Pemegang efek Bersifat utang melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perusahaan. Assisting in the registration, issuance, guaranteeing securities, and the making of interest and/or principal of Debt Securities payments to the Debt Securities Holders through Account Holders for, and on behalf of, the Company. Assisting in the registration, issuance, guaranteeing securities, and the making of interest and/or principal of Debt Securities payments to the Debt Securities Holders through Account Holders for, and on behalf of, the Company.
Komisi Commission	:	Rp20 juta per tahun Rp20 million per year
Jasa Pelaksana Pembayaran Implementation Services	:	Rp25,740 juta per tahun Rp25,740 million per year
Cicilan Imbalan Ijarah Ijarah Return Installment	:	Rp12,870 miliar per 3 bulan Rp12,870 billion per 3 months
Periode Penugasan Appointment Period	:	2021-2026

LEMBAGA PEMERINGKAT RATING AGENCY		
Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo Public Offering of Moratelindo Bond I		
PT Pemeringkat Efek Indonesia		
Alamat Address	:	Equity Tower 30th floor, Sudirman Central Business Disctrict Lot 9 Jl. Jend. Sudirman kav. 52 – 53 Jakarta 12190
Surat Penunjukan Appointment Letter	:	Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemeringkatan atas Perusahaan dan/atau Obligasi I Moratelindo Tanggal 4 September 2017 no.105/PPJP/PeF-DIR/IX/2017; Rating Services on the Company and/or Bonds of PT Mora Telematika Indonesia Agreement dated September 4, 2017 No.105/PPJP/PEF-DIR/IX/2017.
Jasa yang Diberikan Provided Services	:	Menyediakan suatu peringkat atas risiko kredit yang objektif, independen serta dapat dipertanggungjawabkan atas penerbitan surat hutang yang diperdagangkan kepada masyarakat luas. Providing an objective, independent and accountable credit risk rating on the issuance of bonds/securities offered to the public.
Komisi Commission	:	Rp100 juta Rp100 million
Periode Penugasan Assignment Period	:	2017-2022 (Berkala) 2017-2022 (Periodical)

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 1st Program		
PT Pemeringkat Efek Indonesia		
Alamat Address	:	Equity Tower 30th floor, Sudirman Central Business Disctrict Lot 9 Jl. Jend. Sudirman kav. 52 – 53 Jakarta 12190
Surat Penunjukan Appointment Letter	:	Surat Perusahaan no. 582/MTI/FIn-DIR/XII/2018 tanggal 14 Desember 2018; Company Letter No. 582/MTI/FIN-DIR/XII/2018 dated December 14, 2018.
Jasa yang Diberikan Provided Services	:	Melakukan Pemeringkatan atas Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo dan Perusahaan. Conducting Rating on Sukuk Shelf I Moratelindo and the Company.
Komisi Commission	:	Rp150 juta Rp150 million
Periode Penugasan Assignment Period	:	2019-2024

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 2nd Program		
PT Pemeringkat Efek Indonesia		
Alamat Address	:	Equity Tower 30th floor, Sudirman Central Business Disctrict Lot 9 Jl. Jend. Sudirman kav. 52 – 53 Jakarta 12190
Surat Penunjukan Appointment Letter	:	026/PPJP/PEF-DIR/2019
Jasa yang Diberikan Provided Services	:	Menyediakan suatu peringkat atas risiko kredit yang objektif, independen serta dapat dipertanggungjawabkan atas penerbitan surat hutang yang diperdagangkan kepada masyarakat luas. Providing a rating for credit risk that is objective, independent and accountable for the issuance of debt securities that are traded to wide community.
Komisi Commission	:	Rp150 juta Rp150 million
Periode Penugasan Assignment Period	:	2020-2025

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 3rd Program		
PT Pemeringkat Efek Indonesia		
Alamat Address	:	Equity Tower 30th floor, Sudirman Central Business Disctrict Lot 9 Jl. Jend. Sudirman kav. 52 – 53 Jakarta 12190
Surat Penunjukan Appointment Letter	:	026/PPJP/PEF-DIR/2019
Jasa yang Diberikan Provided Services	:	Menyediakan suatu peringkat atas risiko kredit yang objektif, independen serta dapat dipertanggungjawabkan atas penerbitan surat hutang yang diperdagangkan kepada masyarakat luas. Providing a rating for credit risk that is objective, independent and accountable for the issuance of debt securities that are traded to wide community.
Komisi Commission	:	Rp132.202.500 juta Rp132.202.500 million
Periode Penugasan Assignment Period	:	2020-2025

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 4th Program		
PT Pemeringkat Efek Indonesia		
Alamat Address	:	Equity Tower 30th floor, Sudirman Central Business Disctrict Lot 9 Jl. Jend. Sudirman kav. 52 – 53 Jakarta 12190
Surat Penunjukan Appointment Letter	:	026/PPJP/PEF-DIR/2019
Jasa yang Diberikan Provided Services	:	Menyediakan suatu peringkat atas risiko kredit yang objektif, independen serta dapat dipertanggungjawabkan atas penerbitan surat hutang yang diperdagangkan kepada masyarakat luas. Providing a rating for credit risk that is objective, independent and accountable for the issuance of debt securities that are traded to wide community.
Komisi Commission	:	Rp400 juta Rp400 million
Periode Penugasan Assignment Period	:	2021-2026

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT		
KAP Mirawati Sensi Idris (an Independent Member of Moore Stephens International Limited) KAP Mirawati Sensi Idris (an Independent Member of Moore Stephens International Limited)		
Alamat Address	:	Intiland Tower lantai 7, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220
STTD	:	- Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo No. 173/BL/STTD-AP/2011 - Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I No. STTD.AP-100/PM.22/2018 - Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II No. STTD.AP-100/PM.22/2018 tanggal 5 Februari 2018 - Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III No. STTD.AP-100/PM.22/2018 tanggal 5 Februari 2018 - Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV STTD.AP-105/PM.22/2018 5 Februari 2018 - Public Offering of Moratelindo Bond I No. 173/BL/STTD-AP/2011 - Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 1st Program No. STTD.AP-100/PM.22/2018 - Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 2nd Program No. STTD.AP-100/PM.22/2018 dated February 5, 2018 - Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 3rd Program No. STTD.AP-100/PM.22/2018 dated February 5, 2018 - Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 4th Program STTD.AP-105/PM.22/2018 dated February 5, 2018
Keanggotaan Asosiasi Associate Membership	:	Institut Akuntan Publik Indonesia dengan Nomor Regristasi IAPI 1699 dan Institut Akuntan Publik Indonesia dengan No. Reg IAI 1903 Indonesian Institute of Certified Public Accountants with IAPI Registration Number 1699 and Indonesian Institute of Certified Public Accountants with No. Reg IAI 1903
Pedoman Kerja Working Guidelines	:	Standar Akuntan Publik Public Accountant Standards
Surat Penunjukan Appointment Letter	:	- Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo 205/VII/2017/MSId - Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I 336/IX/2018/GA/AS/MSId - Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II No. 539/X/2019/GA/AS/MSId tanggal 10 Oktober 2019 - Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III No. 539/X/2019/GA/AS/MSId tanggal 10 Oktober 2019 - Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV No. 619/X/2020/GA/JM/MSId tanggal 26 Oktober 2020 - Public Offering of Moratelindo Bonds I 205/VII/2017/MSId - Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 1st Program 336/IX/2018/GA/AS/MSId - Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 2nd Program No. 539/X/2019/GA/AS/MSId dated October 10, 2019 - Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 3rd Program No. 539/X/2019/GA/AS/MSId dated October 10, 2019 - Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 4th Program No. 619/X/2020/GA/JM/MSId dated October 26, 2020
Tugas dan Kewajiban Pokok Principal Duties and Obligations	:	Melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, 2017, 2016 dan 2015, serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019, 2018, 2017, 2016 dan 2015. Audited the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2019, 2018, 2017, 2016 and 2015, as well as for the years ended December 31, 2019, 2018, 2017, 2016 and 2015.

Selain daripada Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang memberikan jasa berkala sebagaimana telah disebutkan diatas, pada saat Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo, lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang juga terlibat adalah sebagai berikut:

Besides the Capital Market Supporting Institutions and Professionals that provide periodic services as mentioned above, during Moratelindo Bond I Public Offering and Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo, some capital market supporting institutions and professions are also involved as follows:

KONSULTAN HUKUM LAW CONSULTANT		
(Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo) LEGAL CONSULTANT (Public Offering of Moratelindo Bond I and Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo)		
Makes & Partners		
Alamat Address	:	Menara Batavia, lantai 7, jalan KH. Mas Mansyur Kav. 126, Karet Tengsin, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220
Surat Penunjukan Appointment Letter	:	- Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo Surat Perusahaan No. 129/MTI/PD-DIR/VIII/2017, tanggal 10 Agustus 2017 - Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Surat Perusahaan No. 0301/MTI/PD-DIR/XII/2018 tanggal 30 Desember 2018 - Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Surat Perusahaan No. 138/MTI/PD-DIR/VI/2020 tanggal 15 Juni 2020 - Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Surat Perusahaan No. 138/MTI/PD-DIR/VI/2020 tanggal 15 Juni 2020 - Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV Surat Perusahaan No. 125A/MTI/PD-DIR/III/2021 tanggal 1 Maret 2021 - Public Offering of Moratelindo Bond I Company Letter No. 129/MTI/PD-DIR/VIII/2017, dated August 10, 2017 - Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 1st Program Company Letter No. 0301/MTI/PD-DIR/XII/2018 dated December 30, 2018 - Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 2nd Program Company Letter No. 138/MTI/PD-DIR/VI/2020 dated June 15, 2020 - Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 3rd Program Company Letter No. 138/MTI/PD-DIR/VI/2020 dated June 15, 2020 - Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 4th Program Company Letter No. 125A/MTI/PD-DIR/III/2021 dated March 1, 2021
Jasa yang Diberikan Provided Services	:	Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perusahaan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perusahaan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi Hukum. Tugas dan dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan. Conducting examination and research on the existing legal facts regarding the Company and other relevant information as submitted by the Company. The results of the examination and research, which are published in the Legal Due Diligence Report, become the basis of the objective and independent Legal Opinion. To examine any law-related information contained in the Prospectus. The duties and functions of the Legal Consultant described herein are in accordance with the applicable Professional Standards and Capital Market Regulations in order to implement transparency principles.

NOTARIS NOTARY		
Fathiah Helmi, S.H.		
Alamat Address	:	Graha Irama, lantai 6, Suite C Jalan HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2 Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Surat Penunjukan Appointment Letter	:	- Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo Surat Perusahaan no. 099A/MTI/PD-DIR/VII/2017, tanggal 10 Agustus 2017 - Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Surat Perusahaan no. 0302/MTI/PD-DIR/XII/2018 tanggal 30 Desember 2018 - Public Offering of Moratelindo Bond I Company Letter no. 099A/MTI/PD-DIR/VII/2017, dated August 10, 2017 - Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 1st Program Company Letter no. 0302/MTI/PD-DIR/XII/2018 dated December 30, 2018
Jasa yang Diberikan Services Rendered	:	Membuat akta-akta, antara lain Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan utang, Pernyataan Penawaran umum dan Perjanjian Penjaminan emisi efek, serta akta-akta pengubahannya. Preparing deeds, including Trustee Agreements, Debt Recognition and Securities Underwriting Agreements, and deeds of amendment.
Aulia Taufani, S.H., M.Kn.		
Alamat	:	Menara Sudirman, lantai 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190, Indonesia
Surat Penunjukan Appointment Letter	:	- Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II No. 139/MTI/PD-DIR/VI/2020 tanggal 5 Juni 2020 - Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III No. 139/MTI/PD-DIR/VI/2020 tanggal 5 Juni 2020 - Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV No. 125B/MTI/PD-DIR/III/2021 tanggal 1 Maret 2021 - Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 2nd Program No. 139/MTI/PD-DIR/VI/2020 dated June 5, 2020 - Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 3rd Program No. 139/MTI/PD-DIR/VI/2020 dated June 5, 2020 - Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 4th Program No. 125B/MTI/PD-DIR/III/2021 dated March 1, 2021
Tugas dan Kewajiban Pokok Principal Duties and Obligations	:	Membuat akta-akta perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo, sesuai dengan peraturan jabatan notaris dan kode etik notaris. Drawing up deeds of agreement in connection with Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo, in accordance with the notary position regulations and the notary code of ethics.

TIM AHLI SYARIAH PASAR MODAL CAPITAL MARKET SHARIA EXPERT TEAM		
Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I, II, III dan IV Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 1st, 2nd, 3rd and 4th Program		
Irfan Syauqi Beik Ketua Tim Ahli Syariah Sharia Team Leader		
Izin Ahli Syariah Pasar Modal Capital Market Sharia Expert License KEP-22/D.04/ASPM-P/2016		
Mohammad Bagus Teguh Perwira Anggota Tim Ahli Syariah Sharia Team Member		
Izin Ahli Syariah Pasar Modal Capital Market Sharia Expert License KEP-03/D.04/ASPM-P/2016		
Tugas dan Kewajiban Pokok Principal Duties and Obligations	:	Mendampingi Perusahaan dalam membuat skema Sukuk Ijarah serta memberikan Pernyataan Kesesuaian Syariah atas penerbitan Sukuk Ijarah Perusahaan Assisting the Company in preparing Sukuk Ijarah Scheme and providing the Sharian Compliance Statement on the issuance of the Company's Sukuk Ijarah.

Daftar Penting Lainnya
Other Important Lists

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Efek Securities Trading and Listing Information	:	Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 515 0515 *Email*: callcenter@idx.co.id *Website*: www.idx.co.id

Daftar Akuntan Publik 3 (Tiga) Tahun Terakhir 2018-2020
List of Public Accountants for Last 3 (Three) Years 2018-2020

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Accountant
2020	Mirawati Sensi Idris	Jacinta Mirawati
2019	Mirawati Sensi Idris	Ahmad Syakir
2018	Mirawati Sensi Idris	Ahmad Syakir

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATION

Penghargaan di Tahun 2016-2020
Awards in 2016-2020

Keterangan Description	Nama Penghargaan Award Name	Diberikan Oleh Given by	Tahun Year
Indonesia's Best Chief Financial Officer	Penghargaan atas prestasi CFO dalam pengelolaan keuangan PT Mora Telematika Indonesia Award for CFO achievement in financial management of PT Mora Telematika Indonesia	SWA	2020
HR Excellence Award 2019	Penghargaan atas pengelolaan karyawan oleh Departemen HR PT Mora Telematika Indonesia Award for employee management by the HR Department of PT Mora Telematika Indonesia	SWA	2019
Asia's Best Employee Brand Awards	Penghargaan atas kebijakan HR dalam manajemen karyawan dalam memfasilitasi pencapaian target perusahaan PT Mora Telematika Indonesia Award for HR policies in employee management in facilitating the achievement of PT Mora Telematika Indonesia company targets	World HRD Congress	2019
Indonesia's Best Chief Financial Officer	Penghargaan atas prestasi CFO dalam pengelolaan keuangan PT Mora Telematika Indonesia Award for CFO achievement in financial management of PT Mora Telematika Indonesia	SWA	2018
Indonesia Best Practices of Corporate University	Pengembangan skill & knowledge melalui MoratelindoLearning Center dan Moratelindo Award for CFO achievement in financial management of PT Mora Telematika Indonesia	Kerja sama antara majalah SWA dan Universitas Indonesia	2016
HR Excellent Award	Pengembangan SDM untuk berkontribusi maksimal kepada Perusahaan Skills & knowledge development through Moratelindo Learning Center and Company	Kerja sama antara majalah SWA dan Universitas Indonesia	2016
HR Excellent Award	Transformasi organisasi dan pengembangan SDM Organizational transformation and HR development	Kerja sama antara majalah SWA dan Universitas Indonesia	2016

Sertifikasi yang Masih Berlaku untuk Tahun 2020
Valid Certificates in 2020

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Date	Jenis Sertifikat Certificate Type	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Valid Until
18 Oktober 2019 October 18, 2019	ISO/IEC 20000-1:2011 (IT Service Management System)	bsi	29 September 2021 September 29, 2021
2 November 2019 November 2, 2019	ISO/IEC 27001:2013 (Information Security Management System)	bsi	1 November 2022 November 1, 2022
8 September 2020 September 8, 2020	ISO 14001:2015 (Enviromental Management System)	bsi	3 September 2023 September 3, 2023
14 September 2020 September 14, 2020	ISO 9001:2015 (Quality Management System)	bsi	13 September 2023 September 13, 2023
27 November 2020 November 27, 2020	ISO 45001:2018 (Occupational Health & Safety Management System)	bsi	26 November 2023 November 26, 2023

KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP

Untuk memperkuat jaringan bisnisnya, Perusahaan telah tergabung dalam keanggotaan organisasi, diantaranya adalah:

1. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII);
2. Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL);
3. Asosiasi Sistem Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia (ASKALSI).
4. Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)

To strengthen its business network, the Company has joined the membership of several organization, including:

1. The Indonesian Internet Service Providers Association (APJII);
2. Telecommunication Network Operator Association (APJATEL);
3. Association of Indonesian Marine Cable Communication Systems (ASKALSI).
4. Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)

Acara peresmian Pembukaan Kantor Cabang di Pontianak
The Inauguration ceremony for the opening of a branch office in Pontianak

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL
GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

Aktivitas *Post Laying Inspection Burial* (PLIB) atau kegiatan pengecekan penanaman kabel fiber optik bawah laut dengan *Remotely Operated Underwater* (ROV) pada Proyek Palapa Ring Timur.
Activies of Post Laying Inspection Burial (PLIB) or checking the planting of underwater fiber optic cables with Remotely Operated Underwater (ROV) of the East Palapa Ring Project.

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2020 secara keseluruhan mengalami penurunan sebagai akibat pandemi COVID-19. Berdasarkan data International Monetary Fund (IMF) yang dikutip dari dokumen "Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2020" oleh Bank Indonesia, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global per Oktober 2020 di angka defisit 4,4%, tidak jauh berbeda dengan angka proyeksi yang dirilis Bank Indonesia sebesar defisit 3,8%. Defisit ini membaik dari pertengahan tahun, di mana IMF memberikan proyeksi angka pertumbuhan ekonomi global per Juni 2020 sebesar defisit 5,2%.

Kontraksi perekonomian terbesar justru terjadi pada negara-negara maju. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi negara maju per Oktober 2020 sebesar defisit 5,8%, jauh membaik dari kondisi di bulan Juni yang berada di angka defisit 8,1%. Kawasan Eropa dan Amerika Serikat menjadi yang paling terkena imbas, terutama dengan menyebarnya pandemi COVID-19 di wilayah Eropa. Pada saat laporan tahunan ini dibuat, data WHO menyebutkan bahwa tingkat kematian akibat pandemi COVID-19 untuk 10 negara teratas adalah Amerika Serikat, diikuti oleh India, Brazil, Rusia, Inggris Raya, Perancis, Spanyol, Italia, Turki dan Jerman.

Global economic growth in 2020 experienced a decline as a result of the COVID-19 pandemic. Based on data from the International Monetary Fund (IMF) quoted from the document "Monetary Policy Review December 2020" by Bank Indonesia, The IMF projects global economic growth as of October 2020 at minus 4.4%, not much different from the projection figure released by Bank Indonesia at minus 3.8%. This deficit improved from mid-year, where the IMF provided a projection for the global economic growth rate as of June 2020 of a deficit of 5.2%.

The largest economic contraction occurred in developed countries. The IMF projects that the economic growth of developed countries as of October 2020 will be at a deficit of 5.8%, much better than the condition in June which was at a deficit of 8.1%. Europe and the United States have been the most affected, especially with the spread of the COVID-19 in Europe. At the time of this annual report, WHO data stated that the death rates from the COVID-19 pandemic for the top 10 countries were the United States, followed by India, Brazil, Russia, Great Britain, France, Spain, Italy, Turkey and Germany.

Sejalan dengan situasi tersebut, perekonomian Indonesia di tahun 2020 mengalami perlambatan yang tercermin dari stagnansi berbagai industri dan korporasi. Pandemi COVID-19 telah mengubah banyak rencana dan proyeksi perekonomian baik makro maupun mikro. Data Badan Pusat Statistis (BPS) mencatat realisasi pertumbuhan ekonomi *Year on Year* (YoY) pada kuartal I-2020 sebesar 2,97%, kuartal II-2020 sebesar defisit 5,32%, kuartal III-2020 sebesar defisit 3,49%, dan kuartal IV-2020 sebesar defisit 2,19%.

In line with this situation, Indonesia's economy in 2020 will experience a slowdown, which is reflected in the stagnation of various industries and corporations. The COVID-19 pandemic has changed many economic plans and projections, both macro and micro. Data from the Central Statistics Agency (BPS) recorded that the realization of Year on Year (YoY) economic growth in the first quarter of 2020 was 2.97%, in the second quarter of 2020 a deficit of 5.32%, in the third quarter of 2020 a deficit of 3.49%, and in the fourth quarter of 2020 a deficit of 2.19%.

Pertumbuhan Ekonomi per Triwulan, 2017-2019 (YoY)
Quarterly Economic Growth, 2017-2019 (YoY)

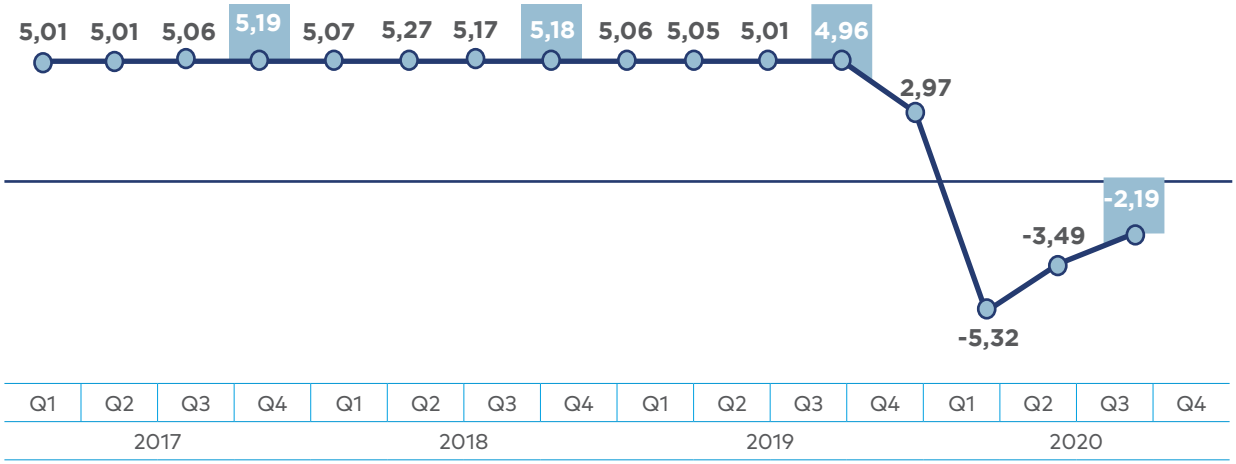

Sumber: Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistis (BPS), 5 Februari 2021
Source: Official Statistics News from Central Statistics Agency (BPS), February 5, 2021

Meskipun angka resmi yang dirilis ini masih lebih baik dari perekonomian global, perekonomian yang negatif berdampak pada meningkatnya angka pengangguran dan penduduk miskin, khususnya yang terjadi pasca pengurangan tenaga kerja oleh banyak korporasi. Sebagaimana terlihat pada bagan di bawah, hampir seluruh sektor lapangan usaha terkoreksi sejak kuartal I-2020, yang kemudian terkoreksi cukup dalam pada kuartal II-2020 atau di kisaran pertengahan tahun 2020. Hanya sektor lapangan usaha Informasi dan Komunikasi serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial yang menunjukkan tren pertumbuhan, di mana ke-2 industri ini menjadi primadona di sepanjang tahun 2020.

Although the official figures released are still better than the global economy, a negative economy has an impact on increasing unemployment and poor people, especially what happened after the reduction of the workforce by many corporations. As seen in the chart below, almost all business sectors have corrected since the first quarter of 2020, which then corrected quite deeply in the second quarter of 2020 or in the mid-2020 range. Only the Information and Communication business sector as well as Health Services and Social Activities shows a growth trend, with these 2 industries being the prima donna in 2020.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan 4-2019 s.d.Triwulan 4-2020 (YoY) Menurut Lapangan Usaha
Economic Growth for Quarter 4-2019 until Quarter 4-2020 (YoY) based on Business Field

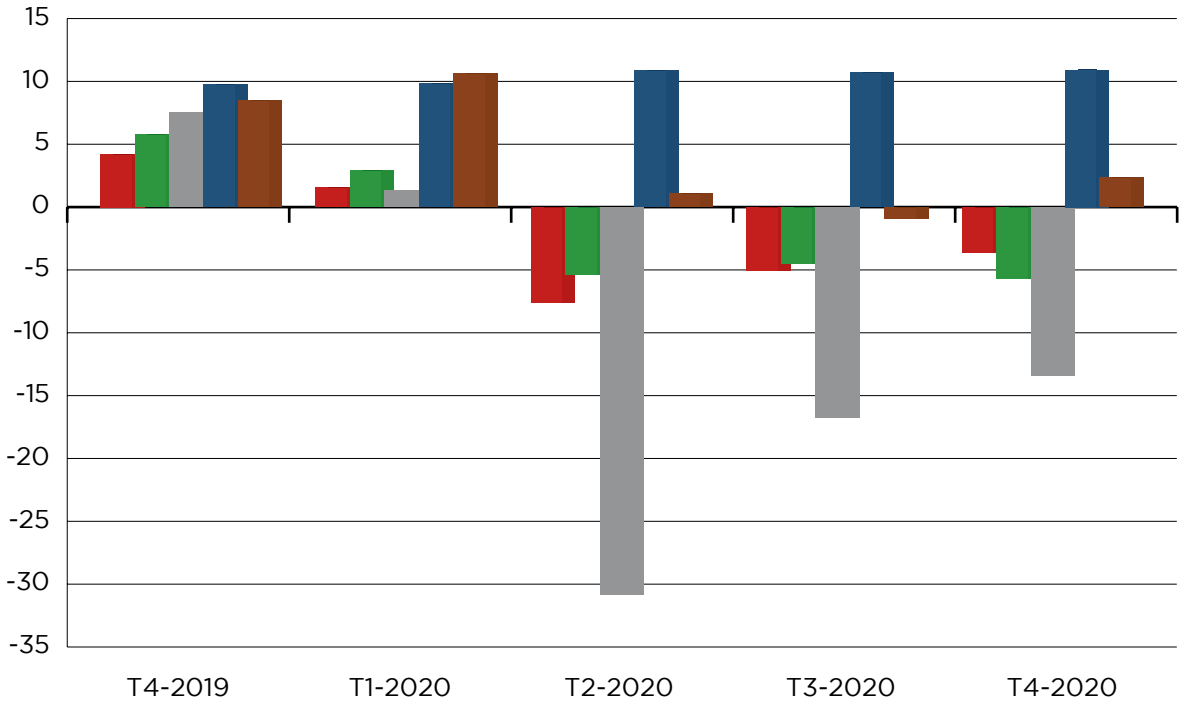

		T4 - 2019	T1 - 2020	T2 -2020	T3 - 2020	T4 - 2020
	Perdagangan Commerce	4,22	1,57	-7,59	-5,05	-3,64
	Konstruksi Construction	5,79	2,9	-5,39	-4,52	-5,67
	Transportasi dan Pergudangan Transportation and Warehousing	7,55	1,3	-30.8	-16,71	-13,42
	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	9,78	9,82	10,85	10,72	10,91
	Jasa Keuangan dan Asuransi Financial Services and Insurance	8,51	10,63	1,06	-0,95	2,37

Sumber: Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistis (BPS), 5 Februari 2021
Source: Official Gazette of Statistics Central Bureau of Statistics (BPS), February 5, 2021

Pemerintah Indonesia telah berupaya mendorong penguatan perekonomian nasional melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Sejumlah anggaran dikucurkan untuk dapat mempertahankan perekonomian tidak jatuh lebih dalam, termasuk berbagai stimulus kepada dunia usaha. Namun, berhentinya roda perekonomian serta ketakutan masyarakat akan pandemi COVID-19 menciptakan resesi ekonomi yang tak pernah dibayangkan sebelumnya.

The Indonesian government has made efforts to encourage the strengthening of the national economy through the National Economic Recovery (PEN) program. A number of budgets were disbursed to keep the economy from falling further, including various stimulus to the business world. However, the stopping of the economic wheels and people's fear of the COVID-19 pandemic created an economic recession that never imagined before.

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

Aktivitas Penggelaran kabel dilaut dangkal oleh barge nostag 10 pada proyek Palapa Ring Timur.
Activities of cable laying in shallow sea by barge nostag 10 of the East Palapa Ring project.

Seperti telah disebutkan di atas, menurut data BPS, sektor lapangan usaha Informasi dan Komunikasi menjadi salah satu sektor primadona yang mengalami pertumbuhan di tengah adanya pandemi COVID-19. Berdasarkan data yang dirilis BPS, sektor lapangan usaha Informasi dan Komunikasi mengalami tren peningkatan di tahun 2020, dari 9,78% pada kuartal IV-2019, menjadi 9,82% pada kuartal I-2020, meningkat lagi menjadi 10,85% pada kuartal II-2020, sedikit terkoreksi pada kuartal III-2020 menjadi 10,72%, kemudian kembali meningkat pada kuartal IV-2020 menjadi 10,91%.

Selain tren gaya hidup digital yang semakin meningkat, faktor pendorong utama dari tren kenaikan sektor lapangan usaha Informasi dan Komunikasi di sepanjang tahun 2020 dipicu oleh kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengakibatkan hampir seluruh kegiatan masyarakat dilakukan melalui platform digital; mulai dari berbelanja, kegiatan rapat, hingga aktivitas belajar-mengajar bagi dunia pendidikan.

As mentioned above, according to BPS data, the Information and Communication business sector is one of the prima donna sectors that is experiencing growth amid the COVID-19 pandemic. Based on data released by BPS, the Information and Communication business sector experienced an increasing trend in 2020, from 9.78% in the fourth quarter of 2019 to 9.82% in the first quarter of 2020, increased again to 10.85% in the second quarter of 2020, was slightly corrected in the third quarter of 2020 to 10.72%, then increased again in the fourth quarter of 2020 to 10.91%.

In addition to the increasing trend of the digital lifestyle, the main driving factor for the upward trend in the Information and Communication business sector throughout 2020 was triggered by the PSBB (large-scale social restriction) policy which resulted in almost all community activities being carried out through digital platforms; starting from shopping, meeting activities, to teaching and learning activities in the education field.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL OVERVIEW

Data Center pada Nusantara Data Center Batam.
Data Center at Nusantara Data Center Batam.

Perusahaan menjalankan usaha bidang ekosistem broadband meliputi internet, sewa jaringan interkoneksi domestik dan regional, serta jasa pusat data. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan didukung oleh 6 (enam) Nusantara Data Center (NDC) yang berlokasi di Medan, Batam, Palembang, Jakarta, Surabaya, dan Bali. Seluruh NDC Perusahaan terhubung dengan jaringan lokal (IIX-APJII dan Open IXP), jaringan internasional (Equinix dan Global Switch di Singapura) dan jaringan infrastruktur *backbone* telekomunikasi yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Jasa Perusahaan meliputi:
1. Jasa Internet
   - IP *Transit*
   - *Mora Internet Exchange* (MoralX)
   - *Net Housing*
2. Jasa Sewa Jaringan Interkoneksi Domestik dan Internasional
   - *International Private Leased Circuit* (IPLC)
   - *Domestic Leased Circuit* (DLC)
   - *Local Loop* dan Metro-e
   - Interconnection *Mobile Operator*
3. Jasa Pusat Data (*Data Center*)
   - *Collocation Service*
   - *Hosting-Shared, Web and Mail*
   - *Virtual Private Server*
   - *Cloud Storage*

The Company performs business in broadband ecosystem, including internet, lease of domestic and regional interconnection network, and data center service. In carrying out its business, the Company is supported by 6 Nusantara Data Centers (NDC) in Medan, Batam, Palembang, Jakarta, Surabaya, and Bali. All of the Company's NDCs are connected with the local network (IIX-APJII and Open IXP), international network (Equinix and Global Switch in Singapore) and telecommunication backbone infrastructure network deployed in various areas in Indonesia.

The Company's services cover:
1. Internet Service
   - IP Transit
   - Mora Internet Exchange (MoralX)
   - Net Housing
2. Domestic and International Interconnection Network Lease Service
   - International Private Leased Circuit (IPLC)
   - Domestic Leased Circuit (DLC)
   - Local Loop dan Metro-e
   - Interconnection Mobile Operator
3. Data Center Service
   - Collocation Service
   - Hosting-Shared, Web and Mail
   - Virtual Private Server
   - Cloud Storage

Berdasarkan PSAK 5 tentang Segmen Operasi yang telah disampaikan pada Informasi Segmen dalam catatan 43 Laporan Keuangan Teraudit Perusahaan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris, Perusahaan menetapkan pengelompokan segmen berdasarkan segmen pasar dalam memenuhi kebutuhan pelanggannya, yaitu segmen *Telco*, *Wholesale*, *Retail*, dan segmen Lainnya.

Untuk dapat memberikan gambaran awal tentang skala bisnis masing-masing segmen dan kontribusinya terhadap Perusahaan, berikut disampaikan kontribusi masing-masing segmen terhadap Total Pendapatan.

Based on PSAK 5 concerning Operating Segments which has been submitted to Segment Information in the 43 notes of the Company's Audited Financial Statements for the 2020 fiscal year which has been audited by KAP Mirawati Sensi Idris, The Company determines segment groupings based on market segments in order to meet the needs of its customers, namely the Telco, Wholesale, Retail and Other segments.

In order to provide an initial description of the business scale of each segment and its contribution to the Company, below is the contribution of each segment to Total Revenue.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Usaha terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian
Amount and Contribution of Business Segments towards Total Consolidated Income

Segmen Segment	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Telco	1.246.009	33,09%	614.159	15,12%	631.850	102,88%
Wholesale	346.677	9,21%	475.031	11,69%	(128.355)	-27,02%
Retail	472.704	12,55%	343.799	8,46%	128.905	37,49%
Lainnya/ Others	1.700.298	45,15%	2.629.392	64,73%	(929.094)	-35,33%
Jumlah Pendapatan/ Total Revenues	3.765.688	100,00%	4.062.382	100,00%	(296.693)	-7,30%

Komposisi Pendapatan Segmen Usaha terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian
Composition of Business Segment Income towards Total Consolidated Income

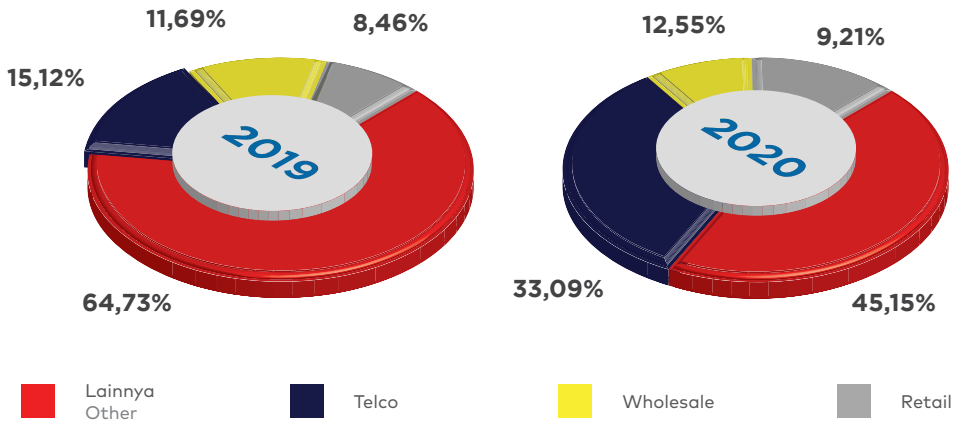

Pada tanggal 31 Desember 2020, pendapatan usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp296 miliar atau setara dengan 7,3% menjadi sebesar Rp3,77 triliun bila dibandingkan dengan pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp4,06 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan konstruksi dari konsesi jasa atas proyek palapa ring timur yang sudah selesai pada tahun 2019, sehingga pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat lagi pengakuan pendapatan konstruksi dari konsesi jasa. Namun pendapatan jasa telekomunikasi Perseroan meningkat sebesar Rp632 miliar atau setara dengan 44,1% khususnya di segmen telco sebesar 102,9% dan segmen retail sebesar 37,5% jika dibandingkan dengan tahun 2019.

Kegiatan usaha yang dikembangkan Perusahaan pada masing-masing segmen dan profitabilitas dari masing-masing segmen diuraikan di bawah ini.

Laporan Keuangan Teraudit Perusahaan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris tidak menyajikan informasi terkait segmen geografis.

SEGMEN TELCO

KEGIATAN OPERASI DAN BISNIS SEGMEN TELCO

Segmen *Telco* merupakan layanan leased line untuk konektivitas domestik dan internasional yang beroperasi sesuai dengan kebutuhan operator telekomunikasi. Solusi bernilai tinggi Perusahaan memungkinkan operator telekomunikasi untuk mengikuti perkembangan teknologi terkini, meningkatkan kualitas layanan terutama dalam hal *Service Level Agreement* (SLA), serta memberikan tingkat keamanan yang tinggi.

Produk Perusahaan dari segmen *Telco* meliputi IP *Transit, data center, backbone, leased line domestic* (DLC), dan *international* (IPLC). Pelanggan utama Perusahaan dalam segmen *Telco* di antaranya adalah:

- PT Smartfren Telecom Tbk
- PT Smart Telecom
- PT XL Axiata Tbk
- PT Hutchison 3 Indonesia
- PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
- PT Indosat Tbk

As of December 31, 2020, the Company's operating revenues decreased by Rp296 billion or equivalent to 7.3% to Rp3.77 trillion when compared to operating revenues for the year ended on December 31, 2019 amounting to Rp4.06 trillion. The decline was mainly due to a decrease in construction revenue from the service concession for the East Palapa Ring project which was completed in 2019, so that as of December 31, 2020, there is no longer any recognition of construction revenue from service concessions. However, the Company's telecommunication service revenue increased by Rp632 billion or equivalent to 44.1%, especially in the telco segment by 102.9% and the retail segment by 37.5% compared to 2019.

The business activities developed by the Company in each segment and the profitability of each segment are described below.

The Company's Audited Financial Statements for the 2020 financial year that have been audited by KAP Mirawati Sensi Idris do not provide information related to geographic segments.

TELCO SEGMENT

TELCO SEGMENT OPERATIONS AND BUSINESS ACTIVITIES

Telco is a leased line service for domestic and international connectivity that operates in accordance with the needs of the telecommunication operator. The Company's high-valued solution enables telecommunication operator to follow the latest technology development, to increase the service quality, particularly in case of Service Level Agreement (SLA), as well as to provide high level of security.

The Company's products from the Telco Segment include IP Transit, data center, backbone, leased line domestic (DLC), and international (IPLC). The Company's main customers in Telco segment are, among others:

- PT Smartfren Telecom Tbk
- PT Smart Telecom
- PT XL Axiata Tbk
- PT Hutchison 3 Indonesia
- PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
- PT Indosat Tbk

- Metrolink LDA
- Indosat Singapore Pte. Ltd.
- HKT Global Singapore Pte. Ltd.
- PT Telekomunikasi Selular

Alur skema kerja segmen *Telco* dan *Wholesale* adalah sebagai berikut:

- Metrolink LDA
- Indosat Singapore Pte. Ltd.
- HKT Global Singapore Pte. Ltd.
- PT Telekomunikasi Selular

The working flow of Telco and Wholesale is as follows:

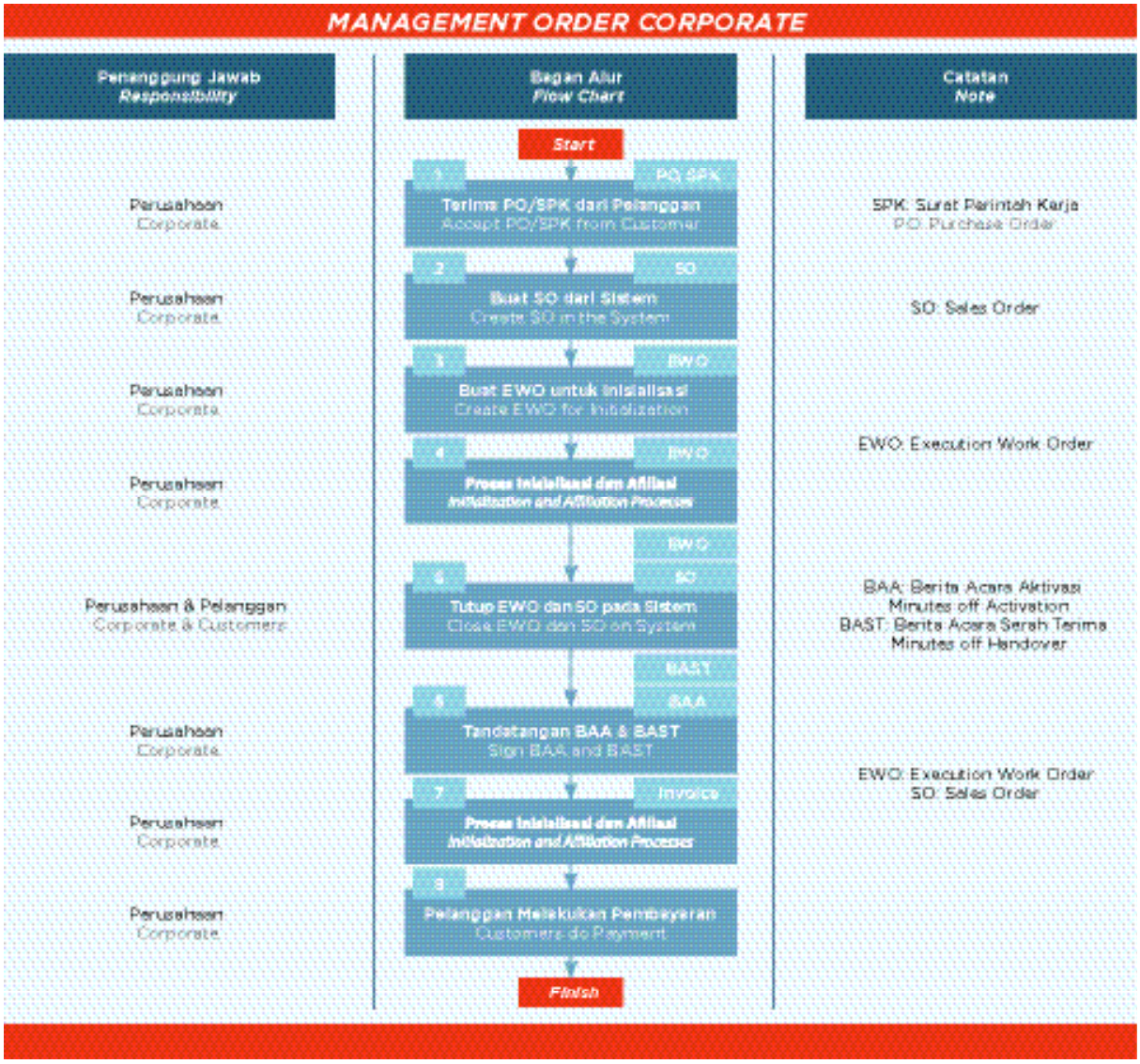

PROFITABILITAS SEGMEN TELCO

Berikut disampaikan profitabilitas segmen *Telco* yang tercermin dari kinerja Laba Rugi segmen.

PROFITABILITY OF TELCO SEGMENT

The following shows the profitability of the Telco segment which is reflected in the profit and loss performance of the segment.

Kinerja Laba Rugi Segmen *Telco* *Telco Segment Profit and Loss Performance*	**2020 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Precentage **(%)**
Pendapatan Usaha Segmen Segment Sales	1.246.009	614.159	631.850	102,88%
Beban Langsung Segmen Direct Segment Expenses	(771.363)	(385.033)	(386.330)	100,34%
Laba Kotor Segmen Segment Gross Profit	474.647	229.127	245.520	107,15%

Pendapatan yang berasal dari segmen *Telco* pada tahun 2020 mencapai Rp1,25 triliun atau meningkat 102,88% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp614,16 miliar. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan *traffic bandwith* pada segmen pasar *Telco*.

Beban langsung pada periode yang sama juga meningkat 100,34% menjadi Rp771,36 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp383,03 miliar. Hal ini disebabkan oleh penyewaan jaringan pihak ketiga untuk melayani permintaan layanan telekomunikasi segmen pasar *Telco.*

Laba Kotor tercatat Rp474,65 miliar atau meningkat 107.15% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp229,13 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pada beban langsung.

The revenue originating from Telco segment in 2020 was Rp1.25 billion or increasing by 102.88% compared to 2019 amounting to Rp614.16 billion. This growth was mainly due to the increasing demand for traffic bandwidth in the Telco market segment.

The direct costs in the same period also increased by 100.34% to Rp771.36 billion, compared to 2019 amounting to Rp383.03 billion. This was due to leasing a third party network to serve the demand for telecommunications services in the Telco market segment.

The gross profit was recorded at Rp474.65 billion or increased by 107.15% compared to 2019 amounting to Rp229.13 billion. Such increase occurred because of the higher growth of revenue compared to the increase in direct costs.

SEGMEN WHOLESALE

KEGIATAN OPERASI DAN BISNIS SEGMEN WHOLESALE

Segmen *Wholesale* berfokus sebagai penyedia Layanan Internet (ISP) dengan menawarkan grosir di *leased line* dan koneksi kapasitas di dalam negeri dan internasional, terutama melalui skema penjualan *Business-to-Business* (B2B). Produk dan jasa di segmen *Wholesale* meliputi IP Transit, *data center*, *backbone*, *leased line domestic* (DLC) dan *international* (IPLC). Pelanggan dari segmen ini terdiri dari operator telekomunikasi di antaranya seperti XL dan Indosat untuk domestik, serta

WHOLESALE SEGMENT

OPERATIONS AND BUSINESS ACTIVITIES FOR THE WHOLESALE SEGMENT

Wholesale segment focuses on Internet Service Provider (ISP) by providing wholesale in leased line and capacity connection domestically and internationally, particularly through the Business-to-Business (B2B) sales scheme. The products and services in Wholesale segment covered IP Transit, datacenter, backbone, leased line domestic (DLC), and international (IPLC). The customers of this segment included telecommunication operator, such as XL and Indosat for domestic, as well as

SingTel, Telstra, equinix dan SgIX untuk pelanggan internasional. Pelanggan utama Perusahaan untuk segmen *Wholesale* di antaranya adalah:

- PT Eka Mas Republik
- PT Aplikanusa Lintasarta
- PT MNC Kabel Mediacom
- PT NTT Indonesia
- PT Indonesia Comnets Plus
- PT Artha Telekomindo
- PT Mitra Lintas Multimedia
- PT Supra Primatama Nusantara
- PT Jala Lintas Media
- PT Link Net Tbk

Alur dan skema kerja yang dikembangkan Perusahaan pada segmen *Wholesale* tidak berbeda dengan alur dan skema kerja pada segmen *Telco* sebagaimana telah disampaikan di atas.

PROFITABILITAS SEGMEN WHOLESALE

Berikut disampaikan profitabilitas segmen *Wholesale* yang tercermin dari kinerja Laba Rugi segmen.

SingTel, Telstra, Equinix, and SGIX for international customers. The Company's main customers for Wholesale segment included:

- PT Eka Mas Republik
- PT Aplikanusa Lintasarta
- PT MNC Kabel Mediacom
- PT NTT Indonesia
- PT Indonesia Comnets Plus
- PT Artha Telekomindo
- PT Mitra Lintas Multimedia
- PT Supra Primatama Nusantara
- PT Jala Lintas Media
- PT Link Net Tbk

The work flow and scheme developed by the Company in the Wholesale segment is no different from the work flow and scheme in the Telco segment as described above.

PROFITABILITY OF WHOLESALE SEGMENT

The following shows the profitability of the Wholesale segment, which is reflected in the profit and loss performance of the segment.

Kinerja Laba Rugi Segmen *Wholesale* *Wholesale Profit and Loss Performance*	**2020 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase Decrease	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Pendapatan Usaha Segmen Segment Comprehensive Income	346.677	475.031	(128.355)	-27,02%
Beban Langsung Segmen Segment Direct Cost	(117.195)	(175.176)	57.981	-33,10%
Laba Kotor Segmen Segment Gross Profit	229.482	299.855	(70.373)	-23,47%

Pendapatan yang berasal dari segmen *Wholesale* pada tahun 2020 menurun sebesar 27,02% menjadi Rp346,68 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp475,03 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh terdapat permintaan *bandwith on demand* (*one time charge*) pada tahun 2019.

Beban langsung pada periode yang sama juga meningkat 100,34% menjadi Rp771,36 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp383,03 miliar. Hal ini disebabkan oleh penyewaan jaringan pihak ketiga untuk melayani permintaan layanan telekomunikasi segmen pasar *telco*.

Laba Kotor tercatat Rp474,65 miliar atau meningkat 107.15% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp229,13 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pada beban langsung.

The revenue originating from the Wholesale segment in 2020 decreased by 27.02% to Rp346.68 billion, compared to 2019 amounting to Rp475.03 billion. This decrease was a result of providing bandwidth on demand (one time charge) in 2019.

The direct costs in the same period also increased by 100.34% to Rp771.36 billion, compared to 2019 amounting to Rp383.03 billion. This was due to leasing a third-party network to serve the demand for telecommunications services in the Telco market segment.

The gross profit was recorded at Rp474.65 billion or increased by 107.15% compared to 2019 amounting to Rp229.13 billion. Such increase occurred because of the higher growth of revenue compared to the increase in direct costs.

SEGMEN RETAIL

KEGIATAN DAN OPERASI BISNIS SEGMEN ENTERPRISE & RETAIL

Perusahaan membagi segmen *Retail* ke dalam 2 (dua) target pasar, yaitu segmen *Enterprise & Retail*, serta segmen *Retail*.

- Segmen *Enterprise & Retail*
  Merupakan segmen untuk pasar perusahaan swasta dan pemerintahan non-telekomunikasi/ provider. Produk atau jasa yang ditawarkan meliputi *internet dedicated*, *internet broadband* oxygen.id Soho, *data center*, dan *leased line domestic* (Metro).

  Pelanggan utama Perusahaan di segmen *Enterprise* di antaranya:
  - Ditlantas Polda Metro Jaya
  - PT Batutua Tembaga Raya
  - Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
  - Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Maluku Barat Daya
  - Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan HAM
  - PT Visionet Internasional
  - Diskominfo Pemerintah Daerah Bekasi
  - Bendahara Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Boven Digoel
  - Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
  - Bendahara Dana Penunjang Pendidikan UNEJ

- Segmen *Retail*
  Merupakan segmen untuk pasar perumahan dan apartemen. Produk yang ditawarkan meliputi layanan *triple play*, meliputi *Internet*, *Telephony* dan *TV Cable* dengan merk dagang oxygen.id.

  Layanan oxygen.id pertama kali diperkenalkan pada tahun 2016. oxygen.id menawarkan pilihan utama layanan internet yang seluruhnya menggunakan jaringan serat optik dengan mengedepankan kualitas layanan yang cepat hingga 1 Gbps dengan harga yang terjangkau.

Di akhir tahun 2020, jumlah *homepass* yang sudah terbangun mencapai 244.205 dengan jumlah *subscriber* sebanyak 72.619.

RETAIL SEGMENT

ENTERPRISE & RETAIL SEGMENT BUSINESS ACTIVITIES AND OPERATIONS

The Company divides the Retail segment into 2 (two) target markets, namely the Enterprise & Retail segment and the Retail segment.

- Enterprise & Retail Segment
  Is a segment for the private and government non-telecommunications provider market. The products or services offered include dedicated internet, oxygen.id Soho broadband internet, data center, and domestic leased line (Metro).

  The Company's main customers in the Enterprise segment include:
  - Ditlantas Polda Metro Jaya
  - PT Batutua Tembaga Raya
  - Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
  - Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Maluku Barat Daya
  - Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan HAM
  - PT Visionet Internasional
  - Diskominfo Pemerintah Daerah Bekasi
  - Bendahara Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Boven Digoel
  - Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
  - Bendahara Dana Penunjang Pendidikan UNEJ

- Retail Segment
  Is a segment for the housing and apartment market. The products offered include triple play services, including Internet, Telephony and Cable TV with the trademark oxygen.id.

  Oxygen.id services were first introduced in 2016. oxygen.id offers the main choice of internet services that all use fiber optic networks by prioritizing fast service quality up to 1 Gbps at an affordable price

At the end of 2020, the number of homepasses that have been built has reached 244,205 to as many as 72,619 subscribers.

PERKEMBANGAN JUMLAH HOMEPASS
Development of Number of Homepass

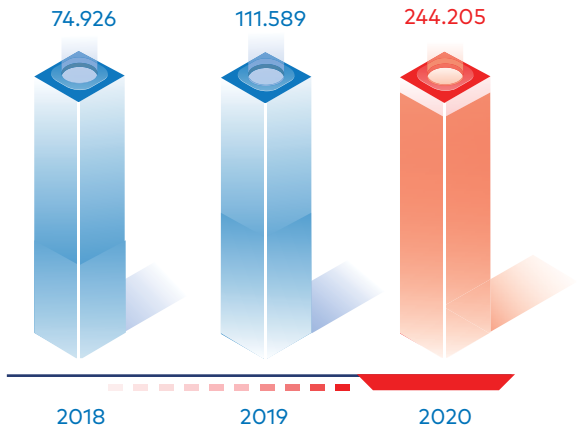

PERKEMBANGAN JUMLAH SUBSCRIBER
Development of Number of Subscribers

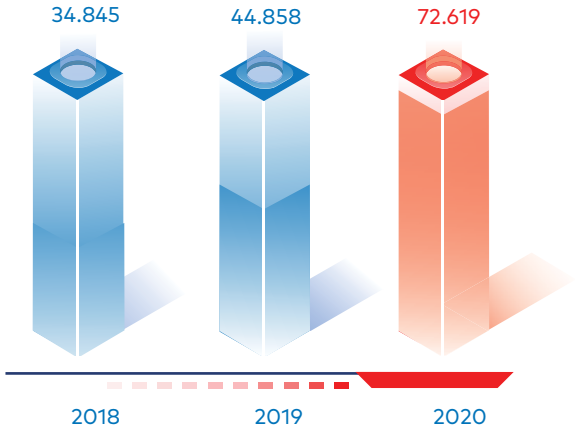

Alur dan skema kerja yang dikembangkan Perusahaan pada segmen ini dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

The workflow and scheme developed by the Company in this segment are shown in the following chart:

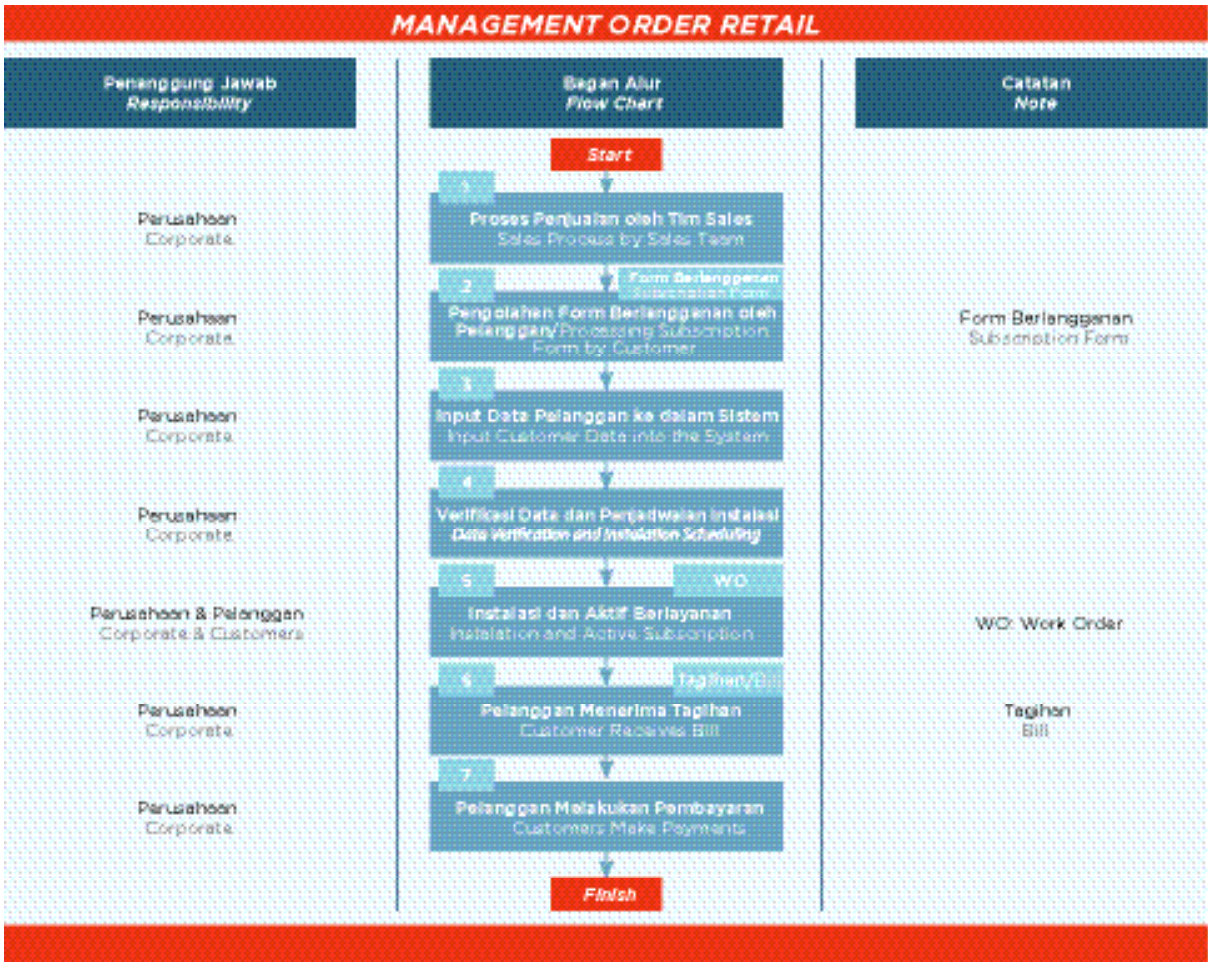

PROFITABILITAS SEGMEN ENTERPRISE & RETAIL

Berikut disampaikan profitabilitas segmen *Retail* yang tercermin dari kinerja Laba Rugi segmen.

PROFITABILITY OF THE ENTERPRISE & RETAIL SEGMENTS

The following shows the profitability of the Retail segment which is reflected in the profit and loss performance of the segment.

Kinerja Laba Rugi Segmen *Retail* Retail Segment Profit and Loss Performance	**2020 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Pendapatan Usaha Segmen Segment Comprehensive Income	472.704	343.799	128.905	37,49%
Beban Langsung Segmen Segment Direct Cost	(146.186)	(142.305)	(3.881)	2,73%
Laba Kotor Segmen Segment Gross Profit	326.518	201.493	125.025	62,05%

Pendapatan yang berasal dari segmen *Enterprise & Retail* pada tahun 2020 meningkat sebesar 37,49% menjadi Rp472,70 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp343,80 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya perluasan area segmen pasar *retail* yang dilakukan oleh Perusahaan untuk layanan produk internet kepada pelanggan serta meningkatnya kebutuhan kapasitas *bandwith* pelanggan seiring dengan penerapan kebijakan *work form home* dari pemerintah selama pandemi COVID-19.

The revenue from the Enterprise & Retail segment in 2020 increased by 37.49% to Rp472.70 billion compared to 2019 which amounted to Rp343.80 billion. This was due to the expansion of the retail market segment area carried out by the Company for internet product services to customers as well as the increasing demand for customer bandwidth capacity in line with the implementation of the work-form-home policy from the government during the COVID-19 pandemic.

Beban langsung pada periode yang sama juga meningkat sebesar 2,73% menjadi Rp146,19 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp142,31 miliar. Hal ini dikarenakan untuk sementara, Perusahaan masih melakukan sewa jaringan *last mile* kepada pihak ketiga untuk memenuhi kebutuhan pelanggan retail yang terus meningkat, seiring pembangunan jaringan fiber optik *last mile* masih dalam proses.

The direct costs in the same period also increased by 2.73% to Rp146.19 billion compared to 2019 amounting to Rp142.31 billion. This was because for the time being, the Company is still leasing the last mile network to third parties to meet the increasing needs of retail customers, as the construction of the last mile fiber optic network is still in process.

Laba kotor turut meningkat sebesar 62,05% menjadi Rp326,52 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp201,49 miliar yang disebabkan oleh adanya peningkatan pada pendapatan yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan pada beban langsung.

Gross profit also increased by 62.05% to Rp326.52 billion compared to 2019 which amounted to Rp201.49 billion which was due to an increase in income that was greater than the increase in direct costs.

SEGMEN LAINNYA

KEGIATAN OPERASI DAN BISNIS SEGMEN LAINNYA

Segmen Lainnya terdiri dari pendapatan proyek fiberisasi serta pengakuan pendapatan konsesi sesuai ISAK 16 pada Proyek Palapa Ring Paket Barat dan Timur.

PROFITABILITAS SEGMEN LAINNYA

Berikut disampaikan profitabilitas segmen Lainnya yang tercermin dari kinerja Laba Rugi segmen.

OTHER SEGMENTS

OPERATING ACTIVITIES AND OTHER BUSINESS SEGMENTS

Other segments consist of revenue from fiberization projects as well as recognition of concession revenues in accordance with ISAK 16 for the West and East Palapa Ring Package Project.

OTHER SEGMENTS PROFITABILITY

The following shows the profitability of the Other segments, which is reflected in the profit and loss performance of the segments.

Kinerja Laba Rugi Segmen Lainnya Profit and Loss Performance of Other Segments	**2020 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	**Persentase** Percentage **(%)**
Pendapatan Usaha Segmen Segment Comprehensive Income	1.700.298	2.629.392	(929.094)	-35,33%
Beban Langsung Segmen Segment Direct Cost	(253.777)	(1.428.702)	1.174.925	-82,24%
Laba Kotor Segmen Segment Gross Profit	1.446.521	1.200.690	245.831	20,47%

Pendapatan yang berasal dari segmen lainnya pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 35,33% menjadi Rp1,70 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp2,62 triliun. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan dari pengakuan pendapatan konstruksi dari konsesi jasa sesuai ISAK 16 pada proyek Palapa Ring Paket Barat dan Timur karena sudah selesai nya pembangunan proyek Palapa Ring Barat dan Palapa Ring Timur dan saat ini sudah memasuki masa komersial.

Beban langsung pada periode yang sama juga mengalami penurunan sebesar 82,24% menjadi Rp253,77 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp1,43 triliun. Hal ini dikarenakan penurunan dari pengakuan beban konstruksi dari konsesi jasa sesuai ISAK 16 pada proyek Palapa Ring Paket Barat dan Timur karena sudah selesai nya pembangunan proyek Palapa Ring Barat dan Palapa Ring Timur dan saat ini sudah memasuki masa komersial.

Laba kotor meningkat sebesar 20,47% menjadi Rp1,44 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp1,20 triliun yang disebabkan oleh jumlah pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah beban.

The revenue from other segments in 2020 decreased by 35.33% to Rp1.70 trillion compared to 2019 which was Rp2.62 trillion. This was due to a decrease in the recognition of construction revenue from service concessions in accordance with ISAK 16 on the West and East Palapa Ring Package project due to the completion of the construction of the West Palapa Ring and East Palapa Ring projects and is currently entering the commercial period.

The direct costs in the same period also decreased by 82.24% to Rp253.77 billion compared to 2019 amounting to Rp1.43 trillion. This was due to a decrease in the recognition of construction costs from service concessions in accordance with ISAK 16 on the West and East Palapa Ring Package project due to the completion of the construction of the West Palapa Ring and East Palapa Ring projects and is currently entering a commercial period.

Gross profit increased by 20.47% to Rp1.44 trillion compared to 2019 amounting to Rp1.20 trillion due to the amount of revenue that was greater than the total expenses.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECTS

STRATEGI PEMASARAN
MARKETING STRATEGY

FOKUS PEMASARAN
Marketing Focus

MENINGKATKAN KAPASITAS JARINGAN
Increasing Network Capacity

AKSELERASI PROMOSI
Promotion Acceleration

Strategi pemasaran yang dikembangkan Perusahaan berfokus pada 2 (dua) hal, yaitu peningkatan kapasitas jaringan sesuai dengan permintaan pelanggan sebagai bagian dari upaya ekspansi usaha khusunya *retail* untuk merambah kota-kota baru dan menambah jumlah homepass di kota *existing*; serta akselerasi promosi untuk meningkatkan penjualan. Dalam mempromosikan penjualannya, Perusahaan juga menawarkan promosi penjualan dengan memberikan paket bundling dengan TV kabel, harga promo untuk pembayaran satu tahun, dan *add-ons* lainnya. Tidak hanya itu, agar *product awareness* semakin meningkat, Perusahaan terlibat dalam pameran teknologi yang diselenggarakan baik oleh pihak swasta maupun pemerintah dan promosi *offline* di area-area/*cluster* yang sudah tergelar.

In developing its marketing strategy, the Company focuses on the following two aspects. First, increasing network capacity to meet customer demand as part of business expansion efforts, especially in penetrating new retail markets in various cities. Second, increasing the number of home passes in existing cities as accelerated promotions to boost sales. To boost sales, the Company also conducts sales promotions by providing bundling packages with cable TV, promo rates for one-year payments, and other add-ons. To increase product awareness, the Company takes part in technology exhibitions organized by private and government parties as well as offline promotions in areas/clusters that have previously already been held.

PANGSA PASAR
Pangsa pasar Perusahaan di tahun 2020 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, yang terutama disebabkan oleh bertumbuhnya aktivitas operasional Perusahaan. Seiring dengan penerapan langkah-langkah strategis yang telah dilakukan, khususnya terkait peningkatan kapasitas jaringan yang terus dilakukan, Perusahaan berkeyakinan dapat meningkatkan kinerja berkelanjutan di masa-masa mendatang.

MARKET SHARE
The Company managed to increase its market share in 2020 compared to previous years, mainly due to the Company's operational activities. In line with implementing the strategic steps taken, especially related to the continuous improvement of network capacity, the Company is convinced that it can improve the Company's sustainable performance in the future.

Acara Peresmian Pembukaan kantor cabang di Bumi Serpong Damai (BSD) , Tangerang
Opening Ceremony Opening of the branch office in Bumi Serpong Damai (BSD), Tangerang

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Aset/ Assets				
Aset Lancar/ Current Assets	2.779.604	3.730.067	(950.463)	-25,48%
Aset Tidak Lancar/ Non-current Assets	10.615.919	9.065.871	1.550.047	17,10%
Jumlah Aset/ Total Assets	**13.395.523**	**12.795.938**	**599.585**	**4,69%**
Liabilitas dan Ekuitas/ Liabilities and Equity				
Liabilitas Jangka Pendek/ Short-term Liabilities	1.932.789	3.178.349	(1.245.560)	-39,19%
Liabilitas Jangka Panjang/ Long-term Liabilities	8.255.273	7.424.818	830.456	11,18%
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	10.188.062	10.603.167	(415.104)	-3,91%
Ekuitas/ Equity	3.207.460	2.192.771	1.014.689	46,27%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas/ Total Liabilities and Equity	**13.395.523**	**12.795.938**	**599.585**	**4,69%**

ASET

Per 31 Desember 2020, total aset Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp599,58 miliar atau setara dengan 4,69% menjadi sebesar Rp13,396 triliun bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2019 sebesar Rp12,80 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap Perusahaan berupa pengembangan jaringan backbone, kapasitas *bandwith* dan jaringan *fiber to the home* (FTTH) selama tahun 2020.

- Aset Lancar
  Per 31 Desember 2020, aset lancar Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp950,46 miliar atau setara dengan 25,48% menjadi sebesar Rp2,78 triliun bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2019 sebesar Rp3,73 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan utang bank dan Obligasi Moratelindo I seri A yang jatuh tempo pada tahun 2020.

- Aset Tidak Lancar
  Per 31 Desember 2020, aset tidak lancar Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp1,55 miliar atau setara dengan 17,10% menjadi sebesar Rp10,61 miliar bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2019 sebesar Rp9,07. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap Perusahaan. Berupa pengembangan jaringan backbone, kapasitas *bandwith* dan jaringan *fiber to the home* (FTTH) selama tahun 2020.

ASSETS

As of December 31, 2020, the Company's total assets experienced an increase of 4.69% or Rp599.58 billion, to Rp13.396 trillion, compared to 2019 at Rp12.80 trillion. The increase was mainly attributed to the rise in the Company's non-current assets, as a result of the development of backbone network, bandwith capacity and fiber to the home (FTTH) network throughout 2020.

- Current Assets
  As of 31 December 2020, the current assets of the Company decreased by Rp950.46 billion or equivalent to 25.48% to Rp2.78 trillion when compared to the position as of 31 December 2019 of Rp3.73 trillion. The decrease was mainly due to the repayment of bank loans and series A Moratelindo I bonds that matured in 2020.

- Non-current Assets
  As of December 31, 2020, the Company's non-current assets increased by Rp1.55 billion or equivalent to 17.10% to Rp10.61 billion when compared to the position as of December 31, 2019 of Rp9.07. This increase was mainly due to an increase in the Company's fixed assets. In the form of backbone network development, bandwidth capacity and fiber network to the home (FTTH) during 2020.

LIABILITAS

Per 31 Desember 2020, total liabilitas Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp415,10 miliar atau setara dengan 3,91% menjadi sebesar Rp10,19 triliun bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2019 sebesar Rp10,60 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan utang bank dan Obligasi Moratelindo I seri A yang jatuh tempo pada tahun 2020 serta diiringi dengan kenaikan atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II dan III tahun 2020 dan kenaikan utang bank

- Liabilitas Jangka Pendek
  Per 31 Desember 2020, liabilitas jangka pendek Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp1,25 triliun atau setara dengan 39,19% menjadi sebesar Rp1,93 triliun bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2019 sebesar Rp3.18 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan utang bank dan Obligasi Moratelindo I seri A yang jatuh tempo pada tahun 2020.

- Liabilitas Jangka Panjang
  Per 31 Desember 2020, liabilitas jangka panjang Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp830,46 miliar atau setara dengan 11,18% menjadi sebesar Rp8,26 triliun bila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2019 sebesar Rp7,42 triliun Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II dan III tahun 2020 dan kenaikan utang bank.

EKUITAS

Per 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat peningkatan total ekuitas sebesar Rp1,01 triliun atau setara dengan 46,27% menjadi sebesar Rp3,21 triliun dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2019 sebesar Rp2,19. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba dan revaluasi aset tetap yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2020.

LIABILITIES

As of December 31, 2020, the Company's total liabilities decreased by Rp415.10 billion or equivalent to 3.91% to Rp10.19 trillion when compared to the position as of December 31, 2019 of Rp10.60 trillion. The decline was mainly due to the repayment of bank debt and series A Moratelindo I bonds that matured in 2020 and was accompanied by an increase in the issuance of Sukuk Shelf I Moratelindo 2nd and 3rd Program Year 2020 and an increase in the Bank's debt.

- Short-term Liabilities
  As of 31 December 2020, the Company's short-term liabilities decreased by Rp1.25 trillion or equivalent to 39.19% to Rp1.93 trillion compared to the position as of 31 December 2019 of Rp3.18 trillion. The decrease was mainly due to the repayment of bank loans and series A Moratelindo I bonds which will mature in 2020.

- Long-term Liabilities
  As of December 31, 2020, the Company's long-term liabilities increased by Rp830.46 billion or equivalent to 11.18% to Rp8.26 trillion when compared to the position as of December 31, 2019 of Rp7.42 trillion. This increase was mainly due to the Company issuing Sukuk Shelf I Moratelindo 2nd and 3rd Program Year 2020 and an increase in the Bank's debt.

EQUITY

As of December 31, 2020, the Company recorded an increase in total equity of Rp1.01 trillion or equivalent to 46.27% to Rp3.21 trillion compared to the position as of December 31, 2019 of Rp2.19. This increase was mainly due to an increase in retained earnings and revaluation of fixed assets carried out by the Company in 2020.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan/ Revenues	3.765.688	4.062.382	(296.693)	-7,30%
Beban Langsung/ Direct Costs	(1.288.521)	(2.131.216)	842.696	-39,54%
Laba Kotor/ Gross Profit	2.477.167	1.931.165	546.002	28,27%
Beban Usaha/ Operating Expense	(905.751)	(595.940)	(309.811)	51,99%
Laba Usaha/ Operating Profit	1.571.417	1.335.225	236.191	17,69%
Beban Lain-Lain/ Other Expenses	(782.413)	(475.332)	(307.081)	64,60%
Laba sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan/ Profit before Final Tax and Income Tax	789.003	859.893	(70.890)	-8,24%
Beban Pajak Final/ Final Tax Expense	8.429	11.874	(3.445)	-29,01%
Laba sebelum Pajak Penghasilan/ Profit before Income Tax	780.575	848.020	(67.445)	-7,95%
Beban (Penghasilan) Pajak - Bersih/ Tax Expense (Benefit) - Net	100.897	171.970	(71.073)	-41,33%
Laba Bersih Tahun Berjalan/ Net Profit for the Year	679.678	676.050	3.627	0,54%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	335.041	(13.206)	348.248	-2.636,94%
Jumlah Penghasilan Komprehensif/ Total Comprehensive Income	1.014.719	662.844	351.875	53,09%
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Earnings For the Year per Share (Full Rupiah)	982.606	1.005.543	(22.937)	-2,28%

PENDAPATAN

Pada tanggal 31 Desember 2020, pendapatan usaha Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp296 miliar atau setara dengan 7,3% menjadi sebesar Rp3,77 triliun bila dibandingkan dengan pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp4,06 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan konstruksi dari konsesi jasa atas proyek palapa ring timur yang sudah selesai pada tahun 2019, sehingga pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat lagi pengakuan pendapatan konstruksi dari konsesi jasa. Namun pendapatan jasa telekomunikasi Perusahaan meningkat sebesar Rp632 miliar atau setara dengan 44,1% khususnya di segmen *telco* sebesar 102,9% dan segmen retail sebesar 37,5% jika dibandingkan dengan tahun 2019.

REVENUES

As of December 31, 2020, the Company's operating revenues decreased by Rp.296 billion or equivalent to 7.3% to Rp3.77 trillion when compared to operating revenues for the year ended on December 31, 2019 amounting to Rp4.06 trillion. This decrease was due to a decrease in construction revenue from the service concession for the Palapa Ring Timur project which was completed in 2019, so on December 31, 2020, there was no longer any recognition of construction revenue from service concessions. However, the Company's telecommunication service revenue increased by Rp632 billion or equivalent to 44.1%, especially in the telco segment by 102.9% and the retail segment by 37.5% when compared to 2019.

BEBAN LANGSUNG

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, beban langsung Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp842,70 miliar atau setara dengan 39,54% menjadi sebesar Rp1,29 triliun bila dibandingkan dengan beban langsung untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp2,13 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban konstruksi dari konsesi jasa atas proyek Palapa Ring Timur yang sudah selesai pada tahun 2019, sehingga pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat lagi pengakuan beban konstruksi dari konsesi jasa serta diiringi dengan peningkatan beban langsung atas penyelenggaraan telekomunikasi dan beban penyusutan.

DIRECT COSTS

For the year ended on December 31, 2020, the Company's direct costs decreased by Rp842.70 billion or equivalent to 39.54% to Rp1.29 trillion when compared to direct costs for the year ended on December 31, 2019 amounting to Rp2.13 trillion. The decrease was mainly due to a decrease in construction costs from the service concession for the East Palapa Ring Project, which was completed in 2019. Thus, as of December 31, 2020, there was no longer the recognition of construction expenses from service concessions, and this was accompanied by an increase in direct costs for telecommunications operations and depreciation expenses.

BEBAN LAIN-LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, beban lain-lain Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp307,08 miliar atau setara dengan 64,60% menjadi sebesar Rp782,41 miliar bila dibandingkan dengan beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp475,33 miliar. Peningkatan tersebut terutama yang paling signifikan disebabkan oleh beban cicilan imbalan atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 yang sudah diakui secara penuh pada tahun 2020 tetapi peningkatan tersebut juga diiringi oleh penurunan dan pendapatan lain-lain.

OTHER EXPENSES

For the year ended on December 31, 2020, the Company's other expenses increased by Rp307.08 billion or equivalent to 64.60% to Rp782.41 billion when compared to other expenses for the year ended on December 31, 2019 amounting to Rp475.33 billion. This increase was mainly due to the repayment installments for the issuance of Sukuk Shelf I Moratelindo 1st Program Year 2019 which was fully recognized in 2020 but this increase was also complemented by a decrease and other income.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, laba bersih Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp3,63 miliar atau setara dengan 0,54% menjadi sebesar Rp679,68 miliar bila dibandingkan dengan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp676,05 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan pada sektor penyelanggaraan jaringan telekomunikasi dan juga penurunan pada biaya Non-Penyelenggara telekomunikasi yaitu pengakuan pendapatan bunga dan kontruksi dari konsesi jasa sesuai ISAK 16 atas proyek Palapa Ring Barat dan Palapa Ring Timur serta diiringi dengan peningkatan beban langsung atas penyelenggaraan telekomunikasi dan beban penyusutan.

NET INCOME FOR THE YEAR

For the year ended on December 31, 2020, the Company's net profit increased by Rp3.63 billion or equivalent to 0.54% to Rp679.68 billion when compared to net income for the year ended on December 31, 2019 amounting to Rp676.05 billion. This was mainly due to the increase in revenue in the telecommunications network service sector as well as a decrease in Non-telecommunications operator fees, namely the recognition of interest and construction income from service concessions in accordance with ISAK 16 for the West Palapa Ring and East Palapa Ring projects accompanied by an increase in direct costs for telecommunications operations and depreciation expenses

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah penghasilan komprehensif Perusahaan mengalami peningkatan sebesar

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended on December 31, 2020, the Company's total comprehensive income increased by Rp351.87 billion or equivalent to 53.09% to

Rp351,87 miliar atau setara dengan 53,09% menjadi sebesar Rp1.01 triliun bila dibandingkan dengan jumlah penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp662,84 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pengakuan revaluasi aset di tahun 2020.

Rp1.01 trillion, compared to the total comprehensive income for the year ended on December 31, 2019 amounting to Rp662.84 billion. This increase was mainly due to the recognition of asset revaluation in 2020.

RASIO-RASIO PROFITABILITAS

Untuk dapat memberikan gambaran tentang kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, berikut disampaikan rasio-rasio profitabiitas Perusahaan.

PROFITABILITY RATIOS

In order to provide an overview of the Company's ability to generate profits, the following shows the Company's profitability ratios.

Rasio Profitabilitas Profitability Ratio	2020 (%)	2019 (%)
Total Asset Turnover (TATO) Total Asset Turnover (TATO)	28,11	31,75
Tingkat Pengembalian Aset, atau *Return on Asset* (ROA) Return on Asset (ROA)	5,07	5,28
Tingkat Pengembalian Ekuitas, atau *Return on Equity* (ROE) Return on Equity (ROE)	21,19	30,83

Dari rasio-rasio di atas, dapat dilihat bahwa rasio-rasio profitabilitas Perusahaan menunjukkan indicator yang sangat baik. Pertumbuhan marjin laba kotor, marjin laba usaha dan marjin laba bersih tak lepas dari upaya efisiensi yang dilakukan Perusahaan untuk tetap mampu menciptakan peluang profitabilitas.

From the ratios above, it can be seen that the Company's profitability ratios show very good indicators. The growth in gross profit margin, operating profit margin and net profit margin cannot be separated from the efficiency efforts made by the Company to continue to be able to create profitability opportunities.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operational Activities	1.862.630	873.411	989.219	113,26%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investment Activities	(1.364.500)	(2.823.819)	1.459.319	-51,68%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Funding Activities	(1.434.696)	2.637.304	(4.072.000)	-154,40%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	(936.566)	686.896	(1.623.462)	-236,35%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	1.432.164	746.439	685.725	91,87%
Selisih Transaksi dalam Mata Uang Asing Differences in Foreign Currency Transactions	(820)	(1.171)	351	-29,95%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	494.778	1.432.164	(937.386)	-65,45%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas bersih yang didapatkan dari aktivitas operasi tahun 2020 sebesar Rp1,86 triliun, meningkat 113,26% atau setara dengan Rp989,22 miliar dibandingkan kas bersih yang didapatkan dari aktivitas operasi tahun 2019 sebesar Rp873,41 miliar. Adanya kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dari pelanggan.

CASH FLOW FROM OPERATIONAL ACTIVITIES

Net cash obtained from operating activities in 2020 was Rp1.86 trillion, an increase of 113.26% or equivalent to Rp989.22 billion compared to net cash obtained from operating activities in 2019 of Rp873.41 billion. This increase was mainly due to the increase in cash from customers.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2020 sebesar Rp1,36 triliun, turun 51,68% atau setara dengan Rp1,46 triliun dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2019 sebesar Rp2,82 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan Proyek Palapa Ring Timur yang telah selesai pada tahun 2019.

CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES

Net cash used in investing activities in 2020 was R1.36 trillion, down 51.68% or equivalent to Rp1.46 trillion compared to net cash used for investing activities in 2019 of Rp2.82 trillion. This decrease was mainly due to the East Palapa Ring Project which was completed in 2019.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2020 sebesar Rp1,43 triliun, mengalami penurunan 154,40% atau setara dengan Rp4,07 triliun dibandingkan tahun 2019 di mana Perusahaan membukukan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp2,64 triliun. Besarnya kas bersih yang digunakan Perusahaan untuk aktivitas pendanaan terutama disebabkan pembayaran utang obligasi dan utang bank yang dilakukan di tahun 2020.

CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES

Net cash used for funding activities in 2020 amounted to Rp1.43 trillion, decreased by 154.40% or equivalent to Rp4.07 trillion compared to 2019 where the Company recorded net cash obtained from financing activities of Rp2.64 trillion. The amount of net cash used by the Company for financing activities is mainly due to the payment of bonds and bank loans made in 2020.

KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase of Cash and Cash Equivalents	(936.566)	686.896	(1.623.462)	-236,35%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	1.432.164	746.439	685.725	91,87%
Selisih Transaksi dalam Mata Uang Asing Differences in Foreign Currency Transactions	(820)	(1.171)	351	-29,95%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	494.778	1.432.164	(937.386)	-65,45%

Dengan memperhitungkan arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, serta selisih transaksi dalam mata uang asing, kas dan setara kas Perusahaan tercatat mengalami penurunan sebesar 65,45% atau setara dengan Rp937,39 miliar, dari Rp1,43 triliun pada awal tahun 2020 menjadi Rp494,78 miliar di akhir tahun 2020, terutama yang disebabkan karena pembayaran utang obligasi dan utang bank yang dilakukan di tahun 2020.

Taking into account cash flow from operating activities, cash flow from investing activities, cash flow from financing activities, and differences in transactions in foreign currencies, cash and cash equivalents, recorded a decrease of 65.45% or equivalent to Rp937.39 billion, from Rp1.43 trillion at the beginning of 2020 to Rp494.78 billion at the end of 2020, mainly due to repayment of bond and banking debt made in 2020.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
ABILITY TO SETTLE DEBTS

Kemampuan Perusahaan dalam membayar utang diukur menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perusahaan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

The Company's ability to pay debts is measured using the solvency ratio and the liquidity ratio. The solvency ratio is a ratio that measures the Company's ability to pay all its debts, both short and long term. Meanwhile, the liquidity ratio is a ratio to measure the Company's ability to pay short-term debt.

RASIO LIKUIDITAS: KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK

Kemampuan membayar utang jangka pendek Perusahaan dicerminkan dengan rasio likuiditas di mana tingkat likuiditas dapat dilihat dari rasio lancar dan rasio kas, sebagaimana terlihat di bawah ini:

LIQUIDITY RATIO: ABILITY TO PAY SHORT-TERM DEBT

The ability to pay short-term debts of the Company is reflected in the liquidity ratio where the level of liquidity can be seen from the current ratio and cash ratio, as shown below:

	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Rasio Kas (%)/ Cash Ratio	25,60	45,06	(19,46)	-43,19%
Rasio Lancar (%)/ Current Ratio	143,81	117,36	26,45	22,54%

Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Tingkat likuiditas Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 143,81% dan 117,36% untuk rasio lancar dan 25,60% dan 45,06% untuk rasio kas. Penurunan rasio cash disebabkan oleh pembayaran utang bank dan utang obligasi yang telah jatuh tempo di tahun 2020.

The cash ratio is calculated by comparing the cash owned with the total short-term liabilities, while the current ratio is calculated by comparing the total current assets and the total current liabilities. The Company's liquidity ratios for the years ended on December 31, 2020 and 2019 were 143.81% and 117.36%, for current ratio, and 25.60% and 45.06% for cash ratio. The decrease in the cash ratio was attributed to the repayment of the Bank's debt and bonds that matured in 2020.

Tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan. Sejauh ini, tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan dan komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perusahaan. Perusahaan menyatakan memiliki kecukupan modal kerja.

There was no material liquidity source that has not been used. So far, there is no unknown tendency, request, binding and commitment, events and/or uncertainty that may cause a significant increase or decrease in the Company's liquidity. The Company states that it has sufficient working capital.

RASIO SOLVABILITAS: KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya terlihat dari rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio Utang terhadap Ekuitas, atau *Debt to Equity Ratio* (DER), serta rasio Utang terhadap Aset, atau *Debt to Asset Ratio* (DAR), sebagaimana terlihat di bawah ini:

SOLVENCY RATIO: ABILITY TO PAY SHORT-TERM AND LONG-TERM DEBT

The company's ability to fulfill all of its obligations can be seen from the solvency ratio consisting of Debt to Equity Ratio (DER), as well as Debt to Asset Ratio (DAR), as shown below:

	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Debt to Equity Ratio (DER) (%)	317,64	483,55	(165,91)	-34,31%
Debt to Asset Ratio (DAR) (%)	76,06	82,86	(6,81)	-8,22%

Rasio Solvabilitas digunakan untuk menghitung perbandingan dana yang tersedia dengan dana yang dipinjam sehingga dapat menunjukkan tingkat keamanan aset dan ekuitas dari jumlah pinjaman. Perhitungan rasio ini ditunjukan dengan membandingkan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

Rasio seluruh liabilitas terhadap jumlah aset Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 76,06% dan 82,86%. Sedangkan rasio seluruh liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan untuk tahuntahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar 317,64% dan 483,55%.

The solvability ratio is used to calculate the comparison of the fund available and the fund borrowed, so it is able to show the asset and equity security level from the amount of loan. The ratio calculation is shown by comparing the ratio of liabilities against equity and ratio of liabilities against assets.

The ratios of the entire liabilities against the Company's assets for the year ended on December 31, 2020 and 2019 were 76.06% and 82.86%, respectively. Meanwhile, the ratios of the entire liabilities against the Company's equity for the year ended on December 31, 2020 and 2019 were 317.64% and 483.55%

Nusantara Data Center Batam, yang berlokasi di Gedung Batam Techno Park, Kepulauan Riau.
Nusantara Data Center Batam, located at Batam Techno Park Building, Riau Island.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
RECEIVABLE COLLECTABILITY LEVEL

Kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*). Rasio tersebut dapat menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perusahaan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun. Semakin kecil nilai rasio lama penagihan rata-rata menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang semakin cepat.

Tingkat Kolektibilitas Piutang tahun 2020 sebesar 36 hari, mengalami penurunan dibandingkan dengan Kolektibilitas Piutang tahun 2019 sebesar 32 hari. Sedangkan rasio perputaran piutang pada tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar 9,78 kali dan 11,07 kali.

The Company's ability to collect receivables can be determined by calculating the ratio of the average collection period. The ratio indicates the average time needed by the Company in collecting its receivables and the receivable turnover ratio that shows how many times of turnover of the fund invested in receivable in a year. The smaller the ratio value of the average collection period, the faster the Company's ability to collect receivables.

The Collectability of Receivables in 2020 was 36 days, decreased compared to the Collectability of Receivables in 2019 of 32 days. Meanwhile, the accounts receivable turnover ratios in 2020 and 2019 were 9.78 times and 11.07 times, respectively.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICIES ON CAPITAL STRUCTURE

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai saham Perusahaan, tetapi tidak meningkatkan laba bersih per saham.

Perusahaan berupaya mengintensifikasikan struktur modal dengan mengoptimalkan modal rata-rata tertimbang yang minimum. Meningkatnya nilai saham Perusahaan dapat dipengaruhi oleh struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana. Namun demikian, hal tersebut tetap tidak dapat meningkatkan laba bersih per saham.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Kebijakan struktur modal juga ditujukan kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

MANAGEMENT POLICY ON COMPANY CAPITAL STRUCTURE

A capital structure is a combination of equity and debts (liabilities). A capital structure with minimum cost of fund utilization can affect the increase in the Company's share values, but it does not increase the net profit of each share.

The Company attempts to intensify the capital structure by optimizing minimum weighted average capital. The increase in the Company's share value can be affected by the capital structure with minimum cost fund utilization. However, this matter still cannot increase the net profit of each share.

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company can maintain healthy capital ratio in order to support the business and maximize the shareholders' values. The Company manages the capital structure and make adjustments to the capital structure in response to changing economic conditions. The capital structure is also intended to shareholders by determining the prices of goods and services that are worth the risk level.

Sebagaimana praktik yang berlaku secara umum, Perusahaan melakukan evaluasi struktur permodalan melalui rasio liabilitas terhadap modal (*gearing ratio*) yang dikalkulasikan melalui pembagian antara liabilitas bersih dengan modal. Liabilitas bersih adalah jumlah liabilitas konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sementara, modal dapat melingkupi semua komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2020 dan 2019.

As the common practice, the Company evaluates the capital structure through the ratio of liabilities against capital (gearing ratio), which is calculated through the division of net liabilities and capital. Net liabilities are the amount of consolidated liabilities deducted by the amount of cash and cash equivalents. Meanwhile, the capital can include all components of equity in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019.

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

Berikut disampaikan struktur permodalan Perusahaan.

COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE

The following shows the capital structure of the Company.

Struktur Permodalan Perusahaan dan Komposisinya
Company Capital Structure and Composition

Perihal Subject	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas/ Liabilities	10.188.062	76,06%	10.603.167	82,86%	(415.105)	-3,91%
Ekuitas/ Equity	3.207.460	23,94%	2.192.771	17,14%	1.014.689	46,27%
Modal/ Capital	13.395.522	100,00%	12.795.938	100,00%	599.584	4,69%

Di tahun 2020, struktur modal Perusahaan terdiri dari liabilitas sebesar 76,06% dan ekuitas sebesar 23,94%. Persentase tersebut mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2019 dengan liabilitas sebesar 82,86% dan ekuitas sebesar 17,14%, sejalan dengan penurunan liabilitas yang disebabkan pelunasan utang bank oleh Perusahaan di tahun 2020.

In 2020, the Company's capital structure consisted of liabilities of 76.06% and equity of 23.94%. The percentage has changed compared to 2019 with the liabilities of 82.86% and equity of 17.14%, in line with the decrease in liabilities due to the repayment of bank loans by the Company in 2020.

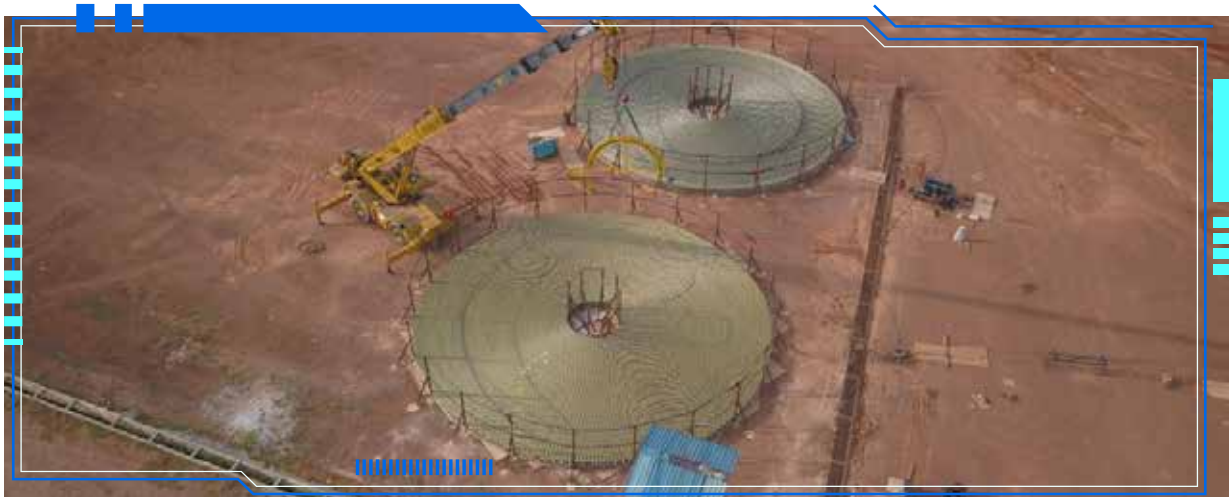

Aktivitas Penyimpanan kabel serat optik bawah laut di *storage* darat dalam *cable cage* pada proyek Palapa Ring Timur.
Activities Storage of submarine fiber optic cables in land storage in a cable cage of the East Palapa Ring project.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL BINDING FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Di tahun 2020 Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

In 2020, the Company has no material commitments for investment in capital goods.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Belanja modal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's capital expenditures for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	**2020 (Rp-juta)** (Rp-million)	**2019 (Rp-juta)** (Rp-million)
Tanah/ Land	11.721	208.265
Nilai Revaluasi/ Revalue Amount		
• Bangunan/ Buildings	16.775	19.604
• Perangkat dan Perabot Kantor/ Office Furnitures and Fixtures	11.532	14.673
• Peralatan Telekomunikasi/ Telecomunication Facilities	804.657	546.715
• Kendaraan/ Vehicles	483	1.882
• Pekerjaan dalam Pelaksanaan/ Construction in Progress	769.126	1.073.203
Jumlah Total	**1.614.294**	**1.864.342**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Laporan keuangan teraudit tahun buku 2020 dengan tanggal laporan akuntan 18 Maret 2021 memberikan penjelasan tentang peristiwa setelah periode pelaporan. Untuk periode sejak tanggal laporan akuntan 18 Maret 2021, terdapat informasi dan fakta material sejak laporan audit sampai dengan tanggal disahkannya laporan tahunan ini sebagai berikut:

Pada tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan Perusahaan sedang dalam proses penerbitan Sukuk Ijarah Tahap IV Moratelindo Tahun 2021 sebesar Rp500 miliar Rupiah dengan Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A yang ditawarkan adalah Sebesar Rp469.100.000.000,- (empat ratus enam puluh sembilan miliar seratus juta Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah Rp48.082.750.000,- (empat puluh delapan miliar delapan puluh dua juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi dan Seri B Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan adalah Sebesar Rp30.900.000.000,- (tiga puluh miliar sembilan ratus juta Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp3.399.000.000,- (tiga miliar tiga ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali sejak Tanggal Emisi, di mana Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah pertama akan dibayarkan pada tanggal 4 Agustus 2021 sedangkan Cicilan Imbalan Ijarah terakhir sekaligus Tanggal Pembayaran Kembali Sisa Sukuk Ijarah akan dibayarkan pada tanggal 4 Mei 2024 untuk Sukuk Ijarah seri A dan tanggal 4 Mei 2026 untuk Sukuk Ijarah Seri B.

DALAM RANGKA PENERBITAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I MORATELINDO TAHAP IV TAHUN 2021, PERUSAHAAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN SEBAGAI BERIKUT DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA:

$_{id}A_{(sy)}$
(Single A Syariah)

HASIL PEMERINGKATAN DI ATAS BERLAKU UNTUK PERIODE 1 MARET 2021 SAMPAI DENGAN 1 MARET 2022

Yang mana telah dilakukan pencatatan di PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Mei 2021, namun belum mencapai pada tahapan Laporan Hasil Penawaran Umum serta Laporan Audit Penawaran Umum.

The audited financial statements for the fiscal year 2020 with the date of the accountants' report on March 18, 2021, provide an explanation of events after the reporting period. From the date of the accountant's report on March 18, 2021 until the ratification of this annual report, there are material information and facts as follows:

As of the publication date of this Annual Report, the Company is in the process of issuing Phase IV Sukuk Ijarah Phase Moratelindo Year 2021 at Rp500 billion, with the remaining Series A Ijarah Rewards offered at Rp469,100,000,000 (four hundred sixty-nine billion one hundred million Rupiah) with Ijarah Installments of Rp48,082,750,000 (forty-eight billion eighty-two million seven hundred and fifty thousand Rupiah) annually. The period of the installments is 3 (three) years from the Issuance Date. Furthermore, the Series B of Remaining Ijarah Rewards is offered at Rp30,900,000,000 (thirty billion nine hundred million Rupiah), with Ijarah installments of Rp3,399,000,000 (three billion three hundred ninety-nine million Rupiah) annually. The period of installments is 5 (five) years since the Issuance Date of Ijarah Rewards Installments is paid every 3 (three) months from the Issuance Date. The first Ijarah Return Installment Payment Date will be paid on August 4, 2021. The last Ijarah installments and the remaining Sukuk Ijarah repayment date will be paid on May 4, 2024 for series A Sukuk Ijarah and May 4, 2026 for Series B Sukuk Ijarah.

AS A MEANS OF ISSUING SUKUK SHELF I MORATELINDO 4TH PROGRAM YEAR 2021, THE COMPANY HAS OBTAINED THE FOLLOWING RATING RESULTS FROM PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA:

$_{id}A_{(sy)}$
(Single A Syariah)

THE ABOVE RATING RESULTS ARE VALID FOR THE PERIOD OF MARCH 1, 2021 UNTIL MARCH 1, 2022

As listed on the Indonesia Stock Exchange on May 5, 2021, but they have yet to reach the and Public Offering Result Report as well as Public Offering Audit Report.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2020
TARGET ACHIEVEMENT IN 2020

Perusahaan memiliki tolak ukur untuk menghitung perbandingan target dan realisasi yang dicapai setiap tahunnya yang berfungsi untuk menilai kinerja Perusahaan serta memberikan gambaran bagi Perusahaan untuk menetapkan strategi kinerja usaha di tahun mendatang. Selain itu, Perusahaan juga memiliki komponen lainnya yang menunjang perhitungan perbandingan target dan realisasi Perusahaan.

Pada dasarnya, realisasi tahun 2020 telah sesuai dengan target yang ditetapkan manajemen.

The Company has benchmarks to calculate the ratio of targets and realization to be achieved each year to assess the Company's performance and provide an overview for the Company to determine its business performance strategy for the coming year. Also, the Company has other components that support the calculation of the Company's target and realization ratio.

The realization of 2020 has met the targets set by the management.

Deskripsi Description	**Target 2020** 2020 Target	**Realisasi** Realization
Pendapatan Revenue	Sejalan dengan Industri / In Line with the Industry	Tercapai Achieved
Laba Kotor Gross Profit	High 50s / High 50s	Tercapai Achieved
Laba Bersih Net Profit	Tidak Ada / None	-
Struktur Modal Capital Structure	Tidak Ada / None	-

Tabel Perbandingan antara Target 2020 dan Realisasi
Tabel of Camparison between 2020 Target and Realization

PROYEKSI KINERJA TAHUN 2021
PROYEKSI KINERJA TAHUN 2021

Deskripsi Description	**Proyeksi 2021** 2021 Projection
Pendapatan Revenue	Sama dengan industri In Line with the Industry
Laba Kotor Gross Profit	High 60s / High 60s
Laba Bersih Net Profit	Tidak ada / None
Struktur Modal Capital Structure	Tidak ada / None

Tabel Proyeksi 2021
Tabel of 2021 Projection

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA
DIVIDEND POLICIES AND DISTRIBUTION

DASAR PEMBAGIAN DIVIDEN

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Anggaran Dasar Perusahaan, seluruh laba bersih Perusahaan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) UUPT dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen kecuali ditentukan lain dalam Rapat umum Pemegang Saham.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Perusahaan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku berakhir berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dengan ketentuan bahwa dividen sementara tersebut akan diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya yang diambil sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Besaran dividen serta kemampuan Perusahaan untuk membayar dividen pada masa mendatang akan bergantung kepada arus kas, laba ditahan, kondisi keuangan, kebutuhan modal kerja dan rencana investasi di masa mendatang, serta pembatasan yang ditetapkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan lainnya.

PEMBAGIAN DIVIDEN YANG DILAKUKAN DI TAHUN 2020, DAN KRONOLOGIS PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2020, pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Laba bersih yang diperoleh Perusahaan selama tahun buku 2019 akan dipergunakan sebagai berikut:

a. Disisihkan sebesar Rp34.750.031.803 untuk Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
b. Sisa laba tahun buku 2019 sebesar Rp270.542.384.133 akan dicatat sebagai laba ditahan yang penggunaannya untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.

BASIS OF DIVIDEND DISTRIBUTION

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and the Company's Articles of Association, all of the Company's net profit after deducted by allowance for reserves as referred to in Article 70 paragraph (1) of Limited Liability Company Law can be distributed to shareholders as dividend, unless determined otherwise in the General Meeting of Shareholders.

In accordance with the provisions of the Articles of Association, the Company may distribute interim dividend prior to the end of the Company's fiscal year based on the decision of the Board of Directors after obtaining approval of the Board of Commissioners given that the temporary dividend will be included in the dividend distributed based on the resolution of the following Annual General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions in the Articles of Association.

The amount of dividend and the Company's ability to pay dividend in the future shall depend on the cash flows, retained earnings, financial conditions, working capital needs, and investment plan in the future, as well as the limitation specified by the prevailing laws and regulations and other requirements.

DIVIDEND DISTRIBUTION MADE IN 2020, AND THE CHRONOLOGY OF DIVIDEND DISTRIBUTION

Based on the Annual GMS for the 2019 Fiscal Year which was held on June 17, 2020, the shareholders agreed not to distribute dividends for the fiscal year ended December 31, 2019. The net profit earned by the Company during the 2019 fiscal year will be used as follows:

a. Allocating Rp34,750,031,803 as Reserve Fund as referred to in Article 70 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;
b. The remaining profit for fiscal year 2019 amounting to Rp270,542,384,133 will be recorded as the Company's retained earnings, which are utilized to support the Company's business operation and development.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2020, pemegang saham menerima dan menyetujui Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 seri A dan seri B sebagai berikut:

- Dana hasil penawaran umum Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 seri A dan Seri B adalah sebesar Rp1.000.000.000.000,-
- Per tanggal 31 Desember 2019, seluruh dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 Seri A dan Seri B setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, telah digunakan seluruhnya (100%) oleh Perusahaan sesuai dengan Rencana Penggunaan Dana yang disampaikan dalam prospektus yakni sebagai berikut:

  a. Sekitar 90% digunakan untuk kebutuhan investasi dengan penjelasan sebagai berikut:
     i. Sekitar 85% digunakan untuk investasi terhadap *Backbone* termasuk dengan perangkat terkait; dan
     ,
     ii. Sekitar 5% digunakan untuk investasi terhadap Proyek FTTX yang merupakan peningkatan kapasitas jaringan dan cakupan layanan akses di segmen *Small Office Home Office* (SOHO) dan Retail, dengan rincian sebagai berikut:
        - Sekitar 70% digunakan untuk pembangunan jaringan akses; dan
        - Sekitar 30% digunakan untuk pembelian *equipment*.
  b. Sekitar 10% digunakan untuk kebutuhan modal kerja seperti biaya operasional dan perawatan jaringan, biaya instalasi perangkat ke pelanggan, dan aktivitas "*branding*" dan promosi.
- Perusahaan telah secara berkala memberikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 seri A dan seri B kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Pengunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo 2017 Seri A dan Seri B
PT Mora Telematika Indonesia
Report on Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering on Series A and B of Moratelindo Bond I Year 2017
PT Mora Telematika Indonesia

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	**Tanggal Efektif** Effective date	**Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum** Realization Value of Public Offering Proceeds			**Rencana Penggunaan Dana** Fund Usage Plan		
						FTTX 5%	
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Number of Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Public Offering Fee	**Hasil Bersih** Net result	**Backbone 85%**	**Jaringan Akses** access network 70%	**Equipment 30%**
Obligasi Bond	27 November 2017 November 27, 2017	1.000.000.000.000	12.455.855.228	987.544.144.772	839.412.523.056	34.564.045.067	14.813.162.172
Jumlah Total				**987.544.144.772**	**839.412.523.056**	**34.564.045.067**	**14.813.162.172**

Based on the 2019 Annual GMS held on June 17, 2020, the shareholders received and approved the Accountability Report for the Realization of Use Proceeds from Public Offering of Moratelindo Debt Securities I Year 2017 Series A and Series B are as follows:

- Proceeds from Moratelindo Debt Securities I Year 2017 Series A and Series B are Rp1,000,000,000,000

- As of December 31, 2019, all proceeds from Moratelindo Debt Securities I Year 2017 Public Offering, net of issuance costs, have been fully used (100%) by the Company in accordance with the Fund Usage Plan submitted in the prospectus as follows:

  a. About 90% is used for investment needs with the following explanation:
     i. Around 85% (eighty-five percent) was used for investment needs, investment in Backbone, including related equipment;
     ii. Around 5% (five percent) was used for investment in the FTTX Project and Which is an increase in network capacity and coverage of access services in the Small Office Home Office (SOHO) and Retail segments, with the following details:
        - Around 70% is used for the construction of the access network, and,
        - Around 30% is used for purchasing equipment.
  b. Around 10% is used for working capital needs such as network operational and maintenance costs, equipment installation costs to customers, and "branding" and promotional activities.
- The Company has periodically provided reports on the realization of the use of proceeds from the Public Offering of Moratelindo Debt Securities I Year 2017 series A and series B to OJK and the Indonesia Stock Exchange in accordance with OJK Regulations No.30/POJK.04/2015 dated December 22, 2015 concerning the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering.

			Realisasi Penggunaan Dana Realization Of Use Of Proceeds					**Sisa Dana Hasil Penawaran Umum** The Remaining Proceeds from The Public Offering
				FTTX 5%				
	Modal Kerja working capital 10%	**Total**	**Backbone 85%**	**Jaringan Akses** access network **70%**	**Equipment 30%**	**Modal Kerja** working capital **10%**	**Total**	
	98.754.414.477	987.544.144.772	839.412.523.056	34.564.045.067	14.813.162.172	98.754.414.478	987.544.144.772	(0)
	98.754.414.477	**987.544.144.772**	**839.412.523.056**	**34.564.045.067**	**14.813.162.172**	**98.754.414.478**	**987.544.144.772**	**(0)**

Berikut disampaikan laporan realisasi penggunaan dana yang didapatkan Perusahaan dari Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019, Tahap II Tahun 2020 dan Tahap III Tahun 2020.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I tahun 2019 Seri A dan Seri B PT Mora Telematika Indonesia

Report on Realization of the Use of Proceeds from the Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 1st Program Year 2019 on Series A and B of PT Mora Telematika Indonesia

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana Fund Usage Plan	
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Number of Public	Biaya Penawaran Umum Cost of Pubic Offering	Hasil Bersih Net Result	Backbone 85%	
Sukuk Ijarah	27 Juni 2019 June 27, 2019	1.000.000.000.000	12.524.746.240	987.475.253.760	839.353.965.696	
Jumlah Total				**987.475.253.760**	**839.353.965.696**	

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II tahun 2020 Seri A dan Seri B PT Mora Telematika Indonesia

Report on Realization of the Use of Proceeds from the Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 2nd Program Year 2020 on Series A and B of PT Mora Telematika Indonesia

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana Fund Usage Plan	
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Number of Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Cost of Pubic Offering	Hasil Bersih Net Result	Investasi Investment 90%	
Sukuk Ijarah	27 Juni 2020 June 27, 2020	277.000.000.000	3.674.240.000	273.325.760.000	245.993.184.000	
Jumlah Total				**273.325.760.000**	**245.993.184.000**	

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III tahun 2020 Seri A dan Seri B PT Mora Telematika Indonesia

Report on Realization of the Use of Proceeds from the Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 3rd Program Year 2020 on Series A and B of PT Mora Telematika Indonesia

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana Fund Usage Plan	
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Number of Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Cost of Pubic Offering	Hasil Bersih Net Result	Refinancing 75%	
Sukuk Ijarah	1 Oktober 2020 October 1, 2020	389.515.000.000	4.572.906.100	384.942.093.900	288.706.570.425	
Jumlah Total				**384.942.093.900**	**288.706.570.425**	

The following is a report on the realization of the use of funds obtained by the Company from Shelf Registration for the Sukuk Shelf I Moratelindo 1st Program Year 2019, 2nd Program 2020 and 3rd Program 2020.

			Realisasi Penggunaan Dana Realization Of Use Of Proceeds			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum The Remaining Proceeds from The Public Offering
	Modal Kerja working capital **15%**	**Total**	**Backbone** **85%**	**Modal Kerja** working capital **15%**	**Total**	
	148.121.288.064	987.475.253.760	839.353.965.696	148.121.288.064	987.475.253.760	-
	148.121.288.064	**987.475.253.760**	**839.353.965.696**	**148.121.288.064**	**987.475.253.760**	**-**

			Realisasi Penggunaan Dana Realization Of Use Of Proceeds			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum The Remaining Proceeds from The Public Offerin
	Modal Kerja working capital **10%**	**Total**	**Investasi** Investment **90%**	**Modal Kerja** working capital **10%**	**Total**	
	27.332.576.000	273.325.760.000	245.993.184.000	27.332.576.000	273.325.760.000	-
	27.332.576.000	**273.325.760.000**	**245.993.184.000**	**27.332.576.000**	**273.325.760.000**	**-**

			Realisasi Penggunaan Dana Realization Of Use Of Proceeds			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum The Remaining Proceeds from The Public Offerin
	Investasi Investment 25%	**Total**	**Refinancing** **75%**	**Investasi** Investment **25%**	**Total**	
	96.235.523.475	384.942.093.900	288.706.570.425	32.512.310.216	321.218.880.641	63.723.213.259
	96.235.523.475	**384.942.093.900**	**288.706.570.425**	**32.512.310.216**	**321.218.880.641**	**63.723.213.259**

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGE/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Tidak terdapat informasi material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/ Modal yang terjadi di tahun buku, khususnya yang berpengaruh terhadap laporan/kinerja keuangan Perusahaan.

There is no material information regarding Investments, Expansion, Divestment, Business Mergers, Acquisitions, and/or Debt/Capital Restructuring that occurred during the fiscal year, particularly those that affect the Company's financial reports/performance.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/ PIHAK BERELASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND RELATED PARTY TRANSACTIONS

Perusahaan memiliki informasi tentang saldo dan transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi, yang berasal dari hubungan afiliasi dengan pemegang saham maupun dengan entitas anak. Seluruh saldo dan transaksi Pihak Berelasi telah diungkapkan yang dapat dilihat selengkapnya pada Catatan No. 41 Laporan Keuangan Teraudit Perusahaan Tahun Buku 2020 sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

The Company has information about balances and transactions with related parties, which arise from affiliations with shareholders and subsidiaries. All related party balances and transactions have been disclosed which can be seen in full in Note No. 41 Audited Financial Statements for the 2020 Fiscal year as attached in this Annual Report.

INFORMASI KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

INFORMATION ON EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

Pandemi COVID-19 merupakan kejadian yang berdampak luar biasa dan jarang terjadi. Perusahaan telah memberikan catatan penting atas dampak pandemi COVID-19 bagi operasi dan bisnis Perusahaan, yang dapat dilihat selengkapnya pada Catatan No. 46 Laporan Keuangan Teraudit Perusahaan Tahun Buku 2020 sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

The COVID-19 pandemic is an event that has an extraordinary impact and is rare. The company has provided an important record of the impact of the COVID-19 pandemic on the Company's operations and business, which can be seen in full in Note No. 46 Company Audited Financial Statements for the 2020 Fiscal Year as attached in this Annual Report.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

AMENDMENT TO LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY AFFECT THE COMPANY'S PERFORMANCE

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

There are no changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company's performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Di tahun 2020, Perusahaan menerapkan beberapa standar akuntansi keuangan revisi yang berlaku efektif 1 Januari 2020 yang relevan, baik yang tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian seperti Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama; Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan; dan Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan; maupun penerapan standar akuntansi keuangan revisi yang menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang terdiri dari PSAK No. 71, Instrumen Keuangan; PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan PSAK No. 73, Sewa.

Seluruh dampak yang muncul khususnya dari penerapan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan; PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan PSAK No. 73, Sewa; telah diungkapkan dalam catatan 50 Laporan Keuangan Teraudit Perusahaan Tahun Buku 2020 sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

In 2020, the Company adopted several revised financial accounting standards that were effective on January 1, 2020. The revised standards did not cause significant changes in the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements such as Amendments to PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures; Amendments to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements; and Annual Adjustments to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements; as well as the adoption of revised financial accounting standards that resulted in significant changes in the Company's accounting policies and has a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements which consist of PSAK No. 71, Financial Instruments; PSAK No. 72, Revenue from Contracts with Customers; and PSAK No. 73, Rent.

All impacts, especially from the application of PSAK No. 71, Financial Instruments; PSAK No. 72, Revenue from Contracts with Customers; and PSAK No. 73, Lease; has been disclosed in the notes 50 Company Audited Financial Statements for the 2020 Fiscal Year as attached in this Annual Report.

PROSPEK USAHA
PROJECTION 2021

Prospek pertumbuhan industri telekomunikasi di Indonesia masih sangat potensial untuk dikembangkan, terutama untuk sarana dan infrastruktur telekomunikasi. Faktor-faktor yang mendukung hal tersebut antara lain:

- Kondisi demografi Indonesia dengan populasi terbesar keempat di dunia dengan lebih dari 250 juta jiwa, dan kelas menengah yang tumbuh pesat, serta ekonomi Indonesia yang memperlihatkan pertumbuhan yang cenderung baik dan stabil dalam tahun-tahun belakangan ini, diharapkan akan terus mendorong permintaan akan layanan telekomunikasi dan data.
- Luas wilayah Indonesia sebesar 1,9 juta km2 dan posisi strategis yang berada di antara dua samudera dan dua benua, Indonesia dapat menjadi pusat transit trafik Teknologi Informasi dan Komunikasi regional dan global. Saat ini, distribusi ketersediaan layanan internet di Indonesia masih belum merata. Pembangunan jaringan tulang punggung (*backbone*) serat optik nasional (Ring Palapa) yang menghubungkan seluruh pulau besar dan seluruh kabupaten/kota di Indonesia merupakan salah satu langkah yang perlu dipercepat untuk mewujudkan tujuan tersebut.
- Penetrasi internet yang relatif masih rendah dibandingkan negara-negara lain terutama di kawasan Asia, sementara di sisi lain masyarakat semakin terbuka terhadap globalisasi gaya hidup digital, yang berujung pada meningkat pesatnya penggunaan perangkat ponsel cerdas dengan harga yang semakin terjangkau, tingginya aktivitas di jejaring sosial, *Internet of Things* (IOT), Artificial Intelligence (AI) maupun semakin meningkatnya bisnis *e-commerce*, yang diharapkan akan mendorong pertumbuhan layanan internet. Perusahaan berharap pertumbuhan layanan internet ini akan terus berlanjut seiring dengan meningkatnya popularitas perangkat-perangkat dan layanan-layanan yang memerlukan akses internet seperti ponsel cerdas, tablet, televisi cerdas, rumah cerdas, layanan perbankan digital, layanan pemerintahan secara digital, di mana semakin cepatnya transmisi data jaringan dan bertambahnya perangkat dan layanan tersebut akan menyebabkan harga internet yang semakin terjangkau, sehingga berdampak pada meningkatnya kebutuhan *bandwidth*.
- Terjadinya pandemi COVID-19 pada awal tahun 2020 di Indonesia mengakibatkan perubahan terhadap pola kehidupan masyarakat Indonesia secara luas. Salah satu perubahan adalah adanya

Indonesia's telecommunications industry has a great growth potential to be further developed, particularly in the telecommunications facilities and infrastructure segment. The following are the factors to support the above prospect:

- Indonesia's demographic condition coupled with the fact that the country is the fourth largest population in the world with more than 250 million people, a rapidly growing middle class, as well as good and stable Indonesia's growth in the past few years; all are expected to continuously increase demand for telecommunications and data services.
- Indonesia's total area is 1.9 million km2 and with a strategic position between two oceans and two continents, Indonesia can become a regional and globalw Technology, Information and Communication (ICT) traffic transit center. Currently, the distribution of internet services access in Indonesia is still uneven. The optimization of use of national fiber optic backbone network (Palapa Ring) that connects all major islands and all regencies/cities in Indonesia is one of the many steps that needs to be accelerated to realize this goal.
- Internet penetration is still relatively low compared to other countries, especially in the Asian region. On the other hand, people are increasingly open to the globalization of digital lifestyles, which leads to rapid increase in the use of smart phone devices at increasingly affordable prices, highly intense activities in social media, Internet of Things (IOT), Artificial Intelligence (AI), as well as the increasing e-commerce business, all is expected to drive the growth of internet services. The Company hopes that the growth of internet services will continue in line with the increasing popularity of devices that require internet access, such as smartphones, tablets, smart televisions, smart homes, digital banking services, and digital government services. The increasing speed of transmission data networks and the expansion in equipment and services will lead to an increasingly affordable internet price, resulting in increased bandwidth requirements.
- COVID-19 pandemic that emerged in early 2020 in Indonesia resulted in changes to the pattern of life of the Indonesian people at large. One of the changes is all employees must work from

himbauan dari pemerintah kepada masyarakat Indonesia untuk bekerja dari rumah (*Work from Home/WFH*) bagi perusahaan-perusahaan atau belajar dari rumah bagi sekolah-sekolah. Himbauan tersebut mengakibatkan permintaan masyarakat akan layanan telekomunikasi dan internet dari rumah meningkat, sehingga membuat Perusahaan memiliki strategi untuk mengembangkan bisnis khusus di *telco* dan *retail*. Selain itu untuk menunjang strategi dimaksud, Perusahaan juga berencana untuk meningkatkan kapasitas jaringan telekomunikasi yang ada serta menambah jangkauan jaringan *retail* di beberapa kota baru, di mana pada jaringan retail pertumbuhan pengguna layanan Oxygen.id melalui jaringan *Fiber to the Home* (FTTH) mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 61,89% dari tahun 2019.

home and students must learn from home. This appeal resulted in increased public demand for telecommunication and internet services from home, thus making the Company have a strategy to develop a specialized business in telco and retail. In addition, To support this strategy, the Company also plans to increase the capacity of the existing telecommunication network and increase the reach of the retail network in several new cities. In the retail network, the growth of Oxygen.id service users through the Fiber to the Home (FTTH) network has increased considerably to 61.89% from the figure recorded in 2019.

Dengan potensi pengembangan pasar yang masih besar di industri ini, diharapkan Indonesia mampu untuk bertransformasi dari negara yang bergantung pada sumber daya alam menjadi negara berbasis inovasi, sehingga penguasaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi sangat penting.

With the huge potential of market development in this industry, it is hoped that Indonesia will be able to transform from a country that depends on natural resources to become an innovation-based country mastering the information and communication technology is very important.

Pembangunan *tower* di Papua pada Proyek Palapa Ring Timur.
Tower construction in Papua of the East Palapa Ring Project.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Aktivitas instalasi kabel serat optik bawah laut pada perairan dangkal ke *beach man hole* pada proyek Palapa Ring Timur.
Activities of underwater fiber optic cable installation in shallow waters to the beach man hole of the East Palapa Ring project.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi salah satu faktor penting dalam keberlangsungan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan praktik GCG dengan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip GCG yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Transparansi
   Perusahaan menjalankan aktivitas usaha secara transparan dengan melakukan keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam membuat laporan usaha, dan menjalankan proses pengambilan keputusan yang dilandasi oleh kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Akuntabilitas
   Perusahaan mengelola bisnis secara efektif dan efsien dengan melakukan pembagian tugas yang jelas antar organ Perusahaan. Perusahaan senantiasa membuat deskripsi pekerjaan yang terukur di setiap level jabatan untuk memastikan seluruh karyawan memiliki hak dan kewajiban, fungsi dan tanggung jawab, serta kewenangan yang selaras dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the important factors in the Company's business sustainability. Therefore, the Company implements GCG practice based on the 5 (five) GCG principles prevailing in Indonesia, which are:

1. Transparency
   The Company performs its activities transparently by information transparency to all stakeholders, upholding honesty in preparing business reports, and carrying out decision making based on the compliance with the prevailing laws and regulations.
2. Accountability
   The Company manages the business effectively and efficiently by dividing the works clearly between the Company's organs. The Company continuously makes measurable work description at every level to ensure that all employees have the rights and obligations, functions and responsibilities, and authorities that are in line with the prevailing laws and regulations.

3. Responsibilitas
   Perusahaan menyadari adanya aspek usaha yang membawa dampak pada lingkungan, masyarakat, karyawan, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya untuk senantiasa menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Independensi
   Perusahaan menjalankan usaha secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tekanan dari pihak lain dan melakukan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kepentingan Perusahaan tanpa intervensi pihak manapun.
5. Kewajaran
   Perusahaan menjunjung tinggi kesetaraan dan perlakuan adil dalam memenuhi hak dan kewajiban seluruh pemangku kepentingan berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan melaksanakan usaha secara adil, serta menaati seluruh peraturan yang ada guna melindungi pemangku kepentingan dalam keberlangsungan bisnis Perusahaan.

Dengan penerapan kelima prinsip tersebut, maka terbentuklah sebuah struktur GCG Perusahaan yang berfungsi sebagai *check and balances* guna mengeliminasi adanya benturan kepentingan, *fraud*, dan pelanggaran lainnya di Perusahaan sehingga kinerja Perusahaan dapat tumbuh semaksimal mungkin.

Perusahaan meyakini bahwa penerapan GCG secara maksimal akan mendorong Perusahaan untuk meraih tujuannya, di antaranya:

1. Mencapai pertumbuhan dan timbal hasil yang maksimal, serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;
2. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan;
3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perusahaan;
4. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan;
5. Memperbaiki budaya kerja Perusahaan;
6. Menjadikan Perusahaan bernilai tambah sehingga turut meningkatkan kesejahteraan seluruh insan Perusahaan dan segenap pemangku kepentingan lainnya.

3. Responsibility
   The Company realizes the aspect of business that creates an impact toward the environment, society, employees, and all stakeholders. Therefore, the Company endeavors to continuously comply with the prevailing laws and regulations.
4. Independency
   The Company performs business professionally without any conflict of interests and pressure from any other parties and makes decision related to the Company's interest without intervention from any parties.
5. Fairness
   The Company upholds equality and fair treatment in fulfilling the rights and obligations of all stakeholders based on the prevailing agreements and laws and regulations. The Company carries out its business fairly, as well as complying with the regulations in order to protect the stakeholders in the continuity of the Company's business.

By applying the five principles, the Company's GCG structure as check and balances is established to eliminate any conflict of interest, fraud, and other violations in the Company, so that the Company is able to grow as much as possible.

The Company;s believes that the maximum GCG implementation will encourage the Company to reach its objectives, among others:

1. Reaching maximum growth and yield, as well as realizing the shareholders' values in long term without ignoring the interest of other stakeholders;
2. Controlling and directing good relations among the shareholders, Board of Directors, Board of Commissioners, and all stakeholders of the Company;
3. Supporting the Company's internal control and development activities;
4. Enhancing the accountability to the stakeholders;
5. Improving the Company's working culture;
6. Adding value to the Company, so it will improve the prosperity of all persons in the Company and all other stakeholders.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
THE STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

Guna menyempurnakan komitmen terhadap penerapan GCG, Perusahaan membentuk perangkat-perangkat yang akan menunjang pelaksanaan GCG Perusahaan. Dalam hal ini, RUPS, Direksi, dan Dewan Komisaris menjadi organ GCG yang utama. Dalam pelaksanaannya organ GCG dibantu dengan organ pendukung GCG yang terdiri dari Komite Audit, Komite nominasi & Remunerasi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang secara bersama-sama unit kerja yang turut mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas implementasi dan keberhasilan dalam menciptakan GCG di Perusahaan.

In order to refine the commitment of GCG implementation, the Company establishes some organs that will support the Company's GCG. In this case, the GMS, Board of Directors, and Board of Commissioners become the main GCG organs. In the practice, the GCG organs are assisted by the GCG supporting organs, consisting of Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit, collectively with the working unit that controls, oversees, and is responsible for the implementation and success of the GCG in the Company.

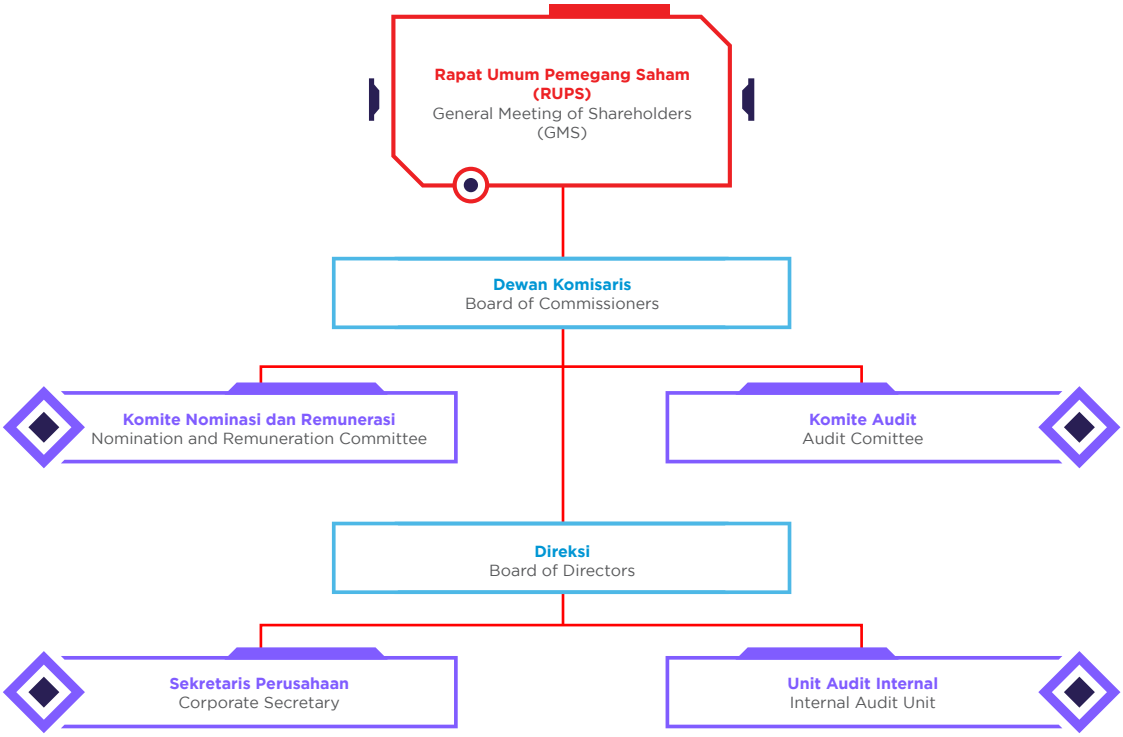

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
GUIDELINES FOR CORPORATE GOVERNANCE

Guna meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan telah melengkapi infrastruktur tata kelola yang dibutuhkan dan senantiasa melakukan peninjauan serta penyempurnaan terhadap *soft structure* yang Perusahaan miliki di masa mendatang. Kerangka kebijakan infrastruktur dan *soft structure* tersebut di antaranya:

In order to improve the qualities of GCG principles implementation, the Company has equipped the necessary governance infrastructure and has continuously reviewed and refined the soft structure of the Company in the future. The framework of the infrastructure and soft structure policies is as follows:

	Infrastruktur Infrastructure		Soft Structure
1	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Meeting of Shareholders (GMS)	1	Prinsip Tata kelola Perusahaan/ Corporate Governance Principles
2	Direksi/ Board of Directors	2	Piagam Direksi/ Board of Directors Charter
3	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	3	Piagam Dewan Komisaris/ Board of Commissioners Charter
4	Komite Audit/ Audit Committee	4	Piagam Komite Audit/ Audit Committee Charter
5	Komite Nominasi & Remunerasi/ Nomination and Remuneration Committee	5	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi/ Nomination and Remuneration Committee Charter
6	Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary	6	Piagam Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary Charter
7	Unit Audit Internal/ Internal Audit Unit	7	Piagam Audit Internal/ Internal Audit Charter
		8	Pedoman Tingkah Laku/ Code of Conduct
		9	Kebijakan Whistleblowing/ Whistleblowing Policies
		10	Pedoman terhadap Karyawan mengenai Keterbukaan Informasi kepada Publik/ Guidelines for Employees regarding Information Disclosure to the Public

Aktivitas instalasi kabel serat optik bawah laut pada proyek Palapa Ring Timur.
Activities of submarine fiber optic cable installation for the shore end segment of the East Palapa Ring project.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola Perusahaan tertinggi di Perusahaan. RUPS berperan sebagai wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan-keputusan strategis di mana berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, kewenangan pengambilan keputusan-keputusan strategis sebagaimana dimaksud tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil dalam RUPS dilakukan secara wajar dan transparan dan didasari oleh kepentingan jangka pendek, menegah dan panjang Perusahaan.

Perusahaan menyelenggarakan RUPS yang terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Perusahaan menyelenggarakan RUPST dengan agenda di antaranya:

1. Laporan Direksi Perusahaan yang memuat:
   - Laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS; dan
   - Laporan keuangan untuk mendapat pengesahan rapat.
2. Penetapan laba, jika Perusahaan mempunyai saldo yang positif.
3. Penetapan mata acara lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sementara RUPSLB diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara RUPST, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest corporate governance organ of the Company. GMS is the channel for Shareholders to make strategic decisions, where based on the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, the authority of strategic decision making as mentioned above is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The decisions made in the GMS are carried out reasonably and transparently and are based on the short, mid, and long-term interest of the Company.

The Company convenes GMS, which consists of Annual GMS and Extraordinary GMS.

The Company convenes Annual GMS with the Agenda as follows:

1. Report of the Board of Directors, which contains:
   - Annual Report that has been reviewed by the Board of Commissioners to be approved by the GMS; and
   - Financial Statements to be approved by the meeting.
2. Stipulation of profits, if the Company's has positive profit balance.
3. Stipulation of other agendas that have been applied by considering the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Meanwhile, the Extraordinary GMS is convened at any time based on the necessities to discuss and decide the meeting agendas, except the agendas of Annual GMS, by considering the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

MEKANISME PENYELENGGARAAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN RUPS

MECHANISM OF CONVENTION AND DECISION MAKING OF GMS

Berdasarkan Anggaran Dasar, RUPS diadakan di tempat kedudukan Perusahaan. Perusahaan menyelenggarakan RUPS dengan terlebih dahulu melakukan pemanggilan kepada para pemegang saham melalui surat tercatat dan/atau melalui iklan dalam surat kabar. Pemanggilan ini dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Apabila Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang Direktur Perusahaan. Jika seluruh Direktur tidak dapat hadir karena sebab apapun, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Komisaris. Dan apabila semua anggota Dewan Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan karena sebab apapun, RUPS dipimpin oleh salah seorang yang dipilih di antara peserta yang hadir dalam rapat. RUPS dapat mengambil keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat atau berdasarkan suara setuju dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang.

Based on the Articles of Association, GMS is convened at the Company's domicile. The Company convenes GMS by initially notifying the shareholders through a recorded letter and/or advertisements in the newspapers. The notice is given at least 14 (fourteen) days before the date of the GMS convened, not including the notice date and the GMS date. The GMS is chaired by the President Director. If the President Director is unavailable due to any reasons, the GMS is chaired by one of the Company's Board of Directors. If all Directors cannot attend the GMS due to any reasons, the GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners. Furthermore, if all members of the Board of Commissioners cannot attend the GMS due to any reasons, the GMS is chaired by an individual selected among the participants attended the meeting. The GMS may make a decision based on deliberation and consensus or based on the affirmative vote of the total votes issues in the GMS as specified in the Laws.

Aktivitas instalasi kabel *shore end* pada proyek Palapa Ring Barat.
Activities of shore end cable installation of the West Palapa Ring project.

PENYELENGGARAAN DAN KEPUTUSAN RUPS YANG DISELENGGARAKAN DI TAHUN 2020

IMPLEMENTATION AND RESOLUTIONS OF GMS IN 2020

Di sepanjang tahun 2020, Perusahaan menyelenggarakan RUPS dan keputusan pemegang saham di luar RUPS, yaitu:

1. Keputusan Edaran Seluruh Pemegang Saham di luar RUPS tanggal 2 Januari 2020.
2. Keputusan Edaran Seluruh Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 18 Maret 2020.
3. RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang dilaksanakan pada 17 Juni 2020.

Berikut disampaikan masing-masing RUPS dan keputusan pemegang saham di luar RUPS di tahun 2020.

- Keputusan Edaran Seluruh Pemegang Saham di luar RUPS tanggal 2 Januari 2020.
- Pada tanggal 2 Januari 2020, Para Pemegang Saham mengeluarkan Keputusan Edaran Seluruh Pemegang Saham di luar RUPS yang telah dilembagakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Edaran Seluruh Pemegang Saham di luar RUPS No. 3 tanggal 6 Januari 2020, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E, notaris di Jakarta, yang dengan suara bulat memutuskan dan menyetujui sebagai berikut:

  1. Menambahkan ketentuan dalam Pasal 18 ayat (3) dan (4) Anggaran Dasar Perusahaan yang mengatur mengenai pembagian dividen dan dividen interim, sehingga keseluruhan Pasal 18 Anggaran Dasar Perusahaan, menjadi berbunyi sebagai berikut:

     Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen Pasal 18

     a. Laba bersih Perusahaan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dibagi menurut cara pengunaannya yang ditentukan oleh rapat tersebut.
     b. Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam

Throughout 2020, the Company convenes GMS and shareholders' resolutions outside the GMS, namely:

1. The Circular Resolution of All Shareholders Out of the General Meeting of Shareholders on January 2, 2020
2. The Circular Resolution of All Shareholders Out of the General Meeting of Shareholders on March 18, 2020.
3. Annual GMS for 2019 Fiscal Year, which was held on June 17, 2020.

The following is conveyed by each GMS and shareholders' resolutions outside the GMS in 2020.

- The Circular Resolution of All Shareholders Out of the General Meeting of Shareholders on January 2, 2020.
- On January 2, 2020, the Shareholders issued Circular Decisions of All Shareholders out of the GMS which were institutionalized through the Deed of Circular Decisions of All Shareholders out of the GMS No. 3 dated January 6, 2020, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E, notary in Jakarta, who unanimously decided and agreed to the following:

  1. Adding the provisions in Article 18 paragraphs (3) and (4) of the Company's Articles of Association regulating the distribution of dividends and interim dividend, so that the entire Article 18 of the Company's Articles of Association shall be read as follows:

     Appropriation of Profit and Distribution of Dividends Article 18

     a. The Company's net profit in a financial year as set out in the balance sheet and the calculation of profit and loss ratified by the Annual General Meeting of Shareholders shall be distributed in accordance with the manner of its appropriation determined in the meeting.
     b. If the calculation of profit and loss in a financial year shows that the loss cannot be covered by the reserve funds, the loss shall be still recorded and included in the calculation of profit and loss and in the next financial

perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perusahaan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimaksukkan dalam perhitungan laba rugi belum sama sekali tertutup.

c. Seluruh laba bersih Perusahaan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) UUPT dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

d. Perusahaan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perusahaan berakhir berdasarkan keputusan direksi setelah memperoleh persetujuan dewan komisaris dengan ketentuan bahwa dividen sementara tersebut akan diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya yang diambil sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang diputuskan dalam Keputusan ini dan dalam rangka pelaksanaan serta efektifnya keputusan-keputusan yang tercantum dalam Keputusan ini, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, membuat atau meminta dibuatkan segala dokumen, perjanjian dan/atau akta yang diperlukan serta menyatakan kembali Keputusan ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam bentuk akta notaris, menghadap dihadapan pihak, pejabat, badan dan/atau instansi yang berwenang termasuk notaris, melakukan pelaporan, pendaftaran dan/atau mengajukan permohonan persetujuan kepada dan/atau dari pihak yang berwenang dan/atau pihak-pihak terkait lainnya.

year, the Company shall be considered to not acquire any profit provided that the loss recorded and included in the calculation of loss and profit has not been covered at all.

c. The entire net profit of the Company after deducted by the provisions for reserves as referred to in Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law can be distributed to shareholders as dividend, unless determined otherwise in the General Meeting of Shareholders.

d. The Company may distribute the interim dividend before the end of the Company's financial year based on the decision of the board of directors after obtaining approval of the board of commissioners provided that the temporary dividend shall be calculated with the dividend that will be distributed based on the resolution of the next Annual General Meeting of Shareholders, which is made in accordance with the provisions in the Articles of Association.

2. Authorizing the Company's Board of Directors with substitution rights to take all measures necessary related to the matters decided in this Resolution and in the event of implementation and effectivity of the decisions set out in this Resolution, entirely without any exception, including but not limited to, prepare or request to prepare of all documents, agreements, and/or deeds needed and restate this Resolution, both partly and entirely, in the form of notarial deed, appear before authorized parties, officials, agencies, and/or institutions, including notary, to report, register, and/or submit application for approval to and/or from the authorized parties and/or other relevant parties.

3. Keputusan ini dapat ditandatangani secara terpisah oleh masing-masing Para Pemegang Saham Perusahaan, di mana masing-masing merupakan dokumen asli dan keseluruhan Keputusan yang ditandatangani secara terpisah oleh masing-masing Para Pemegang Saham Perusahaan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dan merupakan dokumen yang sama.
4. Menyatakan bahwa sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan jo. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, keputusan ini memiliki kekuatan mengikat yang sama dengan keputusan yang diambil dalam suatu Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dan keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal terakhir ditandatanganinya Keputusan ini.

Keputusan Para Pemegang Saham ini telah direalisasikan melalui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan hasil keputusan, yang telah dilembagakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Edaran Seluruh Pemegang Saham di luar RUPS No. 3 tanggal 6 Januari 2020, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E, notaris di Jakarta.

- Keputusan Edaran Seluruh Pemegang Saham di luar RUPS tanggal 18 Maret 2020 Pada tanggal 18 Maret 2020, Para Pemegang Saham mengeluarkan Keputusan Edaran dengan suara bulat memutuskan dan menyetujui sebagai berikut:
  1. Menyetujui rencana pemberian jaminan kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan kepada Bank atau Lembaga Keuangan manapun lainnya yang akan memberikan fasilitas pembiayaan dalam bentuk apapun kepada Perusahaan, yang terjadi dalam 1 (satu) tahun buku terhitung sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
  2. Memberikan kuasa penuh dengn hak substitusi kepada Direksi Perusahaan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, untuk menandatangani setiap dan semua akta, pejanjian dan dokumen, termasuk namun tidak terbatas pada akta,

3. This resolution can be signed separately by each of the Company's Shareholder, where each shall be an original document and the entire Resolution that is signed separately by each of the Company's Shareholder is an integrated and inseparable part and it is the same document.
4. Stating that pursuant to the provisions in the Company's Articles of Association jo. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, this Resolution shall have the same binding power as the resolution made in the Company's General Meeting of Shareholders and this Resolution shall come into effect from the last date of signing.

The Shareholders' Decisions have been realized through amendments to the Articles of Association of the Company in accordance with the results of decisions, which have been institutionalized through the Deed of Circular Decisions of All Shareholders outside the GMS No. 3 dated January 6, 2020, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E, notary in Jakarta.

- Circular Resolution of All Shareholders outside the GMS on March 18, 2020 On March 18, 2020, the Shareholders issued Circular Decisions which unanimously decided and approved the following resolutions:
  1. Approving the plan to provide a guarantee for the Company's assets, which is more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets, to any Bank or other financial institution that will provide financing facilities in any form to the Company, which occurs within one fiscal year starting from January 1, 2020 to December 31, 2020, whether in one or more transaction, whether related to one another or not.
  2. Granting full power with substitution right to the Company's Board of Directors related to the above Resolution, to sign each and all deeds, agreements, and documents, including but not limited to deeds, guarantee agreements, and/or other documents, such as

perjanjian penjaminan dan/atau dokumen terkait lainnya seperti surat kuasa, surat pernyataan, dokumen yang mungkin diperlukan untuk penjaminan kekayaan berdasarkan persyaratan dan ketentuan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai oleh Direksi Perusahaan tanpa pengecualian. Oleh karenanya segala tindakan yang diambil oleh Direksi Perusahaan tersebut adalah sah dan mengikat tanpa ada yang dikecualikan.

3. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perusahaan dengan hak subtitusi, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk menghadap pejabat yang berwenang termasuk hadir dihadapan Notaris dan untuk membuat atau menyebabkan dibuatnya dan/atau menyatakan seluruh atau sebagian dari Keputusan ini menjadi keputusan Pemegang Saham dalam bentuk akta notaris (apabila diperlukan) untuk selanjutnya ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas untuk memperoleh persetujuan dari atau memberitahukan kepada atau mendaftarkan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, mengubah atau menambah kata-kata dalam anggaran dasar apabila dianggap perlu dan/atau diusulkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, menandatangani akta-akta, menyampaikan keterangan-keterangan, membuat dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan, untuk hadir dihadapan institusi dan badan pemerintah yang terkait untuk melakukan seluruh permohonan atau pendaftaran yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, dan untuk mengambil dan melakukan setiap dan seluruh tindakan lain atau untuk melakukan tindakan lain apapun juga yang diperlukan atau sepatutnya diperlukan atau dianggap perlu, dalam pelaksanaan Keputusan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan.
4. Menyatakan bahwa sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan jo. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, keputusan ini memiliki kekuatan mengikat yang sama dengan keputusan yang diambil dalam suatu Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dan keputusan ini mulai berlaku efektif sejak tanggal terakhir ditandatanganinya Keputusan ini dan Perusahaan telah mendapatkan persetujuan

power of attorney, statement letter, document that may be needed for asset guarantee based on the requirements and provisions as required necessary and appropriate by the Company's Board of Directors without any exception. Therefore, any measures taken by the Company's Board of Directors shall be legal and binding without any exception.

3. Granting power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights, both collectively and individually, to appear before the authorized officials, including before the Notary and to prepare or to cause to prepare and/or state the entire or part of this Resolution into the Resolution of Shareholders, in the form of notarial deed (if needed) to be followed up further in accordance with the prevailing laws and regulations, including but not limited to obtaining approval from or notifying to or registering at the Ministry of Laws and Human Rights, amending or adding words in the articles of association, if considered necessary and/or suggested by the Ministry of Law and Human Rights, signing deeds, providing information, preparing and signing the documents necessary, to appear before relevant institutions and government agencies to perform any application or registration needed as required based on the prevailing laws and regulations Indonesia, and to take and perform any and all other measures or to perform any other actions that are needed or duly necessary or considered necessary, in implementing the Resolution, without any exception.
4. Stating that in accordance with the Company's Articles of Association jo. Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, this Resolution has binding power as the decision made in the Company's General Meeting of Shareholders and this decision is effective since the last date of the sign of this Resolution. Moreover, the Company has obtained the necessary approvals as required in the laws and regulations as well

yang diperlukan sebagaimana disayaratkan dalam peraturan perundang-undangan dan perjanjian antara Perusahaan dengan pihak ketiga lainnya.

as agreements between the Company and other third parties.

Keputusan Para Pemegang Saham ini telah direalisasikan oleh Manajemen Perusahaan.

The Shareholders' Resolutions have been realized by the Company's Management.

RUPS Tahunan Tahun 2020

Annual GMS 2020

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun 2020
The Implementation of 2020 Annual GMS

Hari/Tanggal Day/Date	:	Rabu, 17 Juni 2020 Wednesday, June 17, 2020
Waktu/ Time	:	Pk. 10.00/ 10:00 am
Tempat/ Venue	:	Kantor Pusat Perusahaan, Gedung grha 9, Lt.6, Jalan Panataran No.9, Proklamasi, Jakarta Pusat 10320 Company's Headquarter, Gedung grha 9, Lt.6, Jalan Panataran No.9, Proklamasi, Jakarta Pusat 10320
Pihak-pihak yang Hadir/ Parties who Attended the Meeting	:	• Pemegang Saham 1. PT Candrakarya Multikreasi, diwakili oleh: - Bapak Makmur Jaury selaku Direktur Utama - Bapak Jimmy Kadir selaku Direktur 2. PT Gema Lintas Benua, diwakili oleh: - Bapak Galumbang Menak selaku Direktur Utama • Direksi - Direktur Utama, Galumbang Menak - Wakil Direktur Utama, Jimmy Kadir • Shareholders 1. PT Candrakarya Multikreasi, represented by: - Mr. Makmur Jaury as the President Director - Mr. Jimmy Kadir as Director 2. PT Gema Lintas Benua, represented by: - Mr. Galumbang Menak as the President Director • Board of Directors - President Director, Galumbang Menak - Vice President Director, Jimmy Kadir
Pimpinan Rapat/ Chairman of the Meeting	:	Direktur Utama, Galumbang Menak President Director, Galumbang Menak

Tahapan Kepatuhan Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun 2020
Compliance Stages for the Implementation of the 2020 Annual GMS

27 Mei 2020 May 27, 2020	→	4 juni 2020 June 4, 2020	→	17 Juni 2020 June 17, 2020
Pemberitahuan rencana penyelenggaraan Rapat kepada OJK, BEI dan situs web Perusahaan Notification of plans to hold the Meetings to the OJK, IDX and the Company's website		Pengumuman dan Pemanggilan Rapat kepada Para Pemegang Saham melalui surat tercatat dan surat kabar Harian Ekonomi Neraca Announcement and Invitation to the Meeting to the Shareholders through registered mail and the Harian Ekonomi Neraca newspaper		Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun 2020 Implementation of the 2020 Annual GMS

Hasil Keputusan RUPS ini telah dituangkan melalui Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 dan telah dimuat dalam Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang

The resolutions of the GMS have been stated in the Minutes of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders of and has been included in the Deed of Statement of Minutes of the 2020 Annual

Saham Tahunan 2020 nomor 40 tanggal 17 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, notaris di Jakarta.

Hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun 2020 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders number 40 dated June 17, 2020 drawn up before Darmawan Tjoa, a notary in Jakarta.

The resolutions of the 2020 Annual GMS and the follow-up actions by management are as follows:

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2020 Resolutions of the 2020 Annual GMS	**Realisasi** Realization
Mata Acara Pertama/ First Agenda Persetujuan dan pengesahan atas laporan tahunan Perusahaan termasuk laporan keuangan Perusahaan yang memuat neraca dan laporan laba rugi Perusahaan, laporan pertanggungjawaban Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Granting consent and approval on the Company's Annual Report, including the Company's Financial Statements which include the Company balance sheet and income statements, the accountability report of the Board of Directors, and report on the supervisory duty of the Board of Commissioners for fiscal year ended on December 31, 2019 Hasil Keputusan/ Decision - Menyetujui dan menerima dengan baik isi laporan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2019. Menyetujui pembebasan tanggung jawab pengurusan para anggota Direksi dan tanggung jawab pengawasan anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019 (*acquit et d'charge*). - Menerima dan mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2019 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi Perusahaan tahun buku 2019 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam laporan No. 00464/2.1090/AU.1/06/0153-2/1/III/2020 tertanggal 23 Maret 2020. - Approved and accepted well the content of the report of the Board of Directors and supervisory of the Board of Commissioners regarding the Company's condition and performance for the period of January 1, 2019 up to December 31, 2019 as disclosed in the Company's Annual Report for Fiscal Year 2019. Approved the release of management responsibility for members of the Board of Directors and oversight responsibility for members of the Board of Commissioners for the 2019 Financial Year (acquit et d'charge). - Received and ratified the Company's consolidated financial statements for the 2019 fiscal year, which consisted of the balance sheet and profit and loss statements of the Company for the 2019 fiscal year ending on December 31, 2019 and has been audited by Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm, with a fair opinion in all material matters as described in report No. 00464/2.109 /AU.1/06/0153-2/1/III/2020 dated March 23, 2020.	telah terealisasi has been realized
Mata Acara Kedua/ Second Agenda Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Approval on the stipulation of the Company's net profit appropriation for fiscal year ended December 31, 2019. Hasil Keputusan/ Decision Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan laba bersih yang diperoleh Perusahaan selama tahun buku 2019 akan dipergunakan sebagai berikut : a. Disisihkan sebesar Rp34.750.031.803 untuk Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; b. Sisa laba tahun buku 2019 sebesar Rp270.542.384.133 akan dicatat sebagai laba ditahan Perusahaan yang penggunaannya untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perusahaan. Approved to not distribute the dividend for the fiscal year ended on December 31, 2019 and the net profit obtained by the Company during the fiscal year 2019 will be utilized as follows: a. Allocated Rp34,750,031,803 as Reserve Fund as referred to in Article 70 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies; b. The remaining profit for fiscal year 2019 amounting to Rp270,542,384,133 will be recorded as the Company's retained earnings, which are utilized to support the Company's business operation and development.	telah terealisasi has been realized

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2020 Resolutions of the 2020 Annual GMS	**Realisasi** Realization
Mata Acara Ketiga/ Third Agenda Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut. Approval of the appointment of the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for fiscal year ended December 31, 2020, as well as stipulation of the honorarium for the Public Accountant Hasil Keputusan/ Decision Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan usulan Dewan Komisaris dengan memperhatikan Rekomendasi Komite Audit dan untuk selanjutnya memberi wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris merupakan kantor akuntan publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik. Approved to reappoint Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020 according to the Board of Commissioners' recommendation by taking into account the Audit Committee's Recommendations and to further authorize the Board of Commissioners and the Board of Directors to determine the honorarium for the Public Accountant Firm and other requirements related to the appointment. Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris is an independent public accounting firm registered with the Financial Services Authority and has a good reputation.	telah terealisasi has been realized
Mata Acara Keempat/ Fourth Agenda Persetujuan atas rencana kerja Perusahaan selama tahun buku 2020. Approval on the Company's work plan during the fiscal year 2020. Hasil Keputusan/ Decision Menyetujui Rencana Kerja Perusahaan selama Tahun Buku 2020. Approved the Company's work plan during the fiscal year 2020.	telah terealisasi has been realized
Mata Acara Kelima/ Fifth Agenda Persetujuan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2020. Approval on the stipulation of salary/honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2020. Hasil Keputusan/ Decision Menyetujui dan menetapkan gaji/honorarium dan/atau tunjangan/remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk Tahun buku 2020 yaitu untuk anggota Direksi sebanyak Rp11.524.174.527 dan untuk Dewan Komisaris sebanyak Rp2.008.950.443. Approved and stipulated the salary/honorarium and/or other allowances/remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2020, which were for members of the Board of Directors amounting to Rp11,524,174,527 and for the Board of Commissioners amounting to Rp2,008,950,443.	telah terealisasi has been realized

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2020 Resolutions of the 2020 Annual GMS	Realisasi Realization
Mata Acara Keenam/ Sixth Agenda Persetujuan atas laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo Tahun 2017. Approval of the accountability report on the use of proceeds from the Public Offering of Moratelindo Debt Securities I Year 2017. Hasil Keputusan/ Decision Menerima dan menyetujui Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 seri A dan seri B sebagai berikut: - Dana hasil penawaran umum Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 seri A dan Seri B adalah sebesar Rp1.000.000.000.000,-. - Per tanggal 31 Desember 2019, seluruh dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 Seri A dan Seri B setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, telah digunakan seluruhnya (100%) oleh Perusahaan sesuai dengan Rencana Penggunaan Dana yang disampaikan dalam prospektus yakni sebagai berikut: a. Sekitar 90% digunakan untuk kebutuhan investasi dengan penjelasan sebagai berikut: i. Sekitar 85% digunakan untuk investasi terhadap Backbone termasuk dengan perangkat terkait; dan ii. Sekitar 5% digunakan untuk investasi terhadap Proyek FTTX yang merupakan peningkatan kapasitas jaringan dan cakupan layanan akses di segmen *Small Office Home Office* (SOHO) dan Retail, dengan rincian sebagai berikut: • Sekitar 70% digunakan untuk pembangunan jaringan akses, dan • Sekitar 30% digunakan untuk pembelian *equipment*. b. Sekitar 10% digunakan untuk kebutuhan modal kerja seperti biaya operasional dan perawatan jaringan, biaya instalasi perangkat ke pelanggan, dan aktivitas "*branding*" dan promosi. - Perusahaan telah secara berkala memberikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 seri A dan seri B kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan Peraturan OJK No.30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Pengunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Received and approved the Accountability Report for the Use of Proceeds from the Public Offering of Moratelindo Debt Securities I Year 2017 series A and series B as follows: - The proceeds from the public offering of Moratelindo Debt Securities I Year 2017 Series A and Series B are Rp1,000,000,000,000. - As of December 31, 2019, all proceeds from the public offering of Moratelindo Debt Securities I Year 2017 Series A and Series B after deducting issuance costs have been fully used (100%) by the Company in accordance with the Fund Usage Plan submitted in the prospectus as follows: a. About 90% is used for investment with the following explanation: i. About 85% is used for investment in Backbone including related equipment; and ii. Approximately 5% is used for investment in the FTTX Project. Which is an increase in network capacity and coverage of access services in the Small Office Home Office (SOHO) and Retail segments, with the following details: • About 70% is used for the construction of the access network, and • About 30% is used for purchasing equipment. b. About 10% is used for working capital such as operational costs and network maintenance, equipment installation costs for customers, and "branding" and promotional activities. - The Company has periodically provided reports on the realization of the use of proceeds from the Public Offering of Bonds I Moratelindo 2017 series A and series B to the OJK and the Indonesia Stock Exchange in accordance with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 dated December 22, 2015 concerning Realization of the Use of Proceeds from Public Offering Reports.	telah terealisasi has been realized
Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal-hal yang diputuskan dalam Keputusan Rapat ini dan dalam rangka pelaksanaan serta efektifnya keputusan-keputusan yang tercantum dalam Keputusan Rapat ini, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, membuat atau meminta dibuatkan segala dokumen, perjanjian dan/atau akta yang diperlukan serta menyatakan kembali Keputusan ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam bentuk akta notaris, menghadap dihadapan pihak, pejabat, badan dan/atau instansi yang berwenang termasuk notaris, melakukan pelaporan, pendaftaran dan/atau mengajukan permohonan persetujuan kepada dan/atau dari pihak yang berwenang dan/atau pihak-pihak terkait lainnya. Granting authority to the Company's Board of Directors with substitution right to carry out all actions necessary related to the matters decided in this Resolution and in the event of its implementation and the prevailing decisions listed in this Resolution, entirely without any exception, including but not limited to, preparing or requesting to prepare all documents, agreements, and/or deeds needed and restating this Resolution, both partly and entirely, in the form of notarial deed, appear before the authorized parties, officials, bodies, and/or institutions, including notaries, reporting, registering, and/or submitting request for approval to and/or from the authorized parties and/or other related parties.	telah terealisasi has been realized

KEPUTUSAN RUPS YANG DISELENGGARAKAN DI TAHUN 2019

RESOLUTIONS OF THE GMS 2019

Di sepanjang tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan RUPS dan keputusan pemegang saham di luar RUPS, yaitu:

1. Keputusan di Luar RUPS tanggal 29 April 2019.
2. RUPS Tahunan Tahun 2018 yang dilaksanakan pada 29 Mei 2019.
3. Keputusan Edaran Seluruh Pemegang Saham di luar RUPS tanggal 18 September 2019

Berikut disampaikan keputusan masing-masing RUPS dan keputusan pemegang saham di luar RUPS serta realisasi hasil keputusan oleh manajemen.

- Keputusan di Luar RUPS tanggal 29 April 2019
  Pada tanggal 29 April 2019, Para Pemegang Saham mengeluarkan Keputusan di luar RUPS, yang dengan suara bulat memutuskan dan menyetujui sebagai berikut:
  1. Menyetujui rencana pemberian jaminan kekayaan sebesar 50% lebih kekayaan bersih Perusahaan kepada Bank atau lembaga keuangan yang akan memberikan fasilitas pembiayaan dalam bentuk apapun kepada Perusahaan yang terjadi dalam tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019 baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
  2. Memberikan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas untuk mendatangani setiap dan semua akta, perjanjian dan dokumen termasuk namun tidak terbatas pada akta, perjanjian penjaminan dan/atau dokumen terkait lainya seperti surat kuasa, surat pernyataan, dokumen yang mungkin diperlukan untuk penjaminan kekayaan berdasarkan persyaratan dan ketentuan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai oleh Direksi Perusahaan tanpa pengecualian. Oleh karenanya segala tindakan yang diambil oleh Direksi Perusahaan tersebut adalah sah dan mengikat tanpa ada yang dikecualikan.
  3. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk menghadap pejabat berwenang, termasuk hadir dihadapan notaris dan untuk membuat atau menyebabkan

Throughout 2019, the Company convenes GMS and shareholder resolutions out of the GMS, namely:

1. Resolution out of the GMS on April 29, 2019.
2. Annual GMS 2018 which was held on May 29, 2019.
3. Circular Resolution of All Shareholders out of the GMS on September 18, 2019

The following are the resolutions of each GMS and decisions of shareholders out of the GMS as well as the realization of the results of decisions by management.

- Resolution out of the GMS on April 29, 2019
  On April 29, 2019, the Shareholders issued Decisions outside the GMS, which unanimously decided and agreed to the following:
  1. Approved the plan for granting wealth collateral of 50% more of the Company net wealth to the Bank or financial institutions that will provide financing facilities in any form to the Company in the fiscal year ended December 31, 2019, either in 1 (one) transaction or more, both related one another and not.
  2. Grated full power with substitution right to the Company's Board of Directors related to the decision above to enter into each and all deeds, agreements, and documents, including but not limited to deeds, guarantee agreements, and/ or other relevant documents, such as power of attorney, statement letters, documents that may be needed for wealth collateral based on the requirements and provisions as considered necessary and appropriate by the Company's Board of Directors without any exception. Therefore, any actions taken by the Company's Board of Directors are legal and binding without any exception.
  3. Grated power and authority to the Company's Board of Directors with substitution right, both collectively and individually, to appear before the authorized officials, including notary, and to prepare or cause the preparation and/or state the entire or part of the resolution into

dibuatnya dan/atau menyatakan seluruh atau sebagian dari keputusan ini menjadi keputusan pemegang saham dalam bentuk akta notaris (apabila diperlukan), untuk selanjutnya ditindkalanjuti sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas untuk memperoleh persetujuan dari atau memberitahukan kepada ataumendaftarkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, mengubah atau menambah kata-kata dalam anggaran dasar apabila dianggap perlu dan/atau diusulkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, menandatangani akta-akta, menyampaikan keterangan-keterangan, membuat dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan, untuk hadir dihadapan institusi dan badan pemerintah yang terkait untuk melakukan seluruh permohonan atau pendaftaran yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, dan untuk mengambil dan melakukan setiap dan seluruh tindakan lain atau untuk melakukan tindakan lain apapun juga yang diperlukan atau sepatutnya diperlukan atau dianggap perlu, dalam pelaksanaan Keputusan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan.

the resolution of shareholders in the form notarial deed (if needed), to be further followed up in accordance with the prevailing laws and regulations, including but not limited to obtaining approval from or notifying to or registering at the Ministry of Law and Human Rights, amending or adding words in the articles of association if considered necessary and/or suggested by the Ministry of Law and Human Rights, signing deeds, providing information, preparing and signing documents needed, to appear before an institution or relevant government bodies to carry out all requests or registration needed as required based on the prevailing laws in the Republic of Indonesia, and to take and perform every and all other actions necessary or duly necessary or considered necessary, in implementing such Resolution, without any exception.

Hasil keputusan RUPS telah direalisasikan.

- RUPS Tahunan Tahun 2019
  Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2018. Hasil Keputusan RUPS ini telah dituangkan melalui Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2018 No. 78 tanggal 29 Mei 2019 yang dibuat dihadapan notaris Darmawan Tjoa S.H., S.E, notaris di Jakarta.

  Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun 2019 dan realisasi keputusan hasil RUPS oleh manajemen Perusahaan.

The resolutions of the GMS have been realized.

- 2019 Annual GMS
  On May 29, 2019, the Company convenes Annual GMS for the 2018 Fiscal Year. The resolutions of the GMS have been stated in the Deed of Statement on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2018 Fiscal Year No. 78 dated May 29, 2019 drawn up before the notary Darmawan Tjoa S.H., S.E, a notary in Jakarta.

  Following are the results of the resolutions of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders and the realization of the resolutions of the GMS by the Company's management.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2019 Resolutions of the 2019 Annual GMS	**Realisasi** Realization
Mata Acara Pertama/ First Agenda Persetujuan dan pengesahan atas laporan tahunan Perusahaan termasuk laporan keuangan Perusahaan yang memuat neraca dan laporan laba rugi Perusahaan, laporan pertanggungjawaban Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Granting consent and approval on the Company's Annual Report, including the Company's Financial Statements which include the Company balance sheet and income statements, the accountability report of the Board of Directors, and report on the supervisory duty of the Board of Commissioners for fiscal year ended on December 31, 2018. Hasil Keputusan/ Decision - Menyetujui dan menerima dengan baik isi laporan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan untuk periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2018. - Menerima dan mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2018 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi Perusahaan tahun buku 2018 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam laporan no. 0090/2.1090/AU.1/06/0153-1/1/II/2019 tertanggal 28 Februari 2019. - Approved and accepted well the content of the report of the Board of Directors and supervisory of the Board of Commissioners regarding the Company's condition and performance for the period of January 1, 2018 up to December 31, 2018 as disclosed in the Company's Annual Report for Fiscal Year 2018. - Accepted and approved the Company's consolidated financial statements for fiscal year 2018, which consisted of the Company's balance sheet and calculation of profit and loss for fiscal year 2018, which ended on December 31, 2018 and it has been audited by the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris, with unqualified opinion in all material items as explained in Report No. 0090/2.1090/AU.1/06/0153-1/1/II/2019 dated February 28, 2019.	telah terealisasi has been realized
Mata Acara Kedua/ Second Agenda Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Approval on the stipulation of the Company's net profit appropriation for fiscal year ended December 31, 2018 Hasil Keputusan/ Decision Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan laba bersih yang diperoleh Perusahaan selama tahun buku 2018 akan dipergunakan sebagai berikut: a. Disisihkan sebesar Rp25.000.000.000 untuk Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; b. Sisa laba tahun buku 2018 sebesar Rp180.625.183.952 akan dicatat sebagai laba ditahan Perusahaan yang penggunaannya untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perusahaan. Approving to not distribute the dividend for the fiscal year ended on December 31, 2018 and the net profit obtained by the Company during the fiscal year 2018 will be utilized as follows: a. Allocated Rp25,000,000,000 as Reserve Fund as referred to in Article 70 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies; b. The remaining profit for fiscal year 2018 amounting to Rp180,625,183,952 will be recorded as the Company's retained earnings, which are utilized to support the Company's business operation and development.	telah terealisasi has been realized

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2019 Resolutions of the 2019 Annual GMS	Realisasi Realization
Mata Acara Ketiga/ Third Agenda Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut. Approval of the appointment of the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for fiscal year ended December 31, 2019, as well as stipulation of the honorarium for the Public Accountant. Hasil Keputusan/ Decision Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang akan berakhir pada 31 Desember 2019 dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. Approved to delegate the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm that is listed in the Financial Services Authority and has good reputation to perform an audit on the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2019 and to grant authority to the Company's Board of Commissioners to stipulate the honorarium for the Public Accounting Firm and other requirements related to the appointment.	telah terealisasi has been realized
Mata Acara Keempat/ Fourth Agenda Persetujuan atas rencana kerja Perusahaan selama tahun buku 2019. Approval of the Company's work plan for the fiscal year 2019. Hasil Keputusan/ Decision Menyetujui Rencana Kerja Perusahaan selama Tahun Buku 2019. Approved the Company's work plan during the fiscal year 2019.	telah terealisasi has been realized
Mata Acara Kelima/ Fifth Agenda Persetujuan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2019. Approval on the stipulation of salary/honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2019. Hasil Keputusan/ Decision Menyetujui dan menetapkan gaji/honorarium dan/atau tunjangan/remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk Tahun Buku 2019 yaitu untuk anggota Direksi sebanyak Rp11.254.164.402 dan untuk Dewan Komisaris sebanyak Rp2.580.412.368. Approved and stipulated the salary/honorarium and/or other allowances/remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2019, which were for members of the Board of Directors amounting to Rp11,254,164,402 and for the Board of Commissioners amounting to Rp2,580,412,368.	telah terealisasi has been realized

- Keputusan Edaran Seluruh Pemegang Saham di luar RUPS tanggal 18 September 2019
  Bahwa berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (selanjutnya disebut "PP 24/2018") sebagai bentuk Identitas Perusahaan sebagai pelaku usaha dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan perundang-undangan ditunjukkan dengan adanya Nomor Induk Berusaha (selanjutnya disebut "NIB") yang dikeluarkan oleh Lembaga Online Single Submission (selanjutnya disebut "OSS"), yang mana dalam NIB tersebut terdapat klasifikasi bidang usaha sesuai dengan bidang usaha yang diatur dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 ("KBLI 2017").

  Sesuai dengan ketentuan tersebut, pada tanggal 18 September 2019 telah disetujui dan ditandatangani keputusan yang diedarkan kepada para pemegang saham Perusahaan di luar Rapat Umum Pemegang Saham. Para Pemegang Saham dengan suara bulat memutuskan dan menyetujui beberapa perubahan terkait Anggaran Dasar Perusahaan.

  Keputusan Para Pemegang Saham ini telah direalisasikan melalui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan hasil keputusan, yang telah dilembagakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Edaran Seluruh Pemegang Saham di luar RUPS No. 111 tanggal 18 September 2019, dibuat di hadapan Ryan Bayu Chandra, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0071564.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 18 September 2019. Di tahun 2020 Anggaran Dasar Perusahaan kembali mengalami perubahan sesuai Keputusan Edaran Seluruh Pemegang Saham di luar RUPS tanggal 2 Januari 2020 yang telah dilembagakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Edaran Seluruh Pemegang Saham di luar RUPS No. 3 tanggal 6 Januari 2020, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., SE, notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0004362 tanggal 7 Januari 2020.

- Circular Resolution of All Shareholders outside the GMS on September 18, 2019.
  That based on Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services (hereinafter referred to as "PP 24/2018") as a form of Company Identity as a business player in the carrying out business activities in accordance with statutory provisions indicated by a Business Identification Number (hereinafter referred to as "NIB") issued by the Online Single Submission Institution (hereinafter referred to as "OSS"), where in the NIB there is a classification of business according to the business fields regulated in the 2017 Indonesian Standard Business Field Classification ("KBLI 2017").

  In accordance with these provisions, on September 18, 2019 a decision was approved and signed which was circulated to the Company's shareholders outside the General Meeting of Shareholders. The Shareholders unanimously decided and approved several changes related to the Articles of Association of the Company.

  The Shareholders' Decisions have been realized through amendments to the Articles of Association of the Company in accordance with the results of decisions, which have been institutionalized through the Deed of Circular Decision Statement of All Shareholders outside the GMS No. 111 dated September 18, 2019, drawn up before Ryan Bayu Chandra, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta and have obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0071564.AH.01.02.YEAR 2019 dated September 18, 2019. In 2020, the Articles of Association of the Company were again amended according to the Circular Decision of All Shareholders outside the GMS on January 2, 2020 which was institutionalized through the Deed of Circular Decision Statement of All Shareholders outside the GMS No. 3 dated January 6, 2020, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., SE, notary in Jakarta and and has been notified to the Menkumham based on the Acceptance Letter of the Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0004362 dated January 7, 2020.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Secara umum Direksi bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan Perusahaan melalui kewenangan dan tanggung jawabnya yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi Direksi dilaksanakan melalui penyusunan strategi bisnis, anggaran, dan rencana kerja sesuai dengan visi dan misi serta maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi juga bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan Audit Internal dan pengambilan tindakan atas temuan-temuan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

In general, the Board of Directors is responsible for the entire Company's management through its authority and responsibilities that are regulated in the Company's Articles of Association in accordance with the prevailing laws and regulations. The functions of the Board of Directors are performed through the formulation of business strategies, budget, and work plans in accordance with the Company's vision and mission, as well as the purposes and objectives. The Board of Directors is also responsible for the monitoring of the Internal Audit performance and actions taken on the findings based on the direction of the Board of Commissioners.

Anggota Direksi Perusahaan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Penetapan jumlah anggota Direksi saat ini telah mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan serta efektifitas pengambilan keputusan Perusahaan.

Members of the Company's Board of Directors are appointed by the GMS for a period of 5 (five) year without prejudice to the GMS right to terminate at any time. The number of members of the Board of Directors is stipulated by considering the condition and needs, as well as the effectiveness of the Company's decision making.

Komposisi Direksi

Direksi Perusahaan telah melalui uji kepatutan dan kelayakan oleh Pemegang Saham guna menjamin calon Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Selanjutnya Direksi terpilih diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Adapun komposisi dan susunan Direksi sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors have passed through the fit and proper test by the Shareholders to guarantee that candidates of Board of Directors have the integrity, competence, reputation, being free of any affiliations and other conflict of interests, as well as the experiences and skills needed in order to perform each function and duty. Furthermore, the selected Board of Directors is appointed and terminated by the GMS through a transparent process. The composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Galumbang Menak	Direktur Utama/ President Director	2017-2022
Jimmy Kadir	Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	2018-2023

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Untuk melaksanakan pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien dan efektif, Direksi Perusahaan dibagi untuk membawahi masing-masing divisi, dengan pembagian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

Duties and Responsibilities of Board of Directors

In order to manage the Company professionally, efficiently, and effectively, the Company's Board of Directors is divided to lead each division, with the division of duties and responsibilities as follows:

1. The Board of Directors is entitled to represent the Company in and out of the Court regarding any matters and in any events, binding the Company with other parties and other parties with the Company, as well as taking all actions, both for management and ownership, but with the limitation for:

a. Setiap transaksi atau tindakan-tindakan lainnya yang menyebabkan terjadinya perubahan komposisi pemegang saham Perusahaan dan/atau anak perusahaan Perusahaan;
b. Setiap pembebanan hak tanggungan, gadai, atau pembebanan lainnya atau hak jaminan atas harga kekayaan Perusahaan, tidak terbatas kepada harta kekayaan dan/atau saham milik Perusahaan;
c. Setiap tindakan untuk memberikan pernyataan dan/atau jaminan perusahaan oleh Perusahaan untuk menjamin kewajiban pembayaran utang pihak lain atau kewajiban-kewajiban lainnya;
d. Setiap penerimaan pinjaman atau pemberian pinjaman uang untuk dan atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di bank untuk kegiatan sehari-hari Perusahaan);
e. Setiap tindakan untuk mendirikan anak perusahaan baik di wilayah Indonesia maupun di luar negeri; dan
f. Setiap tindakan untuk melakukan perubahan terhadap kegiatan-kegiatan usaha yang utama dari Perusahaan.

Harus dengan persetujuan dari, atau dengan surat-surat/dokumen/anggaran yang telah disetujui oleh, Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dari waktu ke waktu atau bilamana diperlukan dengan ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

2. 2 (dua) orang anggota Direksi, di mana satu orang adalah Direktur Utama dan satu orang yang lain adalah Wakil Direktur Utama di mana keduanya bertindak untuk dan atas nama Perusahaan.

3. Dalam hal Direktur Utama atau Wakil Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun tanpa perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Direktur Utama atau Wakil Direktur Utama bersama-sama dengan satu orang Direktur lain yang diangkat dari calon yang diajukan oleh pemegang saham Seri B berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.

a. Any transaction or other action that cause the change of composition of the Company's shareholders and/or the Company's subsidiaries;

b. Any registered mortgage, security, or other charges or guarantee rights on the Company's assets, not limited to the assets and/or shares of the Company;

c. Any action to provide corporate statement and/or guarantee of the Company to guarantee the obligations to settle payables to other parties or other obligations;

d. Any loan received or fund loan granted to and on behalf of the Company (not including taking the Company's fund in the bank for the Company's daily activities);

e. Any action to establish a subsidiary in Indonesia and abroad; and

f. Any action to make change to the Company's main business activities.

It must be with the approval from, or letters/documents/budgets approved by the Board of Commissioners in the meeting of the Board of Commissioners from time to time or as needed by signing the Board of Commissioners.

2. 2 (two) members of the Board of Directors, where one person is the President Director and other person is the Vice President Director and both acts for and on behalf of the Company.

3. In the event that the President Director and Vice President Director are unavailable due to any reasons without the need to prove to the third parties, then the President Director or Vice President Director together with another Director appointed from the candidates submitted by the shareholders of Serial B have the right and are authorized for and on behalf of the Board of Directors and representing the Company.

Pembagian Lingkup Tugas antar Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi melakukan pembagian lingkup tugas dari pembagian tugas di atas adalah sebagai berikut:

Division of Scope of Duties among Directors

In carrying out its duties, the Board of Directors divides the scope of duties from the division of tasks above as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tanggung Jawab Scope of Responsibility
Galumbang Menak	Direktur Utama President Director	Menjalankan tugas dan fungsi di bidang operasional dan komersial. Carry out duties and functions in the operational and commercial fields.
Jimmy Kadir	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Menjalankan tugas dan fungsi di bidang keuangan. Carry out duties and functions in the financial sector.

Piagam Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan untuk meningkatan kualitas penerapan praktik GCG, Perusahaan telah membentuk Piagam Direksi pada 29 Maret 2018. Piagam Direksi merupakan acuan pedoman kerja dan tata tertib kerja Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Ringkasan isi Piagam Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Bab 1 : Landasan Hukum
Bab 2 : Ketentuan Umum
Bab 3 : Struktur dan Keanggotaan
Bab 4 : Kriteria
Bab 5 : Masa Jabatan
Bab 6 : Tugas dan Tanggung Jawab
Bab 7 : Kewenangan
Bab 8 : Nilai Kerja
Bab 9 : Waktu Kerja
Bab 10 : Rapat Direksi
Bab 11 : Pelaporan dan Pertanggungjawaban
Bab 12 : Aspek Transparansi
Bab 13 : Larangan
Bab 14 : Ketentuan Penutup

Pedoman Kerja Direksi tersebut senantiasa disempurnakan dengan tujuan agar GCG Perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Charter of the Board of Directors

In performing the role and function of the Company's management to increase the quality of GCG implementation, the Company has established the Charter of the Board of Directors on March 29, 2018. The Charter of the Board of Directors is a reference for work guidelines and code of conduct for the Board of Directors in performing its duties and responsibilities. The content summary of the Charter of the Company's Board of Directors is as follows:

Chapter 1: Legal Basis
Chapter 2 : General Provisions
Chapter 3 : Structure and Membership
Chapter 4 : Criteria
Chapter 5 : Term of Office
Chapter 6 : Duties and Responsibilities
Chapter 7: Authority
Chapter 8 : Work Values
Chapter 9 : Working Time
Chapter 10 : Meeting of the Board of Directors
Chapter 11 : Reporting and Accountability
Chapter 12 : Transparency Aspect
Chapter 13 : Prohibition
Chapter 14 : Closing Provisions

The working guidance of the Board of Directors is continuously improved, so that the Company's GCG can be implemented better in the future.

Pelaksanaan Tugas Direksi pada 2020

Direksi telah melaksanakan serangkaian kegiatan sesuai dengan amanat pemegang saham serta melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Performance of Duties of the Board of Directors in 2020

The Board of Directors has performed a series of activities in accordance with the mandate of the shareholders and carried out its duties and responsibilities as listed in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Rapat Direksi

Dengan tunduk pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, sepanjang 2020, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of the Board of Directors

In accordance with the laws and regulations in the capital market and the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Company, during 2020, the Board of Directors have held meetings for 12 (twelve) times with the attendance rate as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Galumbang Menak	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Jimmy Kadir	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100%

Penilaian atas Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Bahwa dalam melaksanakan tugasnya, Direksi didukung oleh komite-komite yang telah dibentuk dalam Perusahaan guna memenuhi ketentuan peraturan di bidang pasar modal yaitu dalam hal ini Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan, di mana Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan tersebut telah melakukan kinerja yang baik dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi agar sesuai dengan ketentuan GCG, *code of conduct* dan piagam-piagam yang menjadi pedoman kerja masing-masing komite tersebut serta Peraturan Perusahaan.

Assessment of the Committee Performance that Supports the Duties of the Board of Directors

Whereas in performing its duties, the Board of Directors is supported by committees that have been established in the Company in order to fulfill the regulations in the capital market, which in this case are the Internal Audit and Corporate Secretary. The Internal Audit and Corporate Secretary have done good performance in order to support the duties of the Board of Directors to be in accordance with the GCG provisions, code of conduct, and charters that are the working guidance of each committee and the Company's Regulations.

Orientasi Anggota Direksi Baru

Perusahaan memastikan bahwa seluruh Direksi telah menerima dan memahami tentang visi, misi, nilai, kode etik, struktur organisasi, lini bisnis, Piagam Direksi, Peraturan Perusahaan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal serta risiko utama yang dihadapi oleh bisnis Perusahaan. Pelaksanaan program dan masa orientasi merupakan tanggung jawab manajemen, unit bisnis dan unit pendukung lain melalui pertemuan tatap muka.

Di tahun 2020 tidak terdapat pergantian susunan Direksi. Dengan demikian Perusahaan tidak menyelenggarakan kegiatan orientasi bagi anggota Direksi yang baru.

Orientation of New Members of the Board of Directors

The Company ensures that all Directors have accepted and understood the vision, mission, values, code of ethics, organizational structure, business lines, the Board of Directors Charter, Company Regulations, regulations and laws that apply in the capital market as well as the main risks faced by the Company's business. The implementation of the program and orientation period are the responsibility of management, business units and other support units through face-to-face meetings.

In 2020 there is no change in the composition of the Board of Directors. Therefore, the Company does not hold orientation activities for new members of the Board of Directors.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertanggung jawab mengawasi seluruh kebijakan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan, seperti melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta kebijakan yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Board of Commissioners is a corporate governance organ responsible for overseeing all policies of the Board of Directors and providing advice to the Board in carrying out the Company's business activities, such as conducting oversight of the implementation of Work Plan and Company Budget, as well as policies set out in the GMS and the Company's Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners is collectively responsible for ensuring that the Company implements GCG at all organizational levels. Members of the Company's Board of Commissioners are appointed by GMS for term of office of 5 (five) years without prejudice to the right of the GMS to terminate them at any time.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2020 terdiri dari 3 orang yang diantaranya adalah seorang Komisaris Utama, seorang Komisaris dan seorang Komisaris Independen. Dewan Komisaris telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Pemegang Saham guna menjamin calon Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

As of December 31, 2020, the Company's Board of Commissioners consisted of 3 people, i.e. President Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner. The Board of Commissioners has passed fit and proper test conducted by the Shareholders to ensure that the candidates for the Board of Commissioners have integrity competence, reputation, are free from affiliation or other conflict of interests, and possess experience and expertise required in carrying out their respective functions and duties. The composition and structure of the Company's Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Indra Nathan Kusnadi	Komisaris Utama President Commissioners	2017-2022
Karim Panjaitan	Komisaris Commissioners	2017-2022
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioners	2017-2022

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perusahaan sebagaimana dijelaskan dalam undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sesuai dengan Pasal 21 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/04. POJK/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, Komisaris Independen Perusahaan memiliki kriteria sebagai berikut:

Appointment Criteria of Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholders, and does not have business or other relationships that can affect their ability to act independently or dedicatedly for the interest of the Company as explained in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In accordance with Article 21 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/04.POJK/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners, the Company's Independent Commissioner shall have the following criteria:

a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
c. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

a. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or oversee activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period;
b. Have no shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
c. Have no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company; and
d. Have no business relationship either directly or indirectly related to business activities of the Issuer or Public Company.

Pernyataan Komisaris Independen mengenai Pernyataan Independensi dan Potensi Benturan Kepentingan

Komisaris Independen Perusahaan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang menyatakan bahwa Komisaris Independen senantiasa bersikap independen dan profesional dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Pernyataan ini diberikan dan diperbaharui oleh Komisaris Independen dari tahun ke tahun, yang mana terakhir kali pernyataan tersebut dinyatakan dalam Surat Pernyataan Independensi tertanggal 21 Desember 2020.

Statement of Independent Commissioner on the Statement of Independency and Conflict of Interest Potential

The Company's Independent Commissioner has signed Statement of Independency stating that the Independent Commissioner is always independent and professional in carrying out its functions and duties. This statement is given and renewed by the Independent Commissioner every year, which most recently is stated in the Statement of Independency on December 21, 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
2. Dewan Komisaris berhak mendapatkan penjelasan dari setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
3. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perusahaan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris wajib untuk mengurus Perusahaan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seseorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris; dan

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the Company's Articles of Association, duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners has the right to inspect all books, letters and other evidence, examine and cross check the actual cash and others, as well as be informed of all actions taken by the Board of Directors;
2. The Board of Commissioners reserves the right to obtain explanation from each member of the Board of Directors regarding all matters asked by the Board of Commissioners;
3. If all members of the Board of Directors are suspended and there is no acting member of the Board of Directors left, the Board of Commissioners must temporarily manage the Company. In this case, the Board of Commissioners has the right to give temporary authority to one or more members of the Board of Commissioners upon the responsibility of the Board of Commissioners; and

4. Dalam hal hanya ada seorang Komisaris, seluruh tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris utama atau anggota Dewan Komisaris, juga berlaku bagi Komisaris tersebut.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perusahaan, Perusahaan telah menyusun Piagam Dewan Komisaris pada 29 Maret 2018. Piagam Dewan Komisaris merupakan acuan pedoman kerja dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Ringkasan isi Piagam Dewan Komisaris mencakup sebagai berikut:

Bab 1 : Landasan Hukum
Bab 2 : Ketentuan Umum
Bab 3 : Struktur dan Keanggotaan
Bab 4 : Kriteria
Bab 5 : Komisaris Independen
Bab 6 : Masa Jabatan
Bab 7 : Tugas dan Tanggung Jawab
Bab 8 : Kewenangan
Bab 9 : Nilai Kerja
Bab 10 : Waktu Kerja
Bab 11 : Rapat Dewan Komisaris
Bab 12 : Pelaporan dan Pertanggungjawaban
Bab 13 : Aspek Transparansi
Bab 14 : Larangan
Bab 15 : Ketentuan Penutup

Pedoman Kerja Dewan Komisaris tersebut senantiasa disempurnakan dengan tujuan agar GCG Perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi pada masa yang akan datang.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala setidaknya dilakukan 6 (enam) kali dalam setahun. Apabila ada peristiwa penting yang membutuhkan pembahasan segera, dimungkinkan untuk menyelenggarakan rapat tambahan. Rapat dilaksanakan secara tatap muka dan terbuka dengan tingkat kehadiran dan partisipasi dari anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Frekuensi rapat ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

4. In the event that there is only one Commissioner, all duties and authorities given to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners, also apply to the Commissioner.

Board of Commissioners Charter

In carrying out its supervisory and advisory roles in respect of the Company's management, the Company has prepared Board of Commissioners Charter since March 29, 2018. The Board of Commissioners Charter serves as a reference to work guidelines and rules of the Board of Commissioners in performing its supervisory and advisory duties to the Board of Directors. The content summary of the Board of Commissioners Charter include the following:

Chapter 1 : Legal Basis
Chapter 2 : General Provisions
Chapter 3 : Structure and Membership
Chapter 4 : Criteria
Chapter 5 : Independent Commissioner
Chapter 6 : Term of Office
Chapter 7: Duties and Responsibilities
Chapter 8 : Authority
Chapter 9 : Work Value
Chapter 10 : Office Hours
Chapter 11 : Board of Commissioners Meeting
Chapter 12 : Reporting and Accountability
Chapter 13 : Transparency Aspects
Chapter 14 : Prohibition
Chapter 15 : Closing Provisions

The Board of Commissioners' Work Guidelines are continuously improved to further enhance the implementation of the Company's GCG going forward.

Board of Commissioners Meeting

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Board of Commissioners Meetings are held regularly at least six times a year. If an important event that requires immediate discussion occurred, the Board of Commissioners may hold additional meetings. Meetings are held face-to-face and openly with attendance and participation from the Board of Commissioners members.

Throughout 2020, the Board of Commissioners held six meetings. The frequency of these meetings is in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The following table contains the attendance rate of the Board of Commissioners at these meetings.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Indra Nathan Kusnadi	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Karim Panjaitan	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEE SUPPORTING THE IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite untuk mendukung fungsinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite-komite tersebut adalah Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang 2020, kedua komite ini telah melakukan kinerja yang memuaskan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, kode etik Perusahaan, peraturan Perusahaan yang berlaku, serta piagam-piagam yang menjadi pedoman kerja dari masing-masing komite tersebut.

In order to support the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established committees to support its functions in accordance with the applicable laws and regulations. These committees are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. During 2020, these two committees performed satisfactorily in accordance with GCG principles, the Company's code of ethics, applicable Company regulations, as well as charters as work guidelines of each committee.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY POLICY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam diharapkan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan dari berbagai bidang keilmuan dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar paradigma dalam pengambilan keputusan menjadi lebih luas.

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2020 mengacu pada Anggaran Dasar dan telah sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku dengan mempertimbangkan unsur keberagaman dari sisi pendidikan, keahlian, pengalaman kerja, jenis kelamin dan usia.

Diverse composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is expected to provide alternative problem solutions and encourage more objective and comprehensive decision-making, which requires approach from various disciplines and competencies possessed by each member of the Board of Commissioners and Directors. This way, it is hoped that the Company has wider perspectives in decision-making process.

Diversity policy of the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 refers to the Articles of Association and has complied with applicable laws and regulations and prepared by taking into account diversity elements in terms of education, expertise, work experience, gender and age.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Penetapan remunerasi dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dan ditetapkan serta disahkan dalam RUPST Perusahaan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

1. Gaji;
2. Honorarium;
3. Insentif dan/atau;
4. Tunjangan tetap dan/atau variable.

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komponen remunerasi Direksi yang mencakup gaji, honorarium, insentif dan tunjangan tetap dan/atau variabel telah ditetapkan dan disetujui oleh para pemegang saham dengan total remunerasi dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris pada 2020 adalah sebesar Rp2.008.950.443. Sedangkan total remunerasi dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Direksi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp11.524.174.527.

Procedure & Basis of Remuneration Determination for the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration of members of the Board of Commissioners and Directors is determined by referring to the provisions of the Company's Articles of Association. Remuneration determination is done by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee and is determined and approved at the Company's AGMS.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors Based on the Company's Articles of Association and the Nomination and Remuneration Committee Charter, the remuneration component of members of the Board of Commissioners and Directors consists of the following:

1. Salary;
2. Honorarium;
3. Incentives and/or;
4. Fixed and/or variable rate allowances.

Total Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration components of the Board of Directors consisting of salary, honorarium, incentives, and fixed and/or variable rate allowances have been determined and approved by shareholders with the total remuneration and allowances provided to members of the Board of Commissioners in 2020 amounting to Rp2,008,950,443. While total remuneration and allowances for members of the Board of Directors in 2020 amounted to Rp11.524.174.527.

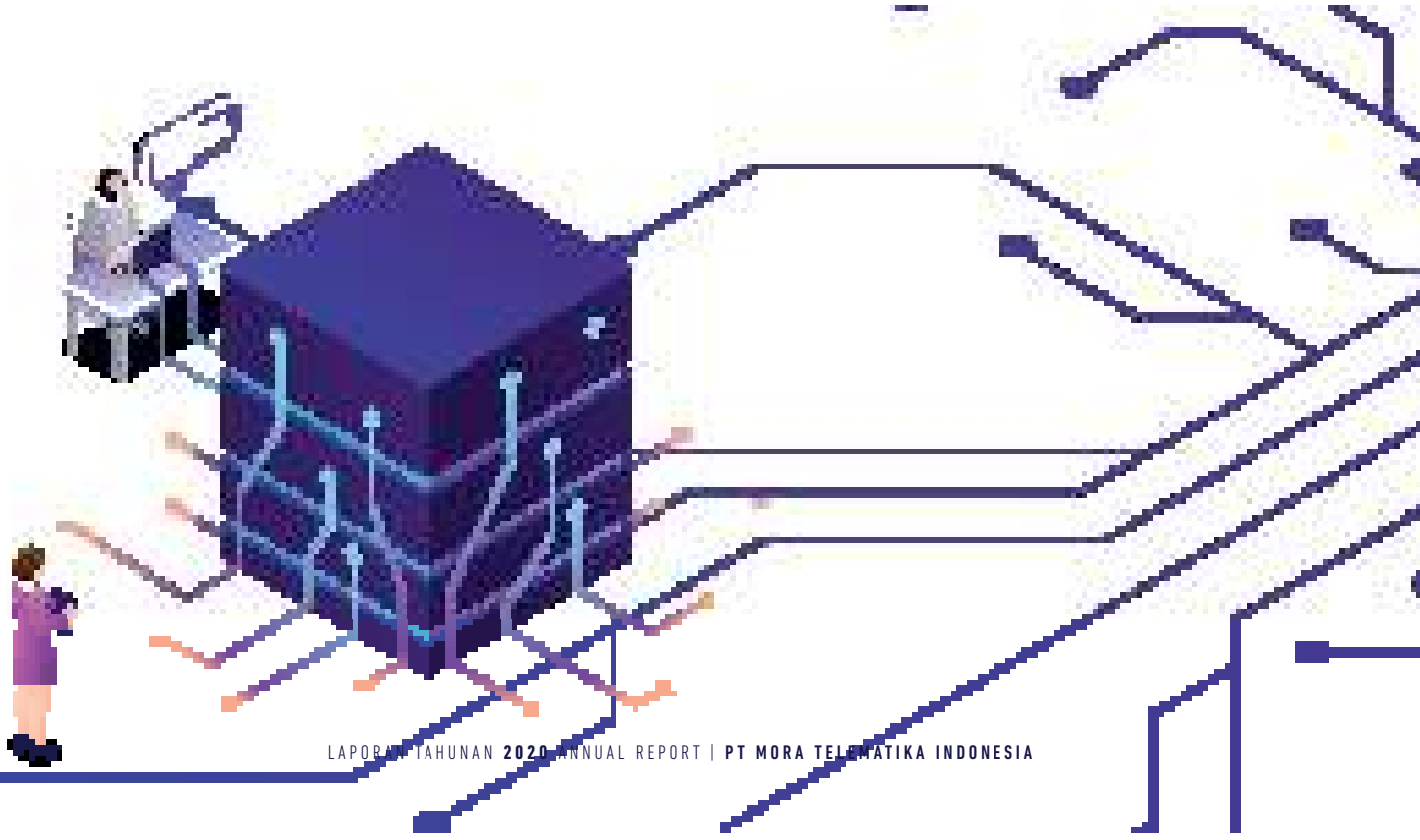

RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

JOINT MEETING OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi melakukan rapat gabungan atau rapat bersama untuk membahas hal-hal strategis Perusahaan, termasuk pembahasan persiapan RUPS maupun pertanggungjawaban kinerja. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dilaksanakan secara berkala setidaknya dilakukan 3 (tiga) kali dalam setahun.

Sepanjang tahun 2020, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi telah diadakan sebanyak 3 (tiga) kali. Frekuensi rapat ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

The Board of Commissioners along with the Board of Directors conduct joint meetings to discuss the Company's strategic matters, including discussion of preparations for the GMS and performance accountability. In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the joint meetings are held regularly at least 3 (three) times a year.

Throughout 2020, the Company held 3 (three) joint meetings. The frequency of these meetings is in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The following table contains the attendance rate of the Board of Commissioners and the Board of Directors at these meetings.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Galumbang Menak	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Jimmy Kadir	Wakil Direktur Utama Vice President Director	3	3	100%
Indra Nathan Kusnadi	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Karim Panjaitan	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%

PENILAIAN KERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
WORK ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Penilaian atas Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun sebagai evaluasi atas pelaksanaan tugas Direksi. Penilaian kinerja Direksi tahun 2020 telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan RUPS berdasarkan Laporan Keuangan, Laporan realisasi RKAP (Manajemen), dan Laporan Tahunan serta Realisasi *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi. Pengukuran keberhasilan kinerja Direksi merupakan hasil kerja kolegial dari seluruh Direksi.

Kriteria penilaian kinerja Direksi di antaranya:

1. Keuangan dan Pasar;
2. Fokus Pelanggan;
3. Efektifitas Produk dan Proses;
4. Fokus Tenaga Kerja; dan
5. Kepimimpinan, tata kelola dan tanggung jawab kemasyarakatan.

Performance Assessment of the Board of Directors

The performance of the Board of Directors is assessed annually as an evaluation of the duties performed by the Board of Directors. The performance assessment of the Board of Directors in 2020 has been conducted by the Board of Commissioners and the GMS based on the Financial Statements, Report of RKAP Realization (Management), and Annual Report, as well as Realization of Key Performance Indicators of the Board of Directors. The measurement of the Board of Directors' performance is a collegial work result of all members of the Board of Directors.

Criteria for the performance assessment of the Board of Directors include:

1. Financial and Market;
2. Focus of Customers;
3. Effectiveness of Products and Process;
4. Focus of Employees; and
5. Leadership governance, and public responsibility.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun sebagai evaluasi atas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris pada 2020 telah dilaksanakan oleh RUPS berdasarkan Laporan Tugas Pengawasan dan Realisasi *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris. Pengukuran keberhasilan kinerja Dewan Komisaris merupakan hasil kerja kolegial dari seluruh Dewan Komisaris.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris, antara lain:

- Aspek Pengawasan dan Pengarahan;
- Aspek Pelaporan;
- Aspek Dinamis (peningkatan kompetensi).

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted regularly every year as an evaluation of the implementation of the Board of Commissioners' duties. The Board of Commissioners' performance evaluation in 2020 was done by the GMS based on the Report of Supervisory Task and Realization of Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners. The success of the Board of Commissioners' performance is measured through collective work of the Board of Commissioners.

Performance evaluation criteria of the Board of Commissioners:

- Supervision and Guidance Aspects;
- Reporting Aspects;
- Dynamic aspects (competency improvement).

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perusahaan yang baik dan anggota Komite Audit memiliki masa tugas yang tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Ketentuan Komite Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist the Board in supervising the implementation of the Board of Directors' company management function. Term of office of the Audit Committee shall not exceed that of the Board of Commissioners. The provisions of the Audit Committee refer to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee, membership composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office	**Periode Jabatan** Period of Service	**Dasar Penunjukan/ Pengangkatan** Basis of Appointment
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Perusahaan/Ketua Komite Audit Independent Commissioner/ Head of Audit Committee	5 Tahun 5 Years	2018-2023	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 026/MTI/PD-DIR/IV/2018 tentang Perubahan atas Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 139/MTI/PD-DIR/X/2017 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Decision Letter of the Board of Commissioners No. 026/MTI/PDDIR/IV/2018 concerning Amendments to the Decision Letter of the Board of Commissioners No.139/MTI/PD-DIR/X/2017 concerning Appointment of Audit Committee Members
Nenden Purwitasari	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	5 Tahun 5 Years	2018-2023	
Drs. Mulyadi, M.Sc	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	5 Tahun 5 Years	2018-2023	

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Kanaka Puradiredja
Ketua Komite Audit

Per 31 Desember 2020, Kanaka Puradiredja juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Profil beliau telah disajikan pada pada bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profil anggota Komite Audit non Komisaris dapat dilihat di bawah ini.

Kanaka Puradiredja
Head of Committee Audit

As of December 31, 2020, Kanaka Puradiredja also serves as the Company's Independent Commissioner. His profile has been presented in the Profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report.

The profiles of the members of the Audit Committee for non-Commissioners can be seen below.

Nenden Purwitasari
Anggota

Warga negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia. Saat ini berusia 55 tahun.

Beliau memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1989. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Nusa Danata Mahaloka sejak April 2016. Sebelumnya, beliau telah berpengalaman memimpin berbagai posisi penting di beberapa perusahaan di antaranya sebagai Advisor di PT Anugerah Mitra Sentosa (2015-2016).

Nenden Purwitasari
Member

An Indonesian citizen, domiciles in Jakarta, Indonesia. Currently, she is 55 years old.

She obtained her Bachelor's degree in Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1989. Currently, she also serves as a Director of PT Nusa Danata Mahaloka since April 2016. Previously, she is well-experienced in leading various key positions in several companies, among others as the Advisor of PT Anugerah Mitra Sentosa (2015-2016).

Drs. Mulyadi, M.Sc
Anggota

Warga negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Indonesia. Saat ini berusia 74 tahun.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Muda ekonomi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada pada tahun 1969, Sarjana ekonomi (Drs), Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada pada tahun 1971, dan Master of Science in Management and Administrative Science, University of Texas di Dallas, Amerika Serikat pada tahun 1983.

Drs. Mulyadi, M.Sc
Member

An Indonesian citizen, domiciles in Jakarta, Indonesia. Currently, he is 74 years old.

He obtained his Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, Faculty of Economics, Gadjah Mada University in 1969, Bachelor of Economics (Drs), Departement of Accounting, Faculty of Economics, Gadjah Mada University in 1971, and Master of Science in Management and Administrative Science, University of Texas at Dallas, United State of America in 1983.

Saat ini, beliau juga merupakan Dosen Fakultas ekonomi dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta sejak tahun 2009; Dosen Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta sejak tahun 1972; Partner Kantor Akuntan Publik S. Mannan, Ardiansyah, dan Rekan, Jakarta sejak tahun 2000; Anggota Komite Audit PT Bumi Resources Tbk sejak tahun 2012; anggota Komite Audit PT Bumi Resource Mineral, Jakarta sejak tahun 2017; dan anggota Komite Audit PT China Construction Bank Indonesia Tbk (d.h Bank Windu Kentjana International Tbk), Jakarta sejak tahun 2014.

Selain itu, beliau juga berpengalaman menjabat berbagai profesi lainnya di antaranya sebagai anggota Komite Audit PT Darma Henwa Tbk (2007-2017), anggota Komite Audit PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) (2013-2016), Asisten Direktur Pusat Antar-Universitas, Universitas Gadjah Mada (1985-1990), dan Direktur Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ykpn, Yogyakarta (1994-1997).

Independensi Komite Audit

Komite Audit Perusahaan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang menyatakan bahwa Komite Audit senantiasa bersikap independen dan profesional dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Pernyataan ini diberikan dan diperbaharui oleh Komite Audit dari tahun ke tahun, yang mana terakhir kali pernyataan tersebut dinyatakan dalam Surat Pernyataan Independensi tertanggal 21 Desember 2020.

Komite Audit Perusahaan diketuai oleh Komisaris Independen dan dua anggota profesional lainnya yang berasal dari luar Perusahaan. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara profesional dan independen. Independensi Komite Audit Perusahaan diwujudkan dalam bentuk sebagai berikut:

- Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perusahaan;
- Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen Perusahaan dan diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan;
- Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang digunakan Perusahaan, Kantor Konsultan Hukum yang digunakan Perusahaanm

Currently, he is also a Lecturer at the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University, Yogyakarta since 2009, Post Graduate Lecturer of Gadjah Mada University, Yogyakarta since 1972, Partner of the Public Accounting Firm of S. Mannan, Ardiansyah, and Partner, Jakarta since 2000, Member of the Audit Committee of PT Bumi Resources Tbk. since 2012, a member of the Audit Committee of PT Bumi Resource Mineral, Jakarta since 2017, and a member of the Audit Committee of PT China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly Bank Windu Kentjana International Tbk), Jakarta since 2014.

In addition, he also has experience in serving various other professions including as a Member of the Audit Committee of PT Darma Henwa Tbk., Jakarta (2007-2017), a Member of the Audit Committee at PT Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero), Yogyakarta (2013-2016), Assistant Director of the Inter-University Center, Gadjah Mada University (1985-1990), and Director of Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi, YKPN, Yogyakarta (1994- 1997).

Independency of the Audit Committee

The Company's Audit Committee has signed Statement of Independency stating that the Audit Committee always is always independent and professional in carrying out its functions and duties. This statement is given and renewed by the Audit Committee every year, which most recently is stated in the Statement of Independency on December 21, 2020.

The Company's Audit Committee is led by an Independent Commissioner and two other professional members external to the Company. In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee acts professionally and independently. The independency of the Company's Audit Committee is assured through the following criteria:

- The Audit Committee consists of at least 3 (three) members from Independent Commissioners and external parties to the Company;
- The Audit Committee is led by the Company's Independent Commissioners who are appointed based on the Decision of the Company's Board of Commissioners;
- Has expertise and experience in accounting and/or finance;
- Not a person working at the Public Accounting Firm and Legal Consultant Office used by the Company within the last 6 (six) months;

dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan tersebut; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perusahaan tersebut.

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months except for Independent Commissioners;
- Has no direct or indirect shares in the Company;
- Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major Shareholders of the Company; and
- Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit No. 001/MTI/ PKA/I/2019 pada 22 Januari 2019 di mana Piagam tersebut merupakan Piagam yang telah disempurnakan dan diperbaharui dari Piagam Komite Audit sebelumnya No. 148/MTI/ PD-DIR/X/2017 tanggal 19 oktober 2017. Piagam Komite Audit Perusahaan disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Audit Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee has been equipped with the work guidelines set forth in the Audit Committee Charter No. 001/MTI/PKA/I/2019 on January 22, 2019 where the Charter is a Charter that has been improved and updated from the previous Audit Committee Charter No. 148/MTI/ PD-DIR/X/2017 dated October 19, 2017. The Charter is prepared based on applicable laws and regulations and is reviewed regularly.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit Perusahaan, Komite Audit memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi:

1. Laporan Keuangan dan Kegiatan *Assurance*
   i. Melakukan penelaahan atas keandalan informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
   ii. Melalui hasil kerja auditor eksternal, melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan untuk mencegah salah saji dalam laporan keuangan Perusahaan;
   iii. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
   iv. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa

Duties, Authorities, and Responsibilities of Audit Committees

Pursuant to the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee has duties, responsibilities, and authorities as follows:

Duties and responsibilities of the Audit Committee:

1. Financial Statements and Assurance Activities
   i. Reviewing the reliability of financial information to be published by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
   ii. Through the results of external auditors, reviewing the effectiveness of internal controls implemented by the management in the process of preparing financial statements to prevent misstatements in the Company's financial statements;
   iii. Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
   iv. Providing independent opinions in the event of any disagreement between the management and external auditors for the

yang diberikannya;
   v. Melakukan kajian atas rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh auditor eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan telah bebas dari salah saji material;
   vi. Melakukan kajian obyektivitas dan independensi auditor eksternal; dan
   vii. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
2. Manajemen Risiko
   i. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, dalam hal Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; dan
   ii. Melakukan penelahaan atas risiko-risiko yang diidentifikasi oleh manajemen dan memastikan bahwa risiko-risiko tersebut telah dikelola dengan memadai.
3. Auditor Internal
   i. Melakukan penelaahan atas rencana, pelaksanaan dan hasil pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal; dan
   ii. Melakukan kajian atas obyektivitas dan independensi auditor internal.
4. Tata Kelola dan Kepatuhan
   i. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG;
   ii. Melakukan monitor atas terlaksananya penerapan praktik GCG di Perusahaan, termasuk program penerapan CSR;
   iii. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

Wewenang Komite Audit meliputi:
1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan auditor eksternal terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

provision of services;
   v. Reviewing the plans and results of activities performed by external auditors in ensuring that the financial statements are free from material misstatements;
   vi. Performing objectivity and independency review of external auditors; and
   vii. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors based on independency, the scope of the assignment, and remuneration.

2. Risk Management
   i. Reviewing the risk management activities conducted by the Board of Directors, in the event the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
   ii. Reviewing the risks identified by the Management and ensuring that the risks have been adequately addressed.

3. Internal Auditor
   i. Reviewing the audit plans, implementation, and results by internal auditors and overseeing the Board of Directors' follow-ups on the findings of the internal auditors; and
   II. Reviewing the objectivity and independency of internal auditors.
4. Governance and Compliance
   i. Reviewing the compliance with laws and regulations associated with the activities of the Company, taking into account GCG principles;
   ii. Monitoring the implementation of GCG practices in the Company, including the implementation of CSR programs;
   iii. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflicts of interest of the Company; and maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Audit Committee Authorities include:
1. Access the Company's documents, data, and information regarding the Company's employees, funds, assets, and resources required;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties performing the internal audit function, risk management, and external auditor, related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties outside the members of the Audit Committee who are required to assist in the execution of its duties (if necessary); and
4. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, Piagam Komite Audit, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Rapat Komite Audit diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan yang hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari (satu per dua) jumlah anggota. Komite Audit mengambil keputusan atas dasar musyawarah untuk mufakat, yang dituangkan dalam risalah rapat, serta disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang 2020, Komite Audit telah menyelenggarakan 8 (delapan) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

Based on the provisions of the Company's Articles of Association, Audit Committee Charter, and Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Implementation of Audit Committee Work, Audit Committee Meetings are held periodically at least once in 3 (three) months which can only be held if attended by more than (one-half) of the total members. The Audit Committee makes decisions by deliberation to reach consensus, which is set forth in the minutes of meetings and submitted to the Board of Commissioners.

During 2020, the Audit Committee held 8 (eight) meetings with attendance as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Kanaka Puradiredja	Ketua Head	8	8	100%
Nenden Purwitasari	Anggota Member	8	8	100%
Drs. Mulyadi, M.Sc	Anggota Member	8	8	100%

Pelatihan Komite Audit

Komite Audit mengikuti beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Tentang pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti oleh Komite Audit di tahun 2020 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Manajemen Risiko" di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Training

The Audit Committee participated in several educational and training programs to improve competence in carrying out its duties to assist the supervisory function of the Board of Commissioners. The detailed information is presented within the "Education and/or Training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management" section on the Company Profile chapter of this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Anggota Komite Audit di 2020

Di sepanjang tahun 2020 Komite Audit telah melakukan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan Auditor eksternal yang bertanggung jawab untuk mengaudit laporan keuangan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku di Indonesia dan memberikan opini apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar, dalam seluruh aspek- aspek yang material, posisi keuangan, dan hasil kegiatan dan arus kas perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi

Implementation of Duties of Audit Committee Members in 2020

Throughout 2020, the Audit Committee has performed the following duties:

1. Supervising external auditor who is responsible for auditing the financial statements in accordance with the applicable Professional Standards of Public Accountants in Indonesia and providing opinion whether the financial statements have been presented fairly, in all material respects, financial position, and activity results, as well as cash flow of the Company in accordance with the generally accepted

Keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
2. Melakukan peninjauan berkala informasi keuangan, yang terdiri dari laporan keuangan triwulan dan laporan keuangan akhir tahun untuk dipublikasikan. Pelaksanaan penelaahan laporan keuangan mencakup identifkasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian manajemen dan rekomendasi- rekomendasi untuk pengembangan usaha; dan
3. Melakukan evaluasi atas sumber daya manusia, struktur organisasi, pelaporan pelaksanaan audit internal dan tindak lanjut atas temuannya. Komite Audit telah mereview hasil pekerjaan yang dilakukan oleh Internal Audit.

Evaluasi Kinerja Komite Audit

Evaluasi kinerja Komite Audit serta evaluasi kinerja masing-masing Anggota Komite Audit merupakan penilaian berdasarkan kriteria berupa pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan Komite Audit yang meliputi:

1. Kontribusi terhadap pencapaian target Tim;
2. Jumlah Kajian, Analisis, Rekomendasi;
3. Tingkat keaktifan dalam kegiatan Tim;
4. Kerjasama dalam Tim; dan
5. Mutu dan Kualitas Konsep.

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite dan kinerja masing- masing Anggota Komite Audit yang bukan anggota Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya digunakan untuk menyusun langkah-langkah perbaikan, pengembangan dan penyempurnaan yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal.

Financial Accounting Standards in Indonesia;
2. Conducting periodic reviews of financial information, consisting of quarterly financial reports and year-end financial statements for publication. The implementation of the review of financial statements includes the identification of matters that require attention from the management and recommendations for business development; and
3. Evaluating human resources, organizational structure, reporting of the implementation of internal audit, and follow up of their findings. The Audit Committee has reviewed work results of the Internal Audit.

Performance Evaluation of Audit Committee

Performance evaluation of the Audit Committee and each of Audit Committee Members is an assessment based on criteria that includes target achievement set in the Annual Audit Committee Work Plan which covers:

1. Contribution to the achievement of Team targets;
2. Number of studies, analyses, recommendations;
3. Level of activity in Team activities;
4. Teamwork; and
5. Quality and Concept Quality.

The Board of Commissioners assesses the performance of the Committee and the performance of each Audit Committee Member who is not a member of the Commissioners at least once a year. The evaluation results are then used to prepare steps for improvement, development and improvement needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners. Throughout 2020, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee worked in accordance with its duties and responsibilities to its best efforts.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang 2020 dijalankan oleh Perusahaan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 141/ MTI/PD-DIR/X/2017 tanggal 19 oktober 2017, tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan fungsi terkait nominasi dan remunerasi Sejak akhir tahun 2020, terjadi perubahan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sejalan dengan Agung Santoso yang mengundurkan diri. Posisinya digantikan oleh Farel Sumandar Valentino Sinaga.

Berikut disampaikan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per akhir tahun 2020.

The Company's nomination and remuneration committee performed in 2020 in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Through Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 141/MTI/PD-DIR/X/2017 dated October 19, 2017 concerning the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration Committee was formed by the Board of Commissioners to carry out functions related to nomination and remuneration. Since the end of 2020, there has been a change in the composition of the Nomination and Remuneration Committee in line with the resignation of Agung Santoso. His position is replaced by Farel Sumandar Valentino Sinaga.

The following is the composition of the Nomination and Remuneration Committee at the end of 2020.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office	**Periode Jabatan** Period of Service
Kanaka Puradiredja	Ketua Head	5 Tahun 5 Years	2017 – 2022
Indra Nathan Kusnadi	Anggota Member	5 Tahun 5 Years	2017 – 2022
Farel Sumandar Valentino Sinaga	Anggota Member	5 Tahun 5 Years	2021 – 2022

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Kanaka Puradiredja, dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Indra Nathan Kusnadi, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi non Komisaris dapat dilihat di bawah ini.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

Profiles of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Kanaka Puradiredja, and Member of the Nomination and Remuneration Committee, Indra Nathan Kusnadi, can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report. The profiles of the members of the Nomination and Remuneration Committee for non-Commissioners can be seen below.

Farel Sumandar Valentino Sinaga
Anggota

Warga negara Indonesia, bertempat tinggal di Tangerang Selatan, Indonesia. Saat ini berusia 37 tahun.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana (S1) jurusan Psikologi dari Universitas Kristen Maranatha, Bandung (tahun kelulusan 2007) dan Magister (S2) jurusan Counseling Psychology dari De La Salle University, Philippines (tahun kelulusan 2010).

Beliau memulai karirnya sebagai Dosen di Universitas Pelita Harapan (2010-2012) dan Dosen di Universitas Prasetya Mulya (2012-2018). Pada 2018 beliau kemudian bergabung dengan Perusahaan sebagai HR Learning and Development Manager. Saat ini beliau sebagai General Manger Human Resource and General Affair.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

A. Fungsi Nominasi

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Perusahaan dalam menjalankan Fungsi nominasi, adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

Farel Sumandar Valentino Sinaga
Member

An Indonesian citizen, residing in South Tangerang, Indonesia. Currently, he is 37 years old.

He received a Bachelor degree (S1) majoring in Psychology from Maranatha Christian University, Bandung (graduated in 2007) and a Masters (S2) majoring in Counseling Psychology from De La Salle University, Philippines (graduated in 2010).

He started his career as a Lecturer at Pelita Harapan University (2010-2012) and a Lecturer at Prasetya Mulya University (2012-2018). In 2018, he joined the Company as HR Learning and Development Manager. Currently, he is the General Manger of Human Resource and General Affair.

Duties and Responsibilities of Nomination & Remuneration Committee

A. Nomination Function

Duties and Responsibilities of the Company's Board of Commissioners in performing the Nomination Function are as follows:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Membership composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   b. Policy and criteria required in the Nomination process; and
   c. Policy of performance evaluation for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the established benchmarks as evaluation materials;

3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Menelaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
5. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai struktur, jumlah, sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris;
6. Melakukan evaluasi kinerja individu dan kolektif Direksi.

B. Fungsi Remunerasi
Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Perusahaan dalam menjalankan Fungsi Remunerasi, adalah sebagai berikut:
1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi Perusahaan;
2. Memberikan rekomendasi mengenai Kebijakan remunerasi (termasuk fasilitas-fasilitas dan tunjangan-tunjangan) bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, dengan memperhatikan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan peer group, nilai tambah bagi pemegang saham, pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan;
3. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan kebijakan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 29 Maret 2018. Piagam tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

3. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the capacity development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Providing proposals of eligible candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
5. Preparing and provide recommendation on structure, number, system and procedure of appointment and/or replacement of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners;
6. Performing performance evaluation individually and collectively as Board of Directors.

B. Remuneration Function
Duties and Responsibilities of the Company's Board of Commissioners in carrying out the Remuneration Function are as follows:
1. Evaluating the Company's remuneration policy;
2. Providing recommendations on remuneration policies (including facilities and allowances) for the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders of the Company, taking into account financial performance, individual work performance, fairness against peer groups, added value for shareholders, consideration of the Company's longterm goals and strategies;
3. Carrying out other tasks related to remuneration policies in accordance with the applicable regulations.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee has been equipped with the work guidelines specified in the Nomination and Remuneration Committee Charter on March 29, 2018. The Charter is prepared based on applicable laws and regulations and is regularly reviewed.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan senantiasa bersikap independen dan mampu melaksanakan tugasnya secara independen, terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.

Guna menjaga independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perusahaan telah sesuai dengan kriteria berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham utama Perusahaan;
2. Bukan pemegang saham mayoritas Perusahaan atau pegawai yang berhubungan langsung dengan pemegang saham mayoritas Perusahaan;
3. Bukan pemasok atau pelanggan utama dari Perusahaan atau perusahaan afiliasi atau pegawai dari/atau yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemasok atau pelanggan utama; dan
4. Tidak memiliki hubungan perjanjian dengan Perusahaan atau perusahaan afiliasi lainnya sebagai Direksi.

Independency of Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee is always independent and able to carry out its duties independently, free from the influence of various parties who have conflict of interests with the Company.

To maintain the independency of the Nomination and Remuneration Committee members, the Nomination and Remuneration Committee members from external parties comply with the following criteria:

1. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders of the Company;
2. Not the majority shareholder of the Company or an employee directly related to the Company's majority shareholder;
3. Not the main supplier or customer of the Company or affiliated company or employee from/or who is directly or indirectly related to the main supplier or customer; and
4. Has no agreement with the Company or other affiliated companies as Board of Directors.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sejak diundangkan pada 8 Desember 2014, berdasarkan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014, Perusahaan telah menyesuaikan ketentuan tersebut dengan menyelenggarakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2020, dengan frekuensi kehadiran dalam rapat sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Since law enforcement on December 8, 2014, based on POJK No. 34/POJK.04/2014, the Company has complied with these provisions by establishing Nomination and Remuneration Committee Meeting in 2020, with meeting attendance frequency as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Kanaka Puradiredja	Ketua Head	3	3	100%
Indra Nathan Kusnadi	Anggota Member	3	3	100%
Agung Santoso	Anggota Member	3	3	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2020

Pada 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan beberapa kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab serta kewenangan Komite sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai nominasi dan remunerasi dari para anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Duties in 2020

In 2020, the Nomination and Remuneration Committee has carried out several activities in accordance with the duties and responsibilities and authorities of the Committee as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Nomination and Remuneration Committee always provides advice and recommendations to the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas membantu fungsi nominasi dan remunerasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Tentang pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2020 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Manajemen Risiko" di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Nomination and Remuneration Committee Training

The Nomination and Remuneration Committee has participated in several educational and training programs to improve competence in carrying out its duties to assist the nomination and remuneration functions carried out by the Board of Commissioners. The detailed information is presented within the "Education and/or Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management" section on the Company Profile chapter of this Annual Report.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perusahaan. Salah satu tanggung jawab yang diemban adalah mengikuti perkembangan peraturan yang berlaku di Pasar Modal. Mengacu pada persyaratan yang diatur dalam Peraturan otoritas Jasa No. 35/POJK.04/2015 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan, Perusahaan mengangkat Henry Rizard Rumopa, S.H., M.H., sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 143/MTI/PD-DIR/X/2017 tanggal 19 oktober 2017.

Corporate Secretary has an important role in facilitating communication among the Company's organs. One of the responsibilities carried is to keep up to date with the development of regulations that apply in the capital market. Referring to the requirements stipulated in the financial services authority regulation No. 35/POJK.04/2015 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary, the Company appointed Henry Rizard Rumopa, S.H., M.H., as Corporate Secretary based on decision letter of Board of Directors No. 143/MTI/PD-DIR/X/2017 dated October 19, 2017.

Profil Sekretaris Perusahaan, Henry Rizard Rumopa, dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Corporate Secretary, Henry Rizard Rumopa, is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti workshop/pelatihan/seminar sepanjang 2020 guna meningkatkan kompetensinya, antara lain:

Corporate Secretary Training

The Corporate Secretary has participated in workshops/training/seminars throughout 2020 to improve his competence, covering:

Pelatihan/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Tempat Place
Relaksasi Aturan OJK Relaxation of OJK Regulations	OJK	8 April 2020 April 8, 2020	Daring Online
"SR & COVID-19 What and How to Report?"	OJK	23 April 2020 April 23, 2020	Daring Online
Pendalaman atas POJK No. 17 POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Learn deeper about POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities	OJK	9 Juli 2020 July 9, 2020	Daring Online
Risk Management for Corporate Secretary	ICSA	23 Juli 2020 July 23, 2020	Daring Online
"Step by Step: Sustainability Reporting for Corporate Secretary Batch 2"	ICSA	8-10 Desember 2020 December 8-10, 2020	Daring Online

Piagam Sekretaris Perusahaan

Guna menjalankan peran dan tanggung jawab sebagaimana mestinya, maka diperlukan Piagam Sekretaris Perusahaan sebagai pedoman untuk melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Sekretaris Perusahaan telah berlaku efektif sejak 29 Maret 2018. Cakupan Piagam Sekretaris Perusahaan terdiri dari:

1. Landasan Hukum
2. Ketentuan Umum
3. Persyaratan Sekretaris Perusahaan
4. Pengangkatan dan Pemberhentian
5. Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
6. Program Pengembangan
7. Nilai Kerja
8. Pelaporan

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Mengikuti dan menginformasikan dengan baik mengenai perkembangan pasar modal, ojk dan peraturan perundang-undangan berlaku khususnya dibidang pasar modal serta bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan, regulator dan publik;
b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, ketersediaan informasi pada Situs Perusahaan;
   - Penyampaian laporan kepada Otoritas terkait waktu;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   - Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
d. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary Charter

In order to carry out roles and responsibilities properly, Corporate Secretary Charter is required as a guideline to carry out its duties and authorities in accordance with applicable laws and regulations.

The Corporate Secretary Charter is effective since March 29, 2018. The scope of the Corporate Secretary Charter consists of:

1. Legal Basis
2. General Provisions
3. Requirements of Corporate Secretary
4. Appointment and Termination
5. Duties and Responsibilities of Corporate Secretary
6. Development Program
7. Work Value
8. Reporting

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

a. Properly follow and inform the development of the capital market, OJK, and the applicable laws and regulations, especially in the field of capital market, and act as a liaison between the Company, regulators, and the public;
b. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
c. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
   - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company Website;
   - Timely submission of reports to relevant authorities;
   - Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
   - Implementation and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
   - Implementation of orientation programs for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
d. As a liaison between the Company and shareholders and other stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melakukan korespondensi terkait pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal yang berlaku kepada otoritas dan lembaga pasar modal, diantaranya mengenai:

- Laporan bulanan data utang;
- Laporan keuangan tahunan dan triwulan;
- Laporan tahunan;
- Laporan rencana dan agenda Rapat Umum Pemegang Saham berikut iklan pengumumannya;
- Laporan materi dan hasil public expose; dan
- Laporan keterbukaan informasi berkenaan dengan informasi yang perlu disampaikan kepada publik.

Implementation of Duties of Corporate Secretary in 2020

Throughout 2020, Corporate Secretary has conducted correspondence regarding compliance with capital market regulations with the capital market authorities and institutions, includes:

- Monthly debt data report;
- Annual and quarterly financial reports;
- Annual report;
- Report on the plan and agenda of the General Meeting of Shareholders and the advertisement announcement;
- Material reports and public expose results; and
- Information disclosure reports relating to information that requires public disclosure.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Pembentukan Unit Audit Internal Perusahaan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (sebelumnya Peraturan No. IX.I.7, Lampiran keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 november 2008.

Perusahaan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal sebagaimana disyaratkan dalam POJK No.56/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yaitu berdasarkan Piagam Unit Audit Internal Perusahaan No. 142/MTI/PD-DIR/2017 tanggal 19 Oktober 2017 yang ditandatangani oleh Direktur dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 203/MTI/PD-DIR/X/2020 tanggal 7 Oktober 2020 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, telah terjadi perubahan Kepala Unit Audit Internal Perusahaan, di mana Kepala Unit Audit Internal sebelumnya ialah Nurhayatul Arifin digantikan oleh Fatimah.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

The establishment of the Company's Internal Audit Unit refers to the Regulation of the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter (formerly Regulation No. IX.I.7, Appendix to the decision of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008.

The Company has an Internal Audit Unit Charter as required in POJK No.56/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. It is based on the Internal Audit Unit Charter No. 142/MTI/PD-DIR/2017 dated October 19, 2017 signed by the Director and approved by the Company's Board of Commissioners. Based on the Decree of the Directors of the Company No. 203/MTI/PD-DIR/X/2020 dated October 7, 2020 concerning the Appointment of the Internal Audit Unit which has been approved by the Board of Commissioners, there has been a change in the Head of the Company's Internal Audit Unit. The previous Head of the Internal Audit Unit was Nurhayatul Arifin who was replaced by Fatimah.

Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit Unit

In accordance with the Internal Audit Charter, the Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Aktivitas loading kabel serat optik ke *storage* pada proyek Palapa Ring Timur.
Activities of fiber optic cable loading to storage of the East Palapa Ring project.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

Fatimah
Ketua Audit Internal

Fatimah, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Bekasi, Indonesia. Saat ini berusia 50 tahun.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi pada tahun 1997. Beliau memulai karirnya sebagai Co Assistant di RS Ridwan Maureksa dan Klinik Yadika (1992-1994), Accounting di PT Jehan Citra Chemical, PT Putra Surya Multidana (1997-2002). Kemudian, beliau bergabung dengan Perusahaan sebagai Accounting Assistant Manager (2004-2008), Finance Manager (2008-2010), Billing & Collection Senior Manager (2010-2013), dan Finance & Accounting General Manager PT Sarana Global Indonesia (2015-2018), Finance Customer Relation General Manager PT Palapa Timur Telematika (2018-2020), dan kembali bergabung dengan Perusahaan sebagai Kepala Unit Audit Internal (2020-saat ini).

Fatimah
Head of Internal Audit

Fatimah, an Indonesian Citizen, residing in Bekasi, Indonesia. Currently, she is 50 years old.

She obtained her Bachelor of Economics from the School of Economics in 1997. She started her career as a Co Assistant at Ridwan Maureksa Hospital and Yadika Clinic (1992-1994), Accounting at PT Jehan Citra Chemical, PT Putra Surya Multidana (1997-2002). Later, she joined the Company as Accounting Assistant Manager (2004-2008), Finance Manager (2008-2010), Billing & Collection Senior Manager (2010-2013), and Finance & Accounting General Manager of PT Sarana Global Indonesia (2015-2018), Finance Customer Relation General Manager of PT Palapa Timur Telematika (2018-2020), and rejoined the Company as Head of the Internal Audit Unit (2020-present).

Kualifikasi Profesi Audit Internal

Untuk memastikan pelaksanaan audit internal yang efektif, Perusahaan telah menetapkan standar kualifikasi staf Audit Internal, antara lain:

1. Memiliki integritas dan perilaku profesional, independen, jujur, dan objektif dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dalam bidang dan tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang terkait lainnya;

Qualification of Internal Audit Profession

To ensure an effective internal audit implementation, the Company has established qualification standards for the Internal Audit staff, among others:

1. Have the integrity and professional behavior, be independent, honest, and objective in performing its duties;
2. Possess knowledge and experience on technical audit and other relevant disciplines in its field and duties;
3. Possess knowledge on the laws and regulations in the field of capital market and other related laws and regulations;

4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib memenuhi kode etik audit internal;
6. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal terkecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan putusan pengadilan;
7. Memahami prinsip-prinsip GCG; dan
8. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

4. Have the ability to interact and communicate, both orally and in writing effectively;
5. Shall comply with code of conduct of the internal audit;
6. Shall maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related to the implementation of duties and responsibilities of the internal audit unit unless required by law or court decision;
7. Understand GCG principles; and
8. Willing to improve knowledge, expertise, and professionalism ability in a continuous manner.

Pelatihan dan Sertifikasi Unit Audit Internal

Perusahaan mendorong Audit Internal untuk memiliki sertifikasi profesi yang diharapkan mampu memberikan fondasi bagi pengembangan audit internal yang sesuai dengan yang diharapkan. Per 31 Desember 2020, kualifikasi Auditor Internal Perusahaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Training and Certification of Internal Audit Unit

The Company encourages Internal Audit to have a professional certification which is expected to provide a foundation for the development of internal audit as expected. As of December 31, 2020, the qualifications of the Company's Internal Auditor can be seen in the table below:

Nama dan Jenis Sertifikasi Name and Type of Certification	Jumlah Auditor Internal yang Memiliki Sertifikasi Number of Certified Internal Auditors
Risk Based Audit	6 Orang | People

Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Perusahaan

Unit Audit Internal merupakan tim pemeriksa independen yang dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan ditunjuk serta diberhentikan atas persetujuan dari Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Unit Audit Internal.

Position of Internal Audit in the Company's Structure

The Internal Audit Unit is an independent audit team led by a Head of Internal Audit who reports directly to the President Director and is appointed and dismissed with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Head of Internal Audit is assisted by the Internal Audit Unit.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Ruang lingkup pekerjaan Unit Audit Internal adalah melakukan audit pada seluruh aspek kegiatan Perusahaan yang secara langsung maupun tidak langsung diperkirakan dapat mempengaruhi terselenggaranya operasional dan kepentingan Perusahaan, para pemegang saham, serta *stakeholder*. Dalam pelaksanaan audit, selain meliputi pemeriksaan dan penilaian atas kesesuaian dengan standar, juga mencangkup efektivitas struktur pengendalian internal Perusahaan sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The scope of work of the Internal Audit Unit is to conduct audit on all aspects of the Company's activities which are expected to directly or indirectly affect the implementation of the operations and interests of the Company, shareholders, and stakeholders. In conducting audits, aside from examining and evaluating compliance with the standards, it also covers the effectiveness of the Company's internal control structure so as to support optimal analysis in assisting the decision making process by management.

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perusahaan secara umum meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah dilaksanakan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

As stated in the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit generally include:

1. Develop and implement the annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and internal control system and risk management system according to the company's policies;
3. Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information regarding the activities being examined at all levels of the management;
5. Develop the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report the implementation of improvement follow-up that have been implemented;
7. Work closely with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities conducted; and
9. Conduct a special audit if required.

Wewenang Unit Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Authorities of the Internal Audit Unit

1. To have access to all relevant information related to its duties and functions;
2. To communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee;
3. To conduct regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee;
4. Coordinate its activities with the activities of the external Auditors

Kode Etik Unit Audit Internal

Standar atau Kode etik Unit Audit Internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menunjukkan kejujuran, objektivitas dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
2. Menunjukkan loyalitas terhadap organisasi namun tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum;
3. Dapat menahan diri dan tidak terlibat dengan kegiatan- kegiatan yang menimbulkan konflik kepentingan organisasi atau kegiatan yang dapat meragukan kemampuannya untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab profesinya secara objektif;

Code of Conduct of the Internal Audit Unit

The Standard or Code of Conduct of the Company's Internal Audit Unit is as follows:

1. Demonstrate honesty, objectivity, and sincerity in carrying out its duties and responsibilities;
2. Show loyalty to the organization and shall not be consciously involved in deviant or unlawful activities;
3. Able to refrain from and not engage in activities that cause conflict of interest in the organization or activities that may compromise its ability to perform its duties and responsibilities objectively;

4. Dilarang menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari karyawan, pelanggan, pemasok, ataupun mitra bisnsi organisasi yang dapat atau patut dapat memengaruhi pertimbangan profesinya;
5. Hanya melakukan jasa-jasa yang dapat diseselesaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya;
6. Bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya;
7. Dilarang untuk menggunakan informasi rahasia:
   - Untuk mendapatkan keuntungan pribadi,
   - Melanggar hukum, atau
   - Yang dapat menimbulkan kerugian terhadap organisasi.
8. Dalam melaporkan hasil pekerjaannya, auditor internal harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta-fakta yang jika tidak diungkap dapat:
   - Mendistorsi laporan atau kegiatan yang ditelaah, atau
   - Menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum.
9. Senantiasa meningkatkan kompetensi serta efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya. Auditor internal wajib mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan; dan
10. Menjunjung tinggi prinsip-prinsip integritas, obyektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi.

Piagam Audit Internal

Dalam rangka meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan tata kelola Perusahaan, Unit Audit Internal diharapkan dapat meningkatkan nilai dan perbaikan operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan.

Agar Unit Audit Internal dapat menjalankan peran dan tanggung jawab sebagaimana mestinya, maka diperlukan Piagam Audit Internal sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal Perusahaan untuk melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Piagam Unit Audit Internal Perusahaan telah berlaku efektif sejak 19 oktober 2017. Cakupan Piagam Audit internal terdiri dari:
1. Struktur dan Kedudukan
2. Tujuan dan Ruang Lingkup
3. Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab
4. Pertanggungjawaban dan Pelaporan
5. Kode etik

4. Prohibited from receiving anything in any form from employees, customers, suppliers, or business partners of the organization that may or may reasonably affect its professional judgment;
5. Only perform services that can be resolved using its professional competence;
6. Be wise and prudent in using the information obtained in the implementation of its duties;
7. Prohibited to use confidential information:
   - For personal gain,
   - Violate the law, or
   - Which may cause harm to the organization.
8. In reporting its work results, internal auditors shall disclose all important facts it finds, namely facts that if not disclosed may lead to:
   - Distortion of report or activity being reviewed, or
   - Covering of unlawful practices.
9. Always improve the competencies as well as the effectiveness and quality of the implementation of its duties. Internal auditors are required to continuously attend professional education; and
10. Uphold the principles of integrity, objectivity, confidentiality, and competency.

Internal Audit Charter

In order to improve the effectiveness of risk management and corporate governance, the Internal Audit is expected to increase the operation and the Company value through a systematics approach by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

To ensure the Internal Audit Unit is able to perform its roles and responsibilities properly, an Internal Audit Charter is required as a guideline for the Company's Internal Audit Unit to perform its duties and authorities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Internal Audit Charter has been in effect since October 19, 2017. The scope of the Internal Audit Charter consists of:
1. Structure and Position
2. Objectives and Scope
3. Authoritiees, Duties and Responsibilities
4. Accountability and Reporting
5. Code of Conduct

6. Persyaratan
7. Standar Efektivitas

Sepanjang 2020, Piagam Audit Internal menjadi acuan dalam meningkatkan efektifitas manajemen risiko dan tata kelola Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal pada 2020

Sepanjang 2020, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengecekan dan monitoring terhadap prosedur dan sistem pengendalian internal sesuai dengan peraturan yang berlaku. Adapun tugas yang telah terlaksana yaitu:

1. Audit atas Proses Pembayaran
   Melaksanakan pemeriksaan internal untuk me-*review* tata laksana kerja yang berlaku saat ini terhadap proses pembayaran guna memperoleh informasi yang memadai apakah proses pembayaran yang ada telah sesuai dengan Prosedur dan Kebijakan yang berlaku serta untuk memperoleh informasi apakah ada kelemahan yang mungkin timbul dalam tata laksana kerja tersebut untuk dilakukan perbaikan secara berkelanjutan.
2. Audit atas Proses Pembelian
   Melaksanakan pemeriksaan internal untuk me-*review* tata laksana kerja yang berlaku saat ini terhadap proses pembelian guna memperoleh informasi yang memadai apakah proses pembelian yang ada telah sesuai dengan Prosedur dan Kebijakan yang berlaku serta untuk memperoleh informasi apakah ada kelemahan yang mungkin timbul dalam tata laksana kerja tersebut untuk dilakukan secara berkelanjutan.
3. Audit atas Inventori
   Melaksanakan pemeriksaan internal untuk memastikan semua persediaan, baik yang ada di dalam gudang Perusahaan dan juga persediaan yang ada dalam perjalanan benar-benar ada secara fisik pada tanggal neraca dan merupakan milik Perusahaan.

6. Requirements
7. Effectiveness Standard

Throughout 2020, Internal Audit Charter has become the benchmark in increasing the effectiveness of risk management and corporate governance.

The Implementation of Internal Audit Duties in 2020

Throughout 2020, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities in checking and monitoring procedures and internal control system in accordance with the prevailing regulations. The tasks that have been carried out are as follows:

1. Audit of the Payment
   Process Perform internal audit to review the work procedures currently applicable on the payment process in order to obtain adequate information whether the existing payment process is in accordance with applicable procedures and policies and to obtain information whether there are weaknesses that may arise in the work procedures for continuous improvement.
2. Audit of the Purchasing Process
   Perform internal audit to review the work procedures currently applicable on the purchasing process in order to obtain adequate information whether the existing purchase process is in accordance with applicable procedures and policies and to obtain information whether there are weaknesses that may arise in the work procedures for continuous improvement.
3. Audit of Inventories
   Perform internal audit to ensure that all supplies, both those in the Company's warehouse and also the inventory that is on the trip, actually exist physically at the balance sheet date and are the property of the Company.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal di Perusahaan dilaksanakan melalui penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk mengelola dan mengendalikan aspek keuangan, distribusi dan pelaksanaan operasional. Perusahaan juga melaksanakan peninjuan berkala operasi masing-masing unit usaha untuk memastikan bahwa tingkat pengendalian internal yang didefinisikan oleh sistem yang sesuai dengan standar yang berlaku umum dan diterapkan secara efektif.

Tujuan dari sistem pengendalian Internal adalah memberikan keyakinan (*assurance*) kepada pemangku kepentingan bahwa segala sistem, prosedur, kaidah dan norma dijalankan dengan tepat dan benar. Pengendalian yang efektif akan meningkatkan keterandalan dari informasi keuangan, efisiensi, dan efektifitas dari kegiatan operasional, serta kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal dapat mengarahkan Perusahaan guna mencapai *Good Corporate Government* (GCG), yang diwujudkan dengan prinsip Tranparansi, Akuntabilitas, Responbilitas, Independen dan kewajajaran.

Penerapan sistem pengendalian internal meliputi;
1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*);
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*);
3. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*);
4. Informasi dan Komunikasi (*Information & Communication*); dan
5. Pemantauan (*Monitoring*).

Secara umum pengendalian internal dijalankan oleh Unit Audit Internal sesuai dengan perintah dari Direktur Utama dengan scope audit berbasis keuangan, operasional, kepatuhan, dan risiko. Dalam melakukan audit, informasi ditelaah kemudian dilakukan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam pelaksanaan audit yang berlaku secara umum sehingga mampu meyakinkan bahwa sistem pengendalian internal tidak dilanggar oleh organ maupun unit-unit kerja di dalam Perusahaan.

Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan

Dalam organ tata kelola Perusahaan, pengendalian operasional dan keuangan Perusahaan telah diselenggarakan secara berkesinambungan, merujuk kepada kerangka kerja dari Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commissions (COSO).

Internal control system in the Company is implemented through the implementation of Standard Operating Procedures (SOP) to manage and control financial statements, distribution, and operational performance aspects. The Company also carries out periodic review of the operations of each business unit to ensure that the level of internal control defined by the system is in accordance with the generally accepted standards and is effectively implemented.

The purpose of Internal control system is to provide assurance to stakeholders that all systems, procedures, rules and norms are implemented properly and correctly. Effective control will increase the reliability of financial information, the efficiency and effectiveness of operational activities, as well as the Company's compliance with prevailing laws and regulations. Internal control system can guide the Company to achieve Good Corporate Government (GCG), which is realized by adopting Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness principles.

The application of internal control system includes;
1. Control Environment;
2. Risk Assessment;
3. Control Activities;
4. Information and Communication; and
5. Monitoring.

In general, internal control is carried out by Internal Audit Unit in accordance with instruction from the President Director with a scope of audit that is based on financial, operational, compliance, and risk aspects. In conducting audit, information is reviewed and further tested according to the generally applicable standards adopted in the implementation of audit so as to ensure that the internal control system is not violated by organs and work units within the Company.

Operational and Financial Control System

In the corporate governance organ, the Company's operational and financial controls have been carried out continuously, referring to the framework of the Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commissions (COSO).

Berdasarkan kerangka kerja COSO, ada 5 elemen Sistem Pengendalian Internal yang telah diadopsi oleh Perusahaan, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Informasi dan Komunikasi
4. Aktivitas Pengendalian
5. Pengawasan

Pada 2020, Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan di Perusahaan telah sesuai dengan kebutuhan. Melalui lingkungan pengendalian yang mendukung, pengelolaan risiko yang berkesinambungan, perangkat SOP yang memadai dan didukung sumber daya manusia yang kompeten, sistem informasi dan teknologi yang andal serta fungsi pengawasan yang baik, Perusahaan yakin dapat melakukan perbaikan operasional secara terus-menerus.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi efektivitas penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan dilakukan oleh Unit Audit Internal. Untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan diaplikasikan secara efektif dan efisien dalam Perusahaan, maka Manajemen Perusahaan sudah memutuskan untuk dilaksanakan pemeriksaan atau audit atas beberapa fungsi dan divisi yang ada di Perusahaan. Pelaksanaan audit diantaranya adalah *compliance audit/review* atas pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan Perusahaan, dan dalam pelaksanaannya, audit internal akan dilakukan oleh seorang Auditor Internal yang berada dibawah Unit Audit Internal.

Based on the COSO framework, there are 5 elements of the Internal Control System that have been adopted by the Company, namely:

1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Information and Communication
4. Control Activities
5. Supervision

In 2020, Internal Control System implemented in the Company was in accordance with needs. Through a supportive control environment, continuous risk management, adequate SOP infrastructure and supported by competent human resources, reliable information and technology system as well as good supervisory function, the Company believes that it can continuously make operational improvements.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

Evaluation of the effectiveness of the Company's internal control system implementation is performed by the Internal Audit Unit. To ensure that the Company's internal control system is applied effectively and efficiently within the Company, the Company's Management has decided to conduct audit on several functions and divisions in the Company. The audit implementation includes compliance audit/review of the implementation of policies and procedures determined by the Company, and in its implementation, internal audit will be carried out by an Internal Auditor, which is under the Internal Audit Unit.

Aktivitas produksi beton *pre-cast ducting* kabel optik pada proyek *ducting* bersama kota semarang.
Activities production of pre-cast concrete for optical cable ducting in a joint ducting project with Semarang city.

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Tugas dan fungsi Akuntan Publik adalah melaksanakan audit berdasarkan standar auditing. Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Dalam hal ini Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang dilaksanakan pada 17 Juni 2020, Pemegang Saham memutuskan menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan usulan Dewan Komisaris dengan memperhatikan Rekomendasi Komite Audit dan untuk selanjutnya memberi wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris merupakan kantor akuntan publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik.

Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati, Sensi, Idris sebagai pihak yang melaksanakan audit untuk Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan tahun 2020, berdasarkan Surat Penunjukan No. 619/X/2020/GA/JM/MSId.

Duties and functions of Public Accountant is to carry out audit based on audit standards. Public accountants are required to plan and carry out audit in order to obtain adequate confidence that the financial statements are free from material misstatements. In this case, Public Accountant is held accountable to the opinion given on the audited financial statements.

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Fiscal Year which was held on June 17, 2020, the Shareholders decided to reappoint the Mirawati Sensi Idris Public Accountant Firm to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2020 according to the Board of Commissioners proposal. by taking into account the recommendations of the Audit Committee. Further, the shareholders authorized the Board of Commissioners and the Board of Directors to determine the honorarium for the Public Accountant Firm and other requirements in connection with the appointment. Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm is an independent public accounting firm registered with the Financial Services Authority and has a good reputation.

The Company has appointed Public Accountant Firm of Mirawati, Sensi, Idris as the party that audits the 2020 Annual Financial Statements of the Company based on Appointment Letter No. 619/X/2020/GA/JM/ MSId.

Aktivitas instalasi *ducting handhole* penempatan kabel serat optik pada proyek *ducting* bersama kota semarang.
Activities of ducting handhole installation placement of fiber optic cables in a ducting project with Semarang city.

Audit yang dilakukan Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Selain itu, audit juga dilakukan dalam lingkup penilaian atas prinsip-prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan, berikut adalah informasi mengenai KAP dan AP Perusahaan selama 3 tahun terakhir:

An audit conducted by a Public Accountant includes audit of testing on the evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. In addition, audit is also carried out within the scope of evaluation of the accounting principles used and significant estimates made by management as well as evaluation of the overall financial statement presentation.

In adherence to the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 regarding the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services activities, the following is information about Public Accountant and Public Accounting Firm Services of the Company for the last 3 years:

Tahun Periode Year Period	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	**Akuntan** Accountant
2020	Mirawati, Sensi, Idris	Jacinta Mirawati
2019	Mirawati, Sensi, Idris	Ahmad Syakir
2018	Mirawati, Sensi, Idris	Ahmad Syakir

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Perusahaan senantiasa melakukan proses manajemen risiko guna mengantisipasi risiko-risiko usaha yang dapat mengakibatkan timbulnya dampak negatif bagi kelangsungan usaha Perusahaan. Dalam pengelolaan risiko, Perusahaan melakukan kegiatannya sesuai dengan kebijakan, standar, dan prosedur operasional yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Risiko yang dihadapi Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha antara lain sebagai berikut:

1. Risiko Utama
   Risiko Gangguan Jaringan Kabel Serat optik
   Sebagai perusahaan yang bergerak dalam usaha penyelenggara jaringan telekomunikasi dibidang ekosistem broadband, infrastruktur telekomunikasi dalam hal ini Jaringan Kabel Serat Optik adalah aset utama Perusahaan. Gangguan yang terjadi pada Jaringan Kabel Serat Optik akan mengganggu keberlangsungan bisnis dan usaha Perusahaan secara signifikan. Letak dari Jaringan Kabel Serat Optik yang membentang di lautan lepas hingga daratan memiliki risiko-risiko yang tidak dapat dihindari baik risiko karena bencana alam, human error atau kecelakaan. Oleh karena itu dalam setiap pembangunan jaringan serat optik Perusahaan telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam hal penempatan dan prosedur instalasi pada jaringan serat optik. Beberapa hal yang mengkin terjadi, antara lain pelepasan jangkar kapal dan penambangan bawah laut secara ilegal, pekerjaan perlintasan pipa-pipa/jaringan utilitas bawah laut, gempa bumi, pekerjaan konstruksi di darat akibat pelebaran jalan, pekerjaan pemasangan jaringan utilitas baru di tempat yang sama oleh pihak ketiga dan pencurian.

2. Risiko Usaha
   A. Risiko Perizinan
      Perseroan merupakan perusahaan yang bisnis intinya melakukan penyelenggaraan telekomunikasi, yang terdiri dari penyelenggaraan jaringan telekomunikasi dan penyelenggaraan jasa telekomunikasi. Penyelenggaraan telekomunikasi diatur dengan beberapa ketentuan perundang-undangan, salah satunya adalah undang-undang No. 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi yang telah dirubah melalui Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta kebijakan lainnya yang terk ait. Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha berdasarkan peraturan tersebut

The Company continues to carry out risk management process to anticipate business risks that may bring negative impacts on the Company's business continuity. In managing risk, the Company performs its activities in accordance with policies, standards and operational procedures established by the Company.

The following are risks faced by the Company in conducting its business activities:

1. Main Risk
   As a company engaged in telecommunication network operator for broadband ecosystem, telecommunications infrastructure, in this case Fiber-Optic Cable Network, is the Company's main asset. Any damages on the Fiber-Optic Cable Network will significantly harm the business continuity and the Company's business. Locations of the Fiber-Optic Cable Network extended in the ocean to the land are exposed to unavoidable risks, either natural disasters human error, or accidents. Therefore, in every fiber optic network construction, the Company has applied the prudence principle in terms of placement and installation procedures on fiber optic networks Several events that can happen include release of ship anchors and illegal underwater mining, underwater pipes/utility network crossing, earthquake, construction on the land due to road expansion, installation of new utilities network at the same place by a third party, and theft.

2. Business Risk
   A. Licensing Risk
      TThe Company's core business is operating telecommunications, consisting of telecommunication network operation and telecommunication service operation. Telecommunication operation is regulated in several laws and regulations, one of which is Law No. 36 of 1999 concerning Telecommunication, which has been amended through Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, and other related policies. The Company carries out business activities based on the regulations through the permits granted, in which the compliance with applicable laws and regulations is

melalui izin-izin yang diberikan di mana kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku selalu dikedepankan didalam pelaksanaan kegiatan usahanya. Perubahan peraturan dan ketentuan perundangan-perundangan terkadang menuntut Perusahaan menyesuaikan izin-izin yang diperoleh sehingga terdapat unit-unit kerja didalam Perseroan yang bertugas dalam hal memitigasi risiko tersebut.

always upheld in the implementation of its business activities. Any amendments to the laws and regulations sometimes require the Company to adjust the permits obtained. Thus, the Company has several work units that are tasked with mitigating these risks.

Dalam hal Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang- undangan yang berlaku, atau melakukan kegiatan usaha yang bertentangan terhadap izin/peraturan perundangan yang berlaku oleh instansi pemerintah yang berwenang, maka izin-izin Perseroan dapat sewaktu-waktu dihentikan dan/atau dicabut. Apabila hal ini terjadi, dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

In the event that the Company is not able to fulfill the provisions as mandated by the prevailing laws and regulations, or to perform business activities that contradict with the prevailing permits/laws and regulations applied by the authorized government institutions, the Company's permits can be terminated and/or revoked at any time. If such condition happens, it will affect the Company's performance.

B. Risiko Perubahan Teknologi Kabel Serat Optik
Perubahan teknologi transmisi melalui kabel dalam industri telekomunikasi telah mengalami perubahan, di mana sebelumnya menggunakan kabel tembaga kemudian berubah menjadi kombinasi antara kabel tembaga dan serat optik (*Hybrid Fiber Coaxial* - HFC). Teknologi terbaru adalah seluruhnya menggunakan kabel serat optik, yang merupakan teknologi yang belum tergantikan sampai saat ini. Meskipun Perusahaan telah menggunakan teknologi kabel serat optik ini untuk pembangunan jaringannya, akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu teknologi akan terus berkembang sehingga Perusahaan pada unit-unit kerjanya akan terus tetap beradaptasi akan perkembangan tersebut.

B. The transmission technology through cable in the telecommunications industry has changed, from previous using copper wire to the combination of copper wire and optical fiber (Hybrid Fiber Coaxial - HFC). The latest technology is entirely using fiber-optic cables, which is the technology that has not been replaced up to now. Although the Company has applied this fiber-optic cable technology to develop its network, the technology will keep advancing as time goes by so that the Company in its work units will continue to adapt to these developments.

C. Risiko Investasi Infrastuktur Telekomunikasi
Kegiatan bisnis dan usaha Infrastruktur Telekomunikasi merupakan industri padat modal yang menuntut Perseroan untuk melakukan investasi pada barang modal atau aset yang mampu memberikan kontribusi secara signifikan terhadap pendapatan Perusahaan. Pemanfaatan Infrastuktur telekomunikasi melalui Jaringan Kabel Serat Optik adalah sumber pendapatan Perusahaan yang membutuhkan dana investasi yang cukup besar dan waktu pembangunan yang memakan waktu cukup lama. Untuk itu, Perseroan melakukan kajian-kajian dan analisis yang panjang dan sistematis untuk melakukan implementasi pembangunan Kabel Serat Optik Perusahaan.

C. Risk of Investment in Telecommunication Infrastructure
The business activities of telecommunications infrastructure is a capital-intensive business, which requires the Company to invest on capital goods or assets that are able to contribute significantly to the Company's revenue. Telecommunications infrastructure through Fiber-Optic Cable Network is a source of revenue for the Company that needs relatively large investment fund and lengthy period of development. Therefore, the Company conducts long and systematic studies and analyzes to carry out the implementation of the Company's Fiber Optic Cable.

D. Risiko Persaingan Usaha

Pertumbuhan ekonomi dan prospek pembangunan ekonomi di Indonesia, mendorong persaingan yang semakin ketat pada bidang usaha jasa telekomunikasi dan infrastruktur pendukungnya, baik bagi perusahaan yang dimiliki oleh swasta maupun Pemerintah. Dengan jumlah pelaku usaha di sektor jasa telekomunikasi yang relatif semakin banyak, terdapat kemungkinan salah satu atau beberapa pelaku usaha akan memberikan harga yang kompetitif bahkan harga yang lebih rendah daripada harga yang ditawarkan oleh Perseroan, sehingga hal tersebut berpotensi untuk mengurangi permintaan terhadap jasa Perusahaan. Selain dari segi harga, para pesaing Perseroan dapat meningkatkan nilai kompetitif mereka dengan memberikan kualitas layanan yang lebih baik dengan harga yang relatif sama dengan harga pasar. Perseroan mempercayai bahwa pengembangan dari waktu ke waktu akan kualitas layanan akan memberikan posisi yang kompetitif dari setiap layanan Perseroan.

Keterlambatan atau ketidakmampuan Perusahaan dalam mengantisipasi dan/atau mencermati persaingan usaha di sektor jasa telekomunikasi, akan mengakibatkan beralihnya pelanggan ke pesaing yang lebih kompetitif baik dari segi harga maupun kualitas. Hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perusahaan.

D. Business Competition Risk

The economic growth and economic development prospect in Indonesia encourages intense competition in the telecommunication services business and its supporting infrastructure, both owned by the private party and the Government. Due to the relatively higher number of business players in the telecommunication service sectors, there is a possibility that one or more business player will give competitive price and even lower price than the price offered by the Company. This may potentially lead to decreasing demand for the Company' service. Besides the price, the Company's competitors can increase their competitive values by providing better service quality with relatively same price as the market price.

The Company's late response or inability to anticipate and/or identify the business competition in the telecommunication service sector will cause the customers shift to the competitors who are more competitive in terms of price and quality. This can cause negative impact to the business activities, operational performance, financial conditions, and business prospect of the Company.

3. Risiko Umum

A. Risiko makro Ekonomi

Kondisi perekonomian global juga berpengaruh terhadap kinerja berbagai perusahaan di Indonesia, termasuk juga bagi Perusahaan. Penguatan ataupun pelemahan perekonomian di suatu negara akan memberikan dampak langsung terhadap permintaan dan penawaran atau daya beli yang terjadi di suatu negara dan secara tidak langsung akan berdampak pada negara yang mempunyai hubungan kerjasama dengan negara yang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Dalam hal ini, apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian di Indonesia beserta negara lainnya yang mempunyai hubungan kerjasama dengan Indonesia, maka hal tersebut dapat berdampak bagi kinerja usaha Perusahaan.

3. General Risk

A. Macroeconomic Risk

The global economic condition also affects the performance of various companies in Indonesia, including the Company. Strengthening or weakening of the economy in a country will have a direct impact on the demand and supply or purchasing power that occurs in a country and will indirectly affect the country that has a relationship with the country that experienced changes in its economic conditions. In this case, if there is a change of economic conditions in Indonesia and other countries that have cooperative relations with Indonesia, it may affect the Company's business performance.

B. Risiko Tingkat Suku Bunga
Risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. *Exposure* yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Perusahaan mengantisipasi risiko suku bunga dengan melakukan evaluasi secara periodik perbandingan tingkat suku bunga dengan perubahan suku bunga di pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk perikatan utang.

C. Risiko atas Kebijakan atau Peraturan Pemerintah Terkait Bidang Usaha Perusahaan
Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Meskipun Perusahaan memiliki keyakinan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang- undangan yang telah ada, dapat berdampak material terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan. Apabila Perusahaan tidak mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya. Selain itu perubahan hukum, peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum dan kebebasan serikat pekerja juga dapat mengakibatkan meningkatnya permasalahan dalam hubungan industrial, sehingga dapat berdampak material pada kegiatan operasional Perusahaan.

B. Interest Rate Risk
The risk occures at which the fair value of future cash flows will fluctuate due to changes in interest rates on the market. The current exposure mainly derives from bank debt used for working capital and investment. The Company anticipates the interest rate risk by conducting periodic evaluations of interest rate comparison with interest rate changes in the market. The management also conducts a review on the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates prior to making a decision to engage the debt.

C. Risk of Government Policies or Regulations
Legal and regulatory legislation issued by the Government may affect the Company in conducting its business activities. Although the Company believes that it has complied with all applicable regulations in conducting its business activities, the fulfillment of its obligations under the new regulations or its amendment or interpretation or implementation, and changes to the interpretation or implementation of the existing laws and regulations may have material impacts on the Company's operational activities and performance. In the event that the Company does not comply with the applicable laws and regulations, the Company may be subject to civil sanctions, including fines, penalties, and other criminal sanctions. In addition, legal changes, labor regulations, and legislation governing minimum wages and union freedom may also result in increased industrial relations issues, which may have material impacts on the Company's operational activities.

D. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan tidak terlepas dari adanya gugatan hukum. Gugatan hukum yang dihadapi antara lain pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak. Gugatan hukum dapat berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur, pemegang saham Perusahaan, instansi pemerintah, maupun masyarakat sekitar lokasi proyek, yang mana kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan komitmen pelaksanaan setiap ketentuan didalam perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga dapat mengurangi resiko dari gugatan hukum tersebut. Bila pelanggaran kontrak tersebut tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan setiap pihak yang terlibat dalam kontrak, maka salah satu pihak dapat mengajukan gugatan hukum kepada pihak lainnya dan hal ini dapat merugikan para pihak yang terlibat, termasuk Perusahaan.

D. Risk of Claim or Lawsuit

In conducting its business activities, the Company is not free from any lawsuit. The lawsuits faced include, among others, breaches of agreements in contracts by one of the parties. Lawsuits can come from customers, suppliers, creditors, shareholders of the Company, government agencies, and communities in the vicinity of the project site, in which the compliance with laws and regulations and commitment to implementing every provision in agreements with third parties can reduce the risk of lawsuits. In the event that a breach of contract cannot be settled with satisfactory results for any party involved in the contract, either party may file a lawsuit against the other party and this may be detrimental to the parties involved, including the Company.

SISTEM MANAJAMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Sejak awal berdiri, Perusahaan telah membangun Sistem Manajemen Risiko dan terus dikembangkan sejalan dengan pertumbuhan usaha. Sistem ini dijalankan sesuai dengan arahan Direksi dan di bawah pengawasan Dewan Komisaris untuk memastikan pelaksanaan yang efektif, memadai, dan sesuai dengan karakteristik kompleksitas, dan profil risiko Perusahaan.

Pada 2020, seperti tahun sebelumnya, Perusahaan terus menerus melakukan penguatan Sistem Manajemen Risiko yang dilaksanakan oleh unit Audit Internal, yang merupakan unit pendukung pencapaian target yang telah ditentukan untuk menghasilkan kualitas aset yang sehat. Ada beberapa aspek penerapan manajemen risiko untuk memastikan pengawasan risiko yang berkelanjutan, yaitu:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Penetapan dan pengembangan secara terus menerus atas kebijakan serta prosedur manajemen risiko yang jelas dan menyeluruh; dan
3. Pengawasan agar proses identifikasi pengukuran dan pemantauan, dan pengendalian risiko dijalankan sesuai dengan perkembangan usaha dan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Perusahaan senantiasa berupaya untuk menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh, terintegrasi, dan efektif dengan tujuan:

1. Mendukung pelaksanaan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Membantu manajemen dengan menyediakan informasi yang dapat dipakai untuk mengambil keputusan yang tepat dan berbasis risiko;
3. Membantu dalam menetapkan pencadangan yang memadai untuk mengantisipasi risiko yang terukur;
4. Menghindari potensi kerugian yang relatif lebih besar; dan
5. Mengidentifikasi dan memaksimalkan peluang yang ada.

The Company has established a Risk Management System since the beginning of the Company's establishment and continues to be developed in line with business growth. The system is run in accordance with the directives of the Board of Directors and under the supervision of the Board of Commissioners to ensure effective, adequate, and appropriate implementation of the Company's characteristics, complexity, and risk profile.

In 2020, just like in the previous year, the Company continuously strenghtened the Risk Management System that is implemented by the Internal Audit Unit, and which is a support unit for achieving the predetermined targets to produce sound asset quality. There are several aspects of risk management implementation to ensure continuous risk control, namely:

1. Active supervision by the Boards of Commissioners and Directors;
2. The continuous establishment and development of clear and comprehensive risk management policies and procedures; and
3. Supervision to ensure the processes of identification, measurement, monitoring, and risk control are carried out in accordance with business development and the prevailing laws and regulations.

The Company continuously strives to implement risk management in a comprehensive, integrated, and effective manner with the following objectives:

1. Supporting the implementation of business in accordance with the purposes and objectives of the Company;
2. Assisting the management by providing information that can be used to make informed and risk based decisions;
3. Assisting in establishing adequate reserves to anticipate measured risks;
4. Avoiding the potential for greater loss; and
5. Identifying and maximizing the existing business opportunities.

Tinjauan dan hasil Evaluasi atas Efektivitas Sistem manajemen Risiko Tahun 2020

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan Perusahaan melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Audit Internal, Komite Audit dan Dewan Komisaris melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Dewan Komisaris mengambil peran memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko namun memberikan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola risiko karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis Perusahaan.

Sepanjang 2020, telah dilakukan evaluasi atas hal-hal penting sebagai berikut:

1. Terkait manajemen risiko, termasuk pelaksanaan kebijakan manajemen risiko, Perusahaan berhasil memitigasi dan mengelola risiko secara baik;
2. Mempertahankan kualitas aset yang sangat baik;
3. Penetapan wewenang dan tanggung jawab fungsi pemantauan manajemen risiko;
4. Kecukupan kebijakan dan prosedur; dan
5. Verifkasi serta tinjauan berkala atas penanganan risiko.

Review and Evaluation Results of the Effectiveness of the Risk Management System in 2020

Identification and evaluation of risks is continuously carried out by the Company through each department. The Board of Directors together with the Internal Audit Unit, Audit Committee and the Board of Commissioners reviews and formulate strategies and the required mitigation steps. The Board of Commissioners is responsible for monitoring the implementation of risk management activities, yet gives full authority to the management to manage risks because the management is most aware of the risks that exist in the Company's business processes.

Throughout 2020, evaluations have been conducted on the following important matters:

1. In relation to risk management, including the implementation of risk management policy, the Company successfully mitigates and manages risk well;
2. Maintaining excellent asset quality;
3. Determination of authority and responsibility of the risk management monitoring function;
4. Adequacy of policies and procedures; and
5. Periodic verification and review of risk handling.

Groundbreaking proyek penyediaan pelayanan publik prasarana pasif telekomunikasi di Kota Semarang
groundbreaking project of providing public services for telecommunications passive infrastructure in the city of Semarang

PERKARA-PERKARA YANG DIHADAPI DAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERUSAHAAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2020

CASES FACED BY AND RELATED TO THE COMPANY, BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2020

Sepanjang 2020, tidak terdapat perkara atau gugatan, baik perdata maupun pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dihadapi dan diterima Perusahaan, Komisaris, dan Direksi yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan.

Throughout 2020, the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors did not invovle in any civil, criminal, and/or dispute cases at the judiciary and/or in refereeing institutions in Indonesia or overseas or administrative disputes with competent government agencies, including disputes in respect of taxation or labor disputes relating to labor/industrial relations matters or never declared to be bankcrupt, which may materially affect the business activities and/or continuity of the Company's business activities.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN

ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED ON THE COMPANY

Sepanjang 2020, Perusahaan tidak mendapatkan sanksi administratif dari regulator atau Lembaga yang berwenang yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Up to the end of 2020, the Company did not receive any administrative sanction from regulators or authorized institutions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

AKSES INFORMASI

INFORMATION ACCESS

Untuk memastikan pelaksanaan usaha yang mengedepankan asas keterbukaan sebagaimana juga diamanatkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten, Perusahaan berusaha untuk menyediakan akses informasi dan data resmi Perusahaan yang mudah kepada publik melalui situs resmi Perusahaan yang tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan alamat www.moratelindo.co.id dan Sistem Pelaporan Elektronik Terintegrasi Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dengan alamat https://www.idx.co.id/berita/pengumuman/ dan surat kabar berperedaran nasional.

To ensure business implementation that promotes transparency principle as mandated in Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 about Public Disclosure and Material facts by Issuers, the Company strives to provide easy access to official information and data to the public through the Company official website at www.moratelindo.co.id, the Integrated Electronic Reporting System of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange with the address https://www.idx.co.id/berita/pengomotif/, and national newspapers.

KODE ETIK PERUSAHAAN
COMPANY CODE OF CONDUCT

Perusahaan telah menyusun dan menetapkan pedoman etika bagi seluruh karyawan Perusahaan yang dituangkan dalam dokumen Pedoman Tingkah Laku PT Mora Telematika Indonesia ("Pedoman Tingkah Laku").

Pedoman Tingkah Laku merupakan wujud komitmen Perusahaan untuk senantiasa mengedepankan etika usaha dan etika perilaku dalam menjalankan usaha dengan tujuan sebagai berikut:

1. Melembagakan nilai nilai Perusahaan dengan mengacu pada standar internasional;
2. Senantiasa meningkatkan akuntabilitas dan transparansi; dan
3. Senantiasa patuh terhadap segala peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Isi Pedoman Tingkah Laku Perusahaan sebagai berikut:

1. **Integritas**
   Setiap karyawan harus memberikan jasa professional dengan penuh integritas dan kejujuran yang tidak dapat ditempatkan di bawah keuntungan dan/atau kenikmatan pribadi.

2. **Hadiah dan Pemberian lainnya**
   Setiap karyawan, karena jabatan dan pekerjaannya, tidak diperkenankan meminta maupun menerima hadiah dan pemberian lainnya untuk kepentingan pribadi baik dalam bentuk tunai maupun non tunai, jasa kepentingan pribadi lainnya, baik yang diberikan secara langsung dari pembeli, pemasok, operator, vendor, *dealer, broker* atau pihak-pihak lain manapun yang mempunyai usaha dengan Perusahaan. Dalam hal ini, hadiah dan pemberian lainnya juga termasuk janji memberikan atau menerima hadiah dan pemberian lainnya di kemudian hari. Demikian pula, termasuk hadiah dan pemberian lainnya yang diberikan secara tidak langsung kepada seorang karyawan melalui keluarga dan sanak saudara/atau pihak ketiga.

   Setiap hadiah dan pemberian lainnya dalam bentuk apapun yang diterima setiap karyawan Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung wajib diserahkan/dilaporkan kepada departemen Human Capital untuk kemudian dimanfaatkan bagi kepentingan seluruh karyawan. *Human Resources* and *General Affair* ("HRGA") bersama-sama dengan *Board of Management* menentukan penggunaan hadiah tersebut.

The Company has formulated and established code of ethics for all employees of the Company as outlined in the Code of Conduct of PT Mora Telematika Indonesia ("Code of Conduct").

The Code of Conduct is a manifestation of the Company's commitment to consistently emphasize on business ethics and conduct ethics in conducting business with the following objectives:

1. Institutionalizing the values of the Company with reference to international standards;
2. Continuosly improving accountability and transparency; and
3. Always complying with all prevailing laws and regulations.

Contents of the Company's Code of Conduct include:

1. **Integrity**
   Each employee must provide professional services with integrity and honesty that cannot be placed under personal gain and/or enjoyment.

2. **Gifts and other Rewards**
   Every employee, due to his/her position and work, is prohibited to request and receive any gifts and other rewards for personal interest in the form of cash and non-cash, other personal interest services either provided directly by the buyers, suppliers, operators, vendors, dealers, brokers, or any other parties having business with the Company. In this case, gifts and other rewards also include the promise to give or receive gifts and other rewards in the future. Similarly, gifts and other rewards given indirectly to an employee through his/her family and relatives and/or third party are also included.

   Every gift and other rewards in any form received by the Company's employees both directly and indirectly must be handed over/reported to the Human Capital department to be utilized for the benefit of all employees. The Human Resources and General Affair ("HRGA") and the Board of Management will jointly decide on the use o the gifts.

Pada setiap kejadian, karyawan wajib pada waktunya untuk membuat laporan tertulis kepada Direksi dalam rangka keterbukaan informasi atas pemberian ataupun tawaran hadiah, termasuk yang dikecualikan. Pengecualian terhadap peraturan ini akan dipertimbangkan dan disetujui oleh Direksi.

In any event, the employee is required to prepare a written report at a time to the Board of Directors for information transparency on any gifts or reward offers, including the exception. An exception to this regulation will be considered and approved by the Board of Directors.

3. Benturan Kepentingan

Setiap karyawan Perusahaan wajib menghindari situasi di mana kepentingan pribadinya mempunyai kemungkinan benturan kepentingan dengan jabatan dan pekerjaannya pada Perusahaan. Situasi tersebut dapat meliputi namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

i. Karyawan memberikan kontrak atau pekerjaan kepada perusahaan yang dimilikinya dan/atau mengandung benturan kepentingan dari pribadi dan/atau keluarga;
ii. Karyawan memiliki kepentingan keuangan (selain pada perusahaan publik) terhadap pembeli, pemasok, operator, *dealer, broker*, vendor, atau pihak-pihak lain manapun yang mempunyai hubungan usaha dengan Perusahaan;
iii. Karyawan mengoperasikan, mengendalikan dan/atau memiliki usaha lain;
iv. Penggunaan aset Perusahaan (di luar tunjangan dan sarana resmi karyawan yang bersangkutan) untuk kepentingan pribadi, keluarga, ataupun teman;
v. Karyawan yang melakukan usaha tertentu untuk kepentingan pribadinya dari pada melakukan hal yang sama untuk kepentingan Perusahaan.

Bila karyawan terlibat pada situasi di atas, karyawan tersebut wajib untuk melaporkan setiap kejadian kepada HRGA *Department*, untuk mendapatkan persetujuan dari Direksi.

3. Conflicts of Interest

Every employee of the Company must avoid situations where his personal interests have a possible conflict of interest with his position and work with that of the Company. Such situations may include but are not limited to the following:

i. Employees give contracts or jobs to companies that they own and/or contain conflicts of interest from individuals and/or families;
ii. Employees have a financial interest (other than a public company) towards buyers, suppliers, operators, dealers, brokers, vendors, or any other parties that have business relationships with the Company.
iii. Employees operate, control and/or have other businesses.
iv. Use of Company assets (outside of the employee's official allowances and facilities) for personal, family or friend's interests.
v. Employees who conduct certain businesses for their personal interests rather than do the same for the benefit of the Company.

If employees are involved in the situation above, the employee is obliged to report every incident to the HRGA Department, to obtain approval from the Board of Directors.

4. Sumber Daya Manusia

i. Kebijakan Perusahaan adalah untuk selalu memperlakukan seluruh karyawan secara adil, tanpa memihak dan menjunjung tinggi harkat dan hak karyawan tanpa membedakan latar belakang karyawan;
ii. Menciptakan suasana kerja yang positif dan berusaha mengurangi dampak negatif yang disebabkan oleh komentar-komentar yang besifat destruktif dan pesimistis;
iii. Perusahaan tidak menganjurkan untuk mempekerjakan karyawan yang mempunyai hubungan keluarga langsung (pasangan, anak sah, orang tua atau saudara sekandung atau tidak langsung, mertua dan ipar) dari karyawan yang sudah ada.

4. Human Resources

i. It is the Company's policy to always treat all employees fairly, impartially and uphold the values and rights of employees regardless of the employees' backgrounds;
ii. Create a positive work atmosphere and try to reduce the negative effects caused by destructive and pessimistic comments;
iii. The Company does not recommend employing employees who have direct family relationships (spouse, legal child, parent or sibling or indirect sibling, in-laws and brotherin-law) of existing employees.

5. **Kerahasiaan Informasi**
   Karyawan dilarang untuk memberitahukan, membocorkan atau membuka informasi rahasia Perusahaan.

Pelanggaran atas hal-hal yang diatur dalam Pedoman Tingkah Laku, bisa dikenakan sanksi berupa surat peringatan atau pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan. Tim Internal Audit juga secara berkala akan memeriksa atau memonitor kewajaran transaksi-transaksi yang dilakukan.

5. **Information Confidentiality**
   Employees are prohibited from notifying, divulging or disclosing confidential Company information.

Violations to matters regulated in the Code of Conduct may be subject to sanctions in the form of a warning letter or termination of employment against employees. The Internal Audit Team will also periodically check or monitor the reasonableness of the transactions made.

Pemberlakuan Kode Etik

Kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan, oleh karena itu setiap komponen wajib mematuhi kode etik untuk memastikan keadilan dan keseimbangan dapat tercipta diantara seluruh pemangku kepentingan meliputi karyawan, pelanggan, mitra kerja, kreditur, pemerintah dan komunitas tempat di mana Perusahaan beroperasi. Pada saat pelaporan laporan tahunan ini, seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan telah menandatangani komitmen penerapan Pedoman Tingkah Laku.

Implementation of Code of Conduct

The code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees. Therefore, each component must comply with code of ethics to ensure fairness and balance can be created among all stakeholders, including employees, customers, business partners, creditors, the government and the communities where the Company operates. At the time of reporting this annual report, Board of Commissioners, Directors and all employees had signed a commitment to implement the Code of Conduct.

Sosialisasi Penyebarluasan dan Penegakan Kode Etik

Perusahaan melakukan sosialisasi, internalisasi, dan pemantauan atas Pedoman Tingkah Laku Perusahaan kepada seluruh karyawan dan pejabat dengan tujuan agar setiap individu memahami, mengerti, dan mengimplementasikan Pedoman tersebut. Sosialisasi dan Internalisasi Pedoman Tingkah Laku akan dilaksanakan secara efektif dan menyeluruh setelah ditetapkan dan dilakukan secara berkala di tahun- tahun mendatang.

Dissemination and Enforcement of Code of Conduct

The Company performs dissemination, internalization, and monitoring of the Company's Code of Conduct to all employees and officers with the objectives to ensure that each individual comprehends, understands and implements the Guidelines. The Dissemination and Internalization of the Behavior Guidelines will be implemented in an effective and comprehensive manner after being established and conducted periodically in the coming years.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN

Perusahaan tidak mengadakan program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP).

The Company does not have employee and/or management stock option plan (ESOP/MSOP).

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan berkomitmen untuk terus membangun pelaksanaan usaha yang sehat dan berkelanjutan sebagai bagian integral dari budaya keseluruhan. Untuk memastikan peran serta seluruh jajaran Perusahaan dalam mengupayakan pelaksanaan usaha tanpa kecurangan dan praktik-praktik korupsi, kolusi, nepotisme, dan pelanggaran atas Kode etik, Perusahaan telah mengembangkan sistem pelaporan (*whistleblowing system*) yang didasari prinsip transparansi dan keterbukaan.

The Company's commitment to the implementation of a sound and sustainable business continues to be developed as an integral part of the overall culture. To ensure the participation of the Company as a whole in conducting business without fraud and the practices of corruption, collusion, nepotism, and violations to the Code of Conduct, the Company has developed a whistleblowing system that is based on the principles of transparency and openness.

Keberadaan dan Tujuan *Whistleblowing System*

Dalam melaksanakan seluruh kegiatan, Perusahaan senantiasa mendorong setiap karyawan untuk berperilaku secara adil dan terbuka dengan mengedepankan nilai-nilai profesionalisme, kejujuan, integritas, dan etika yang tinggi. Pada lingkup lingkungan Perusahaan, upaya ini mendapatkan penekanan melalui serangkaian kebijakan terkait prinsip-prinsip dan standar tingkah laku yang ditetapkan bagi seluruh karyawan dalam Kode Etik Perusahaan.

Pada 16 Juli 2017, Perusahaan membentuk *Whistleblower Policy* seiring dengan penegakkan nilai-nilai yang terkandung dalam Kode Etik Perusahaan. Selama tahun 2020, kebijakan ini terus berfungsi sebagai panduan kebijakan dan mekanisme bagi seluruh karyawan dalam melaporkan setiap perilaku tidak etis, baik telah terjadi maupun masih berupa kecurigaan, kecurangan, atau pelanggaran atas Kode Etik Perusahaan.

Existence and Objectives of Whistleblowing System

In conducting all of its business activities, the Company constantly encourages every employee to behave in an open and fair manner in performing all activities by promoting high values of professionalism, clarity, integrity, and ethics. Within the scope of the Company's environment, this effort is emphasized through a set of policies regarding the principles and standards of conduct established for all employees in the Company's Code of Conduct.

On July 16, 2017, the Company established Whistleblower Policy of In line with the commitment to upholding the values contained in the Company's Code of Conduct. Throughout 2020, the Whistleblower Policies continued to function as a policy guideline and mechanism for all employees in reporting any unethical behavior, whether or not there has been suspicion, fraud, or violation of the Company's Code of Ethics.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Jenis laporan yang dapat ditindaklanjuti disebut dengan "Pengungkapan yang dilindungi". Pengaduan ini terutama berkaitan dengan pelanggaran Kode Etik Perusahaan dan pelanggaran lainnya seperti:

1. Penyalahgunaan fasilitas;
2. Pengancaman;
3. Dugaan penyelewengan uang Perusahaan;
4. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi atau golongan atau kepentingan lain di luar Perusahaan;
5. Penggelapan aset Perusahaan;
6. Penerimaan, pemberian dan permintaan gratifikasi;
7. Pelanggaran etika dan perbuatan asusila;
8. Pembocoran rahasia Perusahaan;
9. Pemerasan;
10. Pencurian;
11. Penipuan;

Types of Violations that can be Reported

The type of reports that can be followed-up is called "Protected disclosure". These complaints mainly relate to violations of the Company's Code of Conduct and other violations, such as:

1. Misuse of facilities;
2. Threats;
3. Suspicion of misappropriation of the Company's money;
4. Abuse of position for personal interest or other groups or interests outside the Company;
5. Embezzlement of the Company's assets;
6. Acceptance, granting, and request of gratuities;
7.Ethical violations and immprality;
8. Disclosure of Company's secret;
9. Extortion;
10. Theft;
11 Fraud;

12. Kecurangan;
13. Pelanggaran disiplin;
14. Benturan kepentingan;
15. Korupsi;
16. Kolusi; dan
17. Nepotisme.

Pengelola Laporan Pengaduan

Setiap laporan atas "Pengungkapan yang dilindungi" ditindaklanjuti oleh Ketua Komite Audit dan Kepala dari Divisi Human Resources. Dalam melakukan tugasnya, Pengelola juga dapat melibatkan penyidik dari pihak lain apabila diperlukan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian laporan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Pelapor harus memberikan informasi, bukti atau dugaan yang jelas atas terjadinya pelanggaran yang dilaporkan, bukan merupakan hal-hal spekulatif, dan berisi informasi spesifik yang memenuhi unsur-unsur 4W 1H, yaitu sebagai berikut:

a. *What* : apa dugaan pelanggaran yang diketahui Pelapor?
b. *Where* : di mana perbuatan pelanggaran tersebut terjadi dilakukan?
c. *When* : kapan perbuatan pelanggaran tersebut dilakukan?
d. *Who* : siapa saja yang terlibat dalam perbuatan pelanggaran tersebut?
e. *How* : bagaimana perbuatan pelanggaran tersebut dilakukan?

Laporan disampaikan secara tertulis dalam Bahasa Indonesia atau bahasa lain. Laporan juga dapat disampaikan secara lisan, tetapi harus direkam. Laporan secara lisan akan didokumentasikan oleh Pengelola Laporan, yaitu Ketua Komite Audit Perusahaan dan Kepala Divisi Human Resources, untuk kemudian dibuatkan transkrip tertulisnya.

Dalam menyampaikan laporannya, Pelapor harus menyertakan identitas secara jelas. Pengelola Laporan akan menjaga kerahasiaan identitas Pelapor, dan apabila laporan diteruskan ke pihak lain, maka identitas Pelapor tidak akan disebutkan.

Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan melalui:

1. Semua laporan terkait keuangan/akunting ditujukan kepada Ketua Komite Audit untuk diselidiki lebih lanjut;
2. Semua laporan terkait Direktur atau level di atas Direksi disampaikan kepada Ketua Komite Audit;

12. Cheating;
13. Breach of discipline;
14. Conflicts of interest;
15. Corruption;
16. Collusion; and
17. Nepotism.

Complaint Handling Management

Each report on "Protected Disclosure" is followed-up by the Chairman of the Audit Committee, and Head of the Human Resources Division. In performing its duties, the Manager may also involve investigators of other parties if necessary.

Submission of Violation Report

Submission of reports of alleged violations committed by the Complainant shall provide clear information, evidence, or allegations of the reported violations, not speculative items, and contain specific information that meets the 4W 1H elements, as follows:

a. What : what alleged violations the Complainant know?
b. Where : the place the violation occurred/ conducted?
c. When : the time the violation was conducted?

d. Who : parties involved in the violation?

e. How : methods the violation was conducted?

The reports are submitted in writing in Indonesian or other languages. The reports can also be submitted verbally, but it shall be recorded. The verbal report will be documented by the Reporting Managers, namely the Chairman of the Audit Committee of the Company and the Head of Human Resources Division, to have the written transcript made.

In submitting its report, the Complainant shall provide clear identification. The Report Managers shall maintain the confidentiality of the Identity of the Complainant, and if the report is forwarded to other parties, the identity of the Complainant will not be mentioned.

Submission of violation report can be performed through:

1. All financial/accounting related reports are addressed to the Chairman of the Audit Committee for further investigation;
2. All reports concerning the Board of Director or the level above the Board of Directors shall be submitted to the Chairman of the Audit Committee;

3. Laporan selain poin (1) dan (2) dapat ditujukan kepada Direktur/*General Manager Human Resources*;
4. Apabila laporan ternyata diterima oleh pihak eksekutif Perusahaan selain Ketua Komite Audit atau Direktur/*General Manager Human Resources*, maka laporan harus disampaikan kepada Ketua Komite Audit dan/atau Direktur/*General Manager Human Resources* untuk dilakukan penindakan lebih lanjut. *General Manager Human Resources*, maka laporan harus disampaikan kepada Ketua Komite Audit dan/atau Direktur/*General Manager Human Resources* untuk dilakukan penindakan lebih lanjut.

3. Reports other than points (1) and (2) may be directed to the Director/General Manager of Human Resources;
4. In the event the report is received by the executive of the Company other than the Chairman of the Audit Committee or the Director/General Manager of Human Resource, the report shall be submitted to the Chairman of the Audit Committee and/or Director/General Manager of Human Resource for further action.

Perlindungan bagi '*Whistleblower*'

Perusahaan memberikan perlindungan kepada Pelapor meliputi jaminan terhadap kerahasiaan identitas Pelapor dan isi laporan sesuai dengan undang-undang, serta jaminan keamanan bagi Pelapor dari Perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti Pemutusan Hubungan Kerja yang tidak adil, pemindahan tugas, demosi, penolakan promosi, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, ancaman, pelecehan atau diskriminasi dan praktik ketidakadilan di tempat kerja dalam segala bentuk lainnya.

Protection for Whistleblower

The Company provides protection to the Complainant covering the confidentiality of the identity of the Complainant and the contents of the report in accordance with the Law, as well as the security guarantee of the Complainant against harmful treatments, such as unfair termination, assignment transfer, demotion, rejection of promotion, or downgrade of position or ranks, intimidation, threats, harassment or discrimination, and practices of workplace injustice in all other forms.

Penyidik

1. Penyelidik disyaratkan untuk melakukan proses pencarian fakta dan menganalisisnya. Penyidik mendapatkan otoritas dan hak akses dari Komite Audit saat melaksanakan tugasnya dalam proses penyelidikan.
2. Hal-hal teknis dan sumber-sumber lainnya akan diberikan apabila diperlukan untuk mendukung proses penyelidikan. Penyelidik harus memposisikan tidak memihak dan tidak bias dalam menyampaikan fakta dan kesimpulan. Penyelidik wajib untuk berlaku adil, objektif, seksama, berlaku etis, dan melaksanakan standar legal profesional.
3. Proses penyelidikan akan dilakukan setelah adanya peninjauan pendahuluan oleh Ketua Komite Audit dalam hal:
   a. Tuduhan menunjukkan adanya aktivitas yang tidak sesuai atau tidak etis; dan
   b. Tuduhan yang didukung dengan informasi yang cukup spesifik untuk dilakukan penyelidikan atau dalam kasus di mana tuduhan tidak didukung oleh informasi spesifik, namun dirasa cukup pantas untuk ditinjau oleh manajemen.

Investigator

1. The investigator is required to conduct the fact-finding process and analyze it. Investigators obtain the authority and have the right to access from the Audit Committee when carrying out their duties in the investigation process.
2. Technical matters and other sources will be provided as needed, so as to support the investigation process. The investigator shall be unbiased in conveying facts and conclusions. Investigators must be fair, objective, thorough, ethical, and apply professional legal standards.
3. The investigation process will be conducted upon the preliminary review by the Chairman of the Audit Committee in the event that:
   a. Allegations indicate there is inappropriate or unethical activity; and
   b. Allegations are supported by information that is specific enough to be investigated or in the event that the allegations are not supported by specific information, but it is deemed appropriate to be reviewed by the management.

Sosialisasi '*Whistleblowing System*'

Perusahaan melakukan sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) kepada seluruh karyawan Perusahaan untuk memberikan pemahaman atas kebijakan dan mekanisme pelaporan pelanggaran. Perusahaan juga melakukan sosialisasi kepada *stakeholders* lainnya.

Penanganan Pengaduan

Proses pengelolaan laporan adalah sebagai berikut:

1. Setiap laporan "Pengungkapan yang dilindungi" akan dilakuan penyelidikan secara seksama oleh Ketua Komite Audit Perusahaan dengan mengedepankan asas praduga tak bersalah;
2. Ketua Komite Audit sesuai dengan pertimbangannya, dapat melibatkan penyelidik lain dalam melakukan penyelidikan;
3. Keputusan untuk melakukan penyelidikan oleh Ketua Komite Audit Perusahaan tidak berarti bahwa tuduhan telah diputuskan, melainkan hanya bagian dari proses pencarian fakta;
4. Subjek Terlapor dapat diinformasikan mengenai tuduhan yang ditujukan kepadanya dan diberikan kesempatan untuk memberikan klarifikasi selama proses penyelidikan;
5. Subjek Terlapor wajib bekerja sama dengan Pengelola Laporan selama proses penyelidikan berlangsung;
6. Subjek Terlapor memiliki hak untuk berkonsultasi dengan pihak-pihak lain sesuai dengan pilihannya, di luar Penyelidik dan/atau anggota Komite Audit dan/atau Pelapor. Subyek Terlapor diperbolehkan untuk mendapat pendampingan dari penasihat hokum dengan biaya sendiri selama proses penyelidikan berlangsung;
7. Apabila tuduhan terhadap Subyek Terlapor tidak terbukti, maka Perusahaan akan mengganti biaya penasihat hukum tersebut;
8. Subjek Terlapor tidak diperbolehkan mengganggu proses penyelidikan, memusnahkan, menyembunyikan, atau merubah bukti-bukti laporan, dan mempengaruhi, mengancam, atau mengintimidasi saksi;
9. Kecuali terdapat alasan yang memaksa untuk tidak melakukannya, Subyek Terlapor akan diberikan kesempatan untuk merespon hasil temuan yang tercantum dalam laporan penyelidikan. Tidak ada tuduhan yang dapat ditujukan kepada Subyek Terlapor kecuali terdapat bukti-bukti kuat yang mendukung tuduhan tersebut;

Dissemination of Whistleblowing System

The Company disseminates the Whistleblowing System to all employees of the Company to provide an understanding on the violation reporting policies and mechanisms. The Company also conducted dissemination to other stakeholders.

Handling of Complaints

The report handling process is as follows:

1. Any "Protected disclosure" report will be tho roughly investigated by the Head of the Audit Committee of the Company by promoting the presumption of innocence principle;
2. The Head of the Audit Committee in accordance with its consideration may involve other investigators in conducting the investigation;
3. The decision to conduct an investigation by the Head of the Audit Committee of the Company does not mean that the allegations have been decided. Yet, it is just part of the factfinding process;
4. The Reported subject can be informed regarding the allegations addressed to him/her and provided the opportunity for clarification during the investigation process;
5. The Reported subject shall cooperate with the Report Managers during the investigation process;
6. The Reported subject has the right to consult with other parties in accordance with its choice, outside of the Investigator and/ or members of the Audit Committee and/or Reporting Party. The Reported subject is allowed to obtain assistance from legal advisors at his/her own expense during the investigation process;
7. In the event the allegation against the Reported subject is not proven, the Company shall reimburse the cost of the legal counsel;
8. The Reported subject shall not interfere with the investigation process, destroy, hide, or alter the evidence of the report, and affect, threaten, or intimidate witnesses;
9. Unless there is a compelling reason to do otherwise, the Reported subject will be provided the opportunity to respond to the findings contained in the investigation report. No allegations can be directed to the Reported subject unless there is strong evidence to support the allegations;

10. Subjek Terlapor memiliki hak untuk mendapatkan informasi mengenai hasil penyelidikan. Jika tuduhan tidak dilanjutkan, maka Subyek Terlapor berhak untuk menolak atau menerima apakah hasil penyelidikan dapat dipublikasikan demi kepentingan Subyek Terlapor dan Perusahaan;

11. Penyelidikan harus diselesaikan dalam jangka waktu 45 hari sejak diterimanya laporan "Pengungkapan yang dilindungi".

Pengaduan pada 2020

Sepanjang 2020, tidak terdapat laporan pelanggaran atas "Pengungkapan yang dilindungi".

10. The Reported subject has the right to obtain information on the results of the investigation. In the event the allegation is not continued, the Reported subject has the right to refuse or accept whether the result of the investigation can be published in the interest of the reported subject and the Company;
11. The investigation shall be concluded within 45 days of receipt of the "Protected disclosure" report.

Complaints in 2020

During 2020, there were no reports of violations of "Protected disclosures".

Pemeriksaan rutin infrastruktur data center
Routine data center infrastructure checks

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Sebagai Perusahaan yang telah melakukan penawaran umum Obligasi dan Sukuk di pasar modal, Perusahaan patuh dan tunduk pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan ini juga membuat Perusahaan secara bertahap dan konsisten melakukan penerapan atas pedoman tata kelola perusahaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Beberapa rekomendasi penerapan pedoman tata kelola perusahaan yang baik telah diimplementasikan oleh Perusahaan sebagai berikut:

1. Hubungan Perusahaan dengan Pemegang Obligasi dan Sukuk Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Efek:
   - Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Obligasi dan Sukuk ijarah.
   - Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris:
   - Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.
   - Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
3. Fungsi dan Peran Direksi:
   - Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.
   - Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan:
   - Menigkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.
5. Keterbukaan Informasi:
   - Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

As a company that has conducted Bond and Sukuk public offerings on the capital market, the Company complies with and is subject to applicable laws and regulations. This compliance also makes the Company gradually and consistently implement the corporate governance guidelines issued by the Financial Services Authority.

Several recommendations for the implementation of good corporate governance guidelines have been adopted by the Company, namely:

1. Company Relations with Bond and Sukuk Securities Holders in Guaranteeing the Rights of Securities Holders:
   - Increase the Value of the General Meeting of Bondholders and Sukuk Ijarah Holders.
   - Improve the Quality of the Company's Communication with Bond and Sukuk Ijarah Holders.
2. Functions and Roles of the Board of Commissioners:
   - Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.
   - Improve the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.
3. Functions and Roles of Board of Directors:
   - Strengthen the Membership and Composition of Board of Directors.
   - Improve the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Directors.
4. Stakeholder Participation:
   - Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Engagement.
5. Information Disclosure:
   - Improve the Implementation of Information Disclosure.

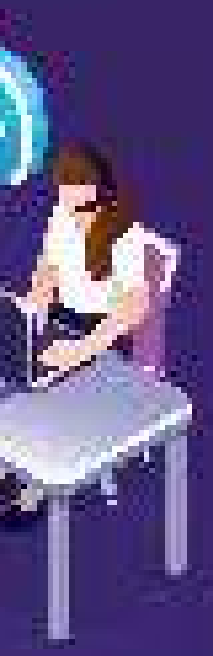

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai pelaku usaha yang bersentuhan langsung dengan kegiatan masyarakat secara luas, Perusahaan berupaya untuk hadir di tengah masyarakat tidak saja dalam kapasitasnya sebagai penyedia jaringan infrastruktur telekomunikasi terpercaya, tetapi juga sebagai bagian yang aktif dalam mendorong perkembangan sosial dan lingkungan yang lebih baik. Hal ini terutama diwujudkan dalam komitmen melaksanakan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara berkala.

Berbagi program dan kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perusahaan dan anak usaha diwujudkan dalam bidang lingkungan, sosial kemasyarakatan, ketenagakerjaan, dan pelayanan terhadap konsumen. Seiring dengan pertumbuhan usahanya, Perusahaan akan terus menyempurnakan kebijakan-kebijakan terkait program-program CSR untuk diterapkan di masa-masa mendatang sebagai upaya mewujudkan tanggung jawab sosial yang berkesinambungan.

As a business player that is in direct contact with the activities of the wider community, the Company strives to be present in the community not only in its capacity as a trusted provider of telecommunication infrastructure networks but also as an active part in encouraging better social and environmental development. This is primarily manifested in the commitment to implement Corporate Social Responsibility (CSR) programs regularly.

Various CSR programs and activities carried out by the Company and its subsidiaries are manifested in the environment, social community, employment, and customer service. Along with its business growth, the Company will continue to refine policies related to CSR programs to be carried out in the future to realize sustainable social responsibility.

Moratelindo Peduli COVID-19
Moratelindo Cares about COVID-19

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN
RESPONSIBILITY TO ENVIRONMENTAL

Program CSR di bidang lingkungan dijalankan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam menjaga dan turut serta melestarikan alam dalam skala kecil namun konsisten. Kebijakan CSR di bidang lingkungan fokus pada penerapan, pemeliharaan, dan pengelolaan lingkungan kantor dan lokasi sekitar beroperasinya Perusahaan untuk meminimalisasi kemungkinan dampak lingkungan negatif, mengembangkan dampak positif, serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijak.

Perusahaan juga telah meraih sertifikasi lingkungan Hidup iso 140001:2015, serta sertifikat Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) yang wajib dilaporkan selama 6 bulan sekali kepada Kantor Pengelola Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Pusat.

Program-program CSR di bidang lingkungan yang dijalankan di tahun 2020 di antaranya:

1. Mengantisipasi kemungkinan dampak lingkungan atas aktivitas Perusahaan terutama dalam membangun jaringan infrastruktur telekomunikasi dengan memastikan kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan dan regulasi di bidang lingkungan hidup. Hal ini diwujudkan melalui berbagai perizinan yang berhubungan dengan aktivitas operasi.

   Terkait pemenuhan izin lingkungan, Perusahaan telah mendapatkan izin lingkungan yang diterbitkan oleh Dinas Pelayanan Terpada Satu Pintu dengan No. 2277/K.1A/31.75/-1.774.15/2018. Tak hanya itu, Perusahaan juga melengkapi operasinya dengan standar internasional berbasis lingkungan, yaitu ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

The CSR program in the environmental sector is carried out as part of the Company's commitment to protecting and participating in preserving nature on a small but consistent scale. CSR policies in the environmental sector focus on implementing, maintaining, and managing the office environment and the locations surrounding the Company's operations to minimize the possibility of negative environmental impacts, develop positive results, and utilize natural resources wisely.

The Company has also received an ISO 140001: 2015 environmental certification and an Environmental Management Document (DPLH) certificate that must be reported every six months to the Central Jakarta Administration of the Environmental Management Office.

Environmental CSR programs implemented in 2020 include:

1. Anticipating possible environmental impacts on the Company's activities, especially in building telecommunication infrastructure networks, by ensuring that the activities carried out are in accordance with environmental provisions and regulations. This is realized through various permits related to operating activities.

   Regarding the fulfillment of environmental permits, the Company has obtained an environmental permit issued by the One-Stop Service Agency with No. 2277/K.1A/31.75/-1.774.15/2018. Furthermore, the Company also complements its operations with environmental-based international standards, namely ISO 14001: 2015 concerning Environmental Management Systems.

Cert. No : EMS 663472

ISO 14001-2015
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM
(Sistem Manajemen Lingkungan)
Menjamin bahwa sistem manajemen MORATELINDO yang berfungsi untuk memastikan bahwa proses yang digunakan dan produk yang dihasilkan telah memenuhi komitmen terhadap lingkungan terutama dalam kepatuhan terhadap peraturan lingkungan, pencegahan pencemaran dan komitmen untuk terus melakukan perbaikan.

2. Kebijakan memanfaatkan air, listrik, dan kertas di kantor Perusahaan secara tidak berlebihan.

   - Penggunaan Energi Listrik
     Perusahaan menggunakan energi listrik dalam kegiatannya, yaitu kegiatan dalam menghadirkan produk dan layanan jasa berbentuk layanan jaringan telekomunikasi

2. Policy on using water, electricity, and paper in moderation.

   - Electrical Energy Usage
     The Company uses electrical energy towards its activities related to products and services in fiber optic-based telecommunication network services and office activities. The

berbasis serat optik, serta kegiatan perkantoran. Sumber listrik Perusahaan didapatkan dari pasokan listrik PLN. Perusahaan tidak memiliki sumber listrik mandiri atau lainnya. Berikut disampaikan volume penggunaan listrik oleh Perusahaan.

Company has obtained its electricity from the PLN electricity supply. The Company does not have an independent or other power source. The following table shows the volume of electricity usage by the Company.

	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	
Listrik (kWh) Electrical Energy (kWh)	1.028.855,14	929.883,81	98.971,33	10%	↑

- Penggunaan Kertas
  Kertas merupakan bagian tak terpisahkan dari kebutuhan administrasi yang terdapat dalam kegiatan Perusahaan. Perusahaan menyadari, penggunaan kertas yang berlebihan berdampak negatif terhadap lingkungan, khususnya penebangan pohon sebagai bahan baku utama kertas. Berikut disampaikan volume penggunaan kertas oleh Perusahaan.

- Paper Usage
  Paper is an integral part of the administrative needs contained in the Company's activities. The Company realizes that excessive use of paper harms the environment, significantly cutting down trees as the primary raw material for paper. The following table shows the volume of paper usage by the Company.

	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease		
			Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)l	
Kertas (rim) Paper (ream)	165	106	59	55,66%	↑

- Penggunaan Energi Bahan Bakar Minyak (BBM)
  Perusahaan juga memantau penggunaan energi BBM dalam kegiatan operasi yang dilakukan. Pemantauan ini dilakukan Perusahaan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektivitas konsumsi sumber daya alam berupa energi BBM.

- Fuel Energy Usage

  The Company also monitors the fuel energy usage in its operations. The Company carries out this monitoring in order to achieve efficiency and effectiveness in the consumption of natural resources in the form of fuel energy.

Berikut disampaikan volume penggunaan BBM oleh Perusahaan.

The following table shows the volume of fuel usage by the Company.

	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease		
			Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	
BBM Jenis Pertalite (liter) Pertalite Fuel (liter)	96.912,20	97.990,36	(1.078,16)	-1,10%	↓

- Penggunaan Air
  Penggunaan air yang efisien harus menjadi komitmen bagi pelaku usaha. Pertumbuhan perekonomian Indonesia yang cukup pesat telah memberikan kesempatan bagi dunia usaha untuk dapat ikut bertumbuh. Penggunaan air secara massal yang tidak terkelola dengan baik akan memberikan dampak yang buruk bagi lingkungan hidup. Konsumsi air Perusahaan dilakukan melalui pencatatan Flowmeter.

- Water Usage
  The efficient uses of water must be a commitment for business actors. The fast growth of the Indonesian economy has provided opportunities for the business world to grow as well. Mass use of water that is not managed properly will have a bad impact on the environment.The Company's water consumption is carried out through a Flowmeter recording.

Berikut disampaikan volume penggunaan air oleh Perusahaan.

The following table shows the volume of water usage by the Company.

	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	
Penggunaan Air (m3) Water Usage (m3)	7.073	5.794	1.279	21,99%	↑

1. Larangan merokok, kecuali di tempat-tempat tertentu yang ditetapkan oleh Perusahaan.
2. Pengelolaan sampah secara baik dan benar di kantor Perusahaan, dengan memisahkan sampah organik dan non organik disertai anjuran yang keras kepada seluruh karyawan untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan di manapun berada.
3. Limbah yang timbul dari kegiatan operasi menjadi fokus perhatian Perusahaan. Salah satunya adalah oli bekas, di mana limbah ini tergolong dalam kategori B3 (Barang Berbahaya dan Beracun). Untuk itu, Perusahaan melakukan pemantauan limbah oli bekas dalam rangka mengelola potensi risiko kerusakan lingkungan yang dapat timbul dari adanya limbah tersebut.

1. Prohibition of smoking, except in certain places designated by the Company.
2. Proper waste management in the Company's offices, by separating organic and non-organic waste with strong advice to all employees to always keep the environment clean wherever they are.
3. Waste arising from operational activities is the focus of the Company's attention. One of them is used oil, where this waste belongs to the category B3 (Dangerous and Toxic Goods). For this reason, the Company monitors used oil waste in order to manage the potential risk of environmental damage that can arise from the presence of such waste.

Berikut disampaikan volume limbah Perusahaan.

The following shows the volume of the Company's waste.

	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	
Oli Bekas (kg) Wasted Oil (kg)	247	632	(385)	-60,92%	↓

Penurunan Limbah Oli Bekas diakibatkan karena dengan terjalinnya kerjasama antara Perusahaan dan PLN yang masuk ke dalam customer Platinum PLN sehingga jaminan ketiadaan pemadaman listrik dari PLN, hal ini berpengaruh kepada running hour Genset yang menjadi sumber Limbah Oli Bekas.

The reduction in Used Oil Waste is caused by the cooperation between the Company and PLN, which is included in the PLN Platinum customer. The guarantee of the absence of a power outage from PLN affects the running hour of the Generator, which is the source of Used Oil Waste.

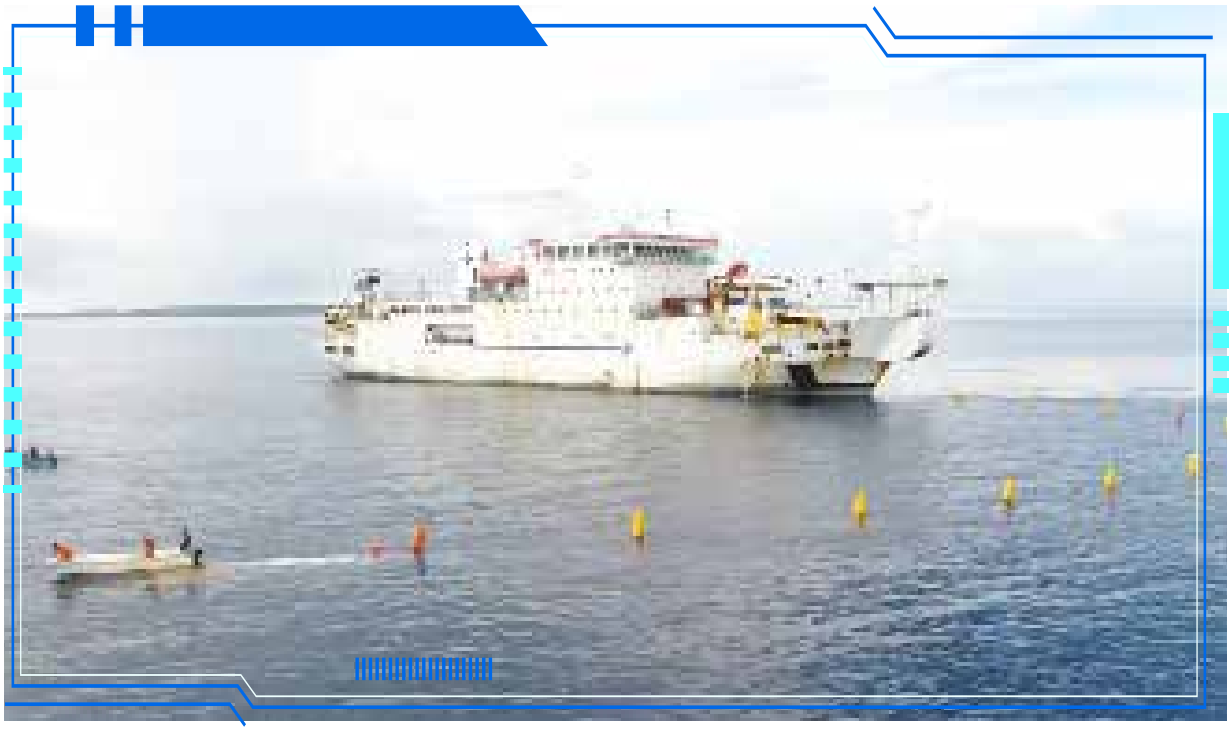

Aktivitas instalasi kabel serat optik bawah laut segmen *shore* end pada proyek Palapa Ring Timur.
Activities of submarine fiber optic cable installation for the shore end segment of the East Palapa Ring project.

TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN DAN K3 (KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA)

RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Tanggung jawab di bidang ketenagakerjaan dijalankan guna menjaga hubungan industrial yang baik antara Perusahaan dengan seluruh karyawan sebagai kunci untuk menunjang pencapaian berbagai target Perusahaan. Di bidang ketenagakerjaan, Perusahaan senantiasa berusaha memenuhi hak-hak karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Peraturan Perusahaan, serta memberikan berbagai fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja bagi segenap karyawan.

Penerapan inisiatif terkait tanggung jawab Perusahaan terhadap pengelolaan ketenagakerjaan dan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) adalah sebagai berikut:

- Ketenagakerjaan
  Program di bidang ketenagakerjaan yang dilakukan Perusahaan diantaranya adalah:

1. Rekrutmen karyawan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia
   Dalam hal kesempatan kerja, Perusahaan secara adil merekrut karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, maupun tingkat sosial. Proses perekrutan dijalankan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, tidak diskriminatif, dan transparan. Selain itu, hubungan industrial yang tercipta di lingkungan Perusahaan antara karyawan dengan Perusahaan adalah hubungan kemitraan, sehingga tercipta hubungan harmonis yang kuat antara Perusahaan dengan seluruh karyawan. Hal ini menjadi salah satu fondasi dalam membentuk bisnis yang berkelanjutan.

2. Pemberian kompensasi dan manfaat sesuai dengan ketentuan
   Perusahaan memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya terhadap Perusahaan, yang terdiri dari gaji pokok, tunjangan kesejahteraan, fasilitas, dan jaminan masa depan yang nilainya disesuaikan dengan jabatan masing-masing.

   Gaji terendah yang diterima oleh karyawan baru memperhatikan ketentuan upah minimum yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Sementara itu, tunjangan yang Perusahaan berikan meliputi tunjangan hari

Responsibilities in the workforce sector are carried out to maintain good industrial relations between the Company and all employees as the key to support the achievement of the Company's various targets. In the workforce sector, the Company always strives to fulfill employees' rights in accordance with laws and regulations and Company Regulations and provide various occupational health and safety facilities for all employees.

The implementation of initiatives related to the Company's responsibility for workforce management and K3 (Occupational Health and Safety) are as follows:

- Employment
  Employment programs carried out by the Company include:

1. Recruitment of employees concerning human rights
   In terms of job opportunities, the Company fairly recruits employees regardless of ethnicity, religion, race, class, or social level. The recruitment process is conducted by upholding the principles of equality, non-discrimination and transparency. In addition, industrial relations created in the Company environment between employees and the Company are partnerships to create a solid harmonious relationship between the Company and all employees. This is one of the foundations in forming a sustainable business.

2. Providing compensation and benefits in accordance with the provisions
   The Company provides compensation and benefits to each employee in accordance with their contribution to the Company, which consists of basic salary, welfare benefits, facilities, and future guarantees whose value is adjusted to their respective positions.

   The lowest salary received by new employees takes into account the minimum wage stipulated by the Government. Meanwhile, the allowances provided by the Company include allowances for religious

raya keagamaan, perawatan kesehatan, kematian & uang duka, hadiah pernikahan, bonus tahunan, dan insentif yang diberikan kepada Divisi tertentu atas pencapaian target dan performanya yang besarnya ditentukan berdasarkan keputusan Manajemen.

Selain itu, setiap karyawan juga berhak terhadap jatah hari cuti yang diatur sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku dan Peraturan Perusahaan.

Perusahaan juga berupaya untuk memenuhi hak karyawan terkait upah sebagai hak kesejahteraan, khususnya dalam pemenuhan ketentuan tentang standar upah. Remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah Perusahaan mencapai 100% terhadap upah minimum regional sebesar 0%, di mana remunerasi terendah pegawai Perusahaan mengikuti Upah Minimum Regional yang berlaku.

3. Program kesejahteraan Karyawan
   Sesuai dengan Undang-undang No. 24 Tahun 2011, Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan pada program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ketenagakerjaan yang terdiri dari jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua, jaminan pensiun dan BPJS kesehatan.

4. Program pendidikan dan pelatihan
   Perusahaan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan secara berkala guna memenuhi kebutuhan keahlian karyawan di posisi tertentu serta meningkatkan kompetensi karyawan. Perusahaan membentuk secara khusus *Departemen Learning* sebagai bentuk fokus Perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas Karyawannya. Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh *Departemen Learning* tersebut meliputi seluruh aspek yang dibutuhkan dalam bisnis, baik *soft skill* maupun *hard skill.*

   Departemen Learning sebagai bentuk fokus Perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas Karyawannya. Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Departemen Learning tersebut meliputi seluruh aspek yang dibutuhkan dalam bisnis, baik *soft skill* maupun *hard skill*.

holidays, health care, death & mourning money, wedding gifts, annual bonuses, and incentives given to certain Divisions for achieving targets and performance, the amount of which is determined based on Management's decision.

In addition, each employee is also entitled to leave days regulated according to the prevailing laws and regulations and Company Regulations.

The Company also strives to fulfill employees' rights regarding wages as a right to welfare, particularly in fulfilling wage standards. Permanent employee remuneration at the lowest level of the Company reaches 100% against the regional minimum wage of 0%, whereas the lowest remuneration for Company employees follows the applicable Regional Minimum Wage.

3. Employee welfare program
   Pursuant to Law No. 24 of 2011, the Company enrolls all employees in the employment Social Security Administration (BPJS) program, consisting of work accident insurance, death security, senior citizen insurance, pension insurance and BPJS health insurance.

4. Education and training programs
   The Company organizes regular education and training to meet the skills needs of employees in certain positions and improve employee competencies. The Company specially formed a Learning Department as a form of the Company's focus on maintaining and improving its employees' quality. The education and training organized by the Learning Department cover all aspects needed in business, both soft skills and hard skills.

   The Learning Department is a form of the Company's focus on maintaining and improving its employees' quality. The education and training organized by the Learning Department cover all aspects needed in business, both soft skills and hard skills.

Di tahun 2020 Perusahaan menyelenggarakan program promosi jabatan yang diantaranya ialah:

In 2020 the Company organized a job promotion program which includes:

Jabatan Lama Old Position	**Jabatan Baru** New Position
Manager	*Senior Manager*
Assistant Manager	*Manager*
Supervisor	*Assistant Manager*
Staff	*Supervisor*

Selain program promosi jabatan di atas, untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perusahaan juga menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

- *English Short Course*
  Program pembelajaran ini berangkat dari Perusahaan, yang menyadari bahwa adanya kebutuhan bagi para karyawan dalam berkomunikasi dengan Bahasa Inggris. Sehingga mampu memaksimalkan kerjasama dengan Vendor dan *Customer. English Short Case* yang dilaksanakan di Perusahaan, terdiri dari lima kelas di mana setiap kelas memiliki jadwal pertemuan 1 minggu 2 kali. Program ini berjalan selama 3 bulan, dan saat satu periode *English Short Course* selesai, maka akan dibuka kembali kelas berikutnya dengan periode pembelajaran yang sama.
- *Knowledge Sharing Forum*
  Perusahaan memiliki banyak Divisi dan Department dengan spesialisasi pekerjaan yang berbeda-beda. Berdasarkan hal tersebut terbentuklah *Knowledge Sharing Forum*, sebagai wadah karyawan untuk saling sharing informasi mengenai pengetahuan dalam pekerjaan mereka. *Knowledge Sharing Forum* dilaksanakan setiap minggu, di mana setiap minggu *Knowledge Sharing Forum* memiliki tema yang berbeda- beda, sesuai dengan Department/Divisi yang menjadi pemateri *Knowledge Sharing Forum* di minggu tersebut.

In addition to the promotion program above, to improve employee competence, the Company also provides education and training as follows:

- English Short Course
  This learning program departs from the Company, which realizes a need for employees to communicate in English. To be able to maximize cooperation with vendors and customers. English Short Case, which is held at the Company, consists of five classes where each class has a schedule of 2 times a week. This program runs for three months, and upon the completion of one English Short Course, the next class will be reopened with the same learning period.
- Knowledge Sharing Forum
  The Company has many Divisions and Departments with different job specialties. Based on this, the Knowledge Sharing Forum was formed as a forum for employees to share information about knowledge in their work. The Knowledge Sharing Forum is held every week. Every week, the Knowledge Sharing Forum has a different theme, according to the Department / Division that is the speaker of the Knowledge Sharing Forum that week.

Sepanjang 2020 *turnover* karyawan Perusahaan mencapai 2,10%. *Turnover* ini biasanya terjadi pada perkerjaan dengan ruang lingkup *Commercial* sebesar 46,32%, *Operation* sebesar 25,11%, serta Departemen lainnya sebesar 28,57%.

Throughout 2020, the Company's employee turnover reached 2.10%. This turnover usually occurs in jobs with a Commercial scope of 46.32%, Operations of 25.11%, and other Departments of 28.57%.

Dalam hal mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan dan tata kelola hubungan antara Perusahaan dan karyawan, Perusahaan merujuk pada peraturan Perusahaan yang disahkan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta No. 100/PP/L/II/SP/2019 tertanggal 13 Februari 2019. Dengan demikian, penyelesaian permasalahan ketenagakerjaan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan di Indonesia.

- Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
  Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi hak karyawan untuk bekerja di lingkungan yang baik. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya untuk menjalankan program K3 di lingkungan Perusahaan dengan menjaga dan menciptakan kondisi lingkungan kerja yang sehat dan aman.

  Berikut disampaikan penerapan inisiatif yang dilakukan Perusahaan dalam meningkatkan aspek K3 dalam kegiatan operasi dan bisnis.

1. Pembentukan Lingkungan Kerja yang Aman
   Perusahaan telah membntuk P2K3 yang disahkan oleh kemenaker RI dalam SK Nomor 2983 tahun 2018 (lampiran HSE 1), disamping itu Perusahaan juga melakukan Pengadaan Alat Pelindung diri (APD) guna melindungi karyawan dari cidera pada saat terjadi kecelakaan.

2. Pelatihan HSE
   Perusahaan telah melakukan Pelatihan baik Internal maupun Eksternal kepada karyawan terkait K3 (Lampiran HSE 2), diantaranya:

   1. HSE Awareness
   2. Ahli K3 Umum
   3. Tenaga Kerja Bangunan Tinggi (TKBT)
   4. Tenaga Kerja pada Ketinggian (TKPK)
   5. Basic Fire Fighting
   6. Penanganan Bahan Kimia Berbahaya dan Beracun
   7. Simulasi Keadaan Darurat dll.

3. Pelatihan Tanggap Darurat
   Perusahaan melakukan kegiatan simulasi keadaan darurat setiap tahun, simulasi dilakukan dengan berbagai macam keadaan darurat seperti: Keadaan Darurat kebakaran, Keadaan Darurat Gempa Bumi, Keadaan Darurat Tumpahan Bahan Kimia B3, dll. (Lampiran HSE 3).

In terms of the mechanism for complaints about labor issues and governance of the relationship between the Company and employees, the Company refers to the Company regulation, which was ratified by the DKI Jakarta Province Manpower and Transmigration Office No. 100/PP/L/II/SP/2019 dated February 13, 2019. Thus, the settlement of labor problems follows the provisions of the prevailing laws and regulations in the field of workforce in Indonesia.

- Occupational Health and Safety (OHS)
  The Company always upholds the rights of employees to work in a good environment. Therefore, the Company strives to carry out the OHS program within the Company by maintaining and creating a healthy and safe working environment.

  The following describes the implementation of initiatives undertaken by the Company in improving OHS aspects in operations and business activities.

1. Establishment of a Safe Work Environment
   The Company has established P2K3 which the Ministry approved of Manpower of the Republic of Indonesia in Decree No. 2983 of 2018 (attachment HSE 1); besides that, the Company also procures Personal Protective Equipment (PPE) to protect employees from injury in the event of an accident.

2. HSE training
   The Company has conducted both internal and external training for employees related to OHS (Attachment HSE 2), including:

   1. HSE Awareness
   2. General OHS Expert
   3. High Building Workforce (TKBT)
   4. Labor at Height (TKPK)
   5. Basic Fire Fighting
   6. Handling of Hazardous and Toxic Chemicals
   7. Emergency Simulation etc.

3. Emergency Response Training
   The Company carries out emergency simulation activities every year; simulations are carried out with various emergencies such as fire emergencies, earthquake emergencies, hazardous chemical spill emergencies, etc. (HSE Annex 3).

Pada sepanjang tahun 2020 terdapat beberapa kecelakaan kerja di lingkup Perusahaan dengan uraian sebagai berikut:

1. Lost time Injury : 2 Kasus
2. Kecelakaan Kendaraan: 4 Kasus
3. Frequency Rate: 0,5
4. Severity Rate: 0,5

Komitmen Perusahaan di bidang K3 tercermin dari keseriusan Perusahaan untuk melengkapi operasinya dengan standar internasional berbasis K3, yaitu ISO 45001:2018 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Throughout 2020, there were several work accidents within the Company with the following descriptions:

1. Los time Injury: 2 Cases
2. Vehicle Accidents: 4 Cases
3. Frequency Rate: 0.5
4. Severity Rate: 0,

The Company's commitment in the field of K3 is reflected in the Company's seriousness in completing its operations with OHS-based international standards, namely ISO 45001: 2018 concerning Occupational Health and Safety.

Cert. No : OHS 622211

ISO 45001-2018
OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY
(Kesehatan & Keselamatan Kerja)
Menjamin bahwa MORATELINDO melindungi karyawan dan meningkatkan kinerja K3, dengan menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat, sehingga mencegah cedera dan kesehatan buruk terkait pekerjaan, dan juga menekankan karyawannya untuk secara proaktif meningkatkan kinerja K3 MORATELINDO.

Atas pemenuhan kepatuhan terkait peraturan dan perundang-undangan yang berlaku untuk aspek K3, Perusahaan selalu berkomitmen untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku.. Di sepanjang tahun 2020 tidak terdapat ketidakpatuhan maupun sanksi yang diberikan kepada Perusahaan terkait pelaksanaan K3.

The Company is always committed to complying with all applicable regulations on OHS aspects. Throughout 2020, there were no non-compliance or sanctions given to the Company regarding the implementation of OHS.

Dalam hal mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan dan tata kelola hubungan antara Perusahaan dan karyawan, Perusahaan merujuk pada Peraturan Perusahaan yang telah disahkan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta No. 100/PP/L/II/SP/2019 tertanggal 13 Februari 2019. Dengan demikian, penyelesaian permasalahan ketenagakerjaan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan di Indonesia.

In terms of the mechanism for complaints about labor issues and governance of the relationship between the Company and employees, the Company refers to the Company Regulation, which has been ratified by the DKI Jakarta Province Manpower and Transmigration Office No. 100/PP/L/II/SP/2019 dated February 13, 2019. Thus, the settlement of employment problems follows the provisions of the prevailing laws and regulations in the field of manpower in Indonesia.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN
RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

Perusahaan senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan dengan melakukan peningkatan kualitas produk dan layanan. Perusahaan menyadari bahwa kepuasan pelanggan secara tidak langsung akan membawa dampak pada peningkatan kepercayaan yang berujung pada pertumbuhan usaha.

The Company always prioritizes customer satisfaction by improving the quality of its products and services. The Company realizes that customer satisfaction will indirectly have an impact on increasing trust, which leads to business growth.

Sebagai salah satu perusahaan yang berkembang pesat di bidang infrastruktur telekomunikasi dan komunikasi data di Indonesia, Perusahaan telah mencetak sejarah yang cukup gemilang dalam kurun waktu 20 tahun sejak awal didirikannya, yaitu track-records peran serta Perusahaan dalam mendukung pembangunan infrasuktur telekomunikasi untuk segmen pemerintah, korporasi, operator telekomunikasi dan pelanggan rumah, hal ini telah mendorong Perusahaan untuk terus memperluas jaringan telekomunikasi fiber optik sebagai media transmisi utama yang handal serta pengembangan portofolio produk/layanan jasa telekomunikasi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

As one of the fastest-growing companies in the field of telecommunication and data communication infrastructure in Indonesia, the Company has made a remarkable history in the 20 years since its inception, namely the track-records of the Company's participation in supporting the development of telecommunications infrastructure for the government and corporate segments, telecommunication operators and home subscribers, this has encouraged the Company to continue to expand its fiber-optic telecommunication network as the main reliable transmission medium as well as to develop a portfolio of telecommunication products/services that can meet market needs.

Dalam kondisi persaingan yang cukup ketat antar penyedia jasa layanan telekomunikasi, Perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas layanan dan produk yang dihasilkan. Dengan semakin banyaknya pilihan di pasar, konsumen mempunyai kemampuan daya tawar yang lebih tinggi dalam memilih produk sesuai dengan kebutuhannya. Peta persaingan industri telekomunikasi di Indonesia ini semakin ketat, selain terjadi persaingan diantara Perusahaan telekomunikasi lokal juga diramaikan dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan telekomunikasi asing yang masuk ke Indonesia, di mana secara umum area persaingan dilakukan dengan beragamnya fasilitas bonus, tarif murah, dan diferensiasi produk yang ditawarkan.

The Company is required to improve the quality of its services and products in order to face stiff competition among telecommunication service providers. With the increasing number of choices in the market, consumers have higher bargaining power in choosing products according to their needs. The competition map for the telecommunications industry in Indonesia is getting tighter. In addition, the competition is also enlivened by the increasing number of foreign telecommunication companies entering Indonesia, where in general, the competition offers a variety of bonus facilities, low rates, and product differentiation.

Terhadap jenis layanan, Perusahaan memiliki portofolio produk Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang cukup kompleks, sehingga Layanan pada jasa telekomunikasi ini memiliki risiko yang melekat pada produk dan layanan yang disediakan bagi untuk segmen pemerintah, korporasi, operator telekomunikasi dan pelanggan rumah.

The Company has a fairly complex Information and Communication Technology (ICT) product portfolio. These telecommunications services have inherent risks in the products and services provided to the government, corporate, telecommunication operators and home customer segments.

Untuk itu, beberapa Langkah yang dilakukan oleh Perusahaan dalam memastikan implementasi:

1. Identifikasi *Potential* Cause
   Potensial *causes* merupakan penyebab dari timbulnya risiko yang terjadi dan didapatkan dari identifikasi kerentanan dan ancaman dari aset informasi Perusahaan.

For this reason, several steps are taken by the Company to ensure implementation:

1 Identify Potential Cause
   Potential causes are the causes of risks that occur and are obtained from identifying vulnerabilities and threats from the Company's information assets.

2. Identifikasi Risiko
   Sebelum tahapan penilaian risiko, terlebih dahulu akan diidentifikasi risiko-risiko yang dapat mengancam asset informasi Perusahaan. Risiko yang dimaksudkan adalah berupa kejadian yang memiliki probabilitas untuk terjadi bahkan sering terjadi baik disebabkan oleh faktor yang berasal dari kondisi eksternal maupun kondisi internal Perusahaan yaitu bencana alam, gangguan fasilitas umum, social, dan operasional.

3. Penilaian Risiko
   Pada tahap ini dilakukan penentuan tingkat *severity*, *occutance*, dan *detection*. Tahapan ini dilakukan dengan mendeskripsikan informasi secara lebih dalam terhadap risiko yang telah diidentifikasi. Hasil dari tahap ini adalah nilai *severity*, *occutance*, dan *detection* pada setiap proses risiko yang nantinya akan digunakan untuk menghitung RPN (*Risk Priority Number*) parameter dari *level severity, occutance*, dan *detection*.
   a. *Hardware failure*
   b. *Software failure*
   c. *Network failure*
   d. *Power failure*
   e. *Backup data failure*
   f. *Human atau technician error*
   g. Serangan *hacker*
   h. Penyalahgunaan hak akses
   i. Pencurian media atau informasi penting
   j. Kebakaran
   k. Modifikasi dan pencurian *database*
   l. Pelanggaran terhadap aturan atau regulasi yang berlaku

4. Mitigasi Risiko
   Setelah melakukan identifikasi aset kritis, identifikasi risiko dan penilaian risiko selanjutnya adalah melakukan mitigasi terhadap risiko tersebut. Mitigasi dilakukan dengan menggunakan standar ISO 27001 dan diskusi langsung dengan pihak pihak terkait. Dari hasil identifikasi dan penilaian risiko maka berikut beberapa kontrol objektif dari standar ISO/IEC 27001 yang direkomendasikan untuk penanganan risiko-risiko yang telah diidentifikasi tersebut adalah:
   a. *Performance evaluation*
   b. *Information security incident management*
   c. *System and aplication acess control*
   d. *Supplier service delivery management*
   e. *Equipment*
   f. *Backup*

2. Risk Identification
   Prior to the risk assessment stage, risks that could threaten the Company's information assets will first be identified. Risks are meant in the form of events that have a probability of occurring and even often occur either due to factors originating from external conditions or internal conditions of the Company, namely natural disasters, disruption of public, social, and operational facilities

3. Risk Assessment
   At this stage, the level of severity, occutance, and detection is determined. This stage is carried out by describing the information in more depth on the risks that have been identified. The results of this stage are the severity, occutance, and detection values for each risk process which will later be used to calculate the RPN (Risk Priority Number) parameters from the level of severity, occutance, and detection.

   a. Hardware failure
   b. Software failure
   c. Network failure
   d. Power failure
   e. Backup data failure
   f. Human or technician error
   g. Hacker attack
   h. Abuse of access rights
   i. Theft of media or important information
   j. Fire
   k. Database modification and theft
   l. Violation of applicable rules or regulations

4. Risk Mitigation
   After identifying critical assets, risk identification and risk assessment, the next step is to mitigate these risks. Mitigation is carried out using ISO 27001 standards and direct discussions with related parties. From the results of risk identification and assessment, the following are some of the objective controls from the ISO/IEC 27001 standard recommended for handling the identified risks:

   a. Performance evaluation
   b. Information security incident management
   c. System and application access control
   d. Supplier service delivery management
   e. Equipment
   f. Backup

g. *Human resource security*
h. *Control of operational software*
i. *Assess control*
j. *Information transfer*
k. *Organization of information security*
l. *Leadership*

Struktur organisasi dalam pengembangan produk dan/atau layanan jasa yang disediakan oleh Perusahaan, dititikberatkan lebih kepada dua prinsip, "*Customer-Focused*" dan "*Product-Focused*". Sebagai segmen dengan dinamika yang cukup tinggi, Perusahaan memandang bahwa peningkatan layanan dari segala sisi sangat diperhatikan.

Rutinitas penilaian kepuasan pelanggan menjadi bagian dari evaluasi Perusahaan untuk terus melakukan inovasi-inovasi maupun pengemasan layanan dari sisi harga dan promo promo menarik, bundling layanan, hingga pelayanan purna jual yang akan terus berupaya memuaskan pelanggan, lebih proaktif dan selalu membuat pelanggan merasa lebih nyaman, dengan banyaknya metode pembayaran hingga *channel* komunikasi yang diperluas ke sosial media, sehingga Pelanggan akan merasa lebih dekat lebih mudah berinteraksi. Dalam melakukan penanganan terhadap risiko, yaitu:

a. Menerima Risiko, adalah tindakan perusahaan untuk menerima suatu risiko dengan tidak melakukan tindakan berarti yang memerlukan sumber daya yang besar. Tindakan ini biasanya diterapkan pada risiko-risiko yang tingkat risiko *overall*-nya rendah (tidak signifikan) bagi perusahaan, sehingga apabila dilakukan penanganan residual risk menimbulkan biaya yang tidak sebanding dengan benefit-nya.
b. Menghindari Risiko, adalah tindakan perusahaan untuk tidak melakukan bisnis atau kegiatan tertentu yang mengandung risiko yang tidak diinginkan. Tindakan ini biasanya diterapkan pada risiko-risiko yang tingkat risiko *overall*-nya tidak dapat diterima oleh perusahaan atau berdampak sangat tinggi bagi perusahaan, di mana penanganannya akan menimbulkan biaya yang sangat tinggi dan tidak efisien.
c. Mengurangi Risiko, adalah tindakan perusahaan dengan semua sumber daya yang dimilikinya berusaha agar dapat meminimalkan risiko seoptimal mungkin tanpa menghilangkan peluang perusahaan untuk meraih keuntungan (*return*). Tindakan ini dapat dilakukan terhadap paling tidak salah satu dari kedua faktor, yaitu:

g. Human resource security
h. Control of operational software
i. Assess control
j. Transfer information
k. Organization of information security
l. Leadership

The organizational structure in developing products and/or services provided by the Company is emphasized more on two principles, "Customer-Focused" and "Product-Focused". As a segment with relatively high dynamics, the Company views that service improvements from all sides are of great concern.

Customer satisfaction assessment is part of the Company's routine evaluation to continue to make innovations and service packaging in terms of prices and attractive promos, service bundling, to after-sales services that will continue to strive to satisfy customers, be more proactive and always make customers feel more comfortable, with many payment methods to expanded communication channels to social media, so customers will feel closer to interacting easily In handling risks, the Company takes the following steps:

a. Accepting Risk, which is the Company's action to accept Risk by not taking meaningful actions that require large resources. This action is usually applied to risks with a low (insignificant) overall risk level for the Company, so that if the residual Risk is handled, it will cause costs that are not proportional to the benefits.

b. Avoiding Risk, which is the Company's action not to carry out certain business or activities that contain undesirable risks. This action is usually applied to risks whose overall risk level cannot be accepted by the Company or has a very high impact on the Company, where its handling will result in very high and inefficient costs.

c. Reducing Risk, which is the act of trying to minimize Risk as optimally as possible without eliminating the Company's opportunities for profit (return). This action can be done against at least one of the two factors, namely:

1. Mengurangi kemungkinan terjadinya risiko, biasanya dengan melakukan proses perubahan desain dan *engineering*, prosedur *quality assurance* atau audit secara periodik.
2. Mengurangi dampak akibat terjadinya suatu risiko, biasanya diterapkan pada risiko yang berdampak tinggi dan kemungkinannya rendah, antara lain dengan membuat rencana kontinjensi atau rencana evakuasi.

d. Membagi Risiko, adalah tindakan perusahaan untuk memindahkan risiko dari perusahaan kepada pihak ketiga yang dapat mengelola risiko tersebut antara lain melalui asuransi atau pembuatan kontrak.

1. Reducing the likelihood of Risk occurring, usually by undertaking a process change in design and engineering, quality assurance procedures, or periodic audits.
2. Reducing the impact due to the occurrence of a risk, usually applied to risks with high impact and low probability, among others, by making contingency plans or evacuation plans.

d. Sharing Risk, which is the Company's action to transfer Risk from the Company to third parties who can manage the Risk, among others, through insurance or contracting.

Penerapan inisiatif pada aspek tanggung jawab produk dan/atau layanan jasa yang dilakukan Perusahaan diantaranya adalah:

- Jaminan Kerahasiaan Data Pelanggan
  Perusahaan menyadari bahwa kepuasan pelanggan secara tidak langsung akan membawa dampak pada peningkatan kepercayaan yang berujung pada pertumbuhan usaha. Perkembangan teknologi yang bersamaan dengan semakin beragamnya produk-produk dan/atau layanan jasa telekomunikasi kian menambah paparan risiko penyalahgunaan yang dapat mengurangi kepercayaan pelanggan. Untuk itu, Perusahaan harus mengelola bisnis secara bertanggung jawab sebagai bagian dari manajemen risiko dan reputasi. Dengan tingkat kepercayaan yang tinggi, pelanggan akan terus menggunakan layanan yang disediakan dengan rasa aman dan nyaman.

  Untuk melengkapi layanan yang berorientasi pada kepercayaan pelanggan khususnya tentang data dan informasi pelanggan, Perusahaan telah memiliki standar internasional terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

The implementation of initiatives in the aspects of product and/or service responsibility carried out by the Company includes:

- Guarantee of Customer Data Confidentiality
  The Company realizes that customer satisfaction will indirectly have an impact on increasing trust, which leads to business growth. The development of technology that coincides with the increasing variety of telecommunication products and/or services increases the exposure to the Risk of abuse which can reduce customer trust. For this reason, the Company must manage its business responsibly as part of risk and reputation management. With a high level of trust, customers will continue to use the services provided with a sense of security and comfort.

  To complement customer trust-oriented services, especially regarding customer data and information, the Company already has international standards related to Information Security Management Systems.

ISO/IEC 27001-2013
INFORMATION SECURITY MANAGEMENT SYSTEM
(Sistem Manajemen Keamanan Informasi)
Memberikan jaminan kepada klien atau mitra dagang bahwa MORATELINDO memiliki sistem manajemen keamanan informasi sesuai standar internasional.

Cert. No : IS 601584

- Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa
  Setiap Produk Layanan yang disediakan oleh Perusahaan harus selalu memiliki Nilai dan Manfaat yang menguntungkan bagi pemegang saham, perusahaan maupun masyarakat luas.

- Product and/or Service Innovation and Development
  Every Service Product provided by the Company must always have values and benefits that are beneficial to shareholders, the Company and the wider community.

Berbagai layanan kini telah menjadi sangat konvergen dalam serba digital, mereka tersedia secara universal pada setiap perangkat, termasuk pada ponsel pintar, komputer pribadi, televisi, perangkat dapur, cctv, lampu, pintu, mobil dan banyak perangkat lainnya. Begitu juga dengan konten dan aplikasi yang saat ini sudah berubah dalam format digital dan dapat dinikmati dengan mudahnya melalui internet.

Terhadap perubahan dari perilaku aktifitas manusia dalam melakukan interaksi, komunikasi yang serba digital, interaktif tersebut menyebabkan kebutuhan akan suatu layanan dengan kecepatan akses dan kapasitas yang semakin tinggi yang menjadi alasan Perusahaan untuk mengambil peran dan melakukan investasi terhadap kesiapan infrastruktur dan jaringan pita lebar (*Broadband*) secara cepat dan terdistribusi hingga ke rumah atau *market retail*.

Perusahaan menyadari bahwa jika tidak mempertimbangkan pentingnya untuk membuat kemajuan pada layanan broadband, maka akan berdampak risiko kerugian yang signifikan dalam hal daya saing pasar dan hilangnya potensi pendapatan yang cukup besar. Atas pertimbangan itulah, alasan utama bagi Perusahaan untuk membangun jenis usaha nya dengan konsep "*Broadband* Ekosistem".

Klasifikasi Usaha Perusahaan

1. *Connectivity*
   Layanan Premium, *Private & Dedicated* yang menghubungkan pelanggan ke lokasi lain dengan teknologi dan media transmisi cepat dan handal.
2. *Internet Service*
   Layanan Internet *Dedicated* dan *Broadband* ke arah Internet global dan *local exchange*, serta kelengkapan *cache local* terhadap *content-content* partner besar dan *partner peering*.
3. *Data Center*
   Layanan DC untuk *Co-Location*, DRC, *Hosting*, VPS dan *Cloud Service* pada 6 (enam) netral nasional *data center* Perusahaan di Indonesia.
4. *Infrastructure*
   Penyediaan Infrastruktur untuk ISP dan operator *Telco* (*Share Ducting, DarkCore, Pole*, MCP, *Macro* BTS).
5. *Solutions*
   Sebagai layanan *Value Add*, yang disiapkan untuk kebutuhan *custom* untuk semua segmen *market*, seperti layanan profesional

Services have now become highly converged in being all-digital. They are universally available on every device, including smartphones, personal computers, televisions, kitchenware, CCTV, lights, doors, cars and many other devices. Likewise, content and applications have now changed to digital formats and can be enjoyed easily via the internet.

With regard to changes in the behavior of human activities in interacting, communication that is all digital, interactive, it causes the need for a service with higher access speeds and capacities, which is the reason for the Company to take a role and invest in the readiness of infrastructure and broadband networks quickly and distributed to the home or retail market.

The Company realizes that if it does not consider the importance of making progress on broadband services, it will risk significant loss in terms of market competitiveness and significant loss of potential revenue. With that in mind, the main reason for the Company to build its type of business with the concept of "Broadband Ecosystem."

Classification of Company Business

1. Connectivity
   Premium, Private & Dedicated services that connect customers to other locations with fast and reliable transmission technology and media.
2. Internet Service
   Dedicated and Broadband internet services to global internet and local exchange, as well as complete local caches for major content partners and peering partners.
3. Data Center
   DC services for Co-Location, DRC, Hosting, VPS and Cloud Service at 6 (six) neutral national corporate data centers in Indonesia.
4. Infrastructure
   Provision of infrastructure for ISPs and Telco operators (Share Ducting, DarkCore, Pole, MCP, Macro BTS)
5. Solutions
   This is a Value Add service, which is prepared to cater to specialized needs for all market segments, such as professional

(*managed service*), penyewaan alat/teknologi, sekuriti dan perangkat berbasis OTT.

Beberapa kapabilitas dan pengalaman tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. *Internet Service Provider*
   a. Menyediakan layanan akses internet bagi SOHO/SME, Corporate dan Operator Telco (*Personal Cable TV Internet, Wireless Internet Access*), SOHO Corporate (*Dedicated Internet Access, Cable TV Internet*), Untuk Operator.
   b. Menyediakan fasilitas *Internet Data Center* (IDC) untuk Pelanggan Perusahaan, yang mencakup penyediaan ruangan dengan segala prasarana pendukungnya (AC, Listrik, UPS, *raised floor, secure access*, dll), rak-rak standar internasional untuk menempatkan perangkat (*router, server*, *switch*, *modem,* dll), koneksi ke *backbone Internet* dan fasilitas telekomunikasi, serta jasa *full managed services*.
   c. Menyediakan titik-titik akses internet lokal di kota-kota bisnis Indonesia, yaitu di Medan, Batam, Pangkalpinang, Pekanbaru, Palembang, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Purwakarta, Serang, Semarang, Surabaya, Denpasar, Makassar dan Balikpapan, Pontianak.
   d. Menyediakan Koneksi Internet Dedicated *(DIA)* di banyak gedung perkantoran di Jakarta dan kota-kota lain di Indonesia dan juga sebagai *Point of Presence* (POP) dengan koneksi *tail-link* fiberoptik kapasitas *bandwidth* tinggi sampai ke unit lokasi kantor.
   e. Menyediakan jasa akses Internet Nirkabel (*Wireless Internet Access / HotSpot*) di berbagai lokasi strategis seperti Pusat Perbelanjaan dan Pusat *Entertainment*.
   f. Menyediakan jasa akses Internet melalui jaringan TV Kabel yang memungkinkan penggunanya selalu terhubung ke Internet (“*always on*”).

2. *Network Access Provider*
   Sebagai *Network Access Provider* (NAP), Perusahaan menjadi pintu gerbang ke *backbone* Internet global bagi ISP-ISP yang ada di Indonesia, melalui layanan *IPLC (International Private Leased Circuit) dan IP-Transit.*

services (managed service), rental of tools/technology, security and OTT-based devices.

Some of these capabilities and experiences include the following:

1. Internet Service Provider
   a. Providing internet access services for SOHO/SME, Corporate and Telco Operators (Personal Cable TV Internet, Wireless Internet Access), SOHO Corporate (Dedicated Internet Access, Cable TV Internet), For Operators.
   b. Providing Internet Data Center (IDC) facilities for Corporate Customers, which includes providing space with all the supporting infrastructure (AC, electricity, UPS, raised floor, secure access, etc.), international standard racks for placing devices (routers, servers, switches, modems, etc.), connections to the Internet backbone and telecommunications facilities, as well as fully managed services.
   c. Providing local internet access points in Indonesian business cities, namely in Medan, Batam, Pangkalpinang, Pekanbaru, Palembang, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Purwakarta, Serang, Semarang, Surabaya, Denpasar, Makassar, Balikpapan, and Pontianak.
   d. Providing Dedicated Internet Connection (DIA) in many office buildings in Jakarta and other cities in Indonesia and also as a Point of Presence (POP) with high bandwidth capacity fiber optic tail-link connection to the office location unit.
   e. Providing Wireless Internet Access (HotSpot) services in various strategic locations such as Shopping Centers and Entertainment Centers.
   f. Providing Internet access services through a cable TV network that allows users to always be connected to the internet (“always on”).

2. Network Access Provider
   As a Network Access Provider (NAP), the Company is the gateway to the global Internet backbone for ISPs in Indonesia, through IPLC (International Private Leased Circuit) and IP-Transit services.

3. *Internet Exchange*
   Sebagai *Internet Exchange*, Perusahaan menyediakan simpul (*node*) untuk pertukaran informasi antar ISP di Indonesia (Mora-IXP), sehingga informasi yang ditujukan ke ISP-ISP nasional tidak perlu dilewatkan ke Internet Global, dan pada akhirnya akan menghasilkan penghematan penggunaan *bandwidth* Internasional bagi masing-masing ISP lokal, dan mempercepat penyebaran informasi nasional.
4. *Professional Services*
   Perusahaan juga menyediakan solusi total di bidang penyediaan Professional Service berupa managed service, jasa konsultasi, implementasi, pemeliharaan, pengembangan aplikasi dan pembangunan yang mendukung Produk/Layanan dan pemeliharaan, khususnya yang berkaitan dengan *Internet, Intranet, Cloud, Data Center* dan Infrastruktur pendukung. *Professional Services* ini juga di*support* oleh banyak tenaga ahli di bidang jaringan dan sistem dengan berbagai sertifikasi dan pengalaman internasional.

5. Layanan *Infrastruktur* Bersama
   Perusahaan telah melakukan inisiasi pemanfaatan infrasrtruktur Bersama dengan menghadirkan pola kerjasama strategis berupa konsep *"Open Access"* kepada Operator Telekomunikasi, ISP dan Pemerintahan, hal ini tidak hanya memaksimalkan monetisasi dan utilisasi infrastruktur telekomunikasi yang telah dimiliki, namun juga mendorong pertumbuhan ekosistem jaringan telekomunikasi domestik menjadi lebih mudah, efisien dan cepat.

➢ Survei Kepuasan Pelanggan
Perusahaan senantiasa melakukan inovasi layanan dan pengembangan fitur-fitur untuk meningkatkan kemudahan, kenyamanan dan fleksibilitas bagi pelanggan. Bentuk layanan yang disediakan juga disesuaikan dengan segmen dan kebutuhan pelanggan.

Untuk memperdalam pengetahuan mengenai persepsi pelanggan, Perusahaan melakukan survei pelanggan baik secara mandiri, melalui *Customer Experience Management*, *Social Media, Email*, serta melalui bekerjasama dengan lembaga independen. Hasil survei merupakan salah satu acuan untuk meningkatkan layanan kepada nasabah secara berkesinambungan.

3. Internet Exchange
   As an Internet Exchange, the Company provides a node for information exchange between ISPs in Indonesia (Mora-IXP), so that information destined for national ISPs does not need to be passed on to the Global Internet, and in the end, will result in savings in international bandwidth usage for each. -Each local ISP, and accelerate the dissemination of national information.

4. Professional Services
   The Company also provides total solutions in the field of Professional Service provision in the form of managed services, consulting services, implementation, maintenance, application development and development that supports Products/Services and maintenance, especially those related to the Internet, Intranet, Cloud, Data Center and supporting infrastructure. Professional Services are also supported by many experts in the field of networks and systems with various international certifications and experiences.
5. Shared Infrastructure Services
   The Company has initiated the use of joint infrastructure by presenting a strategic cooperation pattern in the form of the concept of "Open Access" to Telecommunications Operators, ISPs and the Government. This not only maximizes monetization and utilization of existing telecommunications infrastructure but also encourages the growth of the domestic telecommunications network ecosystem to become more easy, efficient and fast.

➢ Customer Satisfaction Survey
The Company continues to innovate in services and develop features to increase convenience, comfort and flexibility for customers. The form of service provided is also tailored to the segment and customer needs.

To deepen knowledge about customer perceptions, the Company conducts customer surveys both independently, through Customer Experience Management, Social Media, Email, and through collaboration with independent institutions. The survey results are one of the references for improving service to customers on an ongoing basis.

Segment Retail sangat bergantung pada *Mouth to Mouth Impact*, perlu adanya *Customer Satisfaction Report* untuk mengukur kepuasan Pelanggan terhadap Layanan Oxygen.id (*Corporate* dan *Home*), penilaian dilakukan dengan cara memberikan *Quetionnaire* kepada seluruh Pelanggan yang telah memasuki bulan kedua berlangganan, *Quetionnaire* dibuatkan dalam bentuk *Self Care Application*, Survei dilakukan dua kali dalam setahun.

The Retail segment relies heavily on Word of Mouth Impact. There is a need for a Customer Satisfaction Report to measure Customer satisfaction with Oxygen.id (Corporate and Home) Services. The assessment is done by giving a Questionnaire to all Customers who have entered the second month of subscription. The Quetionnaire is made in the form of Self Care Application, and the survey is conducted twice a year.

Risiko Risk	**Dampak** Impact	**Kemungkinan** Likelihood
Tidak mengerti/tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen Unable to understand/meet consumer needs	Worse Case	Possible
Perubahan perilaku konsumen Changes in consumer behavior	Major	Unlikely
Peningkatan kebutuhan jaringan Increased network requirements	Major	Unlikely
Kualitas pelayanan yang buruk Poor service quality	Worse Case	Possible
Kurangnya publikasi untuk membangun *image* perusahaan Lack of publicity to build company image	Major	Unlikely
Kegagalan sistem layanan telekomunikasi Telecommunication service system failure	Worse Case	Unlikely
Komunikasi dengan konsumen buruk Poor communication with consumers	Major	Possible

- Layanan Berstandar Internasional
  Perusahaan berfokus untuk menjaga prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan kepatuhan, berpartisipasi dalam mencegah kejahatan TIK serta mengembangkan TIK berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan terus berupaya meningkatkan standar operasional dengan mengacu pada standar yang diakui secara global, berbagai upaya dalam hal analisa, implementasi, audit dan perbaikan terus dilaksanakan secara berkala, baik dari inisiasi internal maupun pendampingan dan pengawasan secara eksternal dari badan/lembaga terakreditasi. Berikut ini adalah standar internasional yang telah dijalankan oleh Perusahaan terkait mutu layanan yang diberikan.

- International Standard Services
  The Company focuses on maintaining the principles of prudence and compliance, participating in preventing ICT crimes and developing sustainable ICT. Therefore, the Company continues to strive to improve operational standards by referring to globally recognized standards, various efforts in terms of analysis, implementation, audits and improvements are carried out regularly, both from internal initiation and external mentoring and supervision from accredited bodies/ institutions. The following are international standards that have been implemented by the Company regarding the quality of services provided.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEMASYARAKATAN
COMMUNITY SOCIAL RESPONSIBILITY

Kepada masyarakat sebagai pemangku kepentingan, Perusahaan memiliki kewajiban untuk berpartisipasi dalam meningkatkan peri kehidupan masyarakat, baik pada aspek pendidikan, akses terhadap pengetahuan, hingga kesempatan untuk mengembangkan perekonomian.
Berikut upaya yang telah dilakukan Perusahaan yang memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar:

1. Perusahaan merekrut tenaga kerja lokal dari Wilayah Sekitar *Branch*/kantor;
2. Perusahaan turut serta dalam pembangunan Jaringan Backbone melalui Proyek Palapa Ring Paket Barat dan Palapa Ring Paket Timur yang berdampak positif terhadap penggunaan internet bagi masyarakat, khususnya yang berdomisili di daerah terluar Indonesia.

Berikut disampaikan beberapa inisiasi yang dilakukan Perusahaan dalam mengembangkan sosial kemasyarakatan.

1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal
   Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan selalu mengembangkan nilai-nilai sosial kemasyarakatan di antaranya penggunaan tenaga kerja lokal yang lebih diutamakan Perusahaan dibanding dengan menggunakan tenaga kerja asing, di mana pada 2019, jumlah tenaga kerja asing yang dipekerjakan oleh Perusahaan hanya sebanyak 2 (dua) orang, dan penggunaan tenaga kerja asing tersebut telah memenuhi perizinan-perizinan yang dipersyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pelibatan Pemasok Lokal
   Bagi Perusahaan, keberadaan Pemasok merupakan mitra dalam rantai bisnis Perusahaan untuk dapat menghadirkan produk dan layanan jasa yang optimal kepada pelanggan. Pemasok juga berarti kesempatan bagi masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan prasyarat yang ditetapkan Perusahaan untuk dapat memiliki kesempatan mendapatkan nilai ekonomi dalam rantai bisnis Perusahaan.

Towards the community as one of the stakeholders, the Company has an obligation to participate in improving the lives of the community, both in the aspects of education, access to knowledge, and opportunities to develop the economy.

The following are efforts that have been made by the Company that has had a positive impact on the surrounding community:

1. The Company recruits local workers from the area around the branch/office;
2. The Company participates in the development of the Backbone Network through the Palapa Ring West Package Project and the East Palapa Ring Package Project, which has a positive impact on the use of the internet for the community, especially those who live in the outer regions of Indonesia.

Following are some of the initiatives the Company has made in developing social communities.

1. Use of Local Labor
   In carrying out its business activities, the Company always develops social values, including the use of local workers, which are prioritized by the Company compared to using foreign workers, where in 2019, the number of foreign workers employed by the Company was only 2 (two) people, and the use of foreign workers has fulfilled the licenses required by the prevailing laws and regulations.

2. Engagement of Local Suppliers
   For the Company, the existence of Suppliers is a partner in the Company's business chain. Thus, the partnership allows the Company to provide optimal products and services to customers. Suppliers also mean opportunities for the community in accordance with the needs and conditions set by the Company to be able to have the opportunity to gain economic value in the Company's business chain.

	Satuan Unit	2020	2019	2018	Perubahan 2019-2020 Changes in 2019-2020
Nilai Pengadaan Barang dan Jasa terhadap Pemasok Lokal (termasuk *indirect purchase*) Value of Procurement of Goods and Services to Local Suppliers (including indirect purchases)	Rp-juta Rp-million	1.543.952	2.204.940	1.430.493	-30% ↓
Persentase Pemasok Lokal terhadap Jumlah Pemasok Perusahaan Percentage of Local Suppliers to Number of Company Suppliers	%	51%	74%	49%	39% ↑
Persentase Tenaga Kerja Lokal terhadap Jumlah Keseluruhan Tenaga Kerja Perusahaan Percentage of Local Workers Against Total Company Workforce	%	49%	26%	51%	-54% ↓

3. Komunikasi mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi
   Kebijakan anti korupsi Perusahaan pada saat ini secara umum tercermin dalam *Code of Conduct* Perusahaan, di mana setiap karyawan tidak diperkenankan menerima atau meminta hadiah dan pemberian lainnya untuk kepentingan pribadi baik dalam bentuk tunai maupun non tunai, jasa kepentingan pribadi lainnya, baik yang diberikan secara langsung dari pembeli, pemasok, operator, vendor, *dealer*, broker, atau pihak-pihak lain manapun yang mempunyai usaha dengan Perusahaan. Departemen Human Resource and General Affair bersama-sama dengan *Board of Management* memastikan kebijakan ini berlaku dan dijalankan dengan baik.

3. Communication regarding Anti-Corruption Policies and Procedures
   The Company's anti-corruption policy at this time is generally reflected in the Company's Code of Conduct, where every employee is not allowed to accept or ask for gifts and other gifts for personal gain, either in cash or non-cash, other personal interest services, whether given directly. From buyers, suppliers, operators, vendors, dealers, brokers, or any other parties who have business with the Company. The Human Resource and General Affairs Department, together with the Board of Management, ensure that this policy is valid and well implemented.

4. Program Filantropi
   Salah satu tanggung jawab sosial di bidang sosial kemasyarakatan dilaksanakan Perusahaan melalui program-program bantuan dalam kegiatan masyarakat sekitar seperti kegiatan keagamaan dan program kesehatan masyarakat.

   Pada 2020, program-program yang Perusahaan jalankan di bidang sosial kemasyarakatan di antaranya:
   1. MORAPEDULI COVID-19
      Awal tahun 2020 ini sebagian besar wilayah Jabodetabek mengalami musibah banjir. Banyak kerusakan dan kerugian yang ditimbulkannya, mulai dari kesehatan, tempat tinggal, asset, akses dan fasilitas umum. Sebagian keluarga karyawan pun tidak luput dari peristiwa duka ini.

4. Philanthropy Program
   One of the social responsibilities in the social community sector is carried out by the Company through assistance programs in local community activities such as religious activities and community health programs.

   In 2020, the programs that the Company runs in the social community included:

   1. MORAPEDULI COVID-19
      At the beginning of 2020, most of the Jabodetabek area experienced floods. It caused a lot of damage and losses, ranging from health, housing, assets, access, and public facilities. Some of the employees' families did not escape this sad incident.

Sebagai wujud solidaritas dan kepedulian terhadap keluarga karyawan yang terdampak langsung oleh musibah banjir tersebut, maka Perusahaan mengadakan kegiatan CSR dengan memberikan santunan berupa dana yang diharapkan dapat membantu meringankan beban dan menjaga semangat mereka.

As a form of solidarity and concern for the families of employees who were directly affected by the flood, the Company held CSR activities by providing compensation in the form of funds which were expected to help ease the burden and maintain their enthusiasm.

Program Moratelindo Berbagi
Moratelindo Sharing Program

2. MORAPEDULI BANJIR
   Dalam rangka menyambut bulan Ramadhan Perusahaan kembali mengadakan CSR sebagai wujud kepedulian terhadap keluarga karyawan dan masyarakat sekitar. Bertepatan dengan adanya COVID-19 yang memberikan dampak negatif atas pendapatan mereka, sehingga mereka tidak bisa memenuhi kehidupan mereka sehari-hari, khususnya yang memiliki sanak keluarga.

   Sebagai wujud solidaritas dan kepedulian terhadap keluarga karyawan dan masyarakat sekitar yang terdampak langsung oleh COVID-19 tersebut, maka Perusahaan mengadakan kegiatan CSR dengan memberikan santunan berupa sembako yang diharapkan dapat membantu meringankan beban mereka.

2. MORAPEDULI FLOOD
   In order to celebrate Ramadan, the Company is holding another CSR as a form of concern for the employees' families and the surrounding community. It coincided with the existence of COVID-19, which had a negative impact on their income so that they could not fulfill their daily lives, especially those with relatives.

   As a form of solidarity and concern for the families of employees and the surrounding community who were directly affected by COVID-19, the Company held CSR activities by providing compensation in the form of basic necessities, which are expected to help ease their burdens.

3. Bantuan kepada Pemerintah Kota Makassar
   Dalam rangka mendukung peningkatan pelayanan masyarakat bagi Pemerintah Kota Makassar yang merupakan salah satu customer dari Perusahaan, maka sebagai wujud tanggung jawab terhadap lingkungan Perusahaan memberikan 1 unit motor sampah dan 22 unit CCTV ke Pemerintah Kota Makassar.

3. Assistance to Makassar City Government
   In order to support the improvement of community services for the Makassar City Government, which is one of the customers of the Company, as a form of responsibility for the environment, the Company provides 1 unit of garbage motorbike and 22 units of CCTV to the Makassar City Government.

LAMPIRAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

PT Mora Telematika Indonesia
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019/
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditor's Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Mora Telematika Indonesia and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2020 and 2019*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- For the Years Ended December 31, 2020 and 2019*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	6
Lampiran/*Attachments*	
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/*Statements of Financial Position Parent Entity*	i.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Parent Entity*	i.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/*Statements of Changes in Equity Parent Entity*	i.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk/*Statements of Cash Flows Parent Entity*	i.5

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MC

Laporan Auditor Independen

No. 00034/2.1090/AU.1/06/0154-1/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Mora Telematika Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. 00034/2.1090/AU.1/06/0154-1/1/III/2021

The Stockholders, Board of Commissione Directors
PT Mora Telematika Indonesia

We have audited the accompanying cons financial statements of PT Mora Telematika In and its subsidiaries, which comprise the cons statement of financial position as of Decem 2020, and the consolidated statement of profit and other comprehensive income, staten changes in equity, and statement of cash flows year then ended, and a summary of sig accounting policies and other explanatory infor

Management's responsibility for the fi statements

Management is responsible for the preparat fair presentation of such consolidated f statements in accordance with Indonesian F Accounting Standards, and for such internal co management determines is necessary to ena preparation of consolidated financial stateme are free from material misstatement, whether fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion consolidated financial statements based on o We conducted our audit in accordance with St on Auditing established by the Indonesian Ins Certified Public Accountants. Those standards that we comply with ethical requirements and perform the audit to obtain reasonable as about whether such consolidated financial sta are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to audit evidence about the amounts and disclo the financial statements. The procedures depend on the auditors' judgment, includ assessment of the risks of material misstate the financial statements, whether due to fraud In making those risk assessments, the consider internal control relevant to the preparation and fair presentation of the statements in order to design audit procedu are appropriate in the circumstances, but no purpose of expressing an opinion on the effec of the entity's internal control. An audit also evaluating the appropriateness of accounting used and the reasonableness of accounting e made by management, as well as evalua overall presentation of the financial statements

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mora Telematika Indonesia (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mora Telematika Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Mora Telematika Indonesia (parent entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Jacinta Mirawati
Izin Akuntan Publik No. AP.0154/*Certified Public Accountant License No. AP.0154*

18 Maret 2021/*March 18, 2021*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DIRECTOR'S STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Ir. Galumbang Menak
   Alamat Kantor/*Office Address* : Grha 9, Jl. Penataran No. 9 Menteng, Jakarta Pusat 10320
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Denpasar Barat Blok C-6/18, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021-31998600
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : Jimmy Kadir
   Alamat Kantor/*Office Address* : Grha 9, Jl. Penataran No. 9 Menteng, Jakarta Pusat 10320
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Gading Elok Timur V RT 011 RW 009, Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021-31998600
   Jabatan/*Title* : Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company consolidated financial statements As of December 31, 2020 and 2019 and for the Years Ended December 31, 2020 and 2019.
2. The Company consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements, and
   b. The Company consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company internal control system.

This statement has been made truthfully.

18 Maret 2021/*March 18, 2021*

METERAI TEMPEL 35ABCAJX052915736

Ir. Galumbang Menak
Direktur Utama/*President Director*

Jimmy Kadir
Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	5	494.777.973.772	1.432.164.203.492	Cash and cash equivalents
Aset pengampunan pajak	4	100.000.000	100.000.000	Tax amnesty assets
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	41	5.972.229.736	2.662.085.347	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 19.431.188.627 dan Rp 12.139.756.573 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		390.055.126.311	365.489.488.383	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 19,431,188,627 and Rp 12,139,756,573 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Piutang lain-lain		9.425.879.616	12.096.550.469	Other accounts receivable
Bagian aset tidak lancar yang jatuh tempo dalam setahun:				Current portion of noncurrent assets:
Piutang konsesi jasa	7	1.506.164.758.920	1.506.164.758.920	Service concession receivable
Uang muka	8	12.018.186.704	33.367.942.282	Advances
Biaya dibayar dimuka	9	102.262.438.098	76.568.478.382	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	10	218.807.271.471	276.773.611.239	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain	16	40.019.849.662	24.678.441.461	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		2.779.603.714.290	3.730.066.559.985	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset yang dibatasi penggunaannya	11	5.203.386.285	5.904.094.734	Restricted assets
Investasi	12	-	-	Investments
Piutang konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	7	4.805.930.010.713	4.985.198.283.185	Service concession receivable - net of current portion:
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.075.679.588.848 dan Rp 763.833.897.971 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	13	5.560.472.613.002	4.036.546.371.044	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,075,679,588,848 and Rp 763,833,897,971 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset pengampunan pajak - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 536.768.111 dan Rp 405.314.696 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	4	2.384.418.889	2.515.872.304	Tax amnesty assets - net of accumulated depreciation of Rp 536,768,111 and Rp 405,314,696 December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 6.348.559.546 dan Rp 5.352.578.476 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	15	734.940.030	190.784.834	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 6,348,559,546 and Rp 5,352,578,476 December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 58.666.842.937 pada tanggal 31 Desember 2020	14	163.479.750.575	-	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 58,666,842,937 as of December 31, 2020
Aset pajak tangguhan	37	4.044.727.261	7.250.865.308	Deferred tax assets
Aset lain-lain	16	73.669.039.539	28.265.066.487	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		10.615.918.806.294	9.065.871.336.896	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET		13.395.522.520.584	12.795.937.896.881	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha	17			Trade accounts payable
Pihak berelasi	41	14.260.920.100	6.005.330.539	Related parties
Pihak ketiga		678.973.019.341	805.694.751.292	Third parties
Utang lain-lain	18			Other accounts payable
Pihak berelasi	41	3.774.000	34.907.117	Related parties
Pihak ketiga		112.673.177.534	116.453.885.870	Third parties
Utang pajak	19	16.693.831.960	29.549.539.781	Taxes payable
Beban akrual		70.345.694.169	38.169.028.516	Accrued expenses
Uang muka penjualan	20	2.540.358.909	26.350.846.961	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	23	954.401.804.443	1.760.476.321.040	Bank loans
Utang obligasi	25	-	637.996.897.073	Bonds payable
Liabilitas sewa	24	48.421.582.510	19.266.814.917	Lease liabilities
Utang pinjaman	22	11.270.769.682	13.482.391.473	Loans payable
Pendapatan ditangguhkan	21	23.204.325.364	24.868.597.797	Deferred income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.932.789.258.012	3.178.349.312.376	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Utang usaha - pihak ketiga	17	575.754.822.578	62.630.784.684	Trade account payable - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	37	40.842.406.696	2.090.170.498	Deferred tax liabilities
Uang muka penjualan	20	405.507.785.560	135.809.718.725	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	23	3.960.295.413.884	4.661.859.827.918	Bank loans
Utang obligasi	25	457.840.131.932	456.931.511.211	Bonds payable
Sukuk ijarah	26	1.655.230.739.572	991.884.251.202	Sukuk ijarah
Liabilitas sewa	24	107.227.136.019	69.829.464.033	Lease liabilities
Utang pinjaman	22	10.719.694.360	21.672.416.669	Loans payable
Pendapatan ditangguhkan	21	106.920.082.879	111.872.251.761	Deferred income
Utang kepada pemegang saham	27	844.408.372.000	844.408.372.000	Shareholder loan
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38	90.526.628.604	68.028.777.663	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		8.255.273.214.084	7.424.817.545.364	**Total Noncurrent Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS		10.188.062.472.096	10.603.166.858.740	**TOTAL LIABILITIES**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Company**
Modal Saham				Capital Stock
Modal dasar - 250.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan 338.235 saham seri B dengan nilai nominal Rp 809.349 per saham				Authorized - 250,000 series A shares with Rp 100,000 per value per share and 338,235 series B shares with Rp 809,349 par value per share
Modal dasar ditempatkan dan disetor - 250.000 saham seri A dan 338.235 saham seri B	29	298.750.159.015	298.750.159.015	Authorized issued and paid-up - 250,000 series A shares and 338,235 series B shares
Tambahan modal disetor	30	(2.530.088.912)	(2.530.088.912)	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset		431.812.510.351	104.324.191.232	Revaluation surplus of property and equipment
Cadangan umum	39	59.750.031.803	25.000.000.000	General reserve
Saldo laba		2.126.186.016.166	1.576.248.449.298	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya		23.788.420.072	22.847.979.351	Other equity component
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2.937.757.048.495	2.024.640.689.984	**Total Equity Attributable to Owners of the Company**
Kepentingan Nonpengendali	31	269.702.999.993	168.130.348.157	**Non-controlling interest**
Jumlah Ekuitas		3.207.460.048.488	2.192.771.038.141	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		13.395.522.520.584	12.795.937.896.881	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN	32	3.765.688.134.794	4.062.381.551.751	**REVENUES**
BEBAN LANGSUNG	33	(1.288.520.781.590)	(2.131.216.394.841)	**DIRECT COSTS**
LABA KOTOR		2.477.167.353.204	1.931.165.156.910	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	34	(905.750.667.916)	(595.939.695.578)	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA		1.571.416.685.288	1.335.225.461.332	**PROFIT FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan bunga		8.044.748.541	27.305.806.455	Interest income
Kerugian penjualan aset tetap	13	(26.775.755)	(73.715.924)	Loss on sale of property and equipment
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		(6.463.527.389)	1.753.620.682	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	35	(816.953.925.267)	(696.107.558.682)	Interest expense and financial charges
Lain-lain - bersih	36	32.986.071.772	191.789.886.531	Others - net
Beban Lain-Lain - Bersih		(782.413.408.098)	(475.331.980.938)	**Other Expenses - Net**
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		789.003.277.190	859.893.480.394	**PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX**
Beban pajak final	37	8.428.716.103	11.873.736.387	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		780.574.561.087	848.019.744.007	**PROFIT BEFORE INCOME TAX**
BEBAN PAJAK	37			**TAX EXPENSE**
Pajak kini		95.168.745.184	81.428.362.483	Current tax
Pajak tangguhan		5.728.240.463	90.541.288.125	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih		100.896.985.647	171.969.650.608	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN		679.677.575.440	676.050.093.399	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap - bersih	13	377.262.681.230	-	Gain on revaluation of property and equipment - net
Pajak tangguhan atas revaluasi aset tetap	37	(37.726.268.123)	-	Deffered tax of asset revaluation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	38	(6.931.953.262)	(12.759.760.988)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	37	1.496.134.341	2.999.939.100	Tax relating to item that will not be reclassified
		334.100.594.186	(9.759.821.888)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss -
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri		940.440.721	(3.446.655.747)	Exchange difference on translation of foreign operation
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		335.041.034.907	(13.206.477.635)	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		1.014.718.610.347	662.843.615.764	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk		578.003.431.371	591.495.494.441	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	31	101.674.144.069	84.554.598.958	Non-controlling interests
		679.677.575.440	676.050.093.399	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATRIBUTABLE TO:**
diatribusikan kepada:				atributable to:
Pemilik entitas induk		913.116.358.511	578.843.615.708	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	31	101.602.251.836	83.999.800.056	Non-controlling interests
		1.014.718.610.347	662.843.615.764	
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM				**EARNING PER SHARE FROM PROFIT FOR THE YEAR**
Dasar	40	982.606	1.005.543	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

		Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Company*						
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal disetor/ *Additional paid in Capital*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Surplus of Property and Equipment*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Others Equity Component*	Cadangan Umum/ *General Reserve*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Jum R
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		298.750.159.015	(2.530.088.912)	127.652.880.967	26.284.635.090	-	995.620.288.108	1.4
Penghasilan komprehensif								
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	591.495.494.441	5
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri		-	-	-	(3.446.655.747)	-	-	(
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang-bersih	38	-	-	-	-	-	(9.205.022.988)	(
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif		298.750.159.015	(2.530.088.912)	127.652.880.967	22.847.979.351	-	1.577.819.759.563	2.0
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	(23.328.689.735)	-	-	23.328.689.735	
Transaksi dengan pemilik								
Dividen dari entitas anak non pengendali		-	-	-	-	-	-	
Pembentukan cadangan umum	39	-	-	-	-	25.000.000.000	(25.000.000.000)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		298.750.159.015	(2.530.088.912)	104.324.191.232	22.847.979.351	25.000.000.000	1.576.249.449.298	2.0
Penghasilan komprehensif								
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	578.003.431.371	5
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri		-	-	-	940.440.721	-	-	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang-bersih	38	-	-	-	-	-	(5.363.926.688)	(
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif		298.750.159.015	(2.530.088.912)	104.324.191.232	23.788.420.072	25.000.000.000	2.148.687.953.981	2.5
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	(12.048.093.988)	-	-	12.048.093.988	
Keuntungan revaluasi aset tetap setelah dampak pajak	13	-	-	339.536.413.107	-	-	-	3
Transaksi dengan pemilik								
Dividen dari entitas anak non pengendali		-	-	-	-	-	-	
Pembentukan cadangan umum	39	-	-	-	-	34.750.031.803	(34.750.031.803)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		298.750.159.015	(2.530.088.912)	431.812.510.351	23.788.420.072	59.750.031.803	2.126.186.016.166	2.8

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	4.283.756.296.516	2.370.410.365.796	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.742.771.567.446)	(883.621.269.879)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi bersih	2.540.984.729.070	1.486.789.095.887	Net cash generated from operations
Penerimaan dari pengembalian pajak - Pajak Pertambahan Nilai	157.384.852.974	57.271.918.246	Cash receipt from tax refund - Value Added Tax
Penerimaan bunga	8.044.887.544	27.280.117.346	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(92.833.898.681)	(82.352.817.518)	Income tax paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(750.950.274.483)	(615.821.966.219)	Interest and financial charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.862.630.296.424	893.166.347.742	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Hasil penjualan aset tetap	5.378.097	55.570.797	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap	(27.196.275.579)	(19.754.874.340)	Interest paid capitalized to property and equipment
Pembayaran uang muka	(58.994.341.496)	(959.532.265.884)	Advance payment
Perolehan aset tetap dan aset lain-lain	(1.278.314.588.090)	(1.864.342.424.568)	Acquisitions of property and equipment and other assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.364.499.827.068)	(2.843.573.993.995)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang sukuk	666.515.000.000	1.000.000.000.000	Proceeds from issuance of sukuk ijarah
Penerimaan utang bank	240.000.000.000	2.107.881.073.175	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang pinjaman	(14.091.003.490)	(67.247.824.396)	Payment of loans payable
Pembayaran atas liabilitas sewa	(19.903.983.838)	(17.201.666.860)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang obligasi	(540.000.000.000)	-	Payment of bonds
Pembayaran utang bank	(1.767.216.363.954)	(386.127.660.382)	Payments of bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.434.696.351.282)	2.637.303.921.537	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(936.565.881.926)	686.896.275.284	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.432.164.203.492	746.439.069.086	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Selisih transaksi dalam mata uang asing	(820.347.794)	(1.171.140.878)	Effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	494.777.973.772	1.432.164.203.492	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mora Telematika Indonesia (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 8 Agustus 2000 dari Daniel Parganda Marpaung, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25621.HT.01-01.TH.2000 tanggal 21 Desember 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 58 tertanggal 20 Juli 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 6 Januari 2020 dari Damiasan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta, mengenai penambahan anggaran dasar mengenai penggunaan laba dan pembagian dividen. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-AH.01.03.0004362 Tahun 2020 tanggal 7 Januari 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang jasa teknologi dan telekomunikasi, pengembang, perdagangan, industri komputer, pertambangan, transportasi, pertanian, percetakan dan perbengkelan. Saat ini Perusahaan menjalankan bidang usaha internet, sewa jaringan interkoneksi, domestik maupun internasional. Perusahaan menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor di Graha 9 Lantai 1, 2, dan 6, Jalan Penataran No. 9 Menteng, Jakarta Pusat 10320.

Entitas Induk Perusahaan adalah PT Candrakarya Multikreasi. Pemegang saham akhir Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut sebagai Grup) adalah Ir. Gatumbang Menak dan Farida Bau. Grup didirikan di Indonesia dan melakukan kegiatan operasionalnya di Indonesia dan Singapura.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Mora Telematika Indonesia (the Company) was established based on the Notarial Deed No. 30 dated August 8, 2000 of Daniel Parganda Marpaung, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-25621.HT.01-01.TH.2000 dated December 21, 2000 and published in the State Gazette No. 58 dated July 20, 2007. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 dated January 6, 2020 of Damiasan Tjoa, S.H., S.E., a public notary in Jakarta, concerning additional of the Company's article of association regarding the used of profits and dividends . These amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0004362 Tahun 2020 dated January 7, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the business of technology and telecommunication services, developer, trading, computer industry, mining, transportation, agricultural, printing and maintenance. The Company is currently engaged in the internet, rental link of interconnection, domestic and international. The Company sells its products in domestic and foreign markets.

The Company started its commercial operations in 2001. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Graha 9 Building 1st, 2nd, and 6th floor, Jalan Penataran No. 9 Menteng, Jakarta Pusat 10320.

Parent company is PT Candrakarya Multikreasi. Ir. Gatumbang Menak and Farida Bau are the ultimate shareholders of the Company and its subsidiaries (herein after referred to as the Group). The Group are incorporated in Indonesia and conduct their operations in Indonesia and Singapore.

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan, adalah sebagai berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2020 and 2019, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Nama Anak Perusahaan	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun mulai Operasi/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities
				2020	2019	2020	2019
Dalam mata uang asing/ *Foreign currencies*							
Mandiri International Pte. Ltd. (MIPL)	Singapura/ *Singapore*	Jasa konsultasi dan informasi/ Pedagang/ *Information technology consultant, trader*	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
PT Palapa Ring Barat	Indonesia/ *Indonesia*	Jasa konsultasi dan informasi/ Pedagang/ *Information technology consultant, trader*	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
PT Palapa Timur Telematika	Indonesia/ *Indonesia*	Jasa konsultasi dan informasi/ Pedagang/ *Information technology consultant, trader*	[illegible]	76%	76%	[illegible]	[illegible]
PT Graha Sarana Indonesia	Indonesia/ *Indonesia*	Telekomunikasi/ *Cable Modem*	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Dalam mata uang rupiah/ *Rupiah currency*							
PT Graha Informatika Indonesia	Indonesia/ *Indonesia*	Perdagangan umum dan pemasaran jaringan telekomunikasi/ *Construction of facilities and telecommunication network*	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Financial information of a subsidiary that has material non-controlling interest as of December 31, 2020 and 2019 follows:

31 Desember/*December 31*, 2020			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ *Material Non-controlling Interest*			
Nama entitas anak *Name of Subsidiary*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held* %	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balance*	Bagian laba/ *Share in Profit*
PT Palapa Timur Telematika (PTT):			
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	26	231.152.820.357	87.306.385.206

31 Desember/December 31, 2019			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ *Material Non-controlling Interest*			
Nama entitas anak *Name of Subsidiary*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balance*	Bagian Laba/ *Share in Profit*
	%		
PT Palapa Timur Telematika (PTT):			
PT Intermediar Bisnis Sejahtera	25	143.906.204.900	72.520.198.567

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari PTT. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of PTT is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019:

	2020	2019	
Jumlah aset	5.524.270.015.881	5.743.598.042.305	Total assets
Jumlah liabilitas	4.637.587.002.787	5.192.478.934.811	Total liabilities
Jumlah ekuitas	886.683.013.094	551.119.107.494	Total equity
Terafribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	620.678.109.166	385.783.375.246	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	266.004.903.928	165.335.732.248	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income for 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Pendapatan	1.080.126.447.535	1.962.176.222.054	Revenues
Laba sebelum pajak	363.916.809.933	389.657.052.559	Profit before tax
Rugi komprehensif lain	(229.883.649)	(1.831.085.924)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif	335.563.905.603	277.092.754.721	Total comprehensive income
Terafribusikan pada kepentingan non pengendali	100.669.171.681	83.127.826.416	Attributable to non-controlling interests

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Summarized cash flow information for 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Operasi	495.170.881.196	113.036.676.195	Operating
Investasi	(21.569.172.492)	(959.058.764.819)	Investing
Pendanaan	(533.476.000.000)	1.101.896.749.099	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank	(59.874.291.296)	255.874.660.475	Net increase (decrease) cash on hand and in banks

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diadakan tanggal 29 Agustus 2018, yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 215 dari Ryan Chandra, S.H.,Mkn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2020 and 2019, based on a resolution during the Extraordinary Stockholders Meeting hold on August 29, 2018, as documented in Notarial Deed No. 215, of Ryan Chandra, S.H.,Mkn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Komisaris				**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	:	Indra Nathan Kusnadi	:	President Commissioner
Komisaris	:	Doddorandus Karno Panjaitan	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Kanata Puradiredja	:	Independent Commissioner
Direktur				**Directors**
Direktur Utama	:	Ir.Gatumbang Menak	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Jimmy Kadir	:	Vice President Director

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki masing-masing 1.419 dan 1.359 karyawan (tidak diaudit).

Entitas anak memiliki karyawan (tidak diaudit) dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries have 1,419 and 1,359 employees, respectively (unaudited).

The subsidiaries have employees (unaudited) with details are as follow:

Entitas Anak/ Subsidiaries	2020	2019
PT Oxygen Multimedia Indonesia	253	247
PT Oxygen Infrastruktur Indonesia	202	193
PT Patapa Ring Baral	40	38
PT Patapa Timur Telematika	230	231
Moratel International Pte, Ltd.	4	4

d. **Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 18 Maret 2021 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

d. **Completion of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Mora Telematika Indonesia and its subsidiaries for the year ended December 31, 2020 were completed and authorized for issuance on March 18, 2021 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. **Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. **Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI), Board of Sharia Accountants of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali untuk dampak penerapan PSAK No. 73 yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 50 atas laporan keuangan konsolidasian.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the impact of the adoption of PSAK No. 73 which had been adopted effective January 1, 2020 as disclosed in Note 50 to the consolidated financial statements.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas investee;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan kewajiban, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang diakuisisi dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

e. **Penjabaran Mata Uang Asing**

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

e. **Foreign Currency Translation**

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105	13.901	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10.644	10.321	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	17.330	15.589	Euro (EUR)

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan

c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui sebagai komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional dari Moratel International Pte. Ltd. (MIPL) adalah Dolar Amerika Serikat. Laporan keuangan MIPL telah dijabarkan kedalam mata uang pelaporan dengan menggunakan kurs berikut ini:

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;

b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and

c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The functional currency of Moratel International Pte. Ltd. (MIPL) is U.S. Dollar. The financial statements of MIPL was translated into reporting currency using the following exchange rates:

	2020	2019	
Akun-akun laporan posisi keuangan			Statement of financial position accounts
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105	13.901	United States Dollar (USD)
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.003	14.191	United States Dollar (USD)

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi, sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

The translation of the net investment in foreign entity is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss, as part of thegain or loss on sale.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Aset yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sejak tanggal penempatan yang digunakan Grup sebagai dana jaminan dicatat sebagai Aset yang Dibatasi Penggunaannya.

f. Restricted assets

Time deposits with restricted usage from the date of placement, are used by the Group as collateral fund and recorded as Restricted Assets.

g. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, serta aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tidak diungkapkan.

g. Financial Instruments

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which replaced PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

As December 31, 2020, the Group has financial instruments under financial assets and liabilities at amortized cost. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh tempoya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang jasa konsesi, piutang lain-lain, aset yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi non-usaha, setoran jaminan dalam akun aset lain-lain dan investasi Grup dalam bentuk obligasi wajib konversi yang dimiliki oleh Grup.

Financial Assets

From January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Group's business model for managing the financial assets; and

(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2020, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, service concession receivable, other accounts receivable, restricted asset, due from related parties, security deposit included in other assets account and the Group's investment in mandatory convertible bond are included in this category.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran. Aset keuangan diklasifikasikan menjadi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi aset keuangan ditentukan pada saat pengakuan awal berdasarkan intensi manajemen untuk memegang instrumen keuangan tersebut.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurang cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi kas dan setara kas, aset pengampunan pajak-kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang konsesi jasa, aset yang dibatasi penggunaannya, piutang dari pihak berelasi, dan seluruh jaminan dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh tempunya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau reklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi investasi Grup dalam bentuk obligasi wajib konversi.

Prior to January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments : Recognition and Measurement. Financial assets are classified into financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity, and available for sale. Classifications of financial assets are determined at initial recognition based on the management's intention to hold the financial assets.

Loans and Recievables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019, the Group's cash and cash equivalents, tax amnesty assets-cash, trade account receivable, other account receivable, service concession receivable, rstricted assets, due from a related party, and security deposit included in other assets account are included in this category.

HTM Investment

HTM investment are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity. Whe the Group sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

As f December 31, 2019, the Group's investment in mandatory convertible bond is classified in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Sejak 1 Januari 2020, liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Liabilitas keuangan diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan lain-lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Financial Liabilities

There are no significant changes in classification and measurement of financial liabilities.

From January 1, 2020, financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Prior to January 1, 2020, the Group classifies its financial liabilities in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. Financial liabilities are classified other liabilities that measured at amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang obligasi, dan utang kepada pemegang saham yang dimiliki oleh Grup.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loans, bonds payable, and shareholder loan are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan asset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup reklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan nilai aset keuangan

<u>Sejak 1 Januari 2020</u>

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan memperhitungkan kewajaran serta keterseditaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of financial assets

<u>From January 1, 2020</u>

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occuring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occuring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occuring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup menerapkan pengukuran penurunan nilai asset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, sebagai berikut:

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif atau individual untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui di dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Prior to January 1, 2020

The Group applies measurement for impairment of financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments, as follows:

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occuring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. **Perjanjian Konsesi Jasa**

PT Palapa Ring Barat (PRB) dan PT Palapa Timur Telematika (PTT), entitas-entitas anak, mengadopsi ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa", dan ISAK No. 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan". Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan sektor publik lainnya (Grantor) mengkontrak perusahaan swasta (Operator) untuk membangun (atau meningkatkan), mengoperasikan dan memelihara infrastruktur publik.

Grantor mengendalikan atau mengatur jasa apa yang harus disediakan Operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan, dan berapa harganya, dan juga mengendalikan atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian.

Sifat dari aset Operator bergantung pada siapa yang memiliki tanggung jawab utama untuk membayar Operator atas jasa yang diberikan. Operator mengakui aset keuangan bila Grantor memiliki tanggung jawab utama untuk membayar Operator atas jasa yang diberikan. Operator mengakui aset takberwujud dalam hal lainnya.

Model Aset Keuangan

Operator mengakui aset keuangan sejauh memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau atas arahan Grantor atas jasa konstruksi. Operator memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas jika Grantor menjamin untuk membayar jumlah tertentu atau dapat ditentukan; atau kekurangan, jika ada, antara jumlah yang diterima dari pengguna jasa publik dan jumlah tertentu atau dapat ditentukan, walaupun jika pembayaran bergantung pada apakah operator telah memastikan infrastruktur memenuhi persyaratan kualitas atau efisiensi tertentu.

Operator mengukur aset keuangan pada nilai wajar.

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

i. **Service Concession Arrangements**

PT Palapa Ring Barat (PRB) and PT Palapa Timur Telematika (PTT), adopted ISAK No. 16, "Service Concession Arrangement", and ISAK No. 22, "Service Concession Arrangements: Disclosures". Service concession arrangement is an arrangement whereby a government or other public sector body (the "Grantor") contracts with a private entity (the "Operator") to develop (or upgrade), operate and maintain public infrastructure.

The Grantor controls or regulates what services the Operator must provide using the assets, to whom, and at what price, and also controls any significant residual interest in the assets at the end of the term of the arrangement.

The nature of the Operator's asset depends on who has the primary responsibility to pay the Operator for the service. The Operator should recognize a financial asset when the Grantor has the primary responsibility to pay the Operator for the service. The Operator should recognize an intangible asset in all other cases.

Financial Asset Model

The Operator recognizes a financial asset to the extent that it has an unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the direction of the Grantor for the construction services. The Operator has an unconditional right to receive cash if the Grantor contractually guarantees to pay the Operator specified or determinable amounts or the shortfall, if any, between amounts received from users of the public service and specified or determinable amounts, even if payment is contingent on the Operator ensuring that the infrastructure meets specified quality or efficiency requirements.

The Operator measures the financial asset at fair value.

At the end of service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laba rugi.

PRB dan PTT berkeyakinan bahwa perjanjian konsesi jasa sehubungan dengan pembangunan jaringan fiber optik dimana jasa tersebut dimaksudkan untuk penggunaan publik memenuhi kualifikasi sebagai model aset keuangan berdasarkan ISAK No. 16.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in profit or loss.

PRB and PTT believes that the service concession arrangement in relation installation of fiber optic network, which services are intended for public use qualifies under ISAK No. 16 using the financial asset model.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat atau periode kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan kewajiban entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

k. Investment in an Associate

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

Each reporting period, the Group determines whether there is any impairment loss to be recognized on the Group's investment in an associate.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi pada entitas asosiasi menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Grup merekklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) ketika penggunaan metode ekuitas dihentikan.

In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal or the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

L. Aset Tetap

I. Property and Equipment

Pemilikan Langsung

Direct Acquisition

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Aset tetap, kecuali tanah dan aset tetap dalam pembangunan, dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Pada setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset tetap yang dibebankan ke laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dialihkan dari "Selisih penilaian kembali aset tetap" ke "Saldo laba".

Property and equipment, except land, and construction in progress, are stated at appraised values less subsequent depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation surplus of property and equipment" shown under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "Revaluation surplus of property and equipment" to "Retained earnings".

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa periode ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/Years
Bangunan/Buildings	20
Perangkat dan perabot kantor/Office furniture and fixtures	4
Peralatan telekomunikasi/Telecommunication facilities	4 – 25
Kendaraan/Vehicles	4 – 5
Aset sewaan – peralatan/Leased equipment	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection performed, its cost recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya.

Constructing In Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost, and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Transaksi Sewa

Sejak 1 Januari 2020

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

m. Leases Transaction

From January 1, 2020

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

  1. The Group has the right to operate the asset;

  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variable yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal pemulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal pemulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal pemulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

n. **Aset Takberwujud**

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi manfaat 8-20 tahun. Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

n. **Intangible Assets**

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives of 8-20 years. The Group estimates the recoverable value of its intangible assets. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written-down to its estimated recoverable amount.

o. **Sukuk Ijarah**

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait dan disajikan sebagai liabilitas. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Imbalan hasil sukuk ijarah kepada pemegang sukuk diakui sebagai beban ijarah pada saat terutang.

o. **Sukuk Ijarah**

Sukuk ijarah is recognized initially at nominal, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred and presented as liability. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the statements of profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight line method during the period of sukuk ijarah.

Profit sharing of sukuk ijarah paid to holder is recognized as cost of ijarah when it is due.

p. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

p. **Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode-periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode-periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode-periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

q. Revenue and Expense Recognition

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.

2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif dipertirakan berdasarkan biaya yang diharapkan dilambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui etika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "".

Pendapatan dari internet, penyediaan jaringan telekomunikasi (domestik dan internasional) dan jasa telekomunikasi lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan atas jasa pemasangan baru diakui pada saat terminal pelanggan siap untuk digunakan.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade accounts receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

Revenues from internet, telecommunication network (domestic and international) and other telecommunication services are recognized when the services are rendered.

Revenue from new installations is recognized when the terminal is completed and ready for use by the customer.

Sewa diterima dimuka sehubungan dengan perjanjian *Indefeasible Right of Use* (IRU) ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan ditangguhkan. Pendapatan diakui secara garis lurus sepanjang masa sewa.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan dan beban konstruksi

Pada entitas anak, PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, pengakuan pendapatan dan beban kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban pada saat penyerahan barang yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Serah Terima (BAST) yang ditandatangani kedua belah pihak.

r. **Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Rental fees received in advance in relation to the Indefeasible Rights of Use (IRU) arrangements are deferred and recognized as deferred income. Revenue is recognized on straight-line basis over the lease term.

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss as it accrues using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Construction revenues and expenses

In a subsidiary, PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, contract revenues and costs recognition associated with the construction contract are recognized as revenues and expenses respectively at the time of delivery of the goods as declared in the form of minutes of hand over signed by both parties.

r. **Borrowing Cost**

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

s. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang diberikan tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau dikurangkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

t. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan, sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

u. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost, based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty assets are recognized with corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid for obtaining tax amnesty is recognized in profit or loss.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policies applied by the Group for similar assets.

v. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Earnings Per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

x. Provisions

Provisions are recognized when Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

y. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan kewajiban yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiary.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71 (prior to January 1, 2020: PSAK No. 55). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Sebelum 1 Januari 2020

Cadangan kerugian penurunan nilai dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Prior to January 1, 2020

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Cadangan yang diberikan adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai diberikan atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus diberikan, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi (2019: Pinjaman yang Diberikan dan Piutang)			*Financial assets at amortized cost (2019: Loans and Receivables)*
Kas dan setara kas	485.960.996.991	1.414.112.274.883	Cash and cash equivalents
Aset pengampunan pajak - kas	100.000.000	100.000.000	Tax amnesty asset - cash
Piutang usaha - bersih	396.027.356.047	368.151.573.730	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	9.425.879.616	12.096.550.469	Other accounts receivable
Aset yang dibatasi penggunaannya	5.203.306.285	5.904.094.734	Restricted assets
Piutang konsesi jasa	6.312.094.769.633	6.491.363.042.105	Service concession receivable
Piutang dari pihak berelasi		-	Due from a related party
Deposit jaminan dalam akun "Aset tidak lancar lain-lain"	3.839.245.540	2.219.244.734	Security deposits under "Other assets"
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi (2019: Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo)			*Financial assets at amortized cost (2019: Held to Maturity investment)*
Investasi	-	-	Investment
Jumlah	7.212.651.554.112	8.293.946.780.655	**Total**

d. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa (2019: PSAK No. 73, Sewa).

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

f. Perjanjian Konsesi Jasa

Dalam menerapkan ISAK No. 16, PT Palapa Ring Barat (PRB) dan PT Palapa Timur Telematika (PTT), entitas-entitas anak, telah membuat pertimbangan bahwa jaringan fiber optiknya termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16 terutama karena Grantor (Kementerian Komunikasi dan Informatika), badan sektor publik, mengatur atau mengendalikan jasa apa yang harus diberikan oleh PRB dan PTT dengan infrastruktur sesuai dengan Perjanjian Kerjasama, dimana jasa ditujukan untuk penggunaan publik.

d. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases (2019: PSAK No. 30, Leases).

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of this matter is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

f. Service Concession Arrangement

In applying ISAK No. 16, PT Palapa Ring Barat (PRB) and PT Palapa Timur Telematika (PTT), have made a judgment that its fiber optic network is within the scope of ISAK No. 16 primarily because the Grantor (Ministry of Communication and Information Technology), a public sector entity, regulates or controls what services should be provided by PRB and PTT with the infrastructure pursuant to the Cooperation Agreement, which services are intended for public use.

PRB dan PTT juga berkeyakinan bahwa jaringan fiber optik tersebut memenuhi kualifikasi sebagai aset keuangan dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Dalam model aset keuangan, PRB dan PTT mengakui imbalan yang diterima atau dihargakan sebagai ganti jasa konstruksi infrastruktur atau akuisisi infrastruktur yang digunakan dalam perjanjian sebagai aset keuangan sejauh PRB dan PTT memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya atas jasa konstruksinya dari atau atas arahan Grantor.

PRB and PTT also believes that the fiber optic network qualifies under the financial asset model wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Under the financial asset model, PRB and PTT had recognized the consideration received or receivable in exchange for its infrastructure construction services or its acquisition of infrastructure to be used in the arrangements as a financial asset to the extent that PRB and PTT has an unconditional contractual right to receive cash or other financial asset for its construction services from or at the direction of the Grantor.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

a. Fair Value of Financial Asset and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial asset and liabilities are set out in Note 28.

b. Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur bangunan, perangkat dan perabot kantor, kendaraan, dan peralatan telekomunikasi pada nilai revaluasian, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2020. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar bangunan, perangkat dan perabot kantor, kendaraan, dan peralatan telekomunikasi diungkapkan dalam Catatan 13.

b. Revaluation of Property and Equipment

The Group measures buildings, office furniture and fixtures, vehicles, and telecommunication facilities at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine fair value as of December 31, 2020. The key assumptions used to determine the fair value of buildings, office furniture and fixtures, vehicles, and telecommunication facilities, are further explained in Note 13.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset dikaji secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment estimated based on the period over which the asset expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Aset pengembangan properti - aset tetap	2.384.418.889	2.515.872.304	Tax assets - property and equipment
Aset tetap	5.560.472.513.002	4.036.546.371.044	Property and equipment
Jumlah	5.562.857.031.891	4.039.062.243.348	Total

d. Penurunan Nilai Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset tak berwujud, disajikan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Impairment of Other Intangibles

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

The carrying values of assets,, were described in Note 15 to the consolidated financial statements.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2020	2019	
Aset pajaktangguhan pajak - aset tetap	2.384.418.885	2.515.872.304	Tax assets - property and equipment
Aset tetap	5.560.472.613.002	4.036.546.371.044	Property and equipment
Jumlah	5.562.857.031.891	4.039.062.243.348	Total

f. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 38 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 90,526,628,604 dan Rp 88,028,777,663 (Catatan 38).

f. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 38 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, long-term employee benefits liability amounted to Rp 90,526,628,604 and Rp 88,028,777,663, respectively (Note 38).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 4.044.727.261 dan Rp 7.250.885.308 (Catatan 37).

As of December 31, 2020 and 2019, deferred tax assets amounted to Rp 4,044,727,261 and Rp 7,250,885,308 (Note 37).

4. Aset Pengampunan Pajak

Pada tanggal 13 Desember 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 16 Desember 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. KET-14930/PP/WPJ.20/2016 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

Rincian aset pengampunan pajak adalah sebagai berikut:

4. Tax Amnesty Assets

On December 13, 2016, the Company submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to tax office in relation to the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. On December 16, 2016, the Company received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. KET-14930/PP/WPJ.20/2016 as proof that tax amnesty has been granted to.

The details of tax amnesty assets are as follows:

	2020	2019	
Aset Lancar			Current Assets
Kas	100.000.000	100.000.000	Cash
Aset Tidak Lancar			Noncurrent Assets
Peralatan telekomunikasi	2.921.187.000	2.921.187.000	Telecommunication facilities
Akumulasi penyusutan	(536.768.111)	(405.314.696)	Accumulated depreciation
Subjumlah	2.384.418.889	2.515.872.304	Subtotal
Jumlah	2.484.418.889	2.615.872.304	Total

Beban penyusutan aset pengampunan pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 131.453.415 yang dicatat pada akun lain-lain sebagai "Beban Usaha" dalam laba rugi (Catatan 34).

Kas dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Peralatan telekomunikasi dikategorikan sebagai aset tetap dan disusutkan dengan metode seperti dijelaskan pada Catatan 2.

Depreciation expense of tax amnesty assets for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 131,453,415 is recorded to account others as part of "Operating Expense" in profit or loss (Note 34).

Cash is categorized as financial asset at amortized cost. Telecommunication facilities is categorized as property and equipment and computed on a basis as stated in Note 2.

5. Kas dan Setara Kas / 5. Cash and Cash Equivalents

	2020	2019	
Kas	473.053.500	430.750.818	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	274.048.699.112	327.239.430.445	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	122.643.120.416	933.688.030.809	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas - unit Syariah	8.102.873.576	82.432.581	PT Bank Sinarmas - Sharia unit
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3.343.044.422	2.592.119.699	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	2.381.746.884	45.277.893	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Sinarmas Tbk	859.317.934	597.915.286	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	477.654.283	113.081.694	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	443.178.135	139.502.059	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	270.804.482	116.242.929	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	219.461.047	177.356.784	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank BNI Syariah	134.741.470	309.380.674	PT Bank BNI Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	108.184.864	64.256.555	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	97.746.614	843.005.371	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	88.323.456	71.256.022	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	34.942.667	14.339.430.741	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank MNC Internasional	22.622.958	55.684.801	PT Bank MNC Internasional
PT Bank Permata Tbk	6.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	3.960.838	4.028.289	PT Bank Syariah Bukopin
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			U.S. Dollar (Note 42)
Citibank Singapore Ltd.	38.061.861.048	27.092.406.217	Citibank Singapore Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.050.457.561	4.214.490.155	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	43.734.120	282.311.756	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16.016.092	16.687.044	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	12.893.526	14.375.168	PT Bank Sinarmas Tbk
Dolar Singapura (Catatan 42)			Singapore Dollar (Note 42)
Citibank Singapore Ltd.	2.887.304.115	1.565.163.495	Citibank Singapore Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.879.911.536	93.903.872	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	350.056.463	197.685.148	PT Bank DBS Indonesia
Euro (Catatan 42)			Euro (Note 42)
PT Bank Bukopin Tbk	16.568.986	14.891.629	PT Bank Bukopin Tbk
Jumlah kas di bank	471.605.226.605	1.313.970.347.116	Total cash in banks
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.293.675.527	44.628.457.559	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	355.834.780	38.356.284.780	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	201.000.000	201.000.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	5.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	5.000.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Syariah Bukopin	-	5.000.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank BNI Syariah	-	5.000.000.000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Papua	-	3.000.000.000	PT Bank Papua
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	1.200.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			U.S. Dollar (Note 42)
PT Bank Bukopin Tbk	-	12.510.904.500	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.435.129.402	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Singapura (Catatan 42)			Singapore Dollar (Note 42)
Citibank Singapore Ltd.	2.897.183.260	2.854.979.317	Citibank Singapore Ltd.
Jumlah deposito berjangka	22.699.693.667	117.763.105.558	Total time deposits
Jumlah	494.777.973.772	1.432.164.203.492	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	1,80% - 6,00%	4,00% - 7,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	0,30 % - 1,30%	U.S. Dollar
Dolar Singapura	0,10%	0,10%	Singapore Dollar
Nisbah deposito Syariah per tahun			Nisbah per annum on Sharia time deposits
Rupiah	2,75% - 7,75%	2,12% - 5,13%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kas dan setara kas atas bank dan unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 8.816.976.781 dan Rp18.051.928.609.

As of December 31, 2020 and 2019, cash and cash equivalents in banks and sharia business unit amounted to Rp 8,816,976,781 and Rp 18,051,928,609, respectively.

6. Piutang Usaha / 6. Trade Accounts Receivable

a. Berdasarkan Pelanggan / a. By Debtor

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Telco	3.972.073.619	1.575.254.657	Telco
Wholesale	2.000.156.117	1.086.830.690	Wholesale
Sub jumlah	5.972.229.736	2.662.085.347	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Telco	285.004.173.888	264.807.889.567	Telco
Wholesale	68.543.307.494	71.387.414.168	Wholesale
Retail	55.321.817.208	41.433.941.221	Retail
Lain-lain	617.016.348	-	Others
Subjumlah	409.486.314.938	377.629.244.956	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.431.188.627)	(12.139.756.573)	Allowance for impairment
Bersih	390.055.126.311	365.489.488.383	Net
Jumlah	396.027.356.047	368.151.573.730	Total

b. Berdasarkan Umur Piutang / b. By Age

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Belum jatuh tempo	580.032.438	739.346.172	Not past due
Jatuh tempo			Past due
31 - 60 hari	893.009.144	930.976.225	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.008.125.280	127.930.455	61 - 90 days
91 - 120 hari	491.062.874	863.832.495	91 - 120 days
Sub jumlah	5.972.229.736	2.662.085.347	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	194.815.386.615	152.251.738.701	Not past due
Jatuh tempo			Past due
31 - 60 hari	109.098.109.981	93.333.019.631	31 - 60 days
61 - 90 hari	60.419.603.106	56.666.782.634	61 - 90 days
91 - 120 hari	33.077.267.592	47.805.369.596	91 - 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	12.075.947.644	27.572.334.394	Past due and impaired
Sub jumlah	409.486.314.938	377.629.244.956	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.431.188.627)	(12.139.756.573)	Allowance for impairment
Bersih	390.055.126.311	365.489.488.383	Net
Jumlah	396.027.356.047	368.151.573.730	Total

c. Berdasarkan Mata Uang / c. By Currency

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Rupiah	5.936.458.866	2.622.868.402	Rupiah
Dollar Amerika Serikat (Catatan 42)	35.770.870	39.216.945	U.S. Dollar (Note 42)
Sub jumlah	5.972.229.736	2.662.085.347	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	385.001.096.398	359.994.176.490	Rupiah
Dollar Amerika Serikat (Catatan 42)	24.485.218.540	17.628.359.985	U.S. Dollar (Note 42)
Dolar Singapura (Catatan 42)	-	6.708.481	Singapore Dollar (Note 42)
Subjumlah	409.486.314.938	377.629.244.956	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.431.188.627)	(12.139.756.573)	Allowance for impairment
Subjumlah	390.055.126.311	365.489.488.383	Subtotal
Jumlah Bersih	396.027.356.047	368.151.573.730	Total Net

Perubahan dalam kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	12.139.756.573	7.600.134.998	Beginning balance
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	7.291.432.054	4.539.621.575	Provision for impairment (Note 34)
Saldo akhir	19.431.188.627	12.139.756.573	Ending balance

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian pada tanggal 1 Januari 2020 yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Untuk periode pelaporan sebelum 1 Januari 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut berdasarkan penelaahan piutang usaha secara individual dan kolektif pada akhir tahun.

For reporting period prior to January 1, 2020, the Group management believes that the provision for receivables impairment is adequate to cover losses from uncollectible accounts based on the review of the status of the individual and collective accounts receivable at the end of the year.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha kepada pelanggan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

Certain trade accounts receivable from third parties are used as collaterals for bank loans.

7. Piutang Konsesi Jasa

Fitur utama perjanjian konsesi PT Palapa Ring Barat (PRB) dan PT Palapa Timur Telematika (PTT), entitas anak, adalah sebagai berikut (Catatan 2):

7. Service Concession Receivable

The main features of the concession arrangement from PT Palapa Ring Barat (PRB) and PT Palapa Timur Telematika (PTT), subsidiaries, are summarized as follows (Note 2):

Nama Konsesi/ *Name of Concession*	Deskripsi Perjanjian/ *Description of Arrangement*	Penyusunan Signifikan Perjanjian/Significant Terms of Arrangement	Piutang Konsesi/ Concession Receivable
Perjanjian Kerjasama tentang Pembangunan dan Pengelolaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring Paket Barat dan Paket Timur/ *Cooperation Agreement on the Construction and Management of Fiber Optic Backbone Network of Palapa Ring Western Package and Eastern Package.*	Pengembangan, pembiayaan, desain, rekayasa, pengadaan, konstruksi, pemasangan, pengujian, uji coba sistem, kepemilikan, pengoperasian, pengelolaan, pemeliharaan dan pengalihan fasilitas jaringan tulang punggung telekomunikasi/Development, financing, design, engineering, procurement, construction, installation, testing, system testing, ownership, operation, management, maintenance and transfer of the telecommunication backbone network facilities	Periode konsesi 15 tahun sejak operasi komersial/Period of concession 15 years since commercial operation Pembayaran ketersediaan layanan oleh Grantor kepada PRB: ▪ Rp 25.347.084.543/bulan (Tahun 1-5), ▪ Rp 19.010.333.583/bulan (Tahun 6-10) dan ▪ Rp 13.748.967.167/bulan (Tahun 11-15)/ *Availability payment by Grantor to PRB :* ▪ Rp 25,347,084,543/month (Year 1-5), ▪ Rp 19,010,333,583/month (Year 6-10) and ▪ Rp 13,748,967,167/month (Year 11-15) - Pembayaran ketersediaan layanan oleh Grantor kepada PTT: ▪ Rp 113.964.084.667/bulan (Tahun 1-5), ▪ Rp 85.473.063.500/bulan (Tahun 6-10) dan ▪ Rp 35.043.957.667/bulan (Tahun 11-15)/ *Availability payment by Grantor to PTT:* ▪ Rp 113,964,084,667/month (Year 1-5), ▪ Rp 85,473,063,500/month (Year 6-10) and ▪ Rp 35,043,957,667/month (Year 11-15) Pengalihan jaringan serat optik kepada Grantor pada akhir perjanjian dengan pembayaran sebesar Rp 1.000/*Transfer of fiber optic network to Grantor at the end of agreement with payment of Rp 1,000*	Rp 6.312.084.769.633 pada tanggal 31 Desember 2020/ *Rp 6,312,084,769,633 as of December 31, 2020* Rp 6.491.363.042.105 pada tanggal 31 Desember 2019/ *Rp 6,491,363,042,105 as of December 31, 2019*

PRB dan PTT mengalihkan pekerjaan pembangunan jaringan tulang punggung serat optik kepada pihak ketiga dan tidak memperoleh keuntungan (margin) atas proses pembangunan.

PRB and PTT subcontracted the construction of the fiber optic backbone network to third parties and does not have margin from the construction process.

Penambahan piutang konsesi jasa pada tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 1.307.875.348.515 dan Rp 2.213.707.748.127.

Addition in service concession receivable in 2020 and 2019 amounted to Rp 1,307,875,348,515 and Rp 2,213,707,748,127, respectively.

PRB telah melakukan penagihan ketersediaan layanan kepada grantor pada tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 304.165.014.991.

PRB already sent the invoice for the services to the grantor in 2020 and 2019 amounted to Rp 304,165,014,991, respectively.

PTT telah melakukan penagihan ketersediaan layanan kepada pada tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 1.331.882.988.108 dan Rp 337.956.880.115.

PTT already sent the invoice for the services to the grantor in 2020 and 2019 amounted to Rp 1,331,882,988,108 and Rp 337,956,880,115, respectively.

	2020	2019	
Piutang konsesi jasa	6.312.884.768.633	6.491.363.042.105	Service concession receivable
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam setahun	1.506.164.758.920	1.506.164.758.920	Less current portion
Bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.806.938.010.713	4.985.198.283.185	Long-term portion

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang konsensi dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that service Concession Receivables are fully collectible, thus no allowance for impairment was provided.

8. Uang Muka / 8. Advances

	2020	2019	
Karyawan	6.434.503.914	10.042.943.803	Employee
Pemasok	4.456.310.723	20.175.865.956	Suppliers
Perjalanan dinas	1.127.372.067	3.143.205.959	Travel
Lain-lain	-	5.926.564	Others
Jumlah	12.018.186.704	33.367.942.282	Total

9. Biaya Dibayar Dimuka / 9. Prepaid Expenses

	2020	2019	
Asuransi	41.932.041.105	37.694.938.982	Insurance
Sewa	32.806.810.863	28.387.932.596	Rent
Infrastruktur	11.489.247.277	3.687.790.740	Infrastructure
Jaringan	10.794.328.843	88.775.385	Link
Jasa	5.240.010.010	6.710.040.689	Services
Jumlah	102.262.438.098	76.569.478.392	Total

10. Pajak Dibayar Dimuka / 10. Prepaid Taxes

	2020	2019	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 28A - Perusahaan (Catatan 37)			Article 28A - the Company (Note 37)
- Tahun 2019	12.358.764.080	14.910.812.409	- Year 2019
- Tahun 2018	-	18.727.084.797	- Year 2018
Pasal 28A - Entitas anak			Article 28A - Subsidiaries
- Tahun 2019	6.144.670.181	-	- Year 2019
PPh final dibayar dimuka	10.073.107.424	4.941.581.486	Prepaid final tax
Pajak pertambahan nilai - bersih	190.230.729.786	238.194.132.547	Value added tax - net
Jumlah	218.807.271.471	276.773.611.239	Total

Perusahaan

Pada tanggal 18 Februari 2020, kantor pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No.00010/406/18/073/20 untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2018. Berdasarkan surat keputusan pajak tersebut, kantor pajak telah menyetujui membayarkan kelebihan pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 18.845.780.420 dan mencatat Rp 50.776.750 sebagai "Beban Lain-lain" dalam laba rugi.

Pada tanggal yang sama Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No.00004/201/18/073/20 atas pajak penghasilan pasal 21 dan No.00009/203/18/073/20 atas pajak penghasilan pasal 23 dengan nilai masing-masing Rp 80.036.277 dan Rp 38.659.346.

Penyelesaian atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut atas pajak penghasilan 21 dan 23 akan dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas penghasilan Badan tahun 2018.

Company

On February 18, 2020, the tax office has issued the Overpayment Tax Assessment Letter No.00010/406/18/073/20 for the Company's Corporate Income Tax in 2018. Based on the tax decree, the tax office has agreed to pay the Company's income tax overpayment amounted to Rp 18,845,780,420 and reported the differences amounted Rp 50,776,750 as part of "Other Expenses" in profit or loss.

On the same date, the Company also received the Underpayment Tax Assessment Letter No.00004 / 201/18/073/20 for income tax article 21 and No.00009 / 203/18/073/20 for income tax article 23 amounted to Rp 80,036,277 and Rp 38,659,346, respectively.

The settlement of the underpayment Tax Assessment Letter on income tax 21 and 23 will be compensated with the Overpayment Tax Assessment Letter on Company's income tax overpayment in 2018.

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2018. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 47.142.638.798 tanggal 24 Februari 2020 setelah dikurangi beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN bulan April 2018 hingga November 2018.

In 2020, the Company receive tax returns from Assessment Letter of Tax Overpayment (SKPLB) for 2018 value added tax. The Company received tax refund amounted to Rp 47,142,638,798 on February 24, 2020 deducted from several Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) of value added tax for period April 2018 until November 2018.

PT Palapa Ring Barat (PRB) - Entitas Anak

PT Palapa Ring Barat (PRB) – a Subsidiary

Pada tahun 2020, PRB, entitas anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2019. PRB telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 3.241.531.117 tanggal 26 Agustus 2020 setelah dikurangi beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak pertambahan nilai untuk tahun 2019.

In 2020, PRB, a subsidiary, receive several tax from Assessment Letter of Tax Overpayment (SKPLB) for 2019 value added tax. The Company received tax refund amounted to Rp 3,241,531,117 on August 26, 2020 after deducted from 2019 several Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB).

Pada tahun 2019, PRB, entitas anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2018. PRB telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 19.115.571.156 tanggal 28 Mei 2019.

In 2019, PRB, a subsidiary, receive several tax from Assessment Letter of Tax Overpayment (SKPLB) for 2018 value added tax. The Company received tax refund amounted to Rp 19,115,571,156 on May 28, 2019

Pada tahun 2018, PRB, entitas anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2016 dan 2017. PRB telah menerima pengembalian pajak Rp 98.793.022.732 setelah dikurangi beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak pertambahan nilai untuk tahun 2016 beserta sanksi administrasi masing-masing pada tanggal 2 Februari 2018 dan 4 Mei 2018.

In 2018, PRB, a subsidiary, receive Assessment Letter of Tax Overpayment (SKPLB) for 2017 and 2016 value added tax. PRB received tax refund amounted to Rp 98,793,022,732 deducted from 2016 several Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) including tax penalty on February 2, 2018 and May 4, 2018, respectively.

PT Palapa Timur Telematika (PTT) - Entitas Anak

PT Palapa Timur Telematika (PTT) – a Subsidiary

Pada tahun 2020, PTT, entitas anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai untuk masa Maret, Juni, September, Desember Tahun 2019 dan masa Maret Tahun 2020. PTT telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 88.273.598.182 atas surat ketetapan tersebut masing-masing pada tanggal 11 Februari 2020, 9 April 2020, 24 Agustus 2020 dan 28 Agustus 2020.

In 2020, PTT, a subsidiary, receive several Tax Assessments for Overpayment (SKPLB) value added tax for period March, June, September, December 2019 and March 2020. PTT received tax refund amounted to Rp 88,273,598,182 based on those tax assessments on February 11, 2020, April 9, 2020, August 24, 2020 and 28 August, 2020, respectively.

Pada tahun 2019, PTT, entitas anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2018. PTT telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 38.156.347.090 atas surat ketetapan tersebut masing-masing pada tanggal 9 April 2019 dan 4 Juli 2019.

In 2019, PTT, a subsidiary, receive several Tax Assessments for Overpayment (SKPLB) for 2018 value added tax. PTT received tax refund amounted to Rp 38,156,347,090 based on those tax assessments on April, 9 2019 and July 4, 2019, respectively.

Pada tahun 2018, PTT, entitas anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp 308.713.911.214 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak pertambahan nilai untuk tahun 2017 beserta sanksi administrasi.

In 2018, PTT, a subsidary, receive Assessment Letter of Tax Overpayment (SKPLB) for 2018 and 2017 value added tax amounting to Rp 308,713,911,214 after deducting the Tax Collection Letter (STP) for 2017 value added tax including tax penalty.

11. Aset yang Dibatasi Penggunaannya / 11. Restricted Assets

	2020	2019	
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.965.714.958	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	416.906.800	416.908.800	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Singapura (Catatan 42)			Singapore Dollar (Note 42)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.820.682.525	5.487.185.934	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	**5.203.306.283**	**5.904.094.734**	Total

12. Investasi / 12. Investments

	2020	2019	
Pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
(2019: dimiliki hingga jatuh tempo)			(2019:Held to maturity)
Obligasi wajib konversi			**Mandatory convertible bond**
PT Bakrie Telecom Tbk	5.207.098.114	5.207.098.114	**PT Bakrie Telecom Tbk**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.207.098.114)	(5.207.098.114)	**Provision for impairment**
Jumlah	-	-	Total

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh sertifikat Obligasi Wajib Konversi sebagai pelunasan piutangnya dari PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) (Catatan 45), sesuai dengan surat putusan No. 59/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA JKT. PST tanggal 9 Desember 2014.

In 2018, the Company obtained Mandatory Convertible Bond as payment of its receivable from PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) (Note 45), as stated in verdict letter No. 59/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA JKT.PST dated December 9, 2014.

Berdasarkan penelaahan manajemen atas akun investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.207.098.114 atas obligasi wajib konversi PT Bakrie Telecom Tbk.

Based on management's assessment of investment account as of December 31, 2020 and 2019, the Group recognized provision on impairment amounting to Rp 5,207,098,114 for mandatory convertible bond of PT Bakrie Telecom Tbk.

13. Aset Tetap / 13. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2020	Selisih penjabaran kurs/ Translation Adjustments	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020: Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ December 31, 2020	
Pemilikan langsung:								Direct acquisitions:
Biaya perolehan:								At cost:
Tanah	247.170.206.219	-	11.729.729.092	-	765.000.000	-	259.664.935.311	Land
Nilai revaluasian								At revalued amount:
Bangunan	104.344.786.029	-	16.774.560.194		2.862.076.210	(16.629.259.969)	107.351.173.462	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	48.835.512.793	309.806.050	11.532.360.237	(64.657.869)	15.758.597.962	22.524.101.963	98.895.544.787	Office furniture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	3.700.765.173.456	2.620.576.008	804.607.697.967	(76.629.000)	974.887.651.760	371.191.540.470	5.854.046.410.711	Telecommunication facilities
Kendaraan	9.293.148.698	-	480.500.837	-	16.055.209.582	(402.702.154)	15.408.159.963	Vehicles
Pekerjaan dalam pelaksanaan	591.868.271.015	-	786.128.111.031	-	(1.054.296.412.390)	-	298.035.969.656	Construction in progress
Jumlah	4.692.381.136.190	2.929.381.888	1.634.234.360.378	(105.177.869)	(65.289.678.936)	377.283.684.290	6.636.152.201.850	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Nilai revaluasian								At revalued amount:
Bangunan	9.907.723.947	-	6.291.791.513	-	(1.989.049.483)	-	13.250.465.977	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	28.479.196.131	309.843.309	8.303.115.209	(16.398.919)	11.195.972.270	-	48.270.831.039	Office furniture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	705.801.990.559	1.340.828.532	312.091.615.967	(46.094.269)	(11.868.609.761)	-	1.006.158.191.028	Telecommunication facilities
Kendaraan	3.575.603.271	-	2.425.742.534	-	(4.215.001)	-	5.997.130.804	Vehicles
Jumlah	747.864.416.918	1.544.771.871	326.002.265.243	(57.593.187)	(2.660.901.999)	-	1.075.679.580.848	Total
Nilai Tercatat	3.944.516.683.282						5.560.472.613.002	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2019	Selisih penjabaran kurs/ Translation Adjustments	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019: Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2019	
Pemilikan langsung:							Direct acquisitions:
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah	38.910.724.565	-	208.265.481.654	-		247.176.206.219	Land
Nilai revaluasian							At revalued amount:
Bangunan	68.282.079.331	-	19.803.673.217	-	15.538.038.481	104.344.786.029	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	38.671.732.872	(11.840.624)	14.873.549.627	(284.428.267)	3.868.491.745	48.835.512.793	Office furniture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	1.719.084.726.724	(6.802.447.337)	546.715.067.150	(498.908.570)	1.443.148.733.389	3.700.765.173.456	Telecommunication facilities
Kendaraan	5.283.016.799	-	1.801.673.835	-	2.148.461.054	9.293.148.698	Vehicles
Pekerjaan dalam pelaksanaan	873.585.232.279	-	1.073.202.965.095	(121.222.861)	(1.454.798.724.648)	591.868.271.015	Construction in progress
Aset sewaan - peralatan	107.999.168.835	-	-	-	-	107.999.168.835	Leased equipment
Jumlah	2.843.536.693.196	(6.814.287.231)	1.864.342.424.588	(894.551.518)	-	4.696.369.269.015	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Nilai revaluasian							At revalued amount:
Bangunan	6.230.977.359	-	2.776.746.588	-	-	9.007.723.947	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	22.963.912.818	(11.580.442)	5.858.419.194	(283.572.507)	-	28.479.169.131	Office furniture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	548.285.532.848	(3.952.108.844)	171.836.931.185	(498.434.918)	-	706.801.990.569	Telecommunication facilities
Kendaraan	3.095.697.822	-	479.905.349	-	-	3.575.603.271	Vehicles
Aset sewaan - peralatan	4.793.037.113	-	11.258.383.960	-	-	16.051.421.073	Leased equipment
Jumlah	577.169.157.958	(3.963.689.286)	191.209.416.226	(782.007.425)	-	763.853.857.971	Total
Nilai Tercatat	2.266.367.495.240					4.036.516.371.044	Net Book Value

Dampak dari penerapan awal PSAK No. 73 terhadap rincian kelas aset adalah sebagai berikut :

The impact of initial application PSAK No. 73 to the details of asset class are as follows:

	Biaya perolehan/Cost: 1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustment: Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance	
Aset sewa pembiayaan:					Finance lease asset:
Peralatan	107.999.168.835	-	(107.999.168.835)	-	Lease equipment
Aset hak guna:					Right-of-use assets:
Peralatan telekomunikasi	-	-	107.999.168.835	107.999.168.835	Telecommunication facilities

	Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation				
		Penyesuaian PSAK73/ PSAK 73 adjustment		Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Aset sewa pembiayaan:					Finance lease asset:
Peralatan	15.968.481.053	-	(15.968.481.053)	-	Lease equipment
Aset hak guna:					Right-of-use assets:
Peralatan telekomunikasi	-	-	15.968.481.053	15.968.481.053	Telecommunication facilities

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2020	2019	
Beban langsung (Catatan 33)	304.393.477.419	167.023.778.838	Direct costs (Note 33)
Beban usaha (Catatan 34)	24.608.787.824	24.356.637.388	Operating expenses (Note 34)
Jumlah	329.002.265.243	191.380.416.226	Total

Pengurangan selama 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in December 31, 2020 and 2019 pertain to the sale of certain property and equipment as follows:

	2020	2019	
Harga jual	20.438.948	58.828.468	Selling price
Nilai tercatat	47.214.703	132.544.393	Net carrying amount
Kerugian penjualan	(26.775.755)	(73.715.924)	Loss on sale

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap, kecuali tanah, yang dilakukan oleh KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 30 Desember 2020. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Perusahaan membukukan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 377.262.681.230.

In 2020, the Company revalued its property and equipment except land which was performed by KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan, independent valuers, in its report, dated December 30, 2020. Market data and cost approach methods were used in determining of fair value. The Company recognized net gain on revaluation amounting to Rp 377,262,681,230.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap, kecuali tanah, yang dilakukan oleh KJPP Herly, Ariawan dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 23 Desember 2015. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan data pasar dan pendekatan pendapatan. Perusahaan membukukan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 234.388.121.605 dan mengubah metode pengukuran atas aset tetap, kecuali tanah, dari metode biaya menjadi metode revaluasi. Pajak final yang dibayar Perusahaan atas revaluasi adalah sebesar Rp 6.536.261.514.

In 2016, the Company revalued its property and equipment except land which performed by KJPP Herly, Ariawan dan Rekan, independent valuers, in its report, dated December 23, 2015. Market data and income approach methods were used in determining of fair value. The Company recognized gain on revaluation amounting Rp 234,388,121,605 and change the measurement of its property and equipment except land from cost method to revaluation method. Final tax paid by the Company on revaluation amounted to Rp 6,536,261,514.

Revaluasi aset tetap, kecuali tanah, adalah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK No. 191/ PMK.010/2015, tanggal 15 Oktober 2015, sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 233/PMK.03/2015, tanggal 21 Desember 2015).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo surplus revaluasi aset tetap setelah dikurangi selisih penyusutan aset tetap berdasarkan nilai revaluasian dan harga perolehan masing-masing adalah sebesar Rp 469.583.778.474 dan Rp104.324.191.232.

Biaya pinjaman dan biaya-biaya yang diperlukan untuk membawa aset ke kondisi yang siap digunakan dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 35.708.806.880 dan Rp 38.654.670.262.

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan infrastruktur telekomunikasi dan peralatan penunjang lainnya dalam rangka ekspansi Perusahaan berupa pembangunan Fiber Optic.

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan infrastruktur telekomunikasi dan peralatan penunjang lainnya dalam rangka ekspansi Perusahaan berupa pembangunan Fiber Optic dengan persentase penyelesaian masing-masing berkisar antara 20% - 85% dan 33% - 90% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2035 sampai dengan 2039. Manajemen berpendapat tidak terdapat permasalahan dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tanah, bangunan, dan fasilitas telekomunikasi dijadikan jaminan untuk utang bank (Catatan 23).

Revaluation of property and equipment except land is in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK No. 191/PMK.010/2015, dated October 15, 2015, as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015, dated December 21, 2015).

As of December 31, 2020 and 2019, gain on asset revaluation after deducting the difference between depreciation based on the revalued carrying amount and depreciation based on original cost amounted of Rp 469,583,778,474 and Rp 104,324,191,232, respectively.

Borrowing costs and other expenses that are necessary to bring an asset to its working condition capitalized to construction in progress for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 35,708,806,880 and Rp 38,654,670,262, respectively.

The construction in progress represents the telecommunication infrastructure and other supporting equipment under installation for business expansion, in which the Company's construction of Fiber Optic.

The construction in progress represents the telecommunication infrastructure and other supporting equipment under installation for business expansion, in which the Company's construction of Fiber Optic has completion percentage of 20% - 85% and 33% - 90%, respectively, as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 30 years until 2035 to 2039. Management believes there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the parcels of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Land, buildings, and telecommunication facilities are used as collaterals for bank loans (Note 23).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mengasuransikan peralatan telekomunikasi kepada beberapa perusahaan asuransi yaitu PT KB Insurance Indonesia, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap gempa bumi dan *property all risk* dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 12.024.888.989.457 dan Rp 6.972.115.019.383.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian asset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the Group insured its telecommunication facilities with various insurance companies, including PT KB Insurance Indonesia, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, and PT Asuransi Wahana Tata, third parties, against earthquake and property all risk for Rp 12,024,888,989,457 and Rp 6,972,115,019,383, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2020 and 2019 based on the Group's management assessment, there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

14. Aset Hak Guna

14. Right-of-use Assets

	1 Januari/ January 1, 2020	Selisih penjabaran kurs/ Translation Adjusments	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020: Penambahan/ Additions	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020: Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Jaringan	39.207.492.721	(1.956.080.812)	67.979.759	-	37.319.391.668	Link
Ruangan	14.685.794.269	25.100.388	12.117.161.414	-	26.828.056.071	Space
Peralatan Telekomunikasi	107.999.168.835	-	49.999.976.938	-	157.999.145.773	Telecommunication facilities
Jumlah	161.892.455.825	(1.930.980.424)	62.185.118.111	-	222.146.593.512	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Jaringan	7.080.874.489	(2.302.024.660)	11.041.922.288	-	15.820.772.117	Link
Ruangan	4.270.881.443	32.911.610	8.136.729.176	-	12.440.522.229	Space
Peralatan Telekomunikasi	15.969.481.053	-	14.436.067.538	-	30.405.548.591	Telecommunication facilities
Jumlah	27.321.236.985	(2.269.113.050)	33.614.719.002	-	58.666.842.937	Total
Nilai Tercatat	134.571.218.840				163.479.750.575	Net Book Value

15. Aset Takberwujud

15. Intangible Assets

	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	Perubahan selama tahun 2020/ *Changes during 2020* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Biaya perolehan:						At cost:
Lisensi jaringan tertutup	3.187.538.210	-	-	-	3.187.538.210	Intranet license
PKS dan lisensi	1.628.844.080	1.540.106.266	-	-	3.168.950.346	PKS and license
Lisensi clarent	726.981.020	-	-	-	726.981.020	Clarent license
Jumlah	5.543.363.310	1.540.106.266	-	-	7.083.469.576	Total
Amortisasi dan penurunan nilai						Amortization and impairment:
Lisensi jaringan tertutup	3.187.538.210	-	-	-	3.187.538.210	Intranet license
PKS dan lisensi	1.511.897.231	955.248.525	-	-	2.467.145.756	PKS and license
Lisensi clarent	653.143.035	40.732.545	-	-	693.875.580	Clarent license
Jumlah	5.352.578.476	995.981.070	-	-	6.348.559.546	Total
Nilai Tercatat	190.784.834				734.940.030	Net Carrying Value

	1 Januari 2019/ *January 1, 2019*	Perubahan selama tahun 2019/ *Changes during 2019* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Biaya perolehan:						At cost:
Lisensi jaringan tertutup	3.187.538.210	-	-	-	3.187.538.210	Intranet license
PKS dan lisensi	1.628.844.080	-	-	-	1.628.844.080	PKS and license
Lisensi clarent	726.981.020	-	-	-	726.981.020	Clarent license
Jumlah	5.543.363.310	-	-	-	5.543.363.310	Total
Amortisasi dan penurunan nilai						Amortization and impairment:
Lisensi jaringan tertutup	3.187.538.210	-	-	-	3.187.538.210	Intranet license
PKS dan lisensi	1.470.840.982	41.056.249	-	-	1.511.897.231	PKS and license
Lisensi clarent	583.021.596	90.121.439	-	-	653.143.035	Clarent license
Jumlah	5.221.400.788	131.177.688	-	-	5.352.578.476	Total
Nilai Tercatat	321.962.522				190.784.834	Net Carrying Value

Beban amortisasi aset tidak berwujud yang dicatat sebagai beban usaha masing-masing sebesar Rp 995.981.070 dan Rp 131.177.688 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 dan dicatat sebagai "Beban Usaha" dalam laba rugi (Catatan 34).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud.

Amortization of intangible assets amounted to Rp 995.981.070 and Rp 131,177,688 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively and is recorded as part of "Operating Expenses" in profit or loss (Note 34).

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned intangible assets.

16. Aset lain-lain / 16. Other Assets

	2020	2019	
Aset Lancar			Current Asset
Persediaan			Inventory
Peralatan dan Perlengkapan	15.389.685.961	14.214.375.583	Equiptment and supplies
Perangkat	14.708.330.193	2.992.187.090	Device
Suku Cadang	8.457.967.478	7.471.878.788	Sparet Part
Biaya ditangguhkan			Deffered Charges
Proyek	1.463.866.030	-	Project
Jumlah	40.019.849.662	24.678.441.461	Total
Aset Tidak Lancar			Non current Asset
Pekerjaan dalam proses konstruksi			Construction in Progress
Saldo awal	26.045.820.753	51.591.101.388	Beginning balance
Penambahan	159.783.178.717	115.894.999.064	Additions
Pengurangan	(135.517.419.204)	(141.440.279.699)	Deduction
Saldo akhir	50.311.580.266	26.045.820.753	Ending balance
Biaya ditangguhkan			Deffered Charges
Proyek	19.518.213.733	-	Project
Uang jaminan (Catatan 42)	3.839.245.540	2.219.244.734	Security deposits (Note 42)
Jumlah	73.669.039.539	28.265.065.487	Total

Pekerjaan dalam proses konstruksi merupakan aset lain-lain yang dikerjakan oleh PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, entitas anak.

The construction in progress represent other assets from PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, a subsidiary.

17. Utang Usaha / 17. Trade Accounts Payable

a. Berdasarkan Pemasok / a. By Creditor

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Pengadaan aset tetap	14.260.920.100	-	Addition of fixed assets
Jasa telekomunikasi	-	6.005.330.539	Telecommunications service
Sub jumlah	14.260.920.100	6.005.330.539	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Jangka pendek			Short - term
Pengadaan aset tetap	517.168.270.129	478.418.808.674	Addition of fixed assets
Jasa telekomunikasi	161.804.749.212	127.275.942.618	Telecommunications service
Sub jumlah	678.973.019.341	605.694.751.292	Subtotal
Jangka Panjang			Long-term
Pengadaan aset tetap	575.754.822.578	62.630.784.684	Addition of fixed assets
Jumlah	1.268.988.762.019	674.330.866.515	Total

b. Berdasarkan Umur Utang / **b. By Age**

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Belum jatuh tempo	4.025.635.050	5.034.630.200	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	316.974.350	33.220.000	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	64.295.000	178.420.000	31 to 60 days
> 60 hari	9.854.015.700	759.060.339	> 60 days
Sub jumlah	**14.260.920.100**	**6.005.330.539**	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo			Not yet due
Jangka pendek	514.379.732.031	516.723.840.109	Short-term
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	45.143.992.625	50.174.903.865	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	34.430.486.455	17.932.617.257	31 to 60 days
> 60 hari	85.018.808.230	20.863.390.061	> 60 days
Sub jumlah	678.973.019.341	605.694.751.292	Subtotal
Jangka panjang			Long-term
Belum jatuh tempo			Not yet due
Jangka panjang	575.754.822.578	62.630.784.684	Long-term
Sub jumlah	575.754.822.578	62.630.784.684	Subtotal
Jumlah	1.268.988.762.019	674.330.866.515	Total

c. Berdasarkan Mata Uang / **c. By Currency**

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Rupiah	14.260.920.100	6.005.330.539	Rupiah
Sub jumlah	14.260.920.100	6.005.330.539	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Jangka pendek	671.797.009.052	600.016.240.709	Short-term
Dolar Singapura (Catatan 42)	5.064.122.336	64.374.068	Singapore Dollar (Note 42)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	2.111.887.953	5.614.136.515	U.S. Dollar (Note 42)
Sub jumlah	678.973.019.341	605.694.751.292	Subtotal
Jangka panjang			Long-term
Rupiah			Rupiah
Jangka panjang	575.754.822.578	62.630.784.684	Long-term
Sub jumlah	575.754.822.578	62.630.784.684	Subtotal
Jumlah	1.268.988.762.019	674.330.866.515	Total

Utang usaha jangka panjang merupakan utang usaha atas pengadaan atas barang dan jasa OLT dan ONT kepada PT Huawei Tech Investment dan PT ZTE Indonesia untuk pembangunan jaringan network Perusahaan yang pembayarannya ditangguhkan. Pembayaran ditangguhkan ini tidak dikenakan bunga dan Perusahaan mengeluarkan surat janji bayar dengan jatuh tempo dalam 18 bulan dan 24 bulan sejak diterbitkan.

Trade accounts payable represent trade accounts payable on procurement of OLT's and ONT's material and services of MTI, the Company, to PT Huawei Tech Investment dan PT ZTE Indonesia, for network construction with deferred payment. This deferred payment has no bearing interest and the Company, issues Promissory Notes with maturity period of 18 months and 24 months since issued.

18. Utang Lain-lain / 18. Other Accounts Payable

a. Berdasarkan Pemasok: / a. By Creditor:

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Beban operasi	3.774.000	34.907.117	Operational expenses
Pihak ketiga			Third parties
Beban Operasi	86.155.977.534	99.300.885.870	Operational expenses
Lain-lain	26.517.200.000	17.153.000.000	Others
Sub jumlah	112.673.177.534	116.453.885.870	Subtotal
Jumlah	112.676.951.534	116.488.792.987	Total

b. Berdasarkan Mata Uang / b. By Currency

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Rupiah	3.774.000	30.887.919	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	-	4.019.198	U.S. Dollar (Note 42)
Sub jumlah	3.774.000	34.907.117	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	111.987.392.191	112.284.149.880	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	685.785.343	4.126.956.522	U.S. Dollar (Note 42)
Dolar Singapore (Catatan 42)	-	42.779.468	Singapore Dollar (Note 42)
Sub jumlah	112.673.177.534	116.453.885.870	Subtotal
Jumlah	112.676.951.534	116.488.792.987	Total

19. Utang Pajak / 19. Taxes Payable

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan (Catatan 37)			Corporate income tax (Note 37)
Perusahaan	1.043.406.631	-	Company
Entitas anak	8.426.494.068	22.059.842.121	Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	1.468.812.196	2.500.076.186	Article 4 (2)
Pasal 15	31.537.979	-	Article 15
Pasal 21	2.083.948.292	1.296.188.401	Article 21
Pasal 23	2.522.642.458	346.219.258	Article 23
Pasal 25	914.524.387	3.309.988.833	Article 25
Pasal 26	50.528.736	37.224.982	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - Entitas anak	151.937.213	-	Value Added Tax - Subsidiary
Jumlah	16.693.831.960	29.549.539.781	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

20. Uang Muka Penjualan

20. Advances from Customers

	2020	2019	
PT Huawei Tech Investment	208.997.759.562	77.238.357.255	PT Huawei Tech Investment
PT ZTE Indonesia	126.772.488.076	58.571.361.473	PT ZTE Indonesia
Ditlantas Polda Metro Jaya	-	16.092.365.066	Ditlantas Polda Metro Jaya
PT Smart Telecom	-	1.617.111.876	PT Smart Telecom
PT Batutua Tembaga Raya	-	5.507.871.920	PT Batutua Tembaga Raya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	72.277.896.831	3.133.498.096	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Jumlah	408.048.144.469	162.160.565.686	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	2.540.358.909	26.350.846.961	Less Current portion
Bagian jangka panjang	405.507.785.560	135.809.718.725	Long portion

Akun ini merupakan uang muka penjualan yang diperoleh dari PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, entitas anak, yang melakukan beberapa perjanjian kerjasama sehubungan dengan pekerjaan pembangunan jaringan infrastruktur serat optik. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, pekerjaan tersebut masih dalam proses penyelesaian.

This account represents advance from customers obtained from PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, a subsidiary, which entered into several an agreement related to construction of fiber optic infrastructure. As of December 31, 2020, the project is currently in progress.

21. Pendapatan Ditangguhkan

21. Deferred Income

Akun ini merupakan pendapatan ditangguhkan atas sewa kapasitas inti jaringan optik berdasarkan perjanjian *Indefeasible Right of Use* (IRU) dengan beberapa operator telekomunikasi selama lima belas (15) tahun.

This account represents advance rental fees received from several telecommunication operators for the rental of capacity of optical fiber core based on Indefeasible Right of Use (IRU) for a term of fifteen (15) years.

Mutasi selama tahun-tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements for the years ended are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	136.740.849.558	95.277.307.356	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	154.123.329.014	246.885.748.615	Additions during the year
Selisih kurs penjabaran	477.976.508	(1.114.399.377)	Translation adjustment
Amortisasi	(161.217.746.837)	(204.307.807.036)	Amortization
Saldo akhir	130.124.408.243	136.740.849.558	Ending balance
Dikurangi bagian jangka pendek	23.204.325.364	24.868.597.797	Less current portion
Bagian jangka panjang	106.920.082.879	111.872.251.761	Noncurrent portion

22. Utang Pinjaman / 22. Loans Payable

	2020	2019	
Cisco System Capital Asia, Ltd.	21.990.464.042	35.154.808.142	Cisco System Capital Asia, Ltd.
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.270.769.682	13.482.391.473	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	10.719.694.360	21.672.416.669	Noncurrent portion

Interventures Capital, Pte., Ltd.

Pada tanggal 13 Januari 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Interventures Capital Pte. Ltd. atas penerbitan surat sanggup bayar sebesar Rp 50.000.000.000 yang memiliki jatuh tempo terakhir pada tanggal 12 Juli 2019 dan utang pinjaman telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 12 Juli 2019.

Bunga pinjaman untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp 6.161.458.334 (Catatan 35).

Interventures Capital, Pte., Ltd.

On January 13, 2017, the Company entered into an agreement with Interventures Capital Pte. Ltd. through the issuance of promissory notes amounting to Rp 50,000,000,000 which matures on July 12, 2019 and this loan has been fully paid on July 12, 2019.

Interest expense paid on this loan for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to nil and Rp 6,161,458,334, respectively (Note 35).

Cisco System Capital Asia, Pte. Ltd.

Pada 1 Maret 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. Untuk pembiayaan solusi Teknologi Informasi sebesar USD 2.023.541. Pembayaran cicilan dilakukan setiap triwulan selama 5 tahun dengan bunga 4,8% pertahun.

Pada 5 Oktober 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. Untuk pembiayaan solusi Teknologi Informasi sebesar USD 1.276.508. Pembayaran cicilan dilakukan setiap triwulan selama lima (5) tahun dengan bunga 4,8% pertahun.

Pada 13 Oktober 2016, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. Untuk pembiayaan solusi Teknologi Informasi sebesar USD 923.194. Pembayaran cicilan dilakukan setiap triwulan selama lima (5) tahun dengan bunga 5% pertahun.

Cisco System Capital Asia, Pte. Ltd.

On March 1, 2018, the Company entered into a loan agreement with Cisco Systems Capital Asia, Pte. Ltd to finance Information Technology solution amounting to US$ 2,023,541. The loan shall be paid on a quaterly basis for five (5) years with an interest rate of 4.8% per year.

On October 5, 2017, the Company entered into a loan agreement with Cisco Systems Capital Asia, Pte. Ltd to finance Information Technology solution amounting to US$ 1.276,508. The loan shall be paid on a quaterly basis for five (5) years with an interest rate of 4.8% per year.

On October 13, 2016, the Company entered into a loan agreement with Cisco Systems Capital Asia, Pte. Ltd to finance Information Technology solution amounting to US$ 923,194. The loan shall be paid on a quaterly basis for five (5) years with an interest rate of 5% per year.

Pada 30 Maret 2015, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Cisco Systems Capital Asia, Pte. Ltd. untuk pembiayaan solusi Teknologi Informasi sebesar USD 1.100.000. Pembayaran cicilan dilakukan setiap triwulan selama lima (5) tahun dengan bunga 3,5% per tahun.

On March 30, 2015, the Company entered into a loan agreement with Cisco Systems Capital Asia, Pte. Ltd. to finance Information Technology solution amounting to US$ 1,100,000. The loan shall be paid on a quaterly basis for five (5) years with an interest rate of 3.5% per year.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki utang pinjaman masing-masing sebesar USD 2.002.747 (setara dengan Rp 21.990.404.042) dan USD 2.528.941 (setara dengan Rp 35.154.808.142).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's outstanding loan payable amounted to US$ 2,002,747 (equivalent to Rp 21,990,404,042) and US$ 2,528,941 (equivalent Rp 35,154,808,142), respectively.

Bunga pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp 1.819.622.248 dan Rp 1.813.085.043 pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 35).

Interest expense paid on this loan amounted to Rp 1,819,622,248 and Rp 1,813,085,043, in 2020 and 2019, respectively (Note 35).

23. Utang Bank / 23. Bank Loans

	2020	2019	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.960.967.378.470	4.630.999.601.536	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	983.786.621.213	1.812.783.448.394	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	30.000.000.000	42.000.000.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	16.187.313.707	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Jumlah	4.974.753.999.683	6.501.970.363.637	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(954.401.804.443)	(1.760.476.321.040)	Less: current portion
	4.020.352.195.240	4.741.494.042.597	
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(60.056.781.356)	(79.634.214.679)	Unamortized provision fee and transaction costs
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	3.960.295.413.884	4.661.859.827.918	Noncurrent portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan

Pada tanggal 14 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Adapun fasilitas yang masih berjalan adalah sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja

a) Fasilitas kredit untuk modal kerja operasional sebesar Rp 20.000.000.000 memiliki periode jatuh tempo tahunan. Pada tanggal 18 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas modal kerja dari Bank Mandiri sebesar Rp 5.000.000.000 sehingga total fasilitas menjadi Rp 25.000.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company

On October 14, 2011, the Company obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The current facility as follows:

Working Capital Loan

a) The working capital credit facility obtained from Bank Mandiri amounting to Rp 20,000,000,000 has a term of one (1) year. On October 18, 2015, the Company obtained additional working capital credit facility from Bank Mandiri amounting to Rp 5,000,000,000 bringing the total facility to Rp 25,000,000,000.

Fasilitas ini diperpanjang setiap tahun dan terakhir kalinya diperpanjang pada tanggal 10 Juli 2019 untuk jangka waktu dua belas (12) bulan.

Saldo utang pokok bank atas fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000.

This facility has been renewed every year with latest renewal made on July 10, 2019 for twelve (12) months.

The outstanding balance of bank loan from these facilities as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 25,000,000,000.

b) Selain fasilitas kredit investasi dan modal kerja, Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Non-Cash Loan* (NCL) LC/SKBDN/Bank Garansi (BG) dari Bank Mandiri yang memiliki *limit* sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tenor maksimal selama 180 hari. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembelian sewa jaringan serat optik, material jaringan dan peralatan impor dan lokal dalam rangka menunjang kegiatan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 21 Mei 2012, fasilitas ini diperpanjang dan Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga jumlah fasilitas menjadi Rp 20.000.000.000.

Pada tanggal 16 Oktober 2013, fasilitas ini di perpanjang dan digabungkan dengan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 5.000.000.000 sehingga jumlah fasilitas menjadi Rp 25.000.000.000.

Pada tanggal 13 Oktober 2015, fasilitas ini diperpanjang dan Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp 35.000.000.000 sehingga jumlah fasilitas menjadi Rp 60.000.000.000.

Pada tanggal 12 Oktober 2016, fasilitas ini diperpanjang, Perusahaan memperoleh pengurangan fasilitas sebesar Rp 35.000.000.000 sehingga jumlah fasilitas menjadi Rp 25.000.000.000.

Pada tanggal 18 Oktober 2017, fasilitas ini telah diperpanjang untuk periode selama 9 bulan dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000 dan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 10.000.000.000 merupakan *sub limit* dari fasilitas *Non Cash Loan*.

b) Besides the investment and working capital credit facilities, the Company also obtained Non-Cash Loan (NCL) LC/SKBDN/Bank Guarantee (BG) from Bank Mandiri with a maximum credit amounting to Rp 5,000,000,000 with a term of 180 days. This facility will be used to purchase fiber optic lease network, network material and imported and local equipment in order to support the Company's operating activity.

On May 21, 2012, this facility was extended. The Company obtained additional facility amounting to Rp 15,000,000,000, bringing the total facility to Rp 20,000,000,000.

On October 16, 2013, this facility was extended and combined with the facilities of Bank Guarantee facility amounting to Rp 5,000,000,000 bringing the total facility to Rp 25,000,000,000.

On October 13, 2015, this facility was extended. The Company obtained additional facility amounting to Rp 35,000,000,000 bringing the total facility to Rp 60,000,000,000.

On October 12, 2016, this facility was extended. The Company reduced its facility amounting to Rp 35,000,000,000, reducing the total facility to Rp 25,000,000,000.

On October 18, 2017, this facility was extended for 9 months amounting to Rp 25,000,000,000 and the Bank Guarantee facility amounting to Rp 10,000,000,000 is sub limit of Non Cash Loan Facility.

Pada tanggal 9 Juli 2018, fasilitas ini telah diperpanjang untuk periode selama 12 bulan dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000 dan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 10.000.000.000 merupakan *sub limit* dari fasilitas *Non Cash Loan*.

Pada tanggal 10 Juli 2019, fasilitas ini telah diperpanjang untuk periode selama 12 bulan dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000 dan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 10.000.000.000 merupakan *sub limit* dari fasilitas *Non Cash Loan*.

Pada tanggal 9 Juli 2020, fasilitas ini telah diperpanjang untuk periode selama 12 bulan dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000 dan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 25.000.000.000 merupakan *sub limit* dari fasilitas *Non Cash Loan*.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah menggunakan fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 2.130.760.623 dan Rp 7.667.399.646.

c) Disamping itu, Perusahaan memperoleh fasilitas *treasury line* dari Bank Mandiri sebesar USD 1.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah *hedging* transaksi usaha impor dan ekspor.

Fasilitas ini telah diperpanjang pada tanggal 9 Juli 2020 untuk jangka waktu dua belas (12) bulan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum menggunakan fasilitas kredit ini.

Pada tanggal 31 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

a) Fasilitas kredit investasi sejumlah Rp 72.700.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek pengembangan jaringan fiber optic di Sumatra, Jambi – Batam dan instalasi perlengkapan DWDM untuk jalur serat optik Jambi – Bumi Serpong Damai.

On July 9, 2018, this facility was extended for 12 months amounting to Rp 25,000,000,000 and the Bank Guarantee facility amounting to Rp 10,000,000,000 is sub limit of Non Cash Loan Facility.

On July 10, 2019, this facility was extended for 12 months amounting to Rp 25,000,000,000 and the Bank Guarantee facility amounting to Rp 10,000,000,000 is sub limit of Non Cash Loan Facility.

On July 9, 2020, this facility was extended for 12 months amounting to Rp 25,000,000,000 and the Bank Guarantee facility amounting to Rp 25,000,000,000 is sub limit of Non Cash Loan Facility.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has utilized these credit facilities amounting to Rp 2,130,760,623 and Rp 7,667,399,646, respectively.

c) Moreover, the Company received a line treasury facility from Bank Mandiri amounting to US$ 1,000,000 for a period of 12 months, the purpose of this facility is to support the import and export hedging transactions.

This facility has been renewed on July 9, 2020 for twelve (12) months.

As of date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not utilized these credit facilities.

On October 31, 2014, the Company obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

a) Investment credit facility amounting to Rp 72,700,000,000 which will be used to finance fiber optic development project in Sumatra, Jambi – Batam and DWDM equipment on Jambi – Bumi Serpong Damai fiber optic lane.

Fasilitas kredit investasi ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh (60) bulan sejak berakhirnya 12 bulan masa penarikan kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 13.328.333.333.

b) Fasilitas kredit investasi sejumlah Rp 157.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek pengembangan *BTS Backhaul* di seluruh Indonesia. Pada tanggal 18 Oktober 2015, fasilitas kredit investasi ini mengalami perubahan *limit* fasilitas menjadi Rp 4.000.000.000.

Fasilitas kredit investasi ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh (60) bulan sejak berakhirnya 12 bulan masa penarikan kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 733.333.333 dan Rp 1.533.333.333.

Jaminan untuk fasilitas kredit investasi diatas adalah masing-masing perangkat yang akan dibangun dan seluruh agunan fasilitas kredit modal kerja.

Pada tanggal 13 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, berupa fasilitas kredit investasi sebesar Rp 80.000.000.000 yang merupakan pembiayan kembali aset eksisting berupa jaringan serat optik Batam – Dumai. Fasilitas ini memiliki jangka waktu lima puluh (50) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dan akan dilunasi melalui pembayaran cicilan bulanan. Fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Mandiri ini dijamin dengan jaringan Batam – Dumai berikut dengan prasarana pelengkapnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil.

Pada tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

a) Fasilitas kredit investasi sejumlah Rp 240.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek fiberisasi tower XL.

This credit facility has a term of sixty (60) months from the 12-month withdrawal period.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of bank loan from these facilities amounted to nil and Rp 13,328,333,333, respectively.

b) Investment credit facility amounting to Rp 157,000,000,000 which will be used to finance BTS Backhaul development project in Indonesia. On October 18, 2015, the credit investments facility limit was changed to Rp 4,000,000,000.

This credit facility has a term of sixty (60) months from the 12-month withdrawal period.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to Rp 733,333,333 and Rp 1,533,333,333, respectively.

The collaterals for these credit facilities are the project itself and all of the working capital collaterals.

On October 13, 2015, the Company obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk consisting of investment credit facilities amounting to Rp 80,000,000,000 which will be used to refinance existing assets fiber optic of Batam – Dumai. This facility has terms of fifty (50) months from the approval of the credit agreement and are payable on monthly basis. This credit facility are secured by the fiber optic network of Batam – Dumai including the supporting equipment.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to nil.

On June 20, 2017, the Company obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

a) Investment credit facility amounting to Rp 240,000,000,000 which will be used to finance XL tower fiberization project.

Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh (60) bulan sejak berakhirnya 18 bulan *grace period*.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 143.628.218.718 dan Rp 174.945.696.991.

This credit facility has a term of sixty (60) months from the 18-month grace period.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to Rp 143,628,218,718 and Rp 174,945,696,991, respectively.

b) Fasilitas kredit investasi sejumlah Rp 50.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kembali aset eksisting berupa jaringan serat optik Batam – Singapura.

Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama empat puluh delapan (48) bulan sejak berakhirnya masa penarikan. Masa penarikan adalah 2 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 22.000.000.000.

b) Investment credit facility amounting to Rp 50,000,000,000 which will be used to refinance existing assets fiber optic Batam – Singapore.

This credit facility has a term of forty-eight (48) months from the 2-month withdrawal period.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to Rp 10,000,000,000 and Rp 22,000,000,000, respectively.

Pada tanggal 21 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

On June 21, 2018, the Company obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

a) Fasilitas kredit investasi sejumlah Rp 300.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek fiberisasi tower PT Indosat Tbk, PT Hutchison 3 Indonesia dan PT XL Axiata Tbk.

Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh (60) bulan sejak berakhirnya 18 bulan *grace period*.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 6.122.502.338 dan Rp 8.931.236.609.

a) Investment credit facility amounting to Rp 300,000,000,000 which will be used to finance tower fiberization project for PT Indosat Tbk, PT Hutchison 3 Indonesia and PT XL Axiata Tbk.

This credit facility has a term of sixty (60) months from the 18-month grace period.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to Rp 6,122,502,338 and Rp 8,931,236,609, respectively.

b) Fasilitas kredit investasi sejumlah Rp 70.000.000.000 yang digunakan untuk proyek penyediaan infrastruktur telekomunikasi berupa *BTS backhaul* untuk PT Smartfren Telecom Tbk dan/atau PT Smart Telecom.

Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh enam (66) bulan sejak berakhirnya masa penarikan. Masa penarikan adalah 9 bulan.

b) Investment credit facility amounting to Rp 70,000,000,000 which will be used to construction project of telecommunication infrastructure of BTS backhaul for PT Smartfren Telecom Tbk and/or PT Smart Telecom

This credit facility has a term of sixty-six (66) months from the 9-month withdrawal period.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 23.794.425.471 dan Rp 29.621.609.249.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 856.000.000.000 dengan tujuan General Corporate Purposes.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 856.000.000.000 dan Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada tahun 2020.

Pada tanggal 22 Oktober 2020, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 240.000.000.000 dengan tujuan General Corporate Purposes.

Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh enam (66) bulan sejak berakhirnya masa penarikan. Masa penarikan adalah 3 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 234.084.848.485.

Pembatasan Perusahaan atas perjanjian kredit dengan Mandiri tersebut meliputi mengikatkan diri sebagai penjamin utang/menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain dan memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain.

PT Palapa Ring Barat (PRB) - Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi (KI) dan Fasilitas *Non Cash Loan* (LC/SKBDN/BG) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) tanggal 25 Juli 2016, PRB memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Investasi ("KI") sebesar Rp 875.785.000.000 untuk membiayai pembangunan jaringan Tulang Punggung (Backbone) Serat Optik Nasional Paket Barat. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 8 tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (termasuk *grace period* dan *availability period* selama 2 tahun, yaitu sejak tanggal 25 Juli 2016 sampai dengan 24 Juli 2024).

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to Rp 23,794,425,471 and Rp 29,621,609,249, respectively.

As of December 31, 2019, the Company entered into an agreement with Bank Mandiri of Rp 856,000,000,000 for General Corporate Purposes.

As of December 31, 2019, the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to Rp 856,000,000,000 and the Company has fully paid in 2020.

On October 22, 2020, the Company entered into an agreement with Bank Mandiri of Rp 240,000,000,000 for General Corporate Purposes.

This credit facility has a term of sixty six (66) months from the 3-month withdrawal period.

As of December 31, 2020, the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to Rp 234,084,848,485.

The Covenant of the Company's credit facility from Mandiri is that the Company is not allowed to be debt guarantors/pledging assets to other parties and obtaining credit/loan facilities from other parties.

PT Palapa Ring Barat (PRB) – a Subsidiary

Based on Investment Credit (KI) and Non Cash Loan Facility (LC/SKBDN/BG) Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dated July 25, 2016, the PRB obtained the following credit facilities:

a. Investment Credit Facility ("KI") amounted to Rp 875,785,000,000 used to finance the construction of Backbone network of National Fiber Optic West Package. The period of credit facilities is 8 years from the signing of the Credit Agreement (include grace period and availability period within 2 years, which is dated from July 25, 2016 until July 24, 2024).

b. Fasilitas Kredit *Non Cash Loan* (Letter of Credit (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Bank Garansi (BG)) sebesar Rp 500.000.000.000 yang merupakan sub limit dari KI dan digunakan untuk pembiayaan penerbitan LC Impor/SKBDN/BG untuk pengadaan material dan dan peralatan proyek pembangunan Jaringan Tulang Punggung (*Backbone*) Serat Optik Nasional Paket Barat. Jangka waktu fasilitas ini adalah 2 tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit dan fasilitas ini sudah berakhir pada tahun 2018.

b. Non Cash Loan Credit Facility (Letter of Credit (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Bank Guarantee (BG)) amounted to Rp 500,000,000,000 which is sub limit of KI to finance the issuance of LC Import/SKBDN/BG for purchasing the material and equipment construction of Backbone network of National Fiber Optic West Package project. Time period of this facility is 2 years from the signing of the Credit Agreement and this facility has ended on 2018.

c. Fasilitas Kredit *Non Cash Loan* (*Standby Letter of Credit* (SBLC)) sebesar Rp 57.000.000.000 untuk jaminan pelaksanaan proyek pembangunan Jaringan Tulang Punggung (*Backbone*) Serat Optik Nasional Paket Barat yang ditujukan kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dan fasilitas ini telah berakhir pada bulan Juli 2018.

c. Non Cash Loan Credit Facility (Standby Letter of Credit (SBLC)) amounted to Rp 57,000,000,000 to guarantee the execution of construction of Backbone network of National Fiber Optic West Package project addressed to the Ministry of Communications and Information Technology Republic of Indonesia and this facility expired in July 2018.

d. Fasilitas Kredit *Non Cash Loan* (Bank Garansi (BG)) sebesar Rp 26.000.000.000 untuk jaminan ketersediaan layanan yang ditujukan kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dan fasilitas ini telah berakhir pada bulan Juli 2017.

PRB melakukan perjanjian baru pada tanggal 18 Desember 2018 untuk Fasilitas Kredit *Non Cash Loan* (Bank Garansi (BG)) sebesar Rp 25.500.000.000 untuk jaminan ketersediaan layanan yang ditujukan kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan jangka waktu fasilitas ini adalah 2 bulan sejak penandatanganan Perjanjian.

d. Non Cash Loan Credit Facility (Bank Guarantee (BG)) amounted to Rp 26,000,000,000 to guarantee the availability of services addressed to the Ministry of Communications and Information Technology Republic of Indonesia and this facility has expired in July 2017.

PRB entered into a new agreement on December 18, 2018 for Non Cash Loan Credit Facility (Bank Guarantee (BG)) amounted to Rp 25,500,000,000 to guarantee the availability of services addressed to the Ministry of Communications and Information Technology Republic of Indonesia with time period of this facility is 2 months from the signing of the Credit Agreement.

e. Fasilitas Kredit *Treasury Line* sebesar USD 18.500.000 untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar dan fasilitas ini telah berakhir pada bulan Juli 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 540.423.220.879 dan Rp 683.423.220.881.

e. Treasury Line Credit facility amounted to US$ 18,500,000 to reduce the risk of exchange rate fluctuations and this facility has expired in July 2018.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to Rp 540.423.220.879 and Rp 683.423.220.881, respectively.

Fasilitas ini dijamin dengan pembangunan jaringan tulang punggung (*backbone*) serat optik nasional paket barat termasuk jaringan fiber optik dan tanah, piutang usaha kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo/BP3TI), pembayaran klaim kepada PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), corporate guarantee dan deficit cashflow dari PT Mora Telematika Indonesia, gadai saham Perusahaan atas nama PT Ketrosden Triasmitra dan PT Mora Telematika Indonesia, gadai saham PT Inovasi Mas Mobilitas atas nama Farida Bau dan Personal Guarantee dari Galumbang Menak, pihak berelasi.

These facilities are secured by the construction of national fiber optic backbone network western package including fiber optic network and land, trade receivables to Ministry of Communications and Information Technology (Kominfo/BP3TI), claim payments to PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), corporate guarantee and deficit cashflow from PT Mora Telematika Indonesia, pledges of shares of the Company on behalf PT Ketrosden Triasmitra and PT Mora Telematika Indonesia, pledges of shares PT Inovasi Mas Mobilitas on behalf Farida Bau and Personal Guarantee of Galumbang Menak, a related party.

Fasilitas ini mengharuskan Perusahaan memenuhi beberapa persyaratan, yaitu persyaratan yang bersifat wajib untuk dilakukan dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan tanpa persetujuan serta persyaratan tambahan lainnya, salah satunya adalah apabila proyek pembangunan jaringan tulang punggung (*backbone*) serat optik nasional paket barat telah selesai maka Perusahaan wajib menyediakan pencadangan dana minimal sebesar Rp 7.000.000.000 yang dibatasi penggunaannya sebagai pencadangan atas risiko dari tidak ditutupnya asuransi jaringan *submarine cable*/serat optik milik Perusahaan, apabila proyek pembangunan jaringan tulang punggung (*backbone*) Serat Optik Nasional Paket Barat telah selesai.

The facilities agreement required the Company to comply with several requirements, such as requirements which are compulsive and matters which are not to be done without approval and other additional requirements, one of them is that when the construction of national fiber optic backbone network western package are completed then the Company must provide a minimum restricted funds amounting to Rp 7,000,000,000 to cover the risk of uninsured of submarine cable/fiber optic owned by the Company when construction of backbone network of National Optical Fiber West Package project had finished.

Pembatasan PRB atas perjanjian kredit dengan Mandiri meliputi mengikatkan diri sebagai penjamin utang/menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain dan memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain.

The PRB's Covenant for credit facility with Mandiri is that PRB is not allowed to be debt guarantor/pledge assets to other parties and obtain new credit/loan facilities from other parties.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saldo utang pokok bank atas pinjaman Grup pada Bank Mandiri adalah masing-masing sebesar Rp 983.786.621.213 dan Rp 1.812.783.448.394.

As of December 31, 2020 and 2019, the total outstanding balances of bank loan of the Group from these facilities in Bank Mandiri amounted to Rp 983,786,621,213 and Rp 1,812,783,448,394, respectively.

Pembayaran total pokok pinjaman oleh Grup pada Bank Mandiri untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.088.996.827.181 dan Rp 209.965.119.899.

Total payments made by the Group for the principal loan balance of Bank Mandiri amounted to Rp 1,088,996,827,181 and Rp 209,965,119,899 in 2020 and 2019, respectively.

Pada tahun 2020 dan 2019, suku bunga yang dikenakan masing-masing berkisar antara 9% dan 10,25% per tahun dan antara 10% dan 11,5% per tahun.

In 2020 and 2019, the interest rate is between 9% and 10,25% per annum and between 10% and 11.5% per annum, respectively.

Bunga pinjaman yang dibayarkan atas keseluruhan fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 103.354.449.035 dan Rp 109.893.840.955 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 35 dan 13).

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Bank Jtrust)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

a. Pada tanggal 23 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 55.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek FTTX. Pada tahun 2016, Perusahaan telah mencairkan fasilitas ini seluruhnya.

   Jangka waktu fasilitas kredit ditetapkan selama enam puluh (60) bulan sejak pencairan kredit.

   Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan peralatan telekomunikasi FTTX dan tanah dan bangunan serta mesin dan peralatan data center di Medan, Palembang, Surabaya, dan Bali (Catatan 13).

   Pinjaman ini telah dibayar seluruhnya pada tanggal 19 Mei 2019 berdasarkan Surat Keterangan Lunas dengan Nomor 083/JTrust/CSM/E/JKT/IX/2019.

b. Pada tanggal 18 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi *Non Revolving* sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek *Ultimate Java Backbone*, Ring 1, 2 dan 3. Pada tahun 2018, fasilitas ini telah dicairkan seluruhnya.

   Jangka waktu fasilitas kredit ditetapkan selama tujuh puluh delapan (78) bulan sejak pencairan kredit.

   Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan peralatan telekomunikasi *Ultimate Java Backbone Ring* 1,2,3 beserta pra sarana pendukungnya dan tanah dan bangunan serta mesin dan peralatan data center di Medan, Palembang, Surabaya dan Bali, dan tanah dan bangunan di Jakarta serta piutang perusahaan dan peralatan telekomunikasi NIX 1, FTTX dan *Ultimate Java Backbone* Ring 1, 2, 3 (Catatan 13).

Total payment of interest expense on these loan facilities amounted to Rp 103,354,449,035 and Rp 109,893,840,955 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Notes 35 and 13).

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Bank Jtrust)

The Company obtained several loan facilities from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk as follows:

a. On December 23, 2015, the Company obtained credit investment facility amounting to Rp 55,000,000,000 which were used to finance FTTX project. In 2016, the Company has made full drawdown of the facility.

   The credit facility has a term of sixty (60) months from the approval of credit agreement.

   This loan is secured by telecommunication facilities of FTTX and land and building and machine and equipment of data center in Medan, Palembang, Surabaya, and Bali (Note 13).

   This loan has been fully paid on May 19, 2019, based on letter of payment with Number 083/JTrust/CSM/E/JKT/IX/2019.

b. On May 18, 2016, the Company obtained Non Revolving investment loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 which were used to finance **Ultimate Java Backbone Ring 1, 2 and 3** project. In 2018, the facility has been fully availed.

   The credit facility has a term of seventy eight (78) months from the approval of credit agreement.

   This loan is secured by telecommunication facilities Ultimate Java Backbone Ring 1,2,3 with its supporting facilities and land and building and machine and equipment of data center in Medan, Palembang, Surabaya and Bali, and land and building in Jakarta and also receivables of the Company and telecommunication facilities of Nix 1, FTTX and Ultimate Java Backbone project Ring 1, 2, 3 (Note 13).

Pinjaman ini telah dibayar seluruhnya pada tanggal 13 Mei 2019 berdasarkan Surat Keterangan Lunas dengan Nomor 083/JTrust/CSME/JKT/IX/2019.

This loan has been fully paid on May 13, 2019, based on letter of payment with Number 083/JTrust/CSME/JKT/IX/2019.

Pembatasan Perusahaan atas perjanjian kredit dengan J-trust meliputi mengikatkan diri sebagai penjamin utang/menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain dan memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari bank lain.

The Covenant of the Company's credit facility from J-trust is that the Company is not allowed to be debt guarantors/pledging assets to other parties and obtaining credit/loan facilities from other bank.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang pokok atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar nihil.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balances from this credit facility amounted to nil, respectively.

Pembayaran pokok pinjaman masing-masing sebesar nihil dan Rp Rp 113.385.631.564 pada tahun 2020 dan 2019.

Payments of principal loan amounted to nil and Rp 113,385,631,564 in 2020 and 2019, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, suku bunga yang dikenakan berkisar antara 12% per tahun.

As of December 31, 2020 and 2019, the interest rate is between 12% per annum.

Bunga pinjaman yang dibayarkan atas keseluruhan fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp 5.832.664.830 pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 35).

Total payment of interest expense on these loan facilities amounted to nil and Rp 5,832,664,830 in 2020 and 2019, respectively (Note 35).

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Bank Panin Syariah)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ***(Bank Panin Syariah)***

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas wa'ad musyarakah, dimana Bank Panin Syariah memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 90.000.000.000. Fasilitas ini telah dicairkan seluruhnya pada tahun 2014.

On April 18, 2013, the Company obtained "wa'ad musyarakah" facility, a financing facility granted by Bank Panin Syariah to the Company amounting to Rp 90,000,000,000. This facility has been fully withdrawn in 2014.

Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu enam puluh (60) bulan sejak masing-masing pencairan kredit.

The facility bears a floating profit sharing rate and has a term of sixty (60) months from the each of withdrawal date.

Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pengambil alihan (take over) dan investasi.

The proceeds was used to finance the existing credit investment facilities.

Pinjaman tersebut dijamin dengan bangunan shelter, perangkat BTS dan perangkat Serat Optik di Jawa Barat dan Jawa Tengah (Catatan 13), deposito senilai Rp 1.700.000.000 (Catatan 5) serta tagihan piutang efektif kepada PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Telekomunikasi Selular (Catatan 6) serta jaminan perusahaan atas nama PT Gema Lintas Benua, pihak berelasi.

The above loans are secured by telecommunication facilities BTS and Fiber Optic in West Java and Central Java (Note 13), time deposit amounting to Rp 1,700,000,000 (Note 5), trade accounts receivable from PT Smartfren Telecom Tbk and PT Telekomunikasi Selular (Note 6) and corporate guarantee of PT Gema Lintas Benua, a related party.

Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah, dimana Bank Panin Syariah memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 70.000.000.000 yang digunakan untuk investasi upgrade *Java Ring Backbone* yang terdiri atas proyek *Metro WDM Inner* Jakarta dan Surabaya, upgrade *Java Network* dan *Protection*, *Java Access* dan Surabaya – Malang *Backbone*. Perusahaan telah mencairkan keseluruhan jumlah fasilitas kredit yang diberikan tersebut.

On November 18, 2014, the Company obtained musyarakah facility, from Bank Panin Syariah amounting to Rp 70,000,000,000 which were used to upgrade investment in Java Ring Backbone consits of Inner Metro WDM project in Jakarta and Surabaya, upgrade Java Network and Protection, Java Acces and Surabaya – Malang backbone. These facilities were fully availed by the Company.

Jangka waktu fasilitas kredit ditetapkan selama enam puluh (60) bulan sejak masing-masing pencairan kredit.

The credit facility has a term of sixty (60) months from each of withdrawal date.

Pembatasan Perusahaan atas perjanjian kredit dengan Bank Panin Syariah meliputi mengikatkan diri sebagai penjamin utang/menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

The Covenant of the Company's credit facility from Bank Panin Sharia is that the Company is not allowed to be debt guarantors/pledging assets to other parties.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang pokok atas fasilitas kredit masing-masing sebesar nihil dan Rp 16.187.313.707.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balances from this credit facility amounted to nil and Rp 16,187,313,707, respectively.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 16.187.313.707 dan Rp 23.244.510.469.

Payment of loan principal in 2020 and 2019 amounted to Rp 16,187,313,707 and Rp 23,244,510,469, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tingkat bagi hasil yang diharapkan mengambang dikenakan 11% – 14,25% per tahun.

As of December 31, 2020 and 2019, the floating profit sharing rate is 11% – 14,25% per annum.

Bagi hasil yang dibayarkan atas keseluruhan fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 1.078.857.096 dan Rp 2.778.545.550 pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 35).

Total payment of the profit sharing on these loan facilities amounted to Rp 1,078,857,096 and Rp 2,778,545,550 in 2020 and 2019, respectively (Note 35).

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 (*uncommitted loan*) yang digunakan untuk pembangunan jaringan fiber optik *ultimate java backbone* Ring 4 dan 5. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini tahun 2018.

On November 29, 2016, the Company obtained credit investments facility amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 10,000,000,000 (uncommited loan) which were used to finance the network construction of ultimate java backbone ring 4 and 5, respectively. The Company has fully availed these facilities in 2018.

Jangka waktu fasilitas kredit ditetapkan selama tujuh puluh delapan (78) bulan sejak pencairan kredit (termasuk *grace period* dan *availability period* selama 18 bulan).

The credit facility has a term seventy eight (78) months from the approval of credit agreement (including 18 months grace period and availability period).

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan jaringan fiber optik *ultimate java backbone ring 4* dan 5 (Catatan 13).

This loan is secured by fiber optic network of ultimate java backbone ring 4 and 5 (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang pokok atas fasilitas kredit masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 42.000.000.000.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 12.000.000.000 dan Rp 12.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, suku bunga yang dikenakan masing- masing adalah 11% dan 11,5% per tahun.

Bunga pinjaman yang dibayarkan atas keseluruhan fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 4.117.958.341 dan Rp 5.654.166.669 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 35).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

a. Pada tanggal 30 April 2019, Perusahaan menerima fasilitas kredit investasi *refinancing* sebesar Rp 400.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan *refinancing* asel proyek *Ultimate Java Backbone Ring* 1,2,3 dan jaringan FTTB.

   Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh (60) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit.

   Pada tahun 2019, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini.

   Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi pinjaman dari BNI sebesar Rp 300.000.000.000 yang digunakan untuk proyek pembangunan jalur kabel fiber optik Denpasar-Waingapu.

   Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama tujuh puluh dua (72) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit.

   Pada tahun 2019, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balances from this credit facility amounted to Rp 30,000,000,000 and Rp 42,000,000,000, respectively.

Payment of loan principal in 2020 and 2019 amounted to Rp 12,000,000,000 and Rp 12,000,000,000, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the interest rate is 11% and 11.5% per annum.

Total payment of interest expense on these loan facilities amounted to Rp 4,117,958,341 and Rp 5,654,166,669, for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 35).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The Company

The Company obtained loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

a. On April 30, 2019, the Company obtained the investment refinancing credit facility amounting to Rp 400,000,000,000 which will be used to refinancing Ultimate Java Backbone Ring 1,2,3 project and FTTB network.

   This credit facility has a term of sixty (60) months from the approval credit agreement.

   In 2019, the Company made fully drawdown from this facility.

   On December 19, 2019, the Company obtained Credit investment facility from BNI amounting to Rp 300,000,000,000 which will be used to construction fiber optic Denpasar-Waingapu.

   This credit facility has a term of seventy two (72) months from the approval credit agreement.

   In 2019, the Company made fully drawdown from this facility.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 548.441.378.470 dan Rp 672.497.601.535.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2020 dan 2019 sebesar Rp 124.056.223.065 dan Rp 27.502.398.458.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, suku bunga yang dikenakan sebesar 10,5% per tahun.

Bunga pinjaman yang dibayarkan atas keseluruhan fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 66.362.579.687 dan Rp 14.796.503.323 pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 35).

b. Fasilitas *derivative line* sebesar USD 3.000.000 atau ekuivalen dalam valuta asing lainnya dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Pemberian Fasilitas *Derivative Line* (PPFDL). Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk transaksi treasury valuta asing *non today* dan transaksi *derivative* serta *structured product* dalam rangka lindung nilai (*hedging*).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum menggunakan fasilitas kredit ini.

c. Plafond fasilitas *letter of credit*/ SKBDN dengan sublimit garansi bank/ *SBLC* sebesar Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Tidak Langsung (PPFKTL). Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembukaan *L/C import*/ SKBDN *sight*/ and/atau *usance*/180 *days after BL* date dalam rangka pembelian barang dagangan/ bahan baku/ peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah menggunakan fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 16.081.099.555 dan Rp 9.940.830.642.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to Rp 548,441,378,47 and Rp 672,497,601,535, respectively.

Payment of loan principal in 2020 and 2019 amounted to Rp 124,056,223,065 and Rp 27,502,398,458, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the interest rate is 10.5% per annum.

Total payment of interest expense on these loan facilities amounted to Rp 66,362,579,687 and Rp 14,796,503,323, in 2020 and 2019, respectively (Note 35).

b. Derivative line facility amounting to USD 3,000,000 or equivalent in another foreign currency for a period of 12 months since signing Derivative Line Facility Agreement (PPFDL). The purpose of this facility is to non today foreign exchange transaction and other derivative transaction also structured product for hedging.

As of December 31, 2020, the Company has not utilized these credit facilities.

c. Plafond letter of credit/ SKBDN with sublimit bank guarantee/ SBLC facility amounting to Rp 30,000,000,000 for a period of 12 months since signing of Indirect Credit Facility Agreement (PPFKTL). The purpose of this facility is for opening L/C import/ SKBDN sight and/or usance/180 days after BL date in order to purchase merchandise/ raw material/ equipment.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has utilized these credit facilities amounting to Rp 16,081,099,555 and Rp 9,940,830,642, respectively.

PT Palapa Timur Telematika (PTT) - Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) tanggal 16 Maret 2017, PTT memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Investasi Paket 1 dan 2 ("KI paket 1 dan 2") masing-masing sebesar Rp 2,075,800,000,000 dan Rp 1,667,200,000,000 untuk membiayai pembangunan jaringan Tulang Punggung (*Backbone*) Serat Optik Nasional Paket Timur 1 yang menghubungkan 35 kabupaten/kota di Nusa Tenggara timur, Maluku, Papua dan Papua Barat dengan panjang sekitar 2.780 km (inland) dan 4.670 km (*submarine*). Jangka waktu fasilitas kredit adalah sepuluh (10) tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (termasuk *grace period* dan *availability period* selama dua (2) tahun, yaitu sejak tanggal 16 Maret 2017 sampai dengan 16 Maret 2027).

b. Fasilitas Kredit Investasi – bunga dalam pembangunan (IDC) sebesar Rp 261,000,000,000 untuk pembiayaan bunga untuk kebutuhan pembayaran kewajiban bunga selama masa konstruksi. Jangka waktu fasilitas kredit adalah sepuluh (10) tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (termasuk *grace period* dan *availability period* selama dua (2) tahun, yaitu sejak tanggal 16 Maret 2017 sampai dengan 16 Maret 2027).

Fasilitas ini dijamin dengan peralatan serat optik dan infrastruktur sesuai perjanjian antara Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo/BP3TI) dan PTT, tanah yang akan digunakan sebagai lokasi infrastruktur fiber optik milik PTT, tagihan termin selama masa sewa kredit 10 tahun antara antara Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo/BP3TI) dan PTT, pembayaran klaim kepada PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), gadai saham Perusahaan atas nama PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera dan PT Mora Telematika Indonesia, dan *Personal Guarantee* dari Gatumbang Menak, pihak berelasi.

PT Palapa Timur Telematika (PTT) - a Subsidiary

Based on Credit Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dated March 16, 2017, PTT obtained the following credit facilities:

a. Investment Credit Facility package 1 and 2 ("KI package 1 and 2") amounted to Rp 2,075,800,000,000 and Rp 1,667,200,000,000, respectively, used to finance the construction of Backbone network of National Fiber Optic East Package 1 which connected 35 towns/cities in East Nusa Tenggara, Maluku, Papua and West Papua with length around 2,780 km (inland) and 4,670 km (submarine). The term of credit facilities is ten (10) years from the signing of the Credit Agreement (include grace period and availability period within two (2) years, which is from March 16, 2017 until March 16, 2027).

b. Investment Credit Facility – Interest During Construction (IDC) amounted to Rp 261,000,000,000 used to finance the interest in obligation for interest payment during construction. The term of credit facilities is ten (10) years from the signing of the Credit Agreement (including grace period and availability period within two (2) years, which is from March 16, 2017 until March 16, 2027).

These facilities are secured by the equipment of fiber optic and infrastructure as stated in an agreement between Ministry of Communications and Information Technology (Kominfo/BP3TI) and PTT, land which used as infrastructure location of fiber optic owned by PTT, receivable during rental credit period for 10 years between antara Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo/BP3TI) dan PTT, claim payments to PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), pledges of shares of the Company on behalf PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera and PT Mora Telematika Indonesia, and Personal Guarantee of Gatumbang Menak, a related party.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang pokok bank atas pinjaman konsolidasian Grup pada BNI masing-masing sebesar Rp 3.412.526.000.000 dan Rp 3.958.502.000.000.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of bank loans from these facilities from BNI amounted to Rp 3,412,526,000,000 and Rp 3,958,502,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, suku bunga yang dikenakan sebesar 9,75% per tahun.

As of December 31, 2020 and 2019, the interest rate is 9.75% per annum.

Bunga pinjaman yang dibayarkan atas keseluruhan fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 366.780.615.500 dan Rp 348.795.160.871 pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 35).

Total payment of interest expense on these loan facilities amounted to Rp 366,780,615,500 and Rp 348,795,160,871 in 2020 and 2019, respectively (Note 35).

Pembatasan atas perjanjian kredit PTT dengan BNI meliputi pengikatan diri sebagai penjamin utang/menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain dan memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain.

The covenant for credit facility from BNI is that PTT not allowed to be debt guarantors/pledging assets to other parties and obtaining credit/loan facilities from other parties.

Rincian biaya provisi yang belum diamortisasi untuk keseluruhan utang bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of unamortized provision cost for all of bank loans as of December 31, 2020 and 2019 follows:

	1 Januari/ January 1, 2020	2020 Penambahan Provisi/ Additions provision	2020 Amortisasi/ Amortization	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya provisi belum diamortisasi:					Unamortized provision costs:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	72.619.676.024	-	(19.168.404.712)	53.451.273.312	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.872.136.454	1.850.000.000	(2.193.096.567)	6.529.040.887	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Indonesia Tbk	142.400.201	-	(65.933.044)	76.467.157	PT Bank China Construction Indonesia Tbk
Jumlah	79.634.214.679	1.850.000.000	(21.427.433.323)	60.056.781.356	Total

	1 Januari/ January 1, 2019	2019 Penambahan Provisi/ Additions provision	2019 Amortisasi/ Amortization	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya provisi belum diamortisasi:					Unamortized provision costs:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	80.965.647.106	20.040.852.884	(28.486.821.976)	72.619.676.024	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.420.724.297	375.000.000	(1.923.587.843)	6.872.136.454	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Indonesia Tbk	225.136.685	-	(82.736.484)	142.400.201	PT Bank China Construction Indonesia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	666.360.582	-	(666.360.582)	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Jumlah	90.297.868.670	20.415.852.884	(31.079.506.885)	79.634.214.679	Total

24. Liabilitas Sewa / 24. Lease Liabilities

	2020	2019	
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	69.829.464.032	89.096.278.950	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT Verena Multi Finance Tbk	49.360.808.016	-	PT Verena Multi Finance Tbk
Lain-lain	36.458.446.481	-	Others
Jumlah	**155.648.718.529**	**89.096.278.950**	Total

Pada tahun 2019, liabilitas sewa diakui apabila transaksi sewa memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK No. 30. Sedangkan mulai tahun 2020, liabilitas sewa diakui apabila transaksi sewa memenuhi kriteria sewa sesuai dengan ketentuan PSAK No. 73.

In 2019, transactions that met finance lease criteria under PSAK No. 30 were recorded as lease liabilities. While in 2020, transactions were recorded as lease liabilities if it met lease criteria in accordance with PSAK 73

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang *(future minimum lease payment)* berdasarkan perjanjian sewa:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement:

	2020	2019	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2020	-	28.701.626.863	2020
2021	59.976.716.353	28.701.626.863	2021
2022	54.571.426.103	28.701.626.863	2022
2023	48.442.773.901	25.708.041.227	2023
2024	14.156.526.491	-	2024
2025	13.826.764.616	-	2025
Jumlah pembayaran sewa minimum	182.974.209.474	111.812.921.876	Total minimum lease liabilities
Bunga	(27.325.490.945)	(22.716.642.926)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	155.648.718.529	89.096.278.950	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(48.421.582.510)	(19.266.814.917)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	107.227.136.019	69.829.464.033	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tanggal 19 September 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) atas perolehan fiber optik dan peralatan telekomunikasi. Liabilitas sewa berjangka waktu lima (5) tahun, dengan suku bunga efektif 11,5% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 13).

On September 19, 2018, Company entered into lease agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) for the acquisition of fiber optic and telecommunication equipment. This liability has terms of five (5) years with effective interest rates at 11.5% per annum which are collateralized with the related leased assets (Note 13).

Pada tanggal 20 November 2020, Perusahaan melakukan perjanjian sewa dengan PT Verena Multi Finance Tbk atas perolehan fiber optik dan peralatan telekomunikasi. Liabilitas sewa berjangka waktu lima (5) tahun, dengan suku bunga efektif 10,5% per tahun (Catatan 13).

On November 20, 2020, Company entered into lease agreement with PT Verena Multi Finance Tbk for the acquisition of fiber optic and telecommunication equipment. This liability has terms of five (5) years with effective interest rates at 10.5% per annum (Note 13).

Beban bunga sewa adalah masing-masing sebesar Rp 9,553,298,624 dan Rp 13,024,681,241 pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 35).

The lease interest expense amounted to Rp 9,553,298,624 and Rp 13,024,681,241 in 2020 and 2019, respectively (Note 35).

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (future minimum lease payment) berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) dan PT Verena Multi Finance Tbk:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Group and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) and PT Verena Multi Finance Tbk:

	2020	2019	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2020	-	28,701,626,863	2020
2021	40,522,769,863	28,701,626,863	2021
2022	41,597,450,863	28,701,626,863	2022
2023	38,603,865,227	25,708,041,227	2023
2024	12,895,624,000	-	2024
2025	12,895,624,000	-	2025
Jumlah pembayaran sewa minimum	146,515,753,953	111,812,921,876	Total minimum lease liabilities
Bunga	(27,325,490,945)	(22,716,642,926)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	119,190,263,048	89,096,278,950	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(28,967,665,030)	(19,266,814,917)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	90,222,598,018	69,829,464,033	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

25. Utang Obligasi

25. Bonds Payable

Perincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

The following are the details of bonds payable:

Seri/ *Series*	Suku Bunga/ *Interest Rate*	Jatuh Tempo (Tahun)/ *Due Date (Year)*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	2020	2019
Seri A/*Series A*	9,50%	3	540,000,000,000	-	540,000,000,000
Seri B/*Series B*	10,50%	5	460,000,000,000	460,000,000,000	460,000,000,000
Jumlah utang obligasi/*Total outstanding bonds*				460,000,000,000	1,000,000,000,000
Biaya profit dan biaya transaksi yang belum diamortisasi/ *Unamortized prepaid fee and transaction costs*				(2,159,868,468)	(5,071,591,716)
Jumlah - bersih/*net*				457,840,131,532	994,928,408,284

Pada bulan Desember 2017, Grup menerbitkan obligasi dalam Rupiah sebesar Rp 1,000,000,000,000 dengan suku bunga tetap, bunga dibayar setiap triwulanan, dan tanpa jaminan atas obligasi ini. Jangka waktu obligasi Seri A adalah tiga (3) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2020 dengan suku bunga tetap 9,9%. Jangka waktu obligasi Seri B adalah lima (5) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2022 dengan suku bunga tetap 10,5% per tahun. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat.

In December 2017, the Group issued denominated bonds in Rupiah amounting to Rp 1,000,000,000,000 with fixed interest rate payable quarterly, and without collateral. The Series A bonds have a term of three (3) years until 2020. Interest rate is fixed at 9.9% per annum. The Series B bonds have a term of five (5) years until 2022. Interest rate is fixed at 10.5% per annum. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee.

Amortisasi utang obligasi adalah masing-masing sebesar Rp 2.920.540.316 dan Rp 2.622.649.881 pada tahun 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan keuangan" dalam laba rugi (Catatan 35).

Rencana penggunaan dana obligasi adalah untuk (i) 90% akan digunakan untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan backbone dan proyek FTTX (ii) 10% akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, peringkat obligasi Grup yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah A.

Jadwal pembayaran pokok di masa yang akan datang atas saldo utang obligasi adalah sebagai berikut:

Amortization on bonds amounted to Rp 2,920,540,316 and Rp 2,622,649,881 in 2020 and 2019, respectively, were presented as part of "Interest expense and financial charges" in profit or loss (Note 35).

Usage plan of obligation fund is used for (i) 90% for investment of backbone network construction and Project FTTX (ii) 10% for working capital of the Company.

As of December 31, 2020 and 2019, based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia, the bonds are rated is A.

The future scheduled principal payments of the bond outstanding are as follows:

	2020	2021	2022	Jumlah/*Total*
Obligasi 1 Morateindo 2017 Seri A	540.000.000.000	-	-	540.000.000.000
Obligasi 1 Morateindo 2017 Seri B	-	-	460.000.000.000	460.000.000.000
	540.000.000.000	-	460.000.000.000	1.000.000.000.000

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi Seri A sebesar Rp 540.000.000.000 pada bulan Desember 2020.

A Company has paid Obligation Series A amounted Rp 540,000,000,000, on December 2020.

26. Sukuk Ijarah

Perincian sukuk ijarah adalah sebagai berikut:

26. Sukuk Ijarah

The following are the details of sukuk ijarah:

Seri/ Series	Imbalan hasil sukuk ijarah/*Profit sharing of sukuk ijarah*	Jatuh Tempo (Tahun)/ *Due Date (Year)*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	2020	2019
Seri A Tahap I/Series A Fase I	103.059.000.000	3	347.000.000.000	347.000.000.000	347.000.000.000
Seri B Tahap I/Series B Fase I	342.825.000.000	5	653.000.000.000	653.000.000.000	653.000.000.000
Seri A Tahap II/Series A Fase II	60.165.000.000	3	191.000.000.000	191.000.000.000	-
Seri B Tahap II/Series B Fase II	48.375.000.000	5	86.000.000.000	86.000.000.000	-
Seri A Tahap III/Series A Fase III	106.089.975.000	3	333.365.000.000	333.365.000.000	-
Seri B Tahap III/Series B Fase III	31.584.375.000	5	56.150.000.000	56.150.000.000	-
Jumlah sukuk ijarah/*Total outstanding sukuk ijarah*				1.666.515.000.000	1.000.000.000.000
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi/ *Unamortized provision fee and transaction costs*				(6.197.867.119)	(8.315.748.798)
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi Tahap II/ Unamortized provision fee and transaction costs Fase II				(1.918.898.083)	-
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi Tahap III/ Unamortized provision fee and transaction costs Fase III				(3.167.495.226)	-
Jumlah - bersih/*net*				1.655.238.739.572	991.684.251.202

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah berkelanjutan I dalam Rupiah sebesar Rp 1.000.000.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2022 dan jangka waktu obligasi Seri B adalah lima (5) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2024. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Bukopin Tbk sebagai wali amanat.

Amortisasi sukuk ijarah adalah masing-masing sebesar Rp 2.292.881.679 dan Rp 1.103.440.130 pada tahun 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan keuangan" dalam laba rugi (Catatan 35).

Rencana penggunaan dana sukuk ijarah adalah untuk (i) 85% akan digunakan untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan backbone termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Dana tersebut juga akan digunakan untuk pembangunan *Inland Cable, Ducting*, dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif infrastruktur (ii) 15% akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Pada bulan Agustus 2020, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah berkelanjutan I tahap II dalam Rupiah sebesar Rp 277.000.000.000, dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2023 dan jangka waktu obligasi Seri B adalah lima (5) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2025. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Bukopin Tbk sebagai wali amanat.

Amortisasi sukuk ijarah adalah masing-masing sebesar Rp 258.100.842 dan nihil pada tahun 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan keuangan" dalam laba rugi (Catatan 35).

Rencana penggunaan dana sukuk ijarah adalah untuk (i) 90% akan digunakan untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan *backbone* dan access termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Termasuk juga akan digunakan untuk pembangunan *Inland Cable, Ducting*, dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif di beberapa pulau di indonesia digunakan untuk peningkatan kapasitas jaringan yang sudah ada maupun penambahan kapasitas baru (ii) 10% akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.

In July 2019, the Company issued sustainable sukuk ijarah in Rupiah amounting to Rp 1,000,000,000,000, with fixed ijarah installments payable quarterly. The Series A bonds have a term of three (3) years until 2022 and the Series B bonds have a term of five (5) years until 2024. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Bukopin Tbk as trustee.

Amortization on sukuk ijarah amounted to Rp 2,292,881,679 and 1,103,440,130 in 2020 and 2019, respectively, and were presented as part of "Interest expense and financial charges" in profit or loss (Note 35).

Usage plan of obligation fund is used for (i) 85% for investment of backbone network construction including passive and active devices and infrastructure. The proceds are also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive infrastructure (ii) 15% for working capital of the Company.

In August 2020, the Company issued Rupiah amounting to Rp 277,000,000,000 sustainable sukuk ijarah I fase II, with fixed ijarah instalment payable quarterly. The Series A bonds have a term of three (3) years until 2023 and the Serie B bonds have a term of five (5) years until 2025. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Bukopin Tbk as trustee.

Amortization on sukuk ijarah amounted to Rp 258,100,842 and nil in 2020 and 2019, respectively, and were presented as part of "Interest expense and financial charges" in profit or loss (Note 35).

Usage plan of obligation fund is used for (i) 90% for investment of backbone network construction and access including passive and active devices and infrastructure. This also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive in several islands in Indonesia, it's used to increase the capacity of existing networks and addition new capacity (ii) 10% for working capital of the Company.

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah berkelanjutan I tahap III dalam Rupiah sebesar Rp 389.515.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2023 dan jangka waktu obligasi Seri B adalah lima (5) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2025. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Bukopin Tbk sebagai wali amanat.

In October 2020, the Company issued Rupiah amounting to Rp 389,515,000,000 sustainable sukuk ijarah I fase III, with fixed ijarah instalment payable quarterly. The Series A bonds have a term of three (3) years until 2023 and the Serie B bonds have a term of five (5) years until 2025. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Bukopin Tbk as trustee.

Amortisasi sukuk ijarah adalah masing-masing sebesar Rp 207.726.467 dan nihil pada tahun 2020 dan 2019, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan keuangan" dalam laba rugi (Catatan 35).

Amortization on sukuk ijarah amounted to Rp 207,726,467 and nil in 2020 and 2019, respectively, and were presented as part of "Interest expense and financial charges" in profit or loss (Note 35).

Rencana penggunaan dana sukuk ijarah adalah untuk (i) 75% akan digunakan untuk *refinancing* Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 Seri A (ii) 25% untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan *backbone* dan *access* termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Termasuk juga akan digunakan untuk pembangunan *Inland Cable, Ducting*, dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif di beberapa pulau di Indonesia digunakan untuk peningkatan kapasitas jaringan yang sudah ada maupun penambahan kapasitas baru.

Usage plan of obligation fund is used for (i) 75% for refinancing Obligation Moratelindo 2017 Series A (ii) 25% for investment of backbone network construction and access including passive and active devices and infrastructure. This also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive in several islands in Indonesia, it's used to increase the capacity of existing networks and addition new capacity.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, peringkat sukuk ijarah Perusahaan yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah A (sy).

As of December 31, 2020 and 2019, based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia, the sukuk ijarah are rated is A (sy).

Jadwal pembayaran pokok di masa yang akan datang atas saldo sukuk ijarah adalah sebagai berikut:

The future scheduled principal payments of the sukuk ijarah outstanding are as follows:

	2021	2022	2023	2024	Jumlah/Total
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2017-Seri A	347.000.000.000	-	-	-	347.000.000.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2017-Seri B	-	-	653.000.000.000	-	653.000.000.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020-Seri A	-	191.000.000.000	-	-	191.000.000.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020-Seri B	-	-	-	88.000.000.000	88.000.000.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020-Seri A	-	333.365.000.000	-	-	333.365.000.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020-Seri B	-	-	-	56.150.000.000	56.150.000.000
	347.000.000.000	524.365.000.000	653.000.000.000	142.150.000.000	1.666.515.000.000

27. Utang Kepada Pemegang Saham

Utang kepada pemegang saham merupakan uang muka setoran modal dari PT Candrakarya Multiresasi berdasarkan perjanjian mengenai uang muka setoran modal Perusahaan No. 012/PKS/MTI-CKM-I/2017 tanggal 18 Januari 2017 yang telah diamandemen pada tanggal 20 Desember 2018 dengan perjanjian No. 126/AMD/MTI-CKM/XII/2018.

Utang kepada pemegang saham ini akan dikonversi seluruhnya menjadi modal saham Perusahaan dan tidak ada pengenaan bunga dan pengembalian atas uang muka ini.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 844.408.372.000.

27. Shareholder Loan

Shareholder loan represent deposit for future stock subscription of PT Candrakarya Multiresasi based on an agreement regarding providing deposit for future stock subscription of the Company with No. 012/PKS/MTI-CKM/I/2017 dated January 18, 2017 which was amended on December 20, 2018 with agreement No. 126/AMD/MTI-CKM/XII/2018.

Shareholder loan will be converted into the Company's share capital and there is no interest and repayment on this deposits.

As of December 31, 2020 and 2019, the balance of shareholder loan amounted to Rp 844,408,372,000.

28. Penilaian Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

28. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					*Assets measured at fair value:*
Aset tetap dengan model revaluasi					Revalued property and equipment
Bangunan	94.110.707.475	-	94.110.707.475	-	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	50.598.713.729	-	50.598.713.729	-	Office furniture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	4.845.903.257.693	-	4.845.903.257.693	-	Telecommunication facilities
Kendaraan	13.412.029.149	-	13.412.029.149	-	Vehicles
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkap					*Liabilities for which fair values are disclosed:*
Pinjaman dan utang dengan bunga					Interest-bearing loans and borrowings:
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	4.914.897.219.327	-	4.914.897.219.327	-	Bank loans (including current and noncurrent portion)
Utang obligasi (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	457.840.131.932	-	457.840.131.932	-	Bonds payable (including current and noncurrent portion)
Utang pinjaman (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	21.990.464.042	-	21.990.464.042	-	Loan payable (including current and noncurrent portion)

	31 Desember 2019/December 31, 2019				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (*Level 1*)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (*Level 2*)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (*Level 3*)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					*Assets measured at fair value:*
Aset tetap dengan model revaluasi					Revalued property and equipment:
Bangunan	95.337.064.082	-	95.337.064.082	-	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	20.358.313.627	-	20.358.313.627	-	Office furniture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	2.963.963.282.897	-	2.963.963.282.897	-	Telecommunication facilities
Kendaraan	5.717.545.414	-	5.717.545.414	-	Vehicles
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkap					*Liabilities for which fair values are disclosed:*
Pinjaman dan utang dengan bunga					Interest-bearing loans and borrowings:
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	6.406.148.835.252	-	6.406.148.835.252	-	Bank loans (including current and noncurrent portion)
Utang obligasi (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	994.928.408.284	-	994.928.408.284	-	Bonds payable (including current and noncurrent portion)
Utang pinjaman (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	35.154.808.142	-	35.154.808.142	-	Loan payable (including current and noncurrent portion)

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki level 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam Level 2 hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 2) adalah pendekatan harga pasar pembanding untuk bangunan, perangkat dan perabot kantor, peralatan telekomunikasi dan kendaraan.

Seluruh asset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Aset-aset tertentu telah dinilai oleh penilai independen sebagaimana diungkapkan pada Catatan 13.

Fair Value Hierarchy

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value of the financial instruments.

The fair value measurement for recurring non-financial assets falls within level 2 of the fair value hierarchy outlined in Note 2.

The information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 2) is market comparable approach for building, office furniture and fixtures, telecommunication facilities and vehicles.

All assets are based on their highest and best use.

These assets has been valued by independent valuers as mentioned in Note 13.

29. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

29. Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2020 and 2019 follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Total/ Paid-up Capital Stock Rp	Name of Stockholder
Saham seri A				Series A shares
PT Graia Lintas Dunia	200.000	42,09	20.000.000.000	PT Graia Lintas Dunia
Saham seri B				Series B shares
PT Candelanya Mulliawati	556.285	57,91	283.780.999.045	PT Candelanya Mulliawati
Jumlah	556.285	100,00	283.780.999.045	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap modal, yaitu membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt to equity ratio, by dividing net debt with the total equity.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2020 and 2019 follows:

	2020	2019	
Jumlah pinjaman	7.205.407.272.402	8.533.199.895.535	Total borrowings
Dikurang: kas dan setara kas	494.777.975.772	1.432.164.203.492	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	6.710.629.296.630	7.101.035.692.043	Net debt
Jumlah ekuitas	3.207.460.048.488	2.192.771.038.141	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	209,22%	323,84%	Net debt to equity

30. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	2020	2019	
Selisih atas transaksi restrukturisasi entitas pengendali	(5.551.275.912)	(5.551.275.912)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Penambahan dari program pengampunan pajak	3.021.187.000	3.021.187.000	Additional from tax amnesty program
Saldo akhir	(2.530.088.912)	(2.530.088.912)	Ending balance

Tambahan modal disetor sebesar Rp 5.551.275.912 merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat investasi di PT Indo Pratama Teleglobal, yang diakuisisi untuk entitas sepengendali.

30. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Additional paid in capital amounting to Rp 5,551,275,912 represents the difference between the consideration transferred and the carrying amount of investment in PT Indo Pratama Teleglobal, an associate acquired from an entity under common control.

31. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

31. Non-Controlling Interest

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

	31 Desember/December 31, 2020					
Entitas Anak/ Subsidiary	Modal Saham/ Capital Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Laba periode berjalan/ Profit for the year	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Dividen/ Dividends	Jumlah/ Total
PT Palapa Ring Barat	1.100.000.000	2.741.294.011	699.609.667	(2.806.176)	-	3.539.297.322
PT Cyggna Multimedia Indonesia	1.000.000	31.832.660	45.168.306	(120.962)	(29.600.000)	47.280.004
PT Palapa Timur Telematika	3.300.000.000	165.357.280.986	100.738.136.776	(68.965.095)	-	268.026.452.667
Jumlah/Total	4.401.000.000	168.130.348.157	101.674.144.069	(71.892.233)	(29.600.000)	269.702.999.993

	31 Desember/December 31, 2019					
Entitas Anak/ Subsidiary	Modal Saham/ Capital Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Laba periode berjalan/ Profit for the year	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Dividen/ Dividends	Jumlah/ Total
PT Palapa Ring Barat	1.100.000.000	697.940.000	708.390.099	(5.096.488)	-	2.741.294.011
PT Cyggna Multimedia Indonesia	1.000.000	18.139.189	88.756.762	(376.636)	(72.676.605)	31.832.660
PT Palapa Timur Telematika	3.300.000.000	79.839.454.871	83.677.152.193	(549.325.778)	-	165.357.280.986
Jumlah/Total	4.401.000.000	79.857.734.060	84.554.598.954	(554.798.902)	(72.676.605)	168.130.348.157

32. Pendapatan

32. Revenues

	2020	2019	
Penyelenggaraan telekomunikasi			**Telecommunication operations**
Jaringan domestik	1.107.461.784.585	656.836.496.844	Domestic link
Internet	628.655.372.188	544.581.706.145	Internet
Jaringan internasional	297.871.817.108	201.851.318.185	International link
Sub Jumlah	2.035.988.973.881	1.403.169.521.174	**Subtotal**
Non-penyelenggaraan telekomunikasi			**Non-telecommunication operations**
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa	1.307.875.348.640	946.987.562.889	Financial revenue from concession project
Pusat data	26.472.355.883	23.988.148.323	Data Center
Indefeasible Right of Use (IRU) (Catatan 21)	13.298.502.508	5.868.692.332	Indefeasible Rights of Use (IRU) (Note 21)
Pendapatan konstruksi dari konsesi jasa	-	1.266.799.785.223	Construction revenue from concession project
Lain-lain	392.052.833.872	415.884.441.800	Others
Sub Jumlah	1.739.699.160.913	2.659.192.030.577	**Subtotal**
Jumlah	3.765.688.134.794	4.062.361.551.751	**Total**

Pendapatan non-penyelenggara telekomunikasi - lain-lain merupakan pendapatan dari proyek pembangunan fiberisasi.

Revenues from non-telecommunication operations - others represents revenues derived from fiberization project.

33. Beban Langsung

Rincian dari beban langsung adalah sebagai berikut:

33. Direct Costs

The details of direct costs are as follows:

	2020	2019	
Penyelenggaraan telekomunikasi			**Telecommunication operations**
Jaringan domestik	588.722.724.034	428.075.756.653	Domestic link
Internet	53.136.010.425	40.541.915.211	Internet
Jaringan internasional	31.030.326.517	36.151.640.610	International link
Sub jumlah	672.889.060.976	504.769.312.474	Subtotal
Non - penyelenggaraan telekomunikasi			**Non - telecommunication operations**
Penyusutan (Catatan 13)	304.393.477.419	167.023.778.838	Depreciation (Note 13)
BHP - USO	60.010.448.387	33.531.929.736	BHP - USO
Biaya Persediaan	21.450.967.315	7.419.890.396	Inventory cost
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	22.814.087.827	-	Depreciation of right-of-use assets (Note 14)
Beban konstruksi dari konsesi jasa	-	1.266.799.785.223	Construction cost from concession project
Lain-lain	206.962.739.666	151.671.698.174	Others
Sub jumlah	615.631.720.614	1.626.447.082.367	Subtotal
Jumlah	1.288.520.781.590	2.131.216.394.841	Total

Beban langsung non-penyelenggara telekomunikasi – lain-lain merupakan pendapatan dari proyek pembangunan fiberisasi.

Direct cost from non-telecommunication operations - others represents revenues derived from fiberization project.

34. Beban Usaha / 34. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut: / The details of operating expenses are as follows:

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	301.080.129.214	244.889.703.012	Salaries and allowances
Perbaikan dan pemeliharaan	281.694.525.654	94.261.617.299	Repairs and maintenance
Asuransi	77.212.914.607	54.565.930.017	Insurance expenses
Pemasaran	39.199.408.386	29.282.044.247	Marketing expenses
Sewa	33.411.976.781	24.724.114.182	Rental
Komunikasi dan utilitas	29.096.715.175	22.534.668.696	Communication and utilities
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	24.608.787.824	24.356.637.388	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Perjalanan dinas	21.843.997.214	28.895.839.325	Business travel expenses
Imbalan kerja jangka panjang karyawan (Catatan 38)	19.519.398.700	13.588.567.399	Long-term employmee benefits (Note 38)
Beban kantor	13.189.866.556	6.148.829.610	Office expenses
Jasa profesional	12.625.556.215	16.219.843.989	Professional fees
Jamuan dan representasi	9.026.151.888	16.501.942.000	Entertainment and representation
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	8.136.729.176	-	Depreciation right of use assets (Note 14)
Pajak	7.790.019.587	2.712.781.111	Tax
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	7.404.534.305	4.539.621.575	Provision for impairment (Note 6)
Izin legal	6.071.300.311	4.292.985.460	Legal License
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	995.981.070	131.177.688	Amortization of intangible asset (Note 15)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	12.842.675.253	8.293.392.580	Others (each below Rp 200.000.000)
Jumlah	905.750.667.916	595.939.695.578	Total

35. Beban Bunga dan Keuangan / 35. Interest Expense and Financial Charges

	2020	2019	
Bunga atas:			Interest on:
Utang bank (Catatan 23)	541.684.459.659	480.301.448.295	Bank loans (Note 23)
Utang obligasi	101.760.000.000	101.760.000.000	Bond payable
Sukuk Ijarah	101.627.293.261	42.882.500.000	Sukuk Ijarah
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 24)	9.588.912.182	13.024.681.241	Lease liabilities (Note 24)
Aset hak-guna	5.374.911.785	-	Right-of-use Assets
Utang pinjaman (Catatan 22)	1.819.622.248	8.023.109.359	Loans payable (Note 22)
Amortisasi utang bank	21.427.433.323	18.348.653.976	Amortization bank loans
Amortisasi biaya obligasi (Catatan 25)	2.920.540.316	2.622.649.881	Amortization cost of bonds (Note 25)
Amortisasi biaya sukuk Ijarah (Catatan 26)	2.758.708.988	1.103.440.130	Amortization cost of sukuk Ijarah (Note 26)
Provisi	27.992.043.505	28.041.075.800	Provision
Jumlah	816.953.925.267	696.107.558.682	Total

36. Lain-lain Bersih / 36. Others – net

	2020	2019	
Penghasilan Lain-lain			Other Income
Sewa Ruangan	323.562.758	641.192.846	Space Rent
Pendapatan pinalti	-	215.977.886.597	Penalty Income
Pendapatan lain-lain	39.237.886.880	3.974.450.000	Other Income
Subjumlah	39.561.449.638	220.593.529.443	Subtotal
Beban Lain-lain			Other Expense
Beban pinalti	-	(21.932.295.000)	Penalty expense
Administrasi bank	(997.550.195)	(660.294.376)	Bank administration
Beban lain-lain	(5.577.827.671)	(6.211.073.536)	Other expense
Subjumlah	(6.575.377.866)	(28.803.662.912)	Subtotal
Jumlah- net	32.986.071.772	191.789.866.531	Total - net

Selama tahun 2019, PTT, entitas anak, menerima pendapatan penalti sebagai kompensasi keterlambatan penyelesaian pekerjaan sebesar Rp 215.977.886.597 sebagai bagian dari pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi.

In 2019, PTT, a subsidiary, received penalty fees from vendor as compensation for the delay in the finalization of the project amounted to Rp 215,977,886,597 recorded as part of other income-others in the statements of profit or loss.

37. Pajak Penghasilan / 37. Income Tax

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of Group consists of the following:

	2020	2019	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	50.444.663.060	41.014.766.500	The Company
Entitas anak	44.724.082.124	40.413.595.983	Subsidiaries
Pajak tangguhan	5.728.240.463	90.541.288.125	Deferred tax
Jumlah	100.896.985.647	171.969.650.608	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between the profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	789.003.277.190	859.893.480.394	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(583.184.293.091)	(693.636.517.958)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	205.818.984.099	166.256.962.436	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja - bersih	14.931.724.073	10.196.272.563	Provision for long-term employee -net
Cadangan kerugian penurunan nilai	7.291.432.054	(5.728.758.367)	Allowance for impairment
Sewa pembiayaan	(5.709.632.736)	4.539.621.574	Finance lease
Pembayaran pesangon	(1.553.501.020)	(1.546.515.288)	Several payment
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(26.925.811.609)	(13.335.083.076)	Difference between commercial
Jumlah - Bersih	(13.265.789.238)	(6.274.463.594)	Net
Perbedaan yang tidak dapat dipertimbangkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Beban jamuan dan representasi	26.060.105.036	26.004.634.286	Entertainment and representation
Beban perayaan dan ucapan	1.666.257.671	3.335.930.751	Celebrations and honorings
Beban pajak	3.678.389.906	798.886.759	Tax expenses
Beban telepon seluler	13.129.087	10.793.014	Mobile phone expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(6.797.274.911)	(25.945.238.403)	Income already subjected final tax
Lain-lain	12.120.121.796	(128.438.476)	Others
Jumlah - Bersih	36.740.728.585	4.076.567.931	Net
Laba kena pajak Perusahaan	229.293.923.446	164.059.066.773	Taxable income of the Company

Perhitungan beban pajak dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2020	2019	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	50.444.863.060	41.014.786.500	The Company
Entitas anak	44.724.082.124	40.413.595.963	Subsidiaries
Subjumlah	95.168.745.184	81.428.382.463	Subtotal
Dikurangi pembayaran dimuka pajak penghasilan			Less prepaid taxes
Perusahaan	49.401.256.429	55.925.578.909	The Company
Entitas anak	36.297.588.056	18.353.753.862	Subsidiaries
Subjumlah	85.698.844.485	74.279.332.771	Subtotal
Kurang (lebih) bayar pajak kini	9.469.900.699	7.149.029.712	current tax under payment (overpayment)
Rincian kurang (lebih) bayar pajak			Details of under (over) tax payment
Perusahaan (Catatan 10 dan 19)	1.043.406.631	(14.910.812.409)	The Company (Note 10 and 19)
Entitas anak (Catatan 19)	8.426.494.068	22.059.842.121	Subsidiaries (Note 19)
Jumlah	9.469.900.699	7.149.029.712	Total

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022.

Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 telah dihitung dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU No. 2 year 2020 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022.

The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2020 have been calculated at the tax rates that are expected to apply when realization.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset pajak tangguhan					**Deferred tax asset**
Perusahan					**The Company**
Imbalan kerja jangka panjang	10.227.340.054	1.000.487.364	1.311.000.309	10.666.300.020	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.004.300.144	1.300.000.000	-	4.374.301.449	Allowance for impairment
Sewa pembiayaan	(874.471.070)	(1.309.110.382)	-	(1.636.300.378)	Finance lease
Perbedaan antara komersial dan fiskal	(19.057.307.303)	(5.369.671.034)	-	(19.495.040.024)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Revaluasi aset	-	-	67.776.205.139	67.776.205.139	Fiscal depreciation
Subjumlah	3.301.410.425	(4.369.340.107)	69.410.174.339	69.220.476.557	Subtotal
Entitas anak					**Subsidiary**
Rugi fiskal	1.494.750.324	(987.210.002)	-	507.540.324	Fiscal loss
Perbedaan antara komersial dan fiskal	(36.790.357)	(147.354.167)	-	(184.144.524)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Imbalan kerja jangka panjang	3.001.300.000	914.700.000	165.000.771	3.081.100.001	Long-term employee benefits liability
Subjumlah	4.459.210.000	(219.864.000)	165.000.771	4.404.497.801	Subtotal
Aset pajak tangguhan - bersih	7.760.620.425	(4.589.677.000)	69.575.175.110	73.746.118.535	Deferred tax asset - net
Liabilitas pajak tangguhan					**Deferred tax liability**
Entitas anak					**Subsidiary**
Perbedaan antara komersial dan fiskal	(5.000.170.000)	(100.000.000)	-	(5.100.170.000)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	2.760.450.410	(4.689.340.000)	69.575.175.110	68.646.010.535	Deferred tax asset (liability) - net

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset pajak tangguhan					**Deferred tax asset**
Perusahan					**The Company**
Imbalan kerja jangka panjang	6.300.000.000	3.002.400.000	2.174.600.517	10.227.340.054	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.300.000.700	1.704.300.344	-	3.004.300.144	Allowance for impairment
Sewa pembiayaan	709.710.022	(1.492.130.700)	-	(874.471.070)	Finance lease
Perbedaan antara komersial dan fiskal	(9.300.000.007)	(9.757.707.296)	-	(19.057.307.303)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Subjumlah	2.409.400.400	(1.543.010.007)	2.174.600.517	3.301.400.425	Subtotal
Entitas anak					**Subsidiary**
Rugi fiskal	92.400.407.040	(91.005.702.340)	-	1.494.750.324	Fiscal loss
Perbedaan antara komersial dan fiskal	(94.070.010)	27.204.374	-	(36.790.357)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	Finance lease
Imbalan kerja jangka panjang	1.300.000.000	937.000.000	365.000.000	3.001.300.000	Long-term employee benefits liability
Subjumlah	93.707.407.000	89.005.301.000	365.000.000	4.459.210.000	Subtotal
Aset pajak tangguhan - bersih	95.116.807.000	91.005.307.000	2.539.600.000	7.760.620.000	Deferred tax asset - net
Liabilitas pajak tangguhan					**Deferred tax liability**
Entitas anak					**Subsidiary**
Perbedaan antara komersial dan fiskal	(6.400.000.000)	1.000.000.000	-	(5.000.170.000)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	92.716.807.000	90.005.300.000	2.539.600.000	2.760.450.000	Deferred tax asset (liability) - net

Rekonsiliasi antara total beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	789.003.277.190	859.893.480.394	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(583.184.293.091)	(693.636.517.958)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	205.818.984.099	166.256.962.436	Profit before tax of the Company
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	45.280.176.502	41.564.240.609	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent difference:
Beban jamuan dan representasi	5.733.223.108	6.501.158.571	Entertainment and representation
Beban perayaan dan ucapan	366.576.688	833.982.688	Celebrations and honorings
Beban pajak	809.245.779	199.721.690	Tax expenses
Beban telepon seluler	2.888.399	2.698.254	Mobile phone expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1.495.400.480)	(6.486.309.601)	Income already subjected to final tax
Lain-lain	2.666.426.696	(32.109.816)	Others
Bersih	53.363.136.692	42.583.382.395	Net
Penyesuaian atas perubahan tarif	1.951.474.535	-	Adjustment for changes in tax rates
Beban pajak entitas anak	45.582.374.420	129.271.598.213	Subsidiaries tax expense
Beban (penghasilan) pajak - bersih	100.896.985.647	171.854.980.608	Tax expense (benefit) - net

38. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh Konsultan Arya Bagiastra, aktuaris independen, tertanggal 22 Februari 2021.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.233 dan 1.198 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

38. Long-Term Employee Benefits Liability

The amount of long-term employee benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from Consultant Arya Bagiastra, an independent actuary, dated February 22, 2021.

The number of employees of the Group entitled to employee benefits totaled to 1,233 and 1,198 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	14.858.650.134	9.885.217.922	Current service costs
Biaya bunga	4.660.748.566	3.703.349.477	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	19.519.398.700	13.588.567.399	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	8.512.184.410	7.630.572.848	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(1.580.231.148)	5.129.188.140	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	6.931.953.262	12.759.760.988	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	26.451.351.962	26.348.328.387	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" pada laba rugi (Catatan 34).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "Operating expenses" in profit or loss (Note 34).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	66.028.777.663	41.894.962.800	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	14.858.650.134	9.885.217.922	Current service costs
Biaya bunga	4.660.748.566	3.703.349.477	Interest expense
Imbalan dibayarkan	(1.953.501.020)	(2.214.513.523)	Benefit paid
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali			Remeasurement losses (gains)
kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	8.512.184.410	7.630.572.848	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(1.580.231.148)	5.129.188.140	Experience adjustments
Saldo akhir tahun	90.526.628.604	66.028.777.663	Balance at the end of the year

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2019	2019	
Tingkat diskonto	5,76%-6,04% per tahunnya	6,94%-7,14% per tahunnya	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahunnya	8% per tahunnya	Future salary increase rate
Usia pensiun normal	55 tahunnya	55 tahunnya	Normal retirement age
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan 29 tahun, menurun 0,25% secara linear setiap tahun sampai 1% pada usia 54 tahun/10% up to age 29 and decreasing linearly by 0.25% for each year up to 1% at age 54	10% sampai dengan 29 tahun, menurun 0,25% secara linear setiap tahun sampai 1% pada usia 54 tahun/10% up to age 29 and decreasing linearly by 0.25% for each year up to 1% at age 54	Resignation rate
Tingkat cacat	10%	10%	Disability

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	31 Desember/December 31, 2020			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti / *Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	3.576.382.688	28.260.831.416	Discount rate
Tingkat perkiraan gaji	1%	27.368.418.119	4.069.532.342	Salary growth rate

	31 Desember/December 31, 2019			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti / *Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(5.685.088.622)	7.881.863.665	Discount rate
Tingkat perkiraan gaji	1%	7.432.585.086	(5.445.489.337)	Salary growth rate

39. Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan membentuk cadangan umum berdasarkan jumlah modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 25.000.000.000.

Pada tahun 2020, Perusahaan telah meningkatkan cadangan umum berdasarkan jumlah modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 59.750.031.803 berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 17 Juni 2020.

39. General Reserve

Based on the Extraordinary General Stockholders' Meeting dated May 29, 2019, the Company provided general reserve based on the total issued and paid up capital amounting to Rp 25,000,000,000.

In 2020, the Company has increased general reserve based on the total issued and paid up capital to 59.750.031.803 based on the Extraordinary General Stockholders' Meeting dated June 17, 2020

Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

This general reserve was provided in relation with the Law of Republic of Indonesia No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

40. Laba Per Saham

40. Earnings Per Share

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian berdasarkan pada informasi berikut:

The computation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

	2020	2019	
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba persaham dasar:			Profit for computation basic earnings per share:
Jumlah laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	578.003.431.371	591.495.494.441	Profit attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham (dalam lembar saham penuh)	588.235	588.235	Weighted average number of shares outstanding (in full number of shares)
Laba per saham	982.606	1.005.543	Earning per share

41. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

41. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationships

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi *Related parties*	Sifat dan hubungan *Nature and relationship*	Jenis transaksi *Transaction type*
Ir. Gatumbang Manik	Direktur Utama Perusahaan dan juga bagian dari manajemen kunci entitas anak/ *President Director of the Company and also a key management personnel of the subsidiaries*	Jaminan pribadi/ *Personal guarantee*
PT Mora Advertising Cordela	Memiliki sebagian pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ *Has partly the same shareholders and same management with the Parent Entity*	Piutang usaha /*Trade accounts receivable*
PT Bima Telekomunikasi Indonesia	Memiliki sebagian pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ *Has partly the same shareholders and same management with the Parent Entity*	Piutang usaha, uang muka, pendapatan dan beban langsung/ *Trade accounts receivables, trade accounts payable, revenue and direct costs*
PT Intercontinental Network Communications	Memiliki sebagian pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ *Has partly the same shareholders and same management with the Parent Entity*	Piutang usaha, uang lain-lain dan pendapatan/ *Trade accounts receivable, other accounts payables and revenue*
PT Pektindo	Memiliki sebagian pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ *Has partly the same shareholders and same management with the Parent Entity*	Piutang usaha, uang muka dan beban langsung/ *Trade accounts receivable, trade accounts payable, and direct costs*
PT Bima Unika Benua	Pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ *Shareholders and has same management with the Parent Entity*	Piutang dari pihak berelasi/uang lain-lain dan beban umum/ *Due from a related party, other accounts payable and operating expenses*

Pihak-pihak berelasi *Related parties*	Sifat dan hubungan *Nature and relationship*	Jenis transaksi *Transaction type*
PT Candrakarya Multikreasi	Pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk *Stockholders and has same management with the Parent Entity*	Utang lain-lain dan utang kepada pemegang saham / *Other accounts payable and shareholder loan*
PT Infrastruktur Global Sejahtera	Memiliki sebagian pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ *Has partly the same stockholders and same management with the Parent Entity*	Piutang usaha, uang muka pendapatan dan beban langsung/ *Trade accounts receivable, trader accounts payables,revenue and direct costs*
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	Memiliki sebagian pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ *Has partly the same stockholders and same management with the Parent Entity*	Piutang usaha, uang muka dan pendapatan/ *Trade accounts accrivable, trade accounts payables and revenue*
PT Bali Towerindo Sentra Tbk	Memiliki sebagian pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ *Has partly the same stockholders and same management with the Parent Entity*	Piutang usaha, uang muka pendapatan dan beban langsung/ *Trade accounts receivable, trader accounts payables,revenue and direct costs*

Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Transactions with Related Parties

a. In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, among others, follows:

	2020	2019	Persentase terhadap jumlah Aset dan Kewajiban / *Percentage to Total Assets and Liabilities* 2020 %	2019 %	
Aset:					**Assets:**
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	3.761.919.000	1.339.004.707	0,19	0,04	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT Bali Towerindo Sentra Tbk	1.284.479.979	494.000.000	0,01	0,01	PT Bali Towerindo Sentra Tbk
PT Sinta Telekomunikasi Indonesia	639.707.000	494.000.000	0,01	0,01	PT Sinta Telekomunikasi Indonesia
PT Infrastruktur Global Sejahtera	291.979.779	311.700.000	0,01	0,01	PT Infrastruktur Global Sejahtera
PT Intercontinental Network Communication	70.929.000	70.792.169	0,00	0,00	PT Intercontinental Network Communication
PT Mora Advertising Cemerlang	-	49.204.139	0,00	0,00	PT Mora Advertising Cemerlang
PT Pelindo	-	13.000	0,00	0,00	PT Pelindo
Jumlah	6.029.239.779	2.209.013.017	0,22	0,06	Total
Kewajiban:					**Liabilities:**
Utang usaha					Trade accounts payable
PT Pelindo	14.260.920.100	6.000.000.000	0,14	0,05	PT Pelindo
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	-	314.704.000	0,00	0,00	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT Infrastruktur Global Sejahtera	-	110.000.000	0,00	0,00	PT Infrastruktur Global Sejahtera
PT Bali Towerindo Sentra Tbk	-	69.100.000	0,00	0,00	PT Bali Towerindo Sentra Tbk
PT Sinta Telekomunikasi Indonesia	-	3.000.000	0,00	0,00	PT Sinta Telekomunikasi Indonesia
Jumlah	14.260.920.100	6.006.333.539	0,14	0,06	Total
Utang lain-lain					Other accounts payable
PT Candrakarya Multikreasi	3.774.000	29.580.000	0,00	0,00	PT Candrakarya Multikreasi
Intercontinental Network Communication	-	4.019.198	0,00	0,00	Intercontinental Network Communication
PT Gama Lintas Benua	-	1.307.919	0,00	0,00	PT Gama Lintas Benua
Jumlah	3.774.000	34.907.117	0,00	0,00	Total
Utang kepada pemegang saham					Shareholders
PT Candrakarya Multikreasi	844.408.372.000	844.408.372.000	8,32	7,96	PT Candrakarya Multikreasi

			Persentase terhadap jumlah Pendapatan/ Beban yang bersangkutan/ Percentage to Total Revenue/Expense		
Pendapatan					Revenue
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	3.299.199.541	3.189.317.677	0,09	0,08	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT Graha Telekomunikasi Indonesia	1.798.938.210	1.296.305.646	0,05	0,03	PT Graha Telekomunikasi Indonesia
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	1.435.413.608	1.170.880.406	0,04	0,03	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
PT Bali Towerindo Sentra Tbk	1.486.239.586	1.183.297.780	0,04	0,03	PT Bali Towerindo Sentra Tbk
PT Intercontinental Network Communication	-	388.018.180	0,00	0,01	PT Intercontinental Network Communication
Jumlah	8.019.790.945	7.227.819.689	0,22	0,18	Total
Beban Langsung					Direct Costs
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	3.222.395.956	2.088.955.123	0,25	0,10	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	498.900.000	271.800.000	0,04	0,01	PT Singapore Pte. Ltd
PT Bali Towerindo Sentra Tbk	144.518.985	-	0,01	0,00	PT Bali Towerindo Sentra Tbk
PT Graha Telekomunikasi Indonesia	70.102.218	297.000.000	0,01	0,01	PT Graha Telekomunikasi Indonesia
Jumlah	3.935.917.159	2.657.755.123	0,31	0,12	Total

b. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

b. The Company provides compensation to its key management personnel. The renumeration of directors and other members of key management in 2020 and 2019 follows:

	2020	2019	
Imbalan jangka pendek	11.560.479.767	11.560.479.767	Short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	7.878.896.970	7.878.896.970	Long-term employee benefits
Jumlah	19.439.376.737	19.439.376.737	Total

42. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

42. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar and Singapore Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan piutang usaha, utang usaha dan utang pinjaman.

Selain piutang usaha, utang usaha dan utang pinjaman, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Group's exposures to the foreign exchange risk relate primarily to trade accounts receivable, trade accounts payable and loan payable.

Other than trade accounts receivable, trade accounts payable and loan payable, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2020		2019		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset						**Assets**
Kas dan setara kas	USD	3.096.749	42.164.963.347	3.046.659	49.809.364.243	Cash and cash equivalents
	SGD	346.699	3.914.465.374	499.639	4.791.791.532	
	EUR	600	10.095.990	600	14.991.528	
Piutang usaha	USD	1.736.459	24.623.969.410	1.276.697	17.807.873.940	Trade accounts receivable
	SGD	-	-	600	5.765.491	
Aset yang dibatasi penggunaannya	SGD	206.609	2.823.593.520	691.609	6.407.165.964	Restricted assets
Deposito jaminan dalam akun "Yang lain-lain"	USD	4.609	64.395.035	4.609	63.944.395	Security deposit included in "Other assets"
Jumlah Aset			73.622.541.595		74.515.343.595	Total Assets
Liabilitas						**Liabilities**
Utang usaha	USD	148.729	2.111.067.995	499.659	6.914.193.510	Trade accounts payable
	SGD	479.759	5.664.122.336	6.237	64.374.095	
Utang lain-lain	USD	46.639	655.765.340	297.171	4.100.975.720	Other accounts payable
	SGD	-	-	4.145	42.779.465	
Utang pinjaman	USD	2.032.747	31.583.484.063	3.028.641	35.164.395.143	Loan payable
Jumlah Liabilitas			39.852.389.734		46.307.873.913	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) - bersih			33.770.151.861		28.211.269.745	Net Assets (Liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika mata uang melemah/menguat sebesar 3% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode dan tahun-tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.323.402.396 dan rendah/tinggi Rp 884.003.569 terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) selisih kurs karena penjabaran aset dan liabilitas moneter.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 dalam laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2020 and 2019, if the currencies had weakened/strengthened by 3% against the Rupiah with all other variables held constant, post-tax profit for the period and year would have been higher/lower by Rp 1,323,402,396 and lower/higher by Rp 884,003,569, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang dilawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial liability that are exposed to interest rate risk as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember/December 31, 2020						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate* %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ *Within One (1) Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ *In the 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ *In the 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ *In the 4th Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ *In the 5th Year*	Jumlah/ *Total*
Liabilitas/*Liability*							
Bunga Mengambang/*Floating Rate*							
Utang bank/*Bank loans*	9,50 - 11,00	954.401.804.444	938.172.295.850	950.616.606.522	773.710.472.336	1.297.796.039.175	4.914.697.218.327

	31 Desember/December 31, 2019						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate* %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ *Within One (1) Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ *In the 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ *In the 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ *In the 4th Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ *In the 5th Year*	Jumlah/ *Total*
Liabilitas/*Liability*							
Bunga Mengambang/*Floating Rate*							
Utang bank/*Bank loans*	9,75 - 11,50	1.747.017.921.036	886.712.663.110	886.310.480.626	898.611.077.871	1.907.488.692.609	6.436.140.035.252

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client and other parties who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer's credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

Kas dan setara kas dinilai sebagai kelas tinggi karena disimpan di bank-bank terkemuka di Indonesia yang telah disetujui oleh Dewan Direksi dan yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Cash and cash equivalents are assessed as high grade since it is deposited in reputable banks in the country as approved by the Board of Directors and which have low probability of insolvency.

Piutang dinilai sebagai berikut:

Receivables are assessed as follows:

	2020	2019	
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak lawan tanpa peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup A	28.624.606.052	10.233.776.876	Group A
Grup B	355.326.802.351	330.345.462.460	Group B
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	383.951.408.403	340.579.239.336	Total unimpaired trade accounts receivable
Piutang Lain-lain			Other accounts receivable
Grup B	9.425.879.616	12.096.550.469	Group B

- Grup A – pelanggan baru/pihak berelasi (kurang dari enam (6) bulan).
- Grup B - pelanggan yang sudah ada/pihak berelasi (lebih dari enam (6) bulan) tanpa kasus gagal bayar di masa terdahulu.

- Group A - new customers/related parties (less than six (6) months).
- Group B – existing customers/related parties (more than six (6) months) with no defaults in the past.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2020 and 2019:

	2020	2019	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (2019: Pinjaman yang diberikan dan piutang)			*Financial assets at amortized cost (2019: Loans and receivables)*
Kas dan setara kas*)	485.487.943.491	1.413.681.524.065	Cash and cash equivalents*)
Aset pengampunan pajak - kas	100.000.000	100.000.000	Tax amnesty asset - cash
Piutang usaha - bersih	396.027.356.047	368.151.573.730	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	9.425.879.616	12.096.550.469	Other accounts receivable
Aset yang dibatasi penggunaannya	5.293.306.285	5.894.094.734	Restricted assets
Piutang konsesi jasa	6.312.994.769.633	6.491.363.042.105	Service concession receivable
Setoran jaminan dalam akun "Aset tidak lancar lain-lain"	3.839.245.540	2.219.244.734	Security deposits under "Other assets"
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi (2019: Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo)			*Financial assets at amortized cost (2019: Held to Maturity investment)*
Investasi	-	-	Investment
Jumlah	7.212.178.500.612	8.293.516.029.837	Total

*) Tidak termasuk kas dan unit Syariah/*Not include cash on hand and Sharia Unit.*

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019 .

	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
Liabilitas							Liabilities
[illegible]	[illegible]	[illegible]	-	-	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	-	-	-	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	-	-	-	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]							[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	-	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	-	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	-	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Utang obligasi	-	[illegible]	-	-	[illegible]	[illegible]	Bonds payable
Utang kepada pemegang saham	-	[illegible]	-	-	[illegible]	[illegible]	Shareholder loan
Jumlah	[illegible]	[illegible]	[illegible]	-	[illegible]	[illegible]	Total

	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
Liabilitas							Liabilities
[illegible]	[illegible]	[illegible]	-	-	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	-	-	-	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	-	-	-	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]							[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	-	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	-	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Utang obligasi	[illegible]	[illegible]	-	-	[illegible]	[illegible]	Bonds payable
Utang kepada pemegang saham	-	[illegible]	-	-	[illegible]	[illegible]	Shareholder loan
Jumlah	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Total

43. Informasi Segmen

Grup menjalankan dan mengelola usahanya mengelompokan segmen pasar dalam memenuhi kebutuhan pelanggannya sebagai berikut:

43. Segment Information

The Group operates and maintains its business by grouping market segment in order to give a services for the customer as follow:

	31 Desember/December 31, 2020					
	Telco/ Telco	Wholesale/ Wholesale	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan Usaha						Revenue
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	1.348.099.499.027	349.879.001.432	472.765.806.010	1.700.290.102.520	3.795.000.134.794	Segment sales - external parties
Beban Segmen						Segment Expenses
Beban langsung	(771.382.809.073)	(317.196.027.173)	(149.195.855.940)	[redacted]	[redacted]	Direct cost
Laba Kotor	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	Gross Profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(606.700.867.010)	Unallocated operating expenses
Beban lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(792.413.408.080)	Unallocated other expenses - net
Laba sebelum pajak					[redacted]	Income before tax
Beban pajak final	-	-	-	-	[redacted]	Final tax
Beban pajak - bersih	-	-	-	-	[redacted]	Income tax expense
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	-	-	-	-	579.063.431.371	Income before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	101.074.144.080	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	[redacted]	Profit for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statement of Financial Position
Aset Segmen						Segment Assets
Piutang usaha	277.383.402.073	67.158.487.710	58.870.436.910	917.818.560	398.027.368.047	Trade accounts receivable
Piutang konsesi jasa	-	-	-	6.312.064.708.055	6.312.064.708.055	Service concession receivable
Aset yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	4.044.727.291	Deferred assets
Lain-lain	-	-	-	-	6.893.566.867.663	Others
Jumlah aset	277.383.402.073	67.158.487.710	58.870.436.910	6.312.711.705.081	13.306.522.539.056	Total assets
Liabilitas Segmen						Segment Liabilities
Uang muka pelanggan	-	-	-	400.040.144.480	400.040.144.480	Advance from customers
Pendapatan ditangguhkan	19.245.840.418	164.852.089.309	6.845.772.430	-	190.124.408.243	Deferred income
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated liabilities
Utang pajak	-	-	-	-	18.083.831.980	Taxes payable
Liabilitas pajak tanggahan	-	-	-	-	46.042.408.680	Deferred liabilities
Lain-lain	-	-	-	-	9.592.583.818.720	Others
Jumlah liabilitas	19.245.840.418	164.852.089.309	6.845.772.430	400.040.144.480	10.196.082.472.080	Total liabilities

	31 Desember/December 31, 2019					
	Telco/ Telco	Wholesale/ Wholesale	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						**Consolidated Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income**
Pendapatan Usaha						Revenue
Pendapatan usaha segmen – pihak eksternal	914.109.417.805	470.831.328.374	343.760.624.569	2.629.302.109.833	4.082.301.551.701	Segment sales – external parties
Beban Segmen						Segment Expenses
Beban langsung	(585.812.797.270)	(170.139.282.384)	(142.365.497.259)	[illegible]	[illegible]	Direct cost
Laba Kotor	328.128.620.015	300.805.037.970	201.495.217.110	[illegible]	[illegible]	Gross Profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(586.858.985.579)	Unallocated operating expenses
Beban lain-lain – bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(470.351.980.818)	Unallocated other expenses – net
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	[illegible]	Income before tax
Beban pajak final	-	-	-	-	(61.[illegible])	Final tax
Beban pajak – bersih	-	-	-	-	[illegible]	Income tax expense
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	-	-	-	-	591.495.494.441	Income before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	94.[illegible]	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	[illegible]	Profit for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						**Consolidated Statement of Financial Position**
Aset Segmen						Segment Assets
Piutang usaha	291.911.174.345	80.105.750.517	30.860.648.070	-	380.151.573.730	Trade accounts receivable
Piutang konsesi jasa	-	-	-	8.491.303.042.105	8.491.303.042.105	Service concession receivable
Aset yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	7.358.985.308	Deferred assets
Lain-lain	-	-	-	-	3.929.172.415.738	Others
Jumlah aset	291.911.174.345	80.105.750.517	30.860.648.070	8.491.303.042.105	12.796.837.099.881	Total assets
Liabilitas Segmen						Segment Liabilities
Uang muka pelanggan	-	-	-	182.100.585.818	182.100.585.818	Advance from customers
Pendapatan ditangguhkan	10.877.040.805	31.707.055.150	84.865.148.295	-	130.749.049.050	Deferred income
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated liabilities
Utang pajak	-	-	-	-	29.548.539.701	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	2.890.170.498	Deferred liabilities
Lain-lain	-	-	-	-	10.272.825.733.217	Others
Jumlah liabilitas	10.877.040.805	31.707.055.150	84.865.148.295	182.100.585.818	10.665.106.553.749	Total liabilities

44. Komitmen dan Perjanjian

PT Palapa Ring Barat

Pada bulan Februari 2016, Perusahaan mendirikan entitas anak, PT Palapa Ring Barat (PRB) yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan atas proyek pembangunan dan pengelolaan Jaringan Tulang Punggung (backbone) Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Barat.

Pada tanggal 29 Februari 2016, PRB dan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo) menandatangani perjanjian kerjasama tentang pembangunan dan pengelolaan jaringan tulang punggung serat optik palapa ring paket barat. PRB disajikan untuk membangun jaringan serat optik dengan kapasitas tertentu untuk daerah-daerah yang telah disepakati dalam perjanjian dan mengoperasikannya dengan jangka waktu 15 tahun.

44. Commitments and Agreements

PT Palapa Ring Barat

In February 2016, the Company established a subsidiary, PT Palapa Ring Barat (PRB) to fulfil the requirement from the project of Construction and Management of Fiber Optic Backbone Palapa Ring for West Package.

On February 29, 2016, PRB and Ministry of Communications and Information Technology (Kominfo) signed Cooperation Agreement for the construction and management of fiber optic backbone network of palapa ring western package. PRB is required to build a fiber optic network with a certain capacity to areas that have been agreed in the agreement and operate them for a period of 15 years.

Perjanjian Kerjasama ini akan berakhir lima belas (15) tahun sejak tanggal operasional komersial, yang didahului dengan dua (2) tahun masa pembangunan proyek. Nilai total kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar Rp 3.486.383.120.000 yang akan diterima oleh PRB sesuai jadwal yang telah disepakati. Pada saat berakhirnya periode perjanjian ini, PRB harus mengalihkan jaringan serat optik tersebut kepada Kominfo dengan pembayaran oleh Kominfo kepada PRB sebesar Rp 1.000.

Pada tanggal 29 Februari 2016, PRB selaku Badan Usaha Pelaksana (BUP) melakukan perjanjian penjaminan dengan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (PII) sehubungan dengan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Barat (Perjanjian Penjaminan). Dalam Perjanjian Penjaminan, PII telah mendapatkan mandat dan amanat dari Pemerintah untuk melaksanakan penjaminan infrastruktur sehubungan dengan kewajiban finansial Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) kepada BUP berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut di atas.

Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu 12 (dua belas) tahun sejak tanggal operasional komersial. Dalam Perjanjian Penjaminan, PRB bertanggjiban membayar imbal jasa dimuka kepada PII sebesar Rp 4.200.000.000 dan imbal jasa penjaminan sebesar Rp 600.000.000 setiap enam (6) bulan sejak tanggal efektif Perjanjian Penjaminan tersebut sampai dengan berakhirnya Perjanjian Penjaminan ini. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PRB telah melakukan pembayaran kepada PII masing-masing sebesar Rp 1.200.000.000 dan dicatat sebagai bagian dari akun piutang konsesi jasa.

PT Palapa Timur Telematika

Pada bulan Agustus 2016, Perusahaan mendirikan entitas anak, PT Palapa Telematika Timur (PTT) yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan atas proyek pembangunan dan pengelolaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Timur.

This agreement will expire in fifteen (15) years from the date of commercial operation, which was preceded by two (2) years of project construction period. The total contract value of this agreement amounted to Rp 3,486,383,120,000 to be received by PRB in accordance with the agreed schedule. At the end of the agreement, PRB must transfer the fiber optic network to Kominfo with payment of Rp 1,000 to be made by Kominfo to the PRB.

On February 29, 2016, PRB as a Business Entity Executive (BUP) performs a guarantee agreement with PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (PII) in relation to Governments and Enterprises Partnership Projects (KPBU) Fiber Optic Backbone Network Palapa Ring Western Package (Guarantee Agreement). Under this Guarantee Agreement, PII has been mandated and trusted by the Government to conduct the infrastructure guarantee in relation to financial obligations of the Partnership Project Owner (PJPK) to BUP based on the Cooperation Agreement as mentioned above.

This agreement will expire in twelve (12) years from the date of commercial operation. In the Guarantee Agreement, PRB is obliged to pay an upfront fee to PII of Rp 4,200,000,000 and the recurring fee of Rp 600,000,000 every six (6) months from the effective date of the agreement until the end of this Guarantee Agreement. As of December 31, 2020 and 2019, PRB has made payment to PII amounted to Rp 1,200,000,000, respectively and recorded it as part of concession service receivable.

PT Palapa Timur Telematika

In August 2016, the Company established a subsidiary, PT Palapa Telematika Timur (PTT) to fulfill the requirement from project of Construction and Management of Fiber Optic Backbone Palapa Ring for East Package.

Pada tanggal 29 September 2016, Perusahaan selaku Badan Usaha Pelaksana (BUP) melakukan perjanjian kerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) terkait dengan pembangunan dan pengelolaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Timur. BUP diwajibkan untuk membangun jaringan serat optik dengan kapasitas tertentu untuk daerah-daerah yang telah disepakati dalam perjanjian dan mengoperasikan selama 15 tahun. Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu 15 (lima belas) tahun sejak tanggal operasional komersial, yang didahului dengan 2 (dua) tahun masa pembangunan proyek. Nilai total kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar Rp 14.088.866.350.000 yang akan diterima oleh Perusahaan sesuai steduli yang sudah disepakati bersama. Pada saat berakhirnya periode perjanjian ini, Perusahaan sebagai badan pelaksana harus mengalihkan jaringan serat optik tersebut kepada PJPK dengan pembayaran sebesar Rp 1.000.

On September 29, 2016, the Company as Implementing Business Entity (BUP) entered into an agreement with Communication and information Ministry of Indonesia as Responsible Project Cooperation (PJPK) in relation with Construction and Management of Fiber Optic Backbone Palapa Ring for East Package. BUP must build fiber optic backbone with a certain capacity for areas as agreed in an agreement and operate for 15 years. This agreement will expire within 15 (fifteen) years from the date of commercial operation, which was preceded by 2 (two) years of construction projects. The contract value of this agreement amounted to Rp 14,088,866,350,000 which will be received by the Company in accordance with the schedule that has been agreed. At the end of this agreement, Company as implementing business entity should handover the fiber optic network to PJPK with value of Rp 1,000.

Pada tanggal 29 September 2016, Perusahaan selaku BUP melakukan perjanjian penjaminan dengan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (PII) atas pembangunan dan pengelolaan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (PKBU) Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Timur. Dalam perjanjian ini, PII telah mendapatkan mandat dan amanat dari Pemerintah untuk melaksanakan penjaminan infrastruktur sehubungan dengan kewajiban finansial PJPK kepada BUP berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut di atas.

On September 29, 2016, the Company as BUP entered into a guarantee agreement with the Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (Persero) (PII) for the Construction and management of Partnership Projects Governments and Entity (PKBU) of Backbone Network Fiber Optic Palapa Ring for East Package. In this agreement, PII has an instruction from the Government to implement the infrastructure assurance in relation with financial obligations of PJPK to BUP based on Cooperation Agreement mentioned above.

Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu dua belas (12) tahun sejak tanggal operasional komersial. Dalam Perjanjian ini, Perusahaan berkewajiban membayar imbal jasa dimuka kepada PII sebesar Rp 4.800.000.000 dan imbal jasa penjaminan sebesar Rp 2.100.000.000 setiap enam (6) bulan sejak tanggal efektif perjanjian tersebut sampai dengan berakhirnya perjanjian penjaminan ini. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran kepada PII masing-masing sebesar Rp 4.200.000.000 dan dicatat sebagai bagian dari Uang Muka jangka panjang di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

This agreement will expire within twelve (12) years from the date of commercial operation. In this Agreement, the Company is obliged to pay an upfront fee to PII amounting to Rp 4,800,000,000 and the guarantee services fee amounting to Rp 2,100,000,000 for every six (6) months from the effective date of the agreement until the end of this agreement. As of December 31, 2020 and 2019, the Company has made payment to PII amounted to Rp 4,200,000,000, respectively and recorded it as part of Long-term Advances in the consolidated statements of financial position.

PT Bandung Infra Investama (Perseroda)

Pada tanggal 26 November 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama operasi dengan PT Bandung Infra Investama (Perseroda) (BII) terkait dengan penyelenggaraan pasif telekomunikasi kota Bandung. Perusahan dan BII akan membentuk manajemen KSO Bandung Infrastruktur Pasif Telekomunikasi untuk melaksanakan pembangunan dan pengoperasian proyek penyelenggaraan pasif telekomunikasi kota Bandung selama 25 tahun. Perusahaan BII akan menerima bagi hasil dari pendapatan kotor masing-masing sebesar 80% dan 20% yang diterima atas proyek ini.

Hingga laporan konsolidasian ini telah diselesaikan, Perusahaan belum memulai pelaksanaan proyek tersebut.

PT Bhumi Pandanaran Sejahtera (Perseroda)

Pada tanggal 6 Desember 2019 Perusahaan melakukan perjanjian Kerjasama operasi dengan PT Bhumi Pandanara Sejahtera (Perseroda) (BPS) terkait dengan penyelenggaraan pasif telekomunikasi kota Semarang. Perusahaan dan BPS akan membentuk manajemen KSO BPS-MORATELINDO untuk melaksanakan pembangunan dan pengoprasian proyek penyelenggaraan pasif telekomunikasi kota Semarang selama 25 tahun. Perusahaan BPS akan menerima bagi hasil dari pendapatan kotor masing-masing sebesar 80% dan 20% yang diterima atas proyek ini.

Hingga laporan konsolidasian ini telah diselesaikan, proyek tersebut masih dalam tahap proses penyelesaian.

45. Perkara Hukum

Perusahaan sebagai salah satu kreditur atas kasus pengadilan niaga dengan No. 59/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA JKT.PST sehubungan dengan penundaan pembayaran utang PT Bakrie Telecom Tbk.

PT Bandung Infra Investama (Perseroda)

On November 26, 2018, the Company entered into an agreement with PT Bandung Infra Investama (Perseroda) (BII) in relation with implementation of passive telecommunication in Bandung City. The Company and BII will join in Joint operation's Management of Bandung Pasive Infrastucture Telecommunication to Construction and Management of Bandung Pasive Infrastucture Telecommunication for 25 years. The Company and BII will earn revenue by sharing on gross revenue of 80% and 20%, respectively to be generated from this project.

Until the financial consolidated financial statements were completed, the Company has not started project construction.

PT Bhumi Pandanaran Sejahtera (Perseroda)

On December 6, 2019, the Company entered into an agreement with PT Bhumi Pandanara Sejahtera (Perseroda) (BPS) in relation with implementation of passive telecommunication in Semarang City. The Company and BPS will join in Joint operation's Management of Semarang Pasive Infrastucture Telecommunication to Construction and Management of Semarang Pasive Infrastucture Telecommunication for 25 years. The Company and BPS will earn revenue by sharing on gross revenue of 80% and 20%, respectively to be generated from this project.

Until the financial consolidated financial statements were completed, The project still in under construction process.

45. Legal Matters

The Company is one of the creditors for the cases in Jakarta Commercial Court with case number No. 59/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA JKT.PST related to suspension of Debt Payment of PT Bakrie Telecom Tbk.

Perusahaan telah mendapatkan putusan pengadilan yang dinyatakan dalam putusan No. 59/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA JKT.PST tanggal 9 Desember 2014 dimana PT Bakrie Telecom Tbk harus membayar piutang Perusahaan sebesar Rp 10.438.711.592 dengan kondisi sebagai berikut:

I. Rp 3.000.000.000 pertama akan dibayarkan dalam kurun waktu 84 bulan secara berlahap sejak tanggal putusan pengadilan;
II. 70% dari sisa nilai piutang akan dibayarkan melalui penerbitan sertifikat obligasi wajib konversi; dan
III. Sisa nilai piutang akan dibayarkan dalam 66 bulan sejak tanggal putusan pengadilan.

Selama kurun waktu 84 bulan, PT Bakrie Telecom Tbk tidak dapat melakukan pembayaran sebesar Rp 3.000.000.000 sehingga berdasarkan hasil keputusan pengadilan tersebut, pembayaran tahap 1 tersebut akan dimasukkan kedalam jadwal pembayaran tahap 3 yaitu 66 bulan sejak tanggal putusan pengadilan. Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan menerima sertifikat Obligasi Wajib Konversi sebesar
Rp 5.207.066.114 yang berjangka waktu 10 tahun sebagai bentuk pelunasan piutang tahap 2.

The Company has obtained a court verdict as stated in verdict letter No. 59/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA JKT.PST dated December 9, 2014 where PT Bakrie Telecom Tbk, have to pay the Company's receivables amounting to Rp 10,438,711,592 with the following conditions:

I. The first Rp 3,000,000,000 will be paid within 84 months step-up payments from the date of such verdict letter;
II. 70% from the rest of receivables amount will be paid through issuance of Convertible Bond; and
III. The rest of receivables amount will be paid within 66 months step-up payments from the date of such verdict letter.

Within 84 months, PT Bakrie Telecom Tbk cannot pay of Rp 3,000,000,000 so based on court verdict, the step payment phase 1 will include in step payment phase 3 is 66 months step up payments from the date of such verdict letter. On June 28, 2016, the Company obtained the Mandatory Convertible Bond amounting to Rp 5,207,066,114 with term 10 years as realization of step payment phase 2.

46. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diatribusikan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri Telekomunikasi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

46. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates, and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the Telecommunication industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Grup belum merasakan dampak material sehubungan dengan adanya penyebaran virus Corona (Covid-19). Grup telah menerapkan kebijakan *Work From Home (WFH)* bagi karyawan-karyawan Grup yang merupakan bentuk kepatuhan terhadap himbauan pemerintah mengenai *Physical Distancing*, namun hal tersebut tidak menjadi hambatan bagi Grup dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dari sisi eksternal, terdapat pembatasan jam operasional bank, sehingga transaksi dari sisi penerimaan dan pembayaran berpengaruh terhadap arus kas Grup meskipun pembatasan tersebut sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan tidak berpengaruh secara material bagi Grup dan tidak menghambat kegiatan operasional Grup. Terdapat permintaan dari pelanggan (terutama pelanggan yang terdampak Covid-19 seperti industri perhotelan) kepada Grup untuk menurunkan biaya berlangganan disebabkan turunnya penggunaan internet, penurunan biaya berlangganan tersebut sampai dengan saat ini tidak berpengaruh secara material bagi Grup.

As of date of completion of the consolidated financial statement, the Group has not significantly impact of spreading the Corona virus (Covid-19). the Group has implemented Work From Home (WFH) policy for all the Group's employees, which is comply with government's regulation regarding physical distancing, but this implementation is not an obstacle for the Group to operate its business activity. For the external side, there is a limitation of bank's operational hour, hence receipt and payment transaction affect to the Group's cash flow, even though, until reporting release date, this limitation has not affected to the Group and obstructed the Group's operational activity. There were requests from customers (especially affected by Covid-19, such as hotel industry) to the Group for downgrade monthly payment of internet due to the decline of internet traffic. The decreasing of this monthly payment has not material impacted to the Group until now.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan kemampuan keuangan Grup untuk memenuhi kewajiban-kewajiban pembayaran pokok dan/atau bunga yang jatuh tempo terhadap kreditur masih dapat dikelola dan dipenuhi.

As of date of completion of the consolidated financial statement, the Group's financial capability to comply the payment obligation of principal and/or interest which is due for the creditor has been managed and fulfilled.

Adapun kemungkinan dampak yang akan dialami oleh Grup dalam hal penyebaran Covid-19 ini berlangsung secara terus menerus adalah sebagai berikut:

I. Dari segi pengadaan dan operasional hal ini dapat berdampak pada penundaan pelaksanaan operasional proyek yang diakibatkan oleh faktor adanya keterlambatan ketersediaan bahan baku atau tenaga kerja yang tidak diizinkan untuk memasuki wilayah tertentu karena adanya larangan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

II. Dari segi keuangan, Grup mempunyai kewajiban pembayaran terhadap kreditur jika dampak Covid-19 membuat Pemerintah mengeluarkan kebijakan *lockdown* dan berlangsung secara terus menerus, maka hal tersebut dapat mempengaruhi arus kas Grup yang akan berdampak kepada kewajiban pembayaran Grup terhadap kreditur.

Furthermore, there are possibilities for being impacted to Group due to continuous Covid-19 spread as follows:

I. From the procurement and operational perspective, this may have impact on delayed operational project, which is caused by delayed raw material availability or manpower who are not allowed to enter some region due to Central Government or Regional Government's prohibition.

II. From the financial perspective, the Group still has payment obligation to the creditor. If this Covid-19 spread make the government issue lockdown policy and continuously implemented, so it will affect the Group's cash flow, which also impact to Group's payment obligation to the creditor as well.

Grup akan melakukan pemantauan secara intensif atas dampak Covid-19 terhadap kinerja operasional dan keuangan Grup dan melakukan tindakan untuk mengatasi dampak yang akan dialami Grup. Grup terus berupaya untuk menjaga fundamental dalam kondisi aman dan terkendali, Grup tetap siaga menghadapi segala perubahan yang mungkin akan terjadi dalam beberapa waktu kedepan.

The Group will monitor intensively its operational and financial performance as the effect of Covid-19 and take action to overcome the impacts to the Group. The Group will frequently maintain the condition which safe and controllable. The Group will stay alert for any changes that will occur in the future.

47. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

a. Pajak Dibayar Dimuka Perusahaan

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajakpenghasilan badan Perusahaan tahun 2019.Berdasarkan surat keputusan pajak tersebut kantor pajak telah menyetujui membayarkanlelebihan pajak penghasilan Perusahaansebesar Rp 12.358.784.080 dan mencatatRp 2.552.048.329 sebagai "Beban Lain-Lain" dalam laporan laba rugi. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 12.358.784.080 tanggal 19 Januari 2021 setelah dikurangi beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) bulan Januari 2019 hingga Desember 2019.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2019. Berdasarkan surat keputusan pajak tersebut, kantor pajak telah menyetujui membayarkan kelebihan pajak pertambahan nilai Perusahaan sebesar Rp 94.505.333.424 dan mencatat Rp 2.550.007 sebagai "Beban Lain-Lain" dalam laporan laba rugi. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 94.505.333.424 tanggal 19 Januari 2021 setelah dikurangi beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN untuk periode bulan Januari 2019 hingga Desember 2019.

b. Perjanjian Kerjasama dengan Cisco System Capital Asia, Pte. Ltd.

Pada 18 September 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. untuk pembiayaan investasi backbone sebesar USD 4.629.869. Pembayaran cicilan dilakukan setiap triwulan selama lima (5) tahun dengan bunga 3% per tahun.

47. Events after the Reporting Period

a. The Company's Prepaid Taxes

In 2021, the Company receive tax returns from Assessment Letter of Tax Overpayment (SKPLB) for the Company's Corporate Income Tax in 2019. Based on the tax decree, the tax office has agreed to pay the Company's income tax overpayment amounted to Rp 12,358,784,080 and reported the differences amounted Rp 2,552,048,329 as part of "Other Expenses" in profit or loss statement. The Company received tax refund amounted to Rp 12,358,784,080 on January 19, 2021 deducted from several Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) for period January 2019 until December 2019.

In 2021, the Company receive tax returns from Assessment Letter of Tax Overpayment (SKPLB) for 2019 value added tax. Based on the tax decree, the tax office has agreed to pay the Company's value added tax overpayment amounted to Rp 94,505,333,424 and reported the differences amounted Rp 2,550,007 as part of "Other Expenses" in profit or loss statement. The Company received tax refund amounted to Rp 94,505,333,424 on January 19, 2021 deducted from several Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) of value added tax for period Januari 2019 until December 2019.

b. *Agreement with Cisco System Capital Asia, Pte. Ltd.*

On September 18, 2020, the Company entered into a loan agreement with Cisco Systems Capital Asia, Pte. Ltd. to finance backbone investment amounting to US$ 4,629,869. The loan shall be paid on a quaterly basis for five (5) years with an interest rate of 3% per year.

Pada 13 Januari 2021, perjanjian kerjasama dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. untuk pembiayaan investasi backbone sebesar USD 4,629,869 mengalami perubahan nilai menjadi USD 3,775,080.

Pada Februari 2021 fasilitas ini sudah dicairkan seluruhnya.

e. Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 8 Februari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi pinjaman dari BNI sebesar Rp 200,000,000,000 yang digunakan untuk refinancing Obligasi Moratelindo 1 tahun 2017 Seri A.

Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh enam (66) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal 17 Februari 2021, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini.

d. Pemberlakuan UU Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

On January 13, 2021, a loan agreement with Cisco Systems Capital Asia, Pte. Ltd. to finance backbone investment amounting to US$ 4,629,869 changes amounted to US$ 3,775,080.

In February 2021 this facility has been fully drawdown.

e. *Credit Investment Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)*

On February 8, 2021, the Company obtained Credit investment facility from BNI amounting to Rp 200,000,000,000 which will be used to refinancing bonds 1 Moratelindo 2017 Serie A.

This credit facility has a term of sixty six (66) months from the approval credit agreement.

On February 17, 2021, the Company made fully drawdown from this facility.

d. *The Enforcement of Omnibus Law*

In November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have impact on the amount of employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Group calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No.13/2013 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No.35/2021, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja which was enacted on February 16, 2021. As of date of completion of the consolidated financial statements, the Group is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.

48. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

48. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2020	2019	
Penambahan aset tetap melalui utang bank	-	259.858.141.117	Acquisition of property and equipment through bank loan
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	310.323.665.975	-	Acquisition of property and equipment through trade accounts payable
Penambahan aset hak guna usaha melalui liabilitas sewa	62.185.118.111	-	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Penambahan liabilitas sewa pembiayaan melalui:			Addition to lease liabilities through:
Beban lain-lain	249.989.884	-	Other expense
Kenaikan piutang lain-lain dari penjualan aset tetap	15.060.851	3.257.672	Increase in other accounts receivable arising from sale of property and equipment
Kenaikan utang lain-lain dari pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	-	29.580.000	Increase in other accounts payable arising from dividend to noncontrolling interest

49. Rekonsiliasi Kewajiban Konsolidasian yang Timbul dari Kegiatan Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

49. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

			31 Desember/December 31, 2020 Perubahan Pendanaan/Financing Changes					
	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Pengaruh valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/ Fair value adjustment	Pengaruh Mapa kurs/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	[illegible]	[illegible]	-	-	-	[illegible]	[illegible]	Short-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	[illegible]	[illegible]	-	-	-	[illegible]	[illegible]	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	[illegible]	[illegible]	-	-	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Long-term bank loan
Utang pinjaman	[illegible]	[illegible]	[illegible]	-	-	-	[illegible]	Loans payable
Utang pihak	[illegible]	[illegible]	-	-	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Bonds payable
Pihak lainnya	[illegible]	[illegible]	-	-	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Pihak lainnya
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	-	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Total liabilities from financing activities

			31 Desember/December 31, 2019 Perubahan Pendanaan/Financing Changes					
	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Pengaruh valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/ Fair value adjustment	Pengaruh Mapa kurs/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	[illegible]	-	-	-	-	[illegible]	[illegible]	Short-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	[illegible]	[illegible]	-	-	-	-	[illegible]	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	[illegible]	[illegible]	-	-	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Long-term bank loan
Utang pinjaman	[illegible]	[illegible]	[illegible]	-	-	-	[illegible]	Loans payable
Utang pihak	[illegible]	-	-	-	[illegible]	-	[illegible]	Bonds payable
Pihak lainnya	-	[illegible]	-	-	[illegible]	-	[illegible]	Pihak lainnya
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	-	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Total liabilities from financing activities

50. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73, Sewa

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

Penerapan PSAK No. 71, PSAK No. 72, dan PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 71, PSAK No. 72, dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

50. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Consolidated Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 15, Investment in Associates and Joint Venture
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements

The application of the following new financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Group, and result in substantial changes to the Group's accounting policies and had effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 72, Revenue from Contract with Customers
- PSAK No. 73, Lease

Amendment to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2021, is as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business

The Group is still evaluating the effects of the amendment to PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Application of PSAK No.71, PSAK No.72, and PSAK No. 73

The Group has applied PSAK No. 71, PSAK No. 72, and PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

Dampak kumulatif dari penerapan awal PSAK No. 71 dan PSAK No. 72 tidak signifikan, sehingga diakui pada tahun berjalan.

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

PSAK No. 73: Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 11%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan menerapkan standar ini pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak-guna dan liabilitas sewa Grup meningkat sebesar Rp 161.892.455.825 yang terdiri dari reklasifikasi aset sewa pembiayaan sebesar Rp 107.999.168.835 dan pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp 53.893.286.990.

Saat penerapan pertama PSAK No. 73, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.
- liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020.
- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa untuk perhitungan liabilitas sewa.
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.

The cumulative effect of initially applying PSAK No. 71 and No. 72 in insignificant so that those were recognized in the current year.

For application of PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Group has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

PSAK No. 73: Leases

On the application of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 11%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Group's right-to-use assets and leases liabilities increased by Rp 161,892,455,825 53,893,286,990 which comprised reclassification of finance lease amounted to Rp 107,999,168,835 and recognition of leases that were previously recognized as operating lease amounted to Rp 53,893,286,990.

In applying PSAK No. 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- do not perform reassessment of lease definition on contract which previously identified as containing lease.
- lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate as at 1 January 2020.
- The use of a single discount rate to a portfolio of leases in calculating lease liability.
- operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2019 are treated as short-term lease.

- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.
- Menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.
- menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.

- the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets at the date of initial application.
- the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.
- apply the exemption on leases of low-value assets.

	2020	2019	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	150.842.378.736	1.000.801.922.405	Cash and cash equivalents
Aset pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000	Tax amnesty assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	8.953.472.652	2.702.335.176	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan masing-masing sebesar Rp 19.431.188.627 dan Rp 12.139.756.573 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	370.483.205.773	357.538.008.074	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 19,431,188,627 and Rp 12,139,756,573 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Piutang lain-lain	12.725.882.999	11.990.089.397	Other accounts receivable
Uang muka	2.630.751.155	4.825.242.522	Advances
Biaya dibayar dimuka	44.791.921.888	36.083.559.884	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	177.124.314.383	172.111.842.772	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain	27.082.525.302	18.570.513.650	Others Current Assets
Jumlah Aset Lancar	794.734.452.866	1.604.723.513.880	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR			**NONCURRENT ASSETS**
Aset yang dibatasi penggunaannya	2.820.682.525	5.487.185.934	Restricted assets
Piutang kepada pihak berelasi	1.513.581.137.995	1.501.081.137.995	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	114.990.200.534	114.990.200.534	Investment in associated entity
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 951.047.124.550 dan Rp 658.196.624.794 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	5.503.300.334.404	4.013.079.389.269	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 951,047,124,550 and Rp 658,196,624,794 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset pengampunan pajak - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 536.768.111 dan Rp 405.314.696 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	2.384.418.889	2.515.872.304	Tax amnesty asset - net of accumulated depreciation of Rp 536,768,111 and Rp 405,314,696 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 6.158.178.136 dan Rp 5.185.624.095 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	867.585.030	99.982.805	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 6,158,178,136 and Rp 5,185,624,095 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 50.811.039.386 pada tanggal 31 Desember 2020	155.420.472.453	-	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 50,811,039,386 as of December 31, 2020
Aset pajak tangguhan	-	3.031.449.423	Deferred tax assets
Aset lain-lain	3.624.551.040	2.202.994.734	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	7.296.789.362.870	5.642.488.212.998	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	8.091.523.815.736	7.247.211.726.878	**TOTAL ASSETS**

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS LANCAR			**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	14.290.965.319	15.368.292.936	Related parties
Pihak ketiga	623.590.677.469	548.191.929.129	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	5.327.117	Related parties
Pihak ketiga	62.352.491.658	43.798.625.585	Third parties
Utang pajak	6.913.842.835	6.045.455.105	Taxes payable
Beban akrual	35.255.777.105	24.925.575.232	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2.540.358.909	26.350.846.961	Advances from customer
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long term-liabilities:
Utang Bank	274.792.402.450	1.089.603.834.663	Bank Loans
Utang obligasi	-	537.996.897.073	Bonds payable
Liabilitas sewa	45.532.444.482	19.266.814.917	Lease liabilities
Utang pinjaman	11.270.769.682	13.482.391.473	Loans payable
Pendapatan ditangguhkan	18.325.845.489	18.720.651.673	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Lancar	1.094.865.575.378	2.343.756.641.884	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS TIDAK LANCAR			**NONCURRENT LIABILITIES**
Utang usaha - pihak ketiga	575.754.822.578	62.630.784.684	Trade account payable - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	38.253.673.297	-	Deferred tax liabilities
Utang kepada pihak berelasi	403.015.037.559	171.750.033.562	Due to related parties
Uang muka penjualan	69.737.537.925	-	Advances from customer
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities net of current portion:
Utang bank	738.051.036.277	759.946.976.266	Bank Loans
Utang obligasi	457.840.131.932	456.931.511.211	Bonds payable
Sukuk ijarah	1.655.230.739.572	991.684.251.202	Sukuk ijarah
Liabilitas sewa	101.484.702.857	69.829.464.033	Lease liabilities
Utang pinjaman	10.719.694.360	21.672.416.669	Loans payable
Pendapatan ditangguhkan	86.503.056.699	86.342.342.687	Deferred Income
Utang kepada pemegang saham	844.408.372.000	844.408.372.000	Shareholder loan
Liabilitas imbalan pasca kerja	70.947.133.895	52.909.384.613	Post-employment benefits reserve
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	5.061.945.938.951	3.518.105.546.927	**Total Noncurrent Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	6.146.811.514.329	5.861.862.188.791	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham			Capital stock
Modal dasar - 250.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan 338.235 saham seri B dengan nominal Rp 809.349 per saham			Authorized - 250,000 series A shares with Rp 100,000 par value per share and 338,235 series B shares with Rp 809,349 par value per share
Modal dasar ditempatkan dan disetor - 250.000 saham seri A dan 338.235 saham seri B	298.750.159.015	298.750.159.015	Authorized, issued and paid-up - 250,000 series A shares and 338,235 series B shares
Tambahan modal disetor	(2.530.088.912)	(2.530.088.912)	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset	431.812.510.351	104.324.191.232	Surplus asset revaluation
Komponen ekuitas lainnya	1.141.300.622	1.141.300.622	Others equity component
Cadangan umum	59.750.031.803	25.000.000.000	General reserve
Saldo laba	1.155.788.388.528	958.663.976.130	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	1.944.712.301.407	1.385.349.538.087	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.091.523.815.736	7.247.211.726.878	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2020	2019	
PENDAPATAN	2.172.757.383.691	1.469.748.161.486	**REVENUES**
BEBAN LANGSUNG	(1.153.057.118.085)	(747.992.489.180)	**DIRECT COSTS**
LABA KOTOR	1.019.700.265.606	721.755.672.306	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	(467.065.169.388)	(373.528.367.694)	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	552.635.096.218	348.227.304.612	**INCOME FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan bunga	6.472.794.912	25.375.425.403	Interest income
Kerugian penjualan aset tetap	(9.735.380)	(73.715.924)	Loss on sale of property and equipment
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(8.435.766.958)	1.652.244.197	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	(346.118.138.873)	(218.385.459.977)	Interest expense and financial charges
Lain-lain-bersih	73.245.134.180	191.080.000.022	Others-net
Beban Lain-Lain - Bersih	(272.845.712.119)	(351.506.279)	**Other Expenses - Net**
LABA SEBELUM PAJAK	279.789.384.099	347.875.798.333	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK			**TAX EXPENSE**
Pajak kini	50.444.663.060	41.014.766.500	Current tax
Pajak tangguhan	4.869.948.167	1.568.615.897	Deferred tax
BEBAN PAJAK - Bersih	55.314.611.227	42.583.382.397	**TAX EXPENSE - Net**
LABA TAHUN BERJALAN	224.474.772.872	305.292.415.936	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	377.262.681.230	-	Gain on revaluation of property and equipment
Pajak tangguhan atas revaluasi aset tetap	(37.726.268.123)	-	Deffered tax of asset revaluation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(5.959.516.229)	(8.698.436.867)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	1.311.093.570	2.174.609.217	Tax relating to item that will not be reclassified
Jumlah	334.887.990.448	(6.523.827.650)	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	559.362.763.320	298.768.588.286	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX**

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal disetor/ *Additional paid in Capital*	Surplus Revaluasi Aset/ Surplus *Revaluation Assets*	Cadangan Umum/ *General Reserve*	Saldo laba/ *Retained Earnings*	Komponen Ekuitas lainnya/ *Others Equity Component*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo Pada tanggal 1 Januari 2019	298.750.159.015	(2.530.088.912)	127.652.880.967	-	661.566.698.109	1.141.300.622	1.086.580.949.801	**Balance as of January 1, 2019**
Penghasilan komprehensif								Total comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	305.292.415.936	-	305.292.415.936	Profit for the year
Rugi komprehensif lain-lain								Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang-bersih	-	-	-	-	(6.523.827.650)	-	(6.523.827.650)	Remeasurement of long-term employee benefits liability-net
Jumlah Penghasilan Komprehensif	-	-	-	-	298.768.588.286	-	298.768.588.286	Total comprehensive income
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	(23.328.689.735)	-	23.328.689.735	-	-	Transfer from revaluation surplus to retained earnings
Transaksi dengan pemilik								Transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	25.000.000.000	(25.000.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	298.750.159.015	(2.530.088.912)	104.324.191.232	25.000.000.000	958.663.976.130	1.141.300.622	1.385.349.538.087	**Balance as of December 31, 2019**
Penghasilan komprehensif								Total comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	224.474.772.872	-	224.474.772.872	Profit for the year
Rugi komprehensif lain-lain								Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang-bersih	-	-	-	-	(4.648.422.659)	-	(4.648.422.659)	Remeasurement of long-term employee benefits liability-net
Jumlah Penghasilan Komprehensif	-	-	-	-	219.826.350.213	-	219.826.350.213	Total comprehensive income
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	(12.048.093.988)	-	12.048.093.988	-	-	Transfer from revaluation surplus to retained earnings
Keuntungan revaluasi aset tetap setelah dampak pajak	-	-	339.536.413.107	-	-	-	339.536.413.107	
Transaksi dengan pemilik								Transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	34.750.031.803	(34.750.031.803)	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	298.750.159.015	(2.530.088.912)	431.812.510.351	59.750.031.803	1.155.788.388.528	1.141.300.622	1.944.712.301.407	**Balance as of December 31, 2020**

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA
Laporan Arus Kas
Entitas Induk*)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 December 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah kecuali Dinyatakan Lain)

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA
Statements of Cash Flows
Parent Entity*)
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	2.187.606.060.146	1.407.166.791.009	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.065.883.199.820)	(724.899.159.259)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi bersih	1.121.722.860.326	682.267.631.750	Net cash generated from operations
Penerimaan dari pengembalian pajak - Pajak Pertambahan Nilai	65.869.723.595	-	Cash Receipt from tax refund - Value Added Tax
Penerimaan bunga	6.472.794.911	25.349.907.817	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(78.389.114.401)	(51.659.433.830)	Income tax paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(321.459.109.994)	(212.506.432.959)	Interest and financial charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	794.217.154.437	443.451.672.778	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penambahan (penurunan) piutang pihak berelasi	292.102.761.680	(344.150.000.000)	Increase (decrease) in due from related parties
Perolehan atas penjualan aset tetap	5.378.097	55.570.797	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan deviden	-	11.602.605.654	Dividends received
Pembayaran bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap	(27.196.275.579)	(19.754.874.340)	Interest paid capitalized to property and equipment
Perolehan aset tetap	(1.162.115.609.639)	(1.588.810.745.041)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(897.203.725.441)	(1.941.057.442.930)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang bank	240.000.000.000	1.388.634.324.078	Proceeds from bank loans
Penerimaan utang sukuk ijarah	666.515.000.000	1.000.000.000.000	Proceeds from issuance of sukuk ijarah
Pembayaran utang pihak berelasi	-	(98.787.146.941)	Payment of due to related parties
Pembayaran utang pinjaman	(14.091.003.490)	(67.247.824.396)	Payment of loan payable
Pembayaran liabilitas sewa	(19.903.983.838)	(17.201.666.860)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang obligasi	(540.000.000.000)	-	Payment of bonds
Pembayaran utang bank	(1.078.240.363.952)	(249.127.660.382)	Payments of bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(745.720.351.280)	1.934.270.025.497	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(848.706.922.284)	436.664.255.345	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
Selisih transaksi dalam mata uang asing	(1.252.621.385)	(706.159.188)	Effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.000.801.922.405	564.843.826.248	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	150.842.378.736	1.000.801.922.405	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

2020 ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

PT Mura Telematika Indonesia
Kota N. Jl. Penurunan No. 9
Jl. Prabhanmed PT. 10 RN 3
Pegangsaan, Kec. Menteng
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 10320